

# PENINGKATAN KUALITAS PEMBELAJARAN IPS MELALUI MODEL *JIGSAW* DENGAN MEDIA *AUDIO*VISUAL PADA SISWA KELAS IV SDN KALIBANTENG KIDUL 02 KOTA SEMARANG

#### **SKRIPSI**

disajikan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Oleh

**Anip Obayati** 

1401411551

## JURUSAN PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR FAKULTAS ILMU PENDIDKAN UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

2015

### PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Anip Obayati

NIM : 1401411551

Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Judul Skripsi Peningkatan Kualitas Pembelajaran IPS Melalui Model

Jigsaw dengan Media Audio Visual pada Siswa Kelas IV

SDN Kalibanteng Kidul 02 Kota Semarang

menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi ini adalah hasil karya sendiri, bukan jiplakan karya tulis orang lain baik sebagian atau keseluruhan. Pendapat atau tulisan orang lain dalam skripsi ini dikutip atau dirujuk berdasarkan kode etik ilmiah.

Semarang, 25 Maret 2015

Peneliti,

Anip Obayati NIM 1401411551

#### PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi atas nama Anip Obayati NIM 1401411551 berjudul "Peningkatan Kualitas Pembelajaran IPS Melalui Model *Jigsaw* dengan Media *Audio Visual* pada Siswa Kelas IV SDN Kalibanteng Kidul 02 Kota Semarang" telah disetujui oleh dosen pembimbing untuk diajukan ke Sidang Panitia Ujian Skripsi Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang pada:

hari : Rabu

tanggal : 25 Maret 2015

Semarang, 25 Maret 2015

Diketahui oleh,

tua Jurusan PGSD

Hartati, M.Pd.

MP. 19551005 198012 2 001

Dosen Pembimbing,

Dra. Arini Estiastuti, M.Pd

NIP.19580619 198702 2 001

#### PENGESAHAN KELULUSAN

Skripsi atas nama Anip Obayati NIM 1401411551, berjudul "Peningkatan Kualitas Pembelajaran IPS Melalui Model Jigsaw dengan Media Audio Visual pada Siswa Kelas IV SDN Kalibanteng Kidul 02 Kota Semarang" telah dipertahankan di hadapan Sidang Panitia Ujian Skripsi Jurusan Pendidikan Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Semarang pada:

hari : Rabu

tanggal : 25 Maret 2015

Panitia Ujian Skripsi

Sekretaris,

Dra. Moch Ichsan, M.Pd.

NIP. 19500612 198403 1 001

Penguji Utama,

Dra. Kurniana Bektiningsih, M.Pd

NIP. 19620312 198803 2 001

Penguji I,

Drs. Mujiyono, M.Pd

NIP. 19530606 198103 1 003

Prof. Dr. Fakhruddin, M.Pd.

NIP 19560427 198603 1 001

Penguji II,

Dra. Arini Estiastuti, M.Pd NIP.19580619 198702 2 001

#### **MOTO DAN PERSEMBAHAN**

#### **MOTO**

" Pendidikan merupakan perlengkapan paling baik untuk hari tua." (Aristoteles)

"Jenius adalah 1% inspirasi dan 99% keringat." (Thomas A Edison).

#### **PERSEMBAHAN**

Skripsi ini saya persembahkan kepada:

Tri Priyatiningsih, ibuku yang selalu menjadi semangat hidupku Sugiyono, ayahku yang dengan tangannya selalu membimbingku

#### **PRAKATA**

Puji syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmat, karunia, dan berkahNya sehingga peneliti mendapat bimbingan dan kemudahan dalam menyelesaikan penyusunan Skripsi dengan judul "Peningkatan Kualitas Pembelajaran IPS Melalui Model *Jigsaw* dengan Media *Audio Visual* pada Siswa Kelas IV SDN Kalibanteng Kidul 02 Kota Semarang". Skripsi ini merupakan syarat akademis dalam menyelesaikan pendidikan S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang.

Di dalam penulisan skripsi ini peneliti banyak mendapatkan bantuan dari berbagai pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis menyampaikan terima kasih kepada semua pihak, khususnya kepada:

- 1. Prof. Dr. Fathurrahman, M.Hum. Rektor Universitas Negeri Semarang yang telah memberikan kesempatan kepada peneliti untuk melanjutkan studi;
- 2. Prof. Dr. Fakhruddin, M.Pd. Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan yang telah memberi ijin melaksanakan penelitian;
- 3. Dra. Hartati, M.Pd. Ketua Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar yang telah memotivasi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini;
- 4. Dra. Arini Estiastuti, M.Pd. Pembimbing yang dengan sabar memberikan bimbingan dan arahan yang berharga;
- 5. Dra. Kurniana Bektiningsih Penguji Utama yang telah menguji skripsi dan memberikan bimbingan serta arahan dengan penuh kesabaran selama ujian sampai skripsi ini dapat terselesaikan;
- 6. Drs. Mujiyono, M.Pd. Penguji 1 yang telah menguji skripsi dan memberikan bimbingan serta arahan dengan penuh kesabaran.
- 7. Muhtar Hanafi,S.Pd. Kepala SDN Kalibanteng Kidul 02 kota Semarang yang telah memberikan ijin kepada peneliti untuk mengadakan penelitian;

- 8. Sri Wahyuni, S.Pd. guru kelas IV SDN Kalibanteng Kidul 02 kota Semarang yang telah membantu peneliti dalam pelaksanaan penelitian;
- 9. Semua pihak yang telah banyak membantu peneliti dalam penyusunan skripsi ini yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu.

Demikian yang dapat penulis sampaikan, semoga bantuan dan bimbingan yang diberikan menjadi amal kebaikan dan skripsi ini dapat memberi manfaat kepada peneliti khususnya dan pembaca pada umumnya.

Semarang, 25 Maret 2015

Peneliti

#### **ABSTRAK**

Obayati, Anip. 2015. Peningkatan Kualitas Pembelajaran IPS Melalui Model Jigsaw Dengan Media Audio Visual Pada Siswa Kelas IV SDN Kalibanteng Kidul 02 Kota Semarang. Skripsi. Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Semarang. Pembimbing Dra. Arini Estiastuti, M.Pd.

Pembelajaran IPS bertujuan untuk membina anak didik menjadi warga negara yang baik, yang memiliki pengetahuan, keterampilan, dan kepedulian sosial yang berguna bagi dirinya serta bagi masyarakat dan Negara. Tujuah IPS belum tercapai dikarenakan guru belum membentuk kelompok yang menumbuhkan sikap gotong royong, guru belum memberikan kesempatan untuk mengemukakan pendapat, guru dalam memanfaatkan media pembelajaran dan memberikan penguatan belum optimal. Siswa kurang aktif dan keterampilan berkomunikasi kurang, rasa tanggung jawab terhadap tugas yang diberikan kurang serta belum adanya sikap saling ketergantungan positif pada siswa. Hal tersebut menyebabkan hasil ulangan rendah. Nilai terendah adalah 20 dan nilai tertinggi 90, dengan rata-rata kelas 62,8. Siswa yang tuntas sebesar 39,47% dan siswa tidak tuntas sebesar 60,53% dengan KKM 65. Untuk meningkatkan kualitas pembelajaran IPS di kelas IV yaitu melalui penerapan model jigsaw dengan media audio visual. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana cara meningkatkan kualitas pembelajaran IPS pada siswa kelas IV SDN Kalibanteng Kidul 02 Kota Semarang?. Tujuan penelitian adalah untuk meningkatkan kualitas pembelajaran IPS pada siswa kelas IV SDN Kalibanteng Kidul 02 Kota Semarang?

Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan dalam 3 siklus, masing-masing terdiri dari satu pertemuan. Setiap siklus terdiri atas 4 tahap, yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Subjek penelitian adalah guru dan siswa kelas IV SDN Kalibanteng Kidul 02 Kota Semarang. Teknik pengumpulan data menggunakan tes dan nontes. Analisis data menggunakan analisis deskriptif kuantitatif dan analisis kualitatif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Keterampilan guru pada siklus I memperoleh skor 23 dengan kategori baik, siklus II memperoleh skor 27 dengan kategori baik dan pada siklus III memperoleh skor 32 dengan kategori sangat baik. (2) Aktivitas siswa pada siklus I memperoleh skor 17,7 kategori cukup, pada siklus II memperoleh skor 27,06 kategori baik dan pada siklus III memperoleh skor 31 kategori sangat baik. (3) Persentase ketuntasan klasikal pada siklus I 68,4%, meningkat pada siklus II menjadi 76,31%, dan meningkat pada siklus III menjadi 94,73%.

Simpulan dari penelitian ini adalah melalui penerapan model *jigsaw* dengan media *audio visual* dapat meningkatkan kualitas pembelajaran IPS meliputi keterampilan guru, aktivitas siswa dan hasil belajar siswa. Saran yang di berikan adalah agar model *jigsaw* dengan media *audio visual* dapat menjadi solusi untuk meningkatkan kualitas pembelajaran pada mata pelajaran yang lain.

Kata kunci: Kualitas Pembelajaran, Jigsaw, Audio Visual.

## **DAFTAR ISI**

H	lalamar
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	ii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN KELULUSAN	iv
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
PRAKATA	vi
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR BAGAN	xvi
DAFTAR DIAGRAM	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xix
DAFTAR FOTO KEGIATAN	xxi
BAB I PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang Masalah	1
1.2. Perumusan Masalah dan Pemecahan Masalah	9
1.2.1. Rumusan Masalah	9
1.2.2. Pemecahan Masalah	9
1.3. Tujuan Penelitian	11
1.4. Manfaat Penelitian	. 12
1.4.2 Manfaat Teoretis	12
1.4.3 Manfaat Praktis	12
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
2.1. Kajian Teori	14
2.1.1. Hakikat Belajar dan Pembelajaran	14
2.1.1.1 Pengertian Belajar	14
2.1.1.2 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Belajar	15
2.1.1.3 Hakikat Pembelajaran	17

2.1.2.1. Pengertian Kualitas Pembelajaran
2.1.2.2. Keterampilan Guru.
2.1.2.3. Aktivitas Siswa
2.1.2.4. Hasil Belajar
2.1.2.4.1 Ranah Hasil Belajar
2.1.3. Hakikat Pembelajaran IPS
2.1.3.1. Pengertian IPS
2.1.3.2. Tujuan IPS
2.1.3.3. Ruang Lingkup Mata Pelajaran IPS
2.1.3.4. Karakteristik IPS di SD.
2.1.4. Pembelajaran IPS di SD.
2.1.5. Model Pembelajaran Kooperatif
2.1.6. Model <i>Jigsaw</i>
2.1.6.1 Pengertian Model <i>Jigsaw</i>
2.1.6.2. Teori yang Melandasi Jigsaw
2.1.6.2.1. Teori Belajar Kontruktivisme
2.1.6.2.2. Teori Perkembangan Kognitif
2.1.6.2.3. Teori Ketergantungan Sosial
2.1.7. Langkah-langkah Model <i>Jigsaw</i>
2.1.7.1. Kelebihan dan Kelemahan Model <i>Jigsaw</i>
2.1.7.1.1. Kelebihan Model <i>Jigsaw</i>
2.1.7.1.2. Kelemahan Model <i>Jigsaw</i>
2.1.8. Media Pembelajaran
2.1.8.1. Hakikat Media Pembelajaran
2.1.8.2. Jenis Media Pembelajaran
2.1.8.3. Media <i>Audio Visual</i> Dalam Pembelajaran IPS
2.1.9. Penerapan Model Jigsaw dengan Media Audio Visual dalam
Pembelajaran IPS KD 2.2 Mengenal Pentingnya Koperasi dalam
Meningkatkan Kesejateraan Masyarakat
2.2. Kajian Empiris

2.3. Kerangka Berpikir	83
2.4. Hipotesis	86
BAB III METODE PENELITIAN	
3.1. Lokasi Penelitian	87
3.2. SubyekPenelitian	87
3.3. Variabel Penelitian	87
3.4. Prosedur/Langkah-langkah PTK	88
3.4.1. Perencanaan	88
3.4.2. Pelaksanaan Tindakan	89
3.4.3. Observasi	90
3.4.4. Refleksi	91
3.5. Siklus Penelitian	92
3.5.1. Siklus I	92
3.5.2. Siklus II	96
3.5.3. Siklus III	100
3.6. Data dan Cara Pengumpulan Data	104
3.6.1. Sumber Data	104
3.6.2. Jenis Data	105
3.6.2.1.Data Kuantitatif	105
3.6.2.2.Data Kualitatif	105
3.6.3. Teknik Pengumpulan Data	100
3.6.3.1 Teknik Tes	100
3.6.3.2 Teknik Non Tes	107
3.6.4. Teknik Analisis Data	109
3.6.4.1. Kuantitatif	109
3.6.4.2. Kualitatif	111
3.6.4.2.1. Keterampilan Guru	113
3.6.4.2.2. Aktivitas Siswa	114
3.6.4.2.3 Hasil Belajar Ranah Afektif dan Psikomotorik	116
3.7 Indikator Keherhasilan	110

#### BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 120 4.1. Hasil Penelitian ..... 4.1.1. Deskripsi Pra Siklus 120 4.1.2. Deskripsi Data Pelaksanaan Tindakan Siklus I ...... 122 4.1.2.1. Perencanaan ..... 122 4.1.2.2. Pelaksanaan ..... 123 4.1.2.3. Observasi ..... 126 4.1.2.3.1 Deskripsi Observasi Keterampilan Guru Siklus I..... 126 4.1.2.3.2. Deskripsi Observasi Aktivitas Siswa Siklus I ..... 131 4.1.2.3.3. Deskripsi Observasi Hasil Belajar Siswa Siklus I ..... 137 4.1.2.4. Refleksi Siklus I 145 4.1.2.5. Revisi Siklus I ..... 147 4.1.3. Deskripsi Data Pelaksanaan Tindakan Siklus II ..... 148 4.1.3.1. Perencanaan.... 149 4.1.3.2. Pelaksanaan 150 4.1.3.3. Observasi ..... 153 4.1.3.3.1. Deskripsi Observasi Keterampilan Guru Siklus II ..... 153 4.1.3.3.2. Deskripsi Observasi Aktivitas Siswa Siklus II ...... 159 4.1.3.3.3. Deskripsi Observasi Hasil Belajar Siswa Siklus II ..... 165 4.1.3.4. Refleksi Siklus II 174 4.1.3.5. Revisi Siklus II 176 4.1.4. Deskripsi Data Pelaksanaan Tindakan Siklus III..... 176 4.1.4.1. Perencanaan 177 4.1.4.2. Pelaksanaan ..... 178 4.1.4.3. Observasi 181 4.1.4.3.1. Deskripsi Observasi Keterampilan Guru Siklus III..... 181 4.1.4.3.2. Deskripsi Observasi Aktivitas Siswa Siklus III...... 188 4.1.4.3.3. Deskripsi Observasi Hasil Belajar Siswa Siklus III..... 193 4.1.4.4. Refleksi Siklus III 203 4.1.5. Rekapitulasi Data Pra Siklus, Siklus I, Siklus II, dan Siklus III ....... 205 4.2. Pembahasan 207

4.2.1. Pemaknaan Temuan penelitian	207
4.2.1.1. Hasil Observasi Keterampilan Guru	208
4.2.1.2. Hasil Observasi Aktivitas Siswa	215
4.2.1.3. Hasil Belajar Siswa	222
4.2.1.3.1. Aspek Kognitif	222
4.2.1.3.2. Aspek Afektif	224
4.2.1.3.3. Aspek Psikomotorik	227
4.2.2. Implikasi Hasil Penelitian	230
4.2.2.1. Implikasi Teoretis	231
4.2.2.2. Implikasi Praktis	232
4.2.2.3. Implikasi Paedagogis	232
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	
5.1. Simpulan	233
5.2. Saran	235
5.2.1. Saran Bagi Guru	235
5.2.2. Bagi Siswa	235
5.2.3. Bagi Sekolah/Lembaga	235
DAFTAR PUSTAKA	236
LAMPIRAN-LAMPIRAN	241

## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Kualifikasi Kriteria Ketuntasan Belajar Siswa	110
Tabel 3.2	Kriteria Tingkat Keberhasilan Belajar Siswa dalam Persen (%)	111
Tabel 3.3	Kriteria Ketuntasan Data Kualitatif	113
Tabel 3.4	Kriteria Ketuntasan Keterampilan Guru	114
Tabel 3.5	Kriteria Ketuntasan Aktivitas Siswa	116
Tabel 3.6	Kriteria Ketuntasan Penilaian Afektif	117
Tabel 3.7	Kriteria Ketuntasan Penilaian Psikomotorik	118
Tabel 4.1	Distribusi Frekuensi Kuantitatif Hasil Belajar Pra Siklus	120
Tabel 4.2	Hasil Observasi Keterampilan Guru Siklus I	127
Tabel 4.3	Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus I	132
Tabel 4.4	Perbandingan Hasil Belajar Pra Siklus dan Siklus I	137
Tabel 4.5	Distribusi Nilai Hasil Belajar Siswa Siklus I	138
Tabel 4.6	Hasil Observasi Afektif Siswa Siklus I	140
Tabel 4.7	Hasil Observasi Psikomotorik Siswa Siklus I	143
Tabel 4.8	Hasil Observasi Keterampilan Guru Siklus II	154
Tabel 4.9	Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus II	160
Tabel 4.10	Perbandingan Hasil Belajar IPS Siswa Siklus I dan Siklus II	165
Tabel 4.11	Distribusi Nilai Hasil Belajar Siswa Siklus II	166
Tabel 4.12	Hasil Observasi Afektif Siswa Siklus II	168
Tabel 4.13	Hasil Observasi Psikomotorik Siswa Siklus II	171
Tabel 4.14	Hasil Observasi Keterampilan Guru Siklus III	182
Tabel 4.15	Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus III	188
Tabel 4.16	Distribusi Nilai Hasil Belajar Siswa Siklus III	194
Tabel 4.17	Perbandingan Hasil Belajar IPS Siswa Siklus II dan	195

Tabel 4.18	Hasil Observasi Afektif Siswa Siklus III	196
Tabel 4.19	Hasil Observasi Psikomotorik Siswa Siklus III	200
	Rekapitulasi Persentase Data Pra Siklus, Siklus I, Siklus II, dan Siklus III	206

## **DAFTAR BAGAN**

Bagan 2.1	Kerucut Pengalaman Edgar Dale	70
Bagan 2.2	Kerangka Berpikir	85
Bagan 3.1	Spiral Tindakan Kelas	88

## **DAFTAR DIAGRAM**

Diagram 4.1	Hasil Observasi Keterampilan Guru Siklus I	127
Diagram 4.2	Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus I	133
Diagram 4.3	Perbandingan Ketuntasan Klasikal Pra Siklus dengan	
	Siklus I	139
Diagram 4.4	Hasil Observasi Afektif Siswa Siklus I	140
Diagram 4.5	Hasil Observasi Psikomotorik Siswa Siklus I	143
Diagram 4.6	Hasil Observasi Keterampilan Guru Siklus II	154
Diagram 4.7	Perbandingan Keterampilan Guru Siklus I dan Siklus II	155
Diagram 4.8	Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus II	161
Diagram 4.9	Perbandingan Aktivitas Siswa Siklus I dan Siklus II	161
Diagram 4.10	Perbandingan Hasil Belajar Siklus I dan Siklus II	167
Diagram 4.11	Hasil Observasi Afektif Siswa Siklus II	168
Diagram 4.12	Perbandingan Afektif Siswa Siklus I dan Siklus II	169
Diagram 4.13	Hasil Observasi Psikomotorik Siswa Siklus II	172
Diagram 4.14	Perbandingan Psikomotorik Siswa Siklus I dan Siklus II	172
Diagram 4.15	Hasil Observasi Keterampilan Guru Siklus III	182
Diagram 4.16	Peningkatan Keterampilan Guru Setiap Siklus	187
Diagram 4.17	Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus III.	189
Diagram 4.18	Peningkatan Aktivitas Siswa Setiap Siklus	193
Diagram 4.19	Peningkatan Ketuntasan Hasil Belajar Setiap Siklus	195
Diagram 4.20	Hasil Observasi Afektif Siswa Siklus III	197
Diagram 4.21	Peningkatan Afektif Siswa Setiap Siklus	199
Diagram 4.22	Hasil Observasi Psikomotorik Siswa Siklus III	200
Diagram 4.23	Peningkatan Psikomotorik Siswa Setiap Siklus	202

Diagram 4.24	Rekapitulasi SiklusIII							dan	207
Diagram 4.25	Peningkatan I	Hasil B	elajai	r IPS Sisv	va			 	224
Diagram 4.26	Perbandingan	Ketun	tasan	Klasikal	Setiap S	Siklı	ıs	 	224

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Perangkat Pembelajaran Siklus I	242
Lampiran 2	Kisi-kisi Instrumen Penelitian	272
Lampiran 3	Pedoman Penetapan Indikator Keterampilan Guru	276
Lampiran 4	Lembar Observasi Keterampilan Guru Siklus I	277
Lampiran 5	Pedoman Penetapan Indikator Aktivitas Siswa	280
Lampiran 6	Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus I	281
Lampiran 7	Instrumen Penilaian Afektif Siswa Siklus I	286
Lampiran 8	Instrumen Penilaian Psikomotorik Siswa Siklus II	290
Lampiran 9	Daftar Nilai IPS Siswa Siklus I	294
Lampiran 10	Catatan Lapangan Siklus I	298
Lampiran 11	Perangkat Pembelajaran Siklus II	300
Lampiran 12	Kisi-kisi Instrumen Penelitian	327
Lampiran 13	Pedoman Penetapan Indikator Keterampilan Guru	331
Lampiran 14	Lembar Observasi Keterampilan Guru Siklus II	332
Lampiran 15	Pedoman Penetapan Indikator Aktivitas Siswa	335
Lampiran 16	Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus II	336
Lampiran 17	Instrumen Penilaian Afektif Siswa Siklus II	341
Lampiran 18	Instrumen Penilaian Psikomotorik Siswa Siklus II	345
Lampiran 19	Daftar Nilai IPS Siswa Siklus II	349
Lampiran 20	Catatan Lapangan Siklus II	353
Lampiran 21	Perangkat Pembelajaran Siklus III	355
Lampiran 22	Kisi-kisi Instrumen Penelitian	381
Lampiran 23	Pedoman Penetapan Indikator Keterampilan Guru	385
Lampiran 24	Lembar Observasi Keterampilan Guru Siklus III	386
Lampiran 25	Pedoman Penetapan Indikator Aktivitas Siswa	389
Lampiran 26	Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus III	390
Lampiran 27	Instrumen Penilaian Afektif Siswa Siklus III	395
Lampiran 28	Instrumen Penilaian Psikomotorik Siswa, Siklus III	390

Lampiran 29	Daftar Nilai IPS Siswa Siklus III	403
Lampiran 30	Rekapitulasi Hasil Belajar Siswa Siklus I, Siklus II, dan Siklus	
	III	407
Lampiran 31	Catatan Lapangan Siklus III	409
Lampiran 32	Dokumentasi Penelitian	411
Lampiran 33	Surat Ijin Penelitian	420
Lampiran 34	Surat Keterangan KKM	421
Lampiran 35	Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian	422

## DAFTAR FOTO/ DOKUMENTASI KEGIATAN

Siklus I		
Foto 1	Melakukan apersepsi	41
Foto 2	Siswa memperhatikan video koperasi sekolah pada tayangan	
	sound	41
Foto 3	Kegiatan tanya jawab	41
Foto 4	Guru menjelaskan materi tujuan koperasi	41
Foto 5	Pembentukan kelompok asal	41
Foto 6	Membimbing diskusi pada saat di kelompok ahli	41
Foto 7	Mendiskusikan hasil diskusi setelah di kelompok ahli	41
Foto 8	Mempresentasikan hasil diskusi	41
Foto 9	Mengerjakan evaluasi	41
Siklus II		
Foto 11	Kegiatan apersepsi	41
Foto 12	Mengamati video macam-macam koperasi	41
Foto 13	Kegiatan tanya jawab	41
Foto 14	Menjelaskan materi	41
Foto 15	Pembentukan kelompok asal	41
Foto 16	Membimbing diskusi pada kelompok ahli	41
Foto 17	Mendiskusikan hasil diskusi setelah di kelompok ahli	41
Foto 18	Siswa mempresentasikan hasil diskusi	41
Foto 19	Mengerjakan soal evaluasi	41
Siklus III		
Foto 21	Melakukan apersepsi	41
Foto 22	Siswa memperhatikan materi usaha koperasi pada tayangan sound	
	slide	41
Foto 23	Kegiatan tanya jawab	41
Foto 24	Kegiatan menjelaskan materi	41
Foto 25	Pembentukan kelomnok asal	41

Foto 26	Membimbing diskusi pada kelompok ahli	418
Foto 27	Mendiskusikan hasil diskusi setelah di kelompok ahli	419
Foto 28	Siswa mempresentasikan hasil diskusi	419
Foto 29	Mengerjakan soal evaluasi	419

#### **BABI**

#### **PENDAHULUAN**

#### 1.1 Latar Belakang Masalah

Dalam proses pendidikan di Indonesia, seluruh aspek mulai dari guru, siswa, keluarga, maupun pemerintah harus ikut berperan serta dalam pelaksanaannya agar tujuan pendidikan nasional dapat tercapai. Dengan tercapainya pendidikan nasional, diharapkan anak mampu mengaplikasikan segala ilmu pengetahuan yang didapatnya selama di bangku sekolah. Salah satu tujuan pendidikan nasional yang ingin dicapai dalam pembangunan sebagaimana tercantum dalam Undang-Undang No. 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional. Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermanfaat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembang potensi siswa agar menjadi manusia beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokrasi sehingga bertanggung jawab.

Pelaksanaan pendidikan mulai dari jenjang dasar sudah di atur dalam bebagai peraturan perundang-undangan di Indonesia, antara lain pada bab X pasal 37 ayat 1 yang di dalamnya berbunyi "Kurikulum pendidikan dasar dan menengah wajib memuat: pendidikan agama, pendidikan kewarganegaraan, bahasa, matematika, ilmu pengetahuan alam, ilmu pengetahuan sosial, seni dan budaya, pendidi-

kan jasmani dan olahraga, keterampilan/kejuruan, dan muatan lokal." Serta dengan lahirnya Peraturan Mentri Pendidikan Nasional RI Nomor 22 tahun 2006 tentang standar isi untuk satuan pendidikan dasar dan menengah menyebutkan bahwa melalui mata pelajaran IPS siswa diarahkan untuk dapat menjadi warga negara Indonesia yang demokratis, bertanggung jawab, serta warga dunia yang cinta damai (Sisdiknas, 2006:162). Dengan berlandaskan berbagai peraturan tersebut maka untuk mencapai tujuan pendidikan, pemerintah memberikan mata pelajaran IPS dalam pelaksanaan pendidikan di jenjang Sekolah Dasar (SD) sebagai bekal mereka untuk melaksanakan kehidupan bermasyarakat nantinya serta didukung dengan adanya peran aktif guru, siswa, orang tua, maupun pemerintah. Guru dan orang tua harus berperan aktif memfasilitasi kegiatan belajar yang diaksanakan oleh siswa sebagai objek pendidikan.

Pada dasarnya hakikat IPS Menurut Sapriya (2014:7) merupakan salah satu nama mata pelajaran yang diberikan pada jenjang pendidikan dasar dan menengah. Mata pelajaran IPS merupakan sebuah nama mata pelajaran integrasi dari mata pelajaran sejarah, geografi, dan ekonomi serta mata pelajaran ilmu social lainnya. Melalui mata pelajaran IPS, siswa diarahkan untuk dapat menjadi warga negara indonesia yang demokratis dan bertanggung jawab, serta warga dunia yang cinta damai. Menurut Trianto (2007:124), Ilmu Pengetahuan Sosial merupakan integrasi dari berbagai cabang ilmu-ilmu sosial seperti sosiologi, sejarah, geografi, ekonomi, politik hukum dan budaya. Ilmu pengetahuan sosial dirumuskan atas dasar realitas dan fenomena sosial yang mewujudkan satu pendekatan interdisipliner dari aspek dan cabang ilmu-ilmu sosial.

Tujuan mata pelajaran IPS menurut Sapriya (2014:194) ditetapkan sebagai berikut: (1) Mengenal konsep-konsep yang berkaiatan dengan kehidupan masyarakat dan lingkungannya. (2) Memiliki kemampuan dasar untuk berfikir logis dan kritis, rasa ingin tahu, inkuiri, memcahkan masalah dan keterampilan dalam kehidupan social. (3) Memiliki komitmen dan kesadaran terhadap nilainilai sosial kemanusiaan. (4) Memiliki kemampuan berkomunikasi, bekerja sama dan berkompetisi dalam masyarakat majemuk, ditingkat local, nasional dan global. Ruang lingkup mata pelajaran IPS meliputi aspek-aspek sebagai berikut; (1) Manusia, tempat, dan lingkungan. (2) Waktu, keberlanjutan, dan perubahan. (3) Sistem sosial dan budaya. (4) Perilaku ekonomi dan kesejahteraan (Mulyasa, 2009:126). Dari berbagai pernyataan tersebut dapat disimpulkan bahwa mata pelajaran IPS sangatlah penting untuk diberikan pada seluruh jenjang pendidikan terutama dimulai pada jenjang pendidikan dasar karena mata pelajaran IPS dapat membekali siswa dalam menjalani kehidupan bermasyarakat dan bersosialisasi dengan baik nantinya.

Temuan Pusat Penilaian Pendidikan (PUSPENDIK), menyatakan bahwa nilai rata-rata Ujian Nasional SMA untuk provinsi jawa tengah jurusan IPS pada tahun 2012 lebih rendah di bandingkan dengan nilai rata-rata Ujian Nasional SMA jurusan IPA. Dibuktikan dengan data nilai rata-rata Ujian Nasioanl SMA jurusan IPS untuk provinsi jawa tengah adalah 46,70 lebih rendah apabila dibandingkan dengan nilai rata-rata Ujian Nasioanal SMA jurusan IPA yaitu 48,90. Selain itu nilai terendah dari salah satu mata pelajaran yang ada pada jurusan IPS yaitu ekonomi adalah 7,53. Nilai tersebut lebih rendah dibanding dengan nilai

terendah dari salah satu mata pelajaran yang ada pada jurusan IPA yaitu fisika adalah 7,74. Temuan puspendik menunjukan bahwa kualitas pembelajaran IPS rendah.

Hasil refleksi awal peneliti pada saat kegiatan PPL bahwa kualitas pembelajaran IPS meliputi keterampilan guru, aktivitas siswa, dan hasil belajar siswa kelas IV di SDN Kalibanteng Kidul 02 kota Semarang masih belum optimal. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor yaitu guru belum membentuk kelompok yang menumbuhkan sikap gotong royong, guru belum memberikan kesempatan untuk mengemukakan pendapat, guru dalam memanfaatkan media pembelajaran dan memberikan penguatan belum optimal. Siswa kurang aktif dan keterampilan berkomunikasi kurang, rasa tanggung jawab terhadap tugas yang diberikan kurang serta belum adanya sikap saling ketergantungan positif pada siswa.

Hasil belajar nilai rata-rata ulangan IPS siswa kelas IV SDN Kalibanteng Kidul 02 pada pembelajaran IPS masih sangat rendah. Hal ini dibuktikan, dari 38 hanya 15 siswa (39,47%) yang dapat mencapai KKM yaitu 65, 23 siswa (60,53%) lainnya tidak tuntas. Dengan nilai tertinggi 90 dan nilai terendah 20 rata-rata klasikal 62,87. Adanya permasalahan tersebut perlu dicari alternatif pemecahan masalahnya untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas pembelajarn IPS di SDN Kalibanteng Kidul 02 Kota Semarang.

Berdasarkan hasil belajar dirasakan ada permasalahan maka dilakukan Penelitian Tidakan Kelas dengan menerapkan model pembelajaran inovatif yang diharapkan dapat meningkatkan kualitas pembelajaran yang meliputi keterampilan guru, aktivitas siswa, dan hasil belajar. Salah satu model pembelajaran inovatif adalah melalui penerapan model *jigsaw* dengan media *audio visual*. Alasan peneliti yaitu melalui penerapan model *jigsaw*, siswa akan berlatih bekerja sama dan menumbuhkan sikap gotong royong. Meningkatnya tanggung jawab siswa terhadap tugasnya. Siswa secara mandiri dituntut memiliki sikap saling kebergantungan positif (saling memberitahu) terhadap teman sekelompoknya sehingga siswa akan lebih memahami materi secara menyeluruh. Kemudian penggunaan media *audio visual (sound slide)* membuat siswa dapat menerjemahkan konsep abstrak mengenai materi koperasi menjadi lebih realistis serta akan menumbuhkan minat siswa dalam memperhatikan materi koperasi.

Menurut Rusman (2012:218), model *jigsaw* adalah sebuah model belajar kooperatif yang menitik beratkan pada kerja kelompok siswa dalam bentuk kelompok kecil sehingga siswa akan memiliki kesempatan untuk mengemukakan pendapat, mengolah informasi dan meningkatkan keterampilan berkomunikasi. Selain itu menurut Djamarah (2010:388-389), model *jigsaw* juga merupakan model pembelajaran yang menggabungkan beberapa kegiatan yaitu membaca, menulis, mendengarkan, dan berbicara. Teknik ini cocok untuk semua kelas atau tingkatan. Pada model pembelajaran *jigsaw* terdapat kelompok asal dan kelompok ahli. Pembelajaran IPS melalui model *jigsaw*, dimulai dengan pembagian kelompok oleh guru dengan anggota kurang lebih 4-6 orang. Kemudian guru membagikan materi yang berbeda kepada setiap siswa dalam kelompok, dilanjutkan dengan pembentukan kelompok ahli. Kelompok ahli terdiri dari anggota dari tim

yang berbeda untuk mempelajari topik tertentu dan menyelesaikan tugas yang berhubungan dengan topiknya.

Siswa akan mendiskusikan materi atau topik yang diperoleh dalam kelompok ahli. Dalam kegitan ini siswa akan menguasai lebih dalam materi yang menjadi bagiannya. Setelah kelompok ahli berdiskusi, tiap anggota kembali ke kelompok asal dan menjelaskan kepada anggota kelompok tentang materi yang mereka kuasai kemudian mempresentasikan hasilnya. Setelah kegiatan ini siswa tidak hanya menguasai materi yang menjadi bagiannya melainkan siswa akan menguasai materi secara keseluruhan. Dengan adanya penguatan yang diberikan oleh guru maka akan semakin memperjelas pemahaman siswa terhadap materi IPS KD 2.2 Mengenal pentingnya koperasi dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Kelebihan model *jigsaw* menurut Teti (dalam Rusman 2012:219) yaitu: (1) Meningkatkan hasil belajar. (2) Meningkatkan daya ingat. (3) Digunakan untuk mencapai taraf penalaran tingkat tinggi. (4) Mendorong tumbuhnya motivasi intrinsik (kesadaran individu). (5) Meningkatkan hubungan antar manusia yang heterogen. (6) Meningkatkan sikap anak yang positif dalam sekolah. (7) Meningkatkan sikap positif pada guru (8) Meningkatkan harga diri anak. (9) Meningkatkan perilaku penyesuaian sosial yang positif (10) Meningkatkan keterampilan hidup bergotong royong.

Untuk meningkatkan konsentrasi, minat dan motivasi belajar siswa pada pembelajaran IPS, peneliti menggunakan media *audio visual* berupa *sound slide* yang di modifikasi dengan penambahan video dan gambar yang di tampilkan melalui *power point*. Menurut Arsyad (2014:32) media *audio visual* adalah pro-

duksi dan penggunaan materi yang penyerapannya melalui pandangan dan pendengaran serta tidak seluruhnya tergantung kepada pemahaman kata atau simbol-simbol serupa. Menurut Sanjaya (2014:118-121), Sound slide merupakan gabungan antara slide dan suara. Power point merupakan salah satu aplikasi yang paling banyak digunakan oleh orang-orang dalam mempresentasikan bahan ajar atau laporan, karya atau status mereka (Arsyad, 2014:193). Kelebihan penggunaan media audio visual menurut Hamdani (2011:254) yaitu (1) Sistem pembelajaran lebih inovatif dan interaktif (2) Mampu menimbulkan rasa senang selama proses belajar mengajar berlangsung mampu memvisualisasikan materi yang selama ini sulit diterangkan (3) Media penyimpanan yang relatif gampang dan fleksibel.

Diharapkan dengan menerapkan model *jigsaw* dan media *audio visual* berupa *sound slide* dapat mendorong siswa secara aktif, tanggung jawab, serta menumbuhkan sikap gotong royong dalam kegiatan pembelajaran sehingga kualitas pembelajaran dapat meningkat. Beberapa hasil penelitian relevan yang memperkuat kegiatan yang akan peneliti lakukan antara lain penelitian yang dilakukan oleh Indah (2013) dengan judul "*Peningkatan Pembelajaran Materi Peristiwa Sekitar Proklamasi Melalui Model Jigsaw*" menunjukan bahwa hasil penelitian pra tindakan, diperoleh nilai rata-rata tes awal 68,73, persentase ketuntasan belajar siswa 58,54%. Pada siklus I menunjukkan rata-rata nilai hasil belajar siswa sebesar 78,24 dengan persentase tuntas belajar klasikal sebesar 65,85%, keaktifan siswa dalam proses pembelajaran mencapai 68,25% dengan kriteria tinggi, dan nilai performansi guru sebesar 76,88 dengan kriteria nilai B. Pada siklus II terjadi peningkatan pada rata-rata nilai hasil belajar siswa sebesar 80,73 dengan persen-

tase tuntas belajar klasikal mencapai 75,61%, keaktifan siswa dalam proses pembelajaran sebesar 75,15% dengan kriteria sangat tinggi, dan nilai performansi guru mencapai 84,58 dengan kriteria nilai AB. Hasil tes akhir memperoleh nilai rata-rata 79,46. Persentase ketuntasan belajar siswa 78,05%. Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa melalui penerapan model *jigsaw* dapat meningkatkan aktivitas belajar dan hasil belajar siswa serta performansi guru kelas V SD Negeri 01 Gondang Pemalang.

Penelitian selanjutnya dilakukan oleh Rahayu (2013) dengan judul "Peningkatan Keterampilan Menyimak Cerita Menggunakan Media Audio Visual Kelas V SD Manukan Kulon II/499 Surabaya." Data dari pengamatan hasil penelitian menunjukkan bahwa keterampilan guru mengalami peningkatan pada siklus I yaitu 71,8 dan pada siklus II meningkat menjadi 88,3. Ketuntasan belajar menyimak cerita dengan menggunakan media audio visual siswa juga mengalami peningkatan. Pada siklus I ketuntasan mencapai 68% dan pada siklus II ketuntasan mencapai 84%. Dapat disimpulkan bahwa penggunaan media audio visual dapat meningkatkan keterampilan menyimak cerita siswa kelas VB SDN Manukan Kulon II/499 Surabaya.

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, maka peneliti akan mengkaji melalui penelitian tindakan kelas dengan judul "Peningkatan Kualitas Pembelajaran IPS Melalui Model *Jigsaw* dengan Media *Audio Visual* pada Siswa Kelas IV SDN Kalibanteng Kidul 02 Kota Semarang."

#### 1.2 Perumusan Masalah dan Pemecahan Masalah

#### 1.2.1 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut : Bagaimana cara meningkatkan kualitas pembelajaran IPS pada siswa kelas IV SDN Kalibanteng Kidul 02 Kota Semarang?

Rumusan masalah tersebut dapat dirinci sebagai berikut:

- 1. Bagaimana cara meningkatkan keterampilan guru dalam pembelajaran IPS KD 2.2 mengenal pentingnya koperasi dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui model jigsaw dengan media audio visual pada siswa kelas IV SDN Kalibanteng Kidul 02 Kota Semarang?
- 2. Bagaimana cara meningkatkan aktivitas siswa dalam pembelajaran IPS KD
  2.2 mengenal pentingnya koperasi dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui model jigsaw dengan media audio visual pada siswa kelas IV
  SDN Kalibanteng Kidul 02 Kota Semarang?
- 3. Bagaimana cara meningkatkan hasil belajar dalam pembelajaran IPS KD 2.2 mengenal pentingnya koperasi dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui model *jigsaw* dengan media *audio visual* pada siswa kelas IV SDN Kalibanteng Kidul 02 Kota Semarang?

#### 1.2.2 Pemecahan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah tersebut peneliti merencanakan pemecahan masalah pada pembelajaran IPS menggunakan model *jigsaw* dengan media *audio visual*. Menurut Rusman (2012:218) Langkah-langkah pembelajaran *jigsaw* adalah sebagai berikut :

Langkah 1 : Pengelompokan siswa. Siswa dikelompokan dengan anggota 4-6 orang.

Langkah 2 : Pembagian materi. Tiap siswa dalam kelompok diberi materi yang berbeda.

Langkah 3 : Pembentukan kelompok ahli. Anggota dari tim yang berbeda dengan penugaaaasan yang sama membentuk kelompok baru ( kelompok ahli).

Langkah 4 : Diskusi kelompok ahli. Kelompok ahli mendiskusikan materi. Setelah kelompok ahli berdiskusi, tiap anggota kembali ke kelompok asal dan menjelaskan kepada anggota kelompok tentang materi yang mereka kuasai.

Langkah 5 : Presentasi. Tiap tim ahli mempresentasikan hasil diskusi.

Langkah 6: Pembahasan. Guru bersama siswa menyamakan persepsi tentang materi yang telah didiskusikan.

Langkah 7 : Penutup.

Penerapan model *jigsaw* dengan media *audio visual* dalam pembelajaran IPS KD 2.2 mengenal pentingnya koperasi dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui model *jigsaw* dengan media *audio visual*:

- 1. Siswa mengamati video dan gambar tentang koperasi melalui sound slides.
- 2. Siswa memperhatikan materi koperasi yang di jelaskan guru dengan menggunakan media *sound slides*.
- 3. Siswa membentuk kelompok dengan bimbingan guru secara heterogen dengan anggota masing masing kelompok 4-6 anak. (kelompok asal)
- 4. Siswa diberi penugasan LKK (Lembar Kerja Kelompok). Tugas yang di berikan pada siswa dalam satu kelompok berbeda.

- Siswa yang memiliki tugas sama dikelompokan menjadi satu menjadi kelompok ahli dan mendiskusikan LKK yang di terima.
- 6. Setelah berdiskusi siswa kembali ke kelompok awal dan menjelaskan kepada teman satu kelompok tentang tugas yang telah didiskusikan di kelompok ahli
- 7. Siswa mempresentasikan hasil diskusi.
- 8. Siswa memperhatikan penegasan (penguatan) yang diberikan guru tentang hasil diskusi.
- Siswa menyimpulkan hasil diskusi yang telah di pelajari dengan bimbingan guru.
- 10. Kelompok yang aktif mendapat mendapat penghargaan.

#### 1.3 Tujuan Penelitian

#### 1.3.1 Tujuan umum

Meningkatkan kualitas pembelajaran IPS pada siswa kelas IV SDN Kalibanteng Kidul 02 Kota Semarang.

#### 1.3.2 Tujuan khusus

- Meningkatkan keterampilan guru di kelas IV SDN Kalibanteng Kidul 02 Kota Semarang dalam pembelajaran IPS KD 2.2 mengenal pentingnya koperasi dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui penerapan model jigsaw dengan media audio visual.
- Meningkatkan aktivitas siswa di kelas IV SDN Kalibanteng Kidul 02 Kota
   Semarang dalam pembelajaran IPS KD 2.2 mengenal pentingnya koperasi

dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui penerapan model jigsaw dengan media audio visual.

3. Meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV SDN Kalibanteng Kidul 02 Kota Semarang dalam pembelajaran IPS KD 2.2 mengenal pentingnya koperasi dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui penerapan model jigsaw dengan media audio visual.

#### 1.4 Manfaat Penelitian

#### 1.4.1 Manfaat Teoretis

- Melalui penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan baru bagi guru dan peneliti dalam menggunakan model jigsaw dengan media audio visual pada pembelajaran IPS.
- 2. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan acuan penelitian sejenis untuk meningkatkan kualitas pembelajaran IPS melalui model *jigsaw* dengan media *audio visual*

#### 1.4.2 Manfaat Praktis

#### 1. Bagi Siswa

Melalui penerapan model *jigsaw* dengan media *audio visual* siswa dapat menerima pengalaman belajar yang bervariasi sehingga dapat meningkatkan minat dan keterampilan belajar siswa dalam pembelajaran IPS.

#### 2. Bagi Guru

Melalui penerapan model *jigsaw* dengan media *audio visual* guru dapat memperbaiki model pembelajaran sehingga mampu menciptakan kegiatan belajar yang bermakna, menarik dan menyenangkan.

#### 3. Bagi Sekolah

Menambah pengetahuan bagi guru-guru di SDN Kalibanteng Kidul 02 Kota Semarang tentang model *jigsaw* dengan media *audio visual* serta memberi kontribusi yang lebih baik dalam perbaikan pembelajaran, sehingga mutu sekolah dapat meningkat.

#### BAB II

#### KAJIAN PUSTAKA

#### 2.1 Kajian Teori

#### 2.1.1 Hakikat Belajar dan Pembelajaran

#### 2.1.1.1 Pengertian Belajar

Para ahli berbeda pendapat dalam mendefinisikan belajar. Namun hakikatnya memiliki pengertian yang sama. Menurut Hamdani (2011:21) belajar merupakan perubahan tingkah laku atau penampilan, dengan serangkaian kegiatan. Belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya (Slameto, 2010:2).

Belajar merupakan kegiatan yang dilakukan seseorang untuk memperoleh informasi. Menurut Susanto (2015:4) belajar adalah suatu aktivitas yang dilakukan seseorang dengan sengaja dalam keadaan sadar untuk memperoleh suatu konsep, pemahaman, atau pengetahuan baru sehingga memungkinkan seseorang terjadinya perubahan perilaku yang relatif tetap baik dalam berpikir, merasa, maupun dalam bertindak. Belajar merupakan interaksi antara keadaan internal dan proses kognitif siswa dengan stimulus dari lingkungan. Proses kognitif tersebut menghasilkan suatu hasil belajar yang terdiri dari informasi verbal, keterampilan intelektual, keterampilan motorik, sikap, dan siasat kognitif (Dimyati, 2009:11).

Dari pengertian-pengertian di atas peneliti mengambil kesimpulan bahwa belajar pada hakikatnya merupakan suatu usaha baik secara sadar atau tidak sadar yang dilakukan individu untuk memperoleh perubahan perilaku dalam aspek kognitif, afektif, maupun psikomotorik, yang diperoleh secara bertahap melalui interaksi individu dengan lingkungannya yang berlangsung sepanjang hayat.

### 2.1.1.2 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Belajar

Dalam kehidupan sehari-hari hampir seluruh manusia melakukan interaksi dengan lingkungan. Menurut Slameto (2010:2) secara psikologis belajar merupakan suatu proses perubahan yaitu perubahan tingkah laku sebagai hasil dari interaksi dengan lingkungannya dalam memenuhi kebutuhan hidupnya. Perubahan-perubahan tersebut akan nyata dalam seluruh aspek tingkah laku. Faktor-faktor yang memberikan kontribusi terhadap proses dan hasil belajar sebagai berikut (Daryanto, 2013:36-50):

## 1) Faktor Intern siswa

#### Faktor Intern

Mencakup faktor jasmani, faktor psikologis dan faktor Kelelahan. Faktor jasmani adalah faktor yang berkaitan dengan kesehatan seseorang dan cacat tubuh. Seseorang dapat belajar dengan baik haruslah mengusahakan kesehatan badannya agar terhindar dari gangguan seperti mudah lelah, tidak bersemangat serta cepat pusing. Selain itu kondisi tubuh yang cacat seperti buta, tuli dan lumpuh dapat mempengaruhi belajar. Faktor psikologis dipengaruhi oleh tujuh hal yaitu (1) Inteligensi adalah kecakapan untuk menghadapi dan menyesuaikan kedalam situasi yang baru dengan cepat dan efektif. (2) Perhatian, siswa harus memiliki

perhatian terhadap bahan yang dipelajarinya agar tidak timbul kebosanan.

(3) Minat merupakan kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan

mengenang beberapa kegiatan yang selalu diikuti dengan perasaan senang.

(4) Bakat merupakan kemampuan untuk belajar yang disertai dengan latihan agar

bakat tersebut terealisasikan. (5) Motif merupakan penggerak atau pendorong

untuk melakukan suatu perbuatan. (6) Kematangan merupakan fase dalam

pertumbuhan seseorang, dimana alat-alat tubuhnya sudah siap untuk

melaksanakan kecakapan baru. (7) Kesiapan merupakan kesediaan untuk memberi

respon atau bereaksi. Faktor Kelelahan dibedakan menjadi dua macam yaitu:

(1) Kelelahan jasmani merupakan kekacauan substansi sisa pembakaran didalam

tubuh, sehingga darh kurang lancar dalam bagian-bagian tertentu. (2) Kelelahan

Rohani merupakan timbulnya kelesuhan dan kebosanan, sehingga minat dan

dorongan untuk menghasilkan sesuatu hilang. Kelelahan ini sangat terasa pada

bagian kepala dengan pusing-pusing sehingga sulit berkonsetrasi.

## 2) Faktor Ekstern Siswa

Faktor Ekstern

Dikelompokkan menjadi 3 faktor yaitu :

#### 1. Faktor Keluarga

Siswa yang belajar akan menerima pengaruh dalam keluarga berupa : cara orang tua mendidik, relasi antara anggota keluarga, suasana rumah tangga,

dan keadaan ekonomi keluarga.

#### 2. Faktor sekolah

Faktor sekolah yang mempengaruhi belajar mencakup metode belajar, kurikulum, relasi guru dengn siswa, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah, pelajaran dan waktu sekolah, standar pelajaran, keadaan gedung, metode belajar dan tugas rumah.

## 3. Faktor masyarakat

Masyarakat merupakan faktor ekstern yang berpengaruh terhadap belajar siswa. Pengaruh itu terjadi karena keberadaannya siswa dalam masyarakat. Beberapa hal yang mempengaruhi belajar siswa dalam masyarakat yaitu :

- 1. Kegiatan siswa dalam masyarakat
- 2. Mass Media
- 3. Teman bergaul
- 4. Bentuk kehidupan masyarakat

## 2.1.1.3 Hakikat Pembelajaran

Istilah pembelajaran berhubungan erat dengan pengertian belajar dan mengajar. Belajar, mengajar dan pembelajaran terjadi bersama-sama. Belajar dapat terjadi tanpa guru atau tanpa kegiatan mengajar dan pembelajaran formal lain. Mengajar meliputi segala hal yang guru lakukan di dalam kelas. Menurut Supridjono (2012:13) pembelajaran berdasarkan makna leksikal berarti proses, cara perbuatan mempelajari. Dalam aliran behavioristik pembelajaran adalah usaha guru membentuk tingkah laku yang diinginkan dengan menyediakan lingkungan atau stimulus. Pembelajaran adalah proses kerjasama dan komunikasi

antara siswa dengan guru atau dengan lingkungannya untuk mencapai tujuan tertentu (Sanjaya, 2014:15).

Belajar merupakan proses alamiah setiap orang. Menurut Huda (2014:2) pembelajaran adalah hasil dari memori, kognisi, dan meta kognisi yang berpengaruh terhadap pemahaman. Hal inilah yang terjadi ketika seseorang sedang belajar, dan kondisi ini juga sering terjadi dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu Anitah (2009:1.18) mengatakan bahwa pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar yang saling berkaitan, saling mempengaruhi, dan semuanya berfungsi dengan berorientasi pada tujuan.

Berdasarkan uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa pembelajaran adalah suatu interaksi antara guru dan siswa untuk membentuk tingkah laku yang diinginkan sesuai dengan tujuan yang akan dicapai serta dapat mempermudah dalam proses belajarnya baik dengan menggunakan alat bantu belajar maupun tidak.

## 2.1.2 Kualitas Pembelajaran

## 2.1.2.1 Pengertian Kualitas Pembelajaran

Kualitas dapat dimaknai dengan istilah mutu atau keefektifan. Menurut Hamdani (2011:194) Efektifitas belajar adalah tingkat pencapaian tujuan pembelajaran berupa peningkatan pengetahuan dan keterampilan serta pengembangan sikap melalui proses pembelajaran. Selanjutnya menurut Daryanto (2012:59) kualitas pembelajaran adalah tingkat pencapaian tujuan pembelajaran

termasuk dalam pembelajaran seni berupa peningkatan pengetahuan dan keterampilan serta pengembangan sikap melalui proses pembelajaran.

Dari uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa kualitas pembelajaran adalah tingkat keberhasilan proses pembelajaran yang dilakukan oleh siswa dengan bimbingan guru yang ditandai dengan peningkatan pengetahuan dan keterampilan serta pengembangan sikap dari siswa menuju ke arah yang lebih baik sesuai dengan tujuan pembelajaran yang telah direncanakan. Salah satu bukti yang dapat diukur dari pembelajaran yang berkualitas salah satunya adalah prestasi belajar yang dicapai siswa setelah melakukan pembelajaran.

Departemen Pendidikan Nasional (2004:8-10), merumuskan indikator kualitas pembelajaran dapat dilihat dari berbagai aspek, antara lain: perilaku pembelajaran oleh pendidik (dosen/guru), perilaku dan dampak belajar siswa, iklim belajar, materi, media, dan sistem pembelajaran yang berkualitas. Masingmasing aspek tersebut dapat dijabarkan sebagai berikut:

1) Perilaku pembelajaran pendidik/guru (keterampilan guru)

Perilaku pembelajaran pendidik dapat dilihat dari kinerjanya sebagai berikut:

- 1. Membangun persepsi dan sikap positif siswa.
- 2. Menguasai substansi keilmuan dari materi yang diajarkan.
- 3. Memberikan layanan pendidikan yang berorientasi pada kebutuhan siswa.
- 4. Menguasai pengelolaan pembelajaran yang mendidik.
- 5. Mengembangkan kepribadian dan keprofesionalan sebagai kemampuan yang mandiri.

Menurut Satori (2008:1.18), guru dianggap sebagai suatu profesi bilamana memiliki pernyataan dasar, keterampilan teknik serta didukung kepribadian yang mantap. Dengan demikian guru yang professional harus memiliki kompetensi sebagai berikut :

- 1. Kompetensi professional, artinya ia memiliki pengetahuan yang luas serta dalam dari *subject matter* (bidang studi) yang akan diajarkan serta penguasaan metodologis dalam arti memliki pengetahuan konsep teoretik, mampu memilih metode yang tepat serta mampu menggunakan berbagai metode dalam proses belajar mengajar.
- 2. Kompetensi personal, artinya memiliki sikap kepribadian yang mantap, sehingga mampu menjadi sumber identifikasi bagi subjek.
- 3. Kompetensi sosial, artinya ia menunjukkan kemampuan berkomunikasi sosial, baik dengan murid-muridnya maupun dengan sesame teman guru, dengan kepala sekolah bahkan dengan masyarakat luas.
- 4. Kemampuan untuk memberikan pelayanan yang sebaik-baiknya yang berarti mengutamakan nilai kemanusiaan daripada benda material.

Menurut Mulyasa (2013:36-37) guru juga harus berpacu dalam pembelajaran, dengan memberikan kemudahan belajar bagi seluruh siswa agar dapat mengembangkan potensinya secara optimal. Untuk memenuhi tuntutan tersebut, guru harus mampu memaknai pembelajaran, serta menjadikan pembelajaran sebagai ajang pembentukan kompetensi dan perbaikan kualitas pribadi siswa. Guru memiliki peranan penting dalam pembelajaran. Menurut Djamarah (2010:43-48) peranan yang diperlukan guru sebagai pendidik antara

lain sebagai korektor, inspirator, informator, organisator, motivator, inisiator, pembimbing, demonstrator, pengelola kelas, mediator, supervisor dan evaluator.

Didukung pendapat Hosnan (2014:166-167), dapat diidentifikasikan ada beberapa peran guru, diantaranya:

## 1. Guru sebagai perencana pembelajaran

Keberhasilan dalam implementasi kurikulum dapat dipengaruhi perencanaan pembelajaran yang disusun guru. Kepiawaian guru dalam menyusun rencana pembelajaran dapat menentukan keberhasilan pencapaian kompetensi yang harus diserap siswa.

## 2. Guru sebagai pengelola pembelajaran

Tujuan dari pengelolaan pembelajaran adalah terciptanya kondisi lingkungan belajar yang kondusif dan menyenangkan bagi siswa sehingga dalam proses pembelajaran siswa tidak merasa terpaksa. Peran dan tanggung jawab guru sebagai pengelola pembelajaran menciptakan iklim pembelajaran sebagai wadah interaksi sosial maupun psikologis.

## 3. Guru sebagai fasilitator

Sebagai seorang fasilitator, tugas guru adalah membantu untuk mempermudah siswa belajar, bukan hanya memberikan berbagai pengetahuan dan memaksa siswa untuk menelannya. Dengan demikian guru perlu memahami karakteristik siswa, termasuk gaya belajar, kebutuhan kemampuan dasar yang dimiliki siswa. Melalui pemahaman itu guru dapat melayani dan memfaasilitasi setiap siswa sesuai dengan minat, bakat dan kelemahan-kelemahan yang dimiliki.

## 4. Peran guru sebagai evaluator

Dilihat dari fungsi evaluasi, guru dapat mengetahui tingkat keberhasilan siswa, mengetahui kelemahan dalam pembelajaran dan untuk menentukan tahap belajar berikutnya. Dengan adanya evaluasi baik formatif maupun sumatif keduanya bermanfaat untuk mengantisipasi permasalahan yang muncul, solusi yang harus dilakukan, dan penentuan setiap posisi siswa.

Guru adalah cerminan pribadi yang mulia. Figur guru yang mulia adalah sosok guru yang dengan rela hati menyisihkan waktunya demi kepentingan anak didik, demi membimbing anak didik, mendengarkan keluhan anak didik, menasihati anak didik, membantu kesulitan anak didik dalam segala hal yang bisa menghambat aktivitas belajarnya, merasakan kedukaan anak didik, bersama-sama dengan anak didik pada waktu senggang, berbicara dan bersenda gurau di sekolah, di luar jam kegiatan interaksi edukatif di kelas, bukan hanya duduk di kantor dengan dewan guru, dan membuat jarak dengan anak didiknya. Maka dari itu, guru dan anak didik adalah sebagai dwi tunggal dan mitra dalam kebaikan (Djamarah, 2010:48).

2) Perilaku dan dampak belajar siswa ( aktivitas dan hasil belajar siswa)

Perilaku dan dampak belajar siswa dapat dilihat dari kompetensinya sebagai berikut (Depdiknas, 2004:8) :

 Memiliki persepsi dan sikap positif terhadap belajar, termasuk di dalamnya persepsi dan sikap terhadap mata pelajaran, guru, media, dan fasilitas belajar serta iklim belajar.

- Mau dan mampu mendapatkan dan mengintegrasikan pengetahuan dan keterampilan derta membangun sikapnya.
- Mau dan mampu memperluas serta memperdalam pengetahuan dan keterampilan serta memantapkan sikapnya.
- 4. Mau dan mampu menerapkan pengetahuan, keterampilan, dan sikapnya secara bermakna.
- Mampu menguasai materi ajar mata pelajaran dalam kurikulum sekolah/ satuan pendidikan.
- 3) Iklim pembelajaran mencakup (Hamdani, 2011:233-235) :
  - 1. Pengaturan lingkungan fisik yang aman dan nyaman.
  - Pengaturan lingkungan social dan psikologi agar sisawa merasa dihargai, diterima, dan didukung.
  - 3. Diagnosis kebutuhan belajar.
  - 4. Proses perencanaan dilaksanakan dengan baik.
  - 5. Memformulasi tujuan pembelajaran dan mengembangkan model umum.
- 4) Materi pembelajaran yang berkualitas yang dapat dilihat dari (Hosnan, 2014:193):
  - 1. Sesuai dengan kompetensi dasar yang ingin di capai.
  - 2. Relevan dengan kebutuhan siswa dan perkembangan teknologi.
  - Realistik, memiliki sumber belajar yang jelas, dan efisien (waktu, tenaga, dan biaya) untuk diajarkan.
  - 4. Mudah dimodifikasi dengan kondisi lingkungan setempat.

- Sistematis dan proposional, memiliki urutan yang jelas dan pembagian waktunya seimbang dengan materi lainnya.
- Akurat, khususnya pada materi yang berisi konsep dan teori harus benar dan dapat dipercaya.
- 5) Kualitas media pembelajaran tampak dari (Hosnan, 2014:120):
  - 1. Dapat menunjang tercapainya tujuan pembelajaran.
  - 2. Sesuai dengan kemampuan dan daya alar siswa.
  - 3. Digunakan dalam rangka komunikasi dan interaksi guru dengan siswa.
  - 4. Mampu memberikan reaksi positif dari siswa terhadap materi.
- 6) Sistem pembelajaran di sekolah

Sistem pembelajaran di sekolah dapat menunjukkan kualitasnya apabila (Depdiknas, 2004:10) :

- 1. Sekolah dapat menonjol ciri khas keunggulannya
- Memiliki perencanaan yang matang dalam bentuk rencana strategis dan rencana operasional sekolah, agar semua upaya dapat sinergis oleh seluruh komponen sistem pendidikan dalam wadah sekolah.
- 3. Ada semangat perubahan yang dicanangkan dalam visi dan misi sekolah yang mampu membangkitkan upaya kreatif dan inovatif dari semua sivitas akademika melalui berbagai aktivitas pengembangan.
- Dalam rangka menjaga keselarasan antar komponen sistem pendidikan di sekolah, pengendalian dan penjaminan mutu perlu menjadi salah satu mekanismenya.

Berdasarkan konsep tentang indikator kualitas pembelajaran di atas, dalam penelitian ini dirangkum menjadi 3 fokus/variabel penelitian yaitu: keterampilan guru, aktivitas siswa dan hasil belajar.

## 2.1.2.2 Keterampilan Guru

Guru adalah salah satu komponen manusiawi dalam proses belajar mengajar, yang ikut berperan dalam usaha pembentukan sumber daya manusia yang potensial dibidang pembangunan (Sardiman, 2012:125). Dalam hal ini guru merupakan salah satu bagian penting pada bidang pendidikan dan mempunyai tanggung jawab yang besar dalam rangka membawa siswanya pada hasil yang optimal dalam proses belajar mengajar. Sedangkan menurut Rusman (2011:70-80) keterampilan guru adalah perilaku dan kemampuan yang memadai untuk mengembangkan siswanya secara utuh. Dari pengertian tersebut, disimpulkan bahwa keterampilan guru yaitu kemampuan guru dalam menyampaikan informasi untuk mengembangkan potensi siswa agar mempunyai pengetahuan sikap, dan keterampilan secara utuh. Untuk menciptakan suatu kegiatan pembelajaran yang menarik bagi siswa, guru perlu menguasai keterampilan dasar mengajar dengan baik. Menurut Djamarah (2010:99) Keterampilan dasar mengajar adalah keterampilan mutlak yang harus dimiliki guru agar dapat mengoptimalkan perannya di dalam kelas.

Menurut Djamarah (2010:99-171) bahwa keterampilan dasar mengajar dalam program pengajaran di kelas adalah sebagai berikut:

### 1. Keterampilan bertanya dasar

Bertanya merupakan kegiatan universal yang akan selalu digunakan oleh guru dalam semua bentuk pembelajaran. Guru dapat membuat pertanyan untuk seluruh kelas, kelompok atau individu, akan memiliki pengaruh yang sangat berarti pada hasil belajar dan suasana belajar di kelas baik secara sosial maupun emosional. Dengan bertanya dapat membantu siswa dalam menerima informasi dan menggembangkan keterampilan kognitif tingkat tinggi. Komponen-komponen keterampilan bertanya antara lain penyusunan kata-kata, struktur, pemusatan, pindah gilir, distribusi, pemberian waktu, hangat dan antusias, promting, dan perubahan tuntutan tingkat kognitif (Djamarah, 2010:99-105).

Menurut Mulyasa (2013:70-72) keterampilan bertanya dasar mencakup:
(1) Pertanyaan jelas dan singkat. (2) Memberi acuan. (3) Memusatkan perhatian.
(4) Memberi giliran dan pertanyaan. (5) Pemberian kesempatan berpikir.
(6) Pemberiaan tuntunan.

## 2. Keterampilan bertanya lanjut

Menurut Djamarah (2010:106-117) guru harus mengembangkan teknik bertanya untuk mengembangkan keterampilan berfikir kognitif dan tingkat kekritisan siswa terhadap perkembangan masalah yang akan dihadapi di dunia nyata. Keterampilan bertanya lanjut meningkatkan respon siswa, kemampuan berfikir siswa dan kekritisan siswa. Komponen keterampilan bertanya lanjut antara lain: (1) Penggunaan dalam kelas masih memakai komponen keterampilan

bertanya dasar; (2) Variasi taksonomi; (3) Pertanyaan melacak; (4) pemberian waktu tambahan untuk memberi makna khusus; (5) meningkatkan interaksi antar siswa. Pada keterampilan bertanya lanjut ini siswa dapat saling bertukar pendapat dan tingkat kesulitan pertanyaan siswa dapat meningkat tanpa bantuan atau tuntunan dari guru. Hal ini menunjukkan pertumbuhan cara berpikir siswa dan dapat terjadi karena aspek komponen pertanyaan melacak atau aspek bertanya lanjut.

## 3. Keterampilan memberi penguatan (reinforcement)

Keterampilan memberikan penguatan adalah keterampilan dalam memberikan penghargaan dan persetujuan guru terhadap tingkah laku siswa yang dinyatakan dalam bentuk antara lain: kata-kata membenarkan, pujian, senyuman, anggukan, atau memberi hadiah secara material. Komponen-komponen keterampilan penguatan antara lain: (1) Penguatan verbal; (2) Penguatan berupa mimik muka dan gerakan badan (gestural); (3) Penguatan dengan cara kegiatan; (4) Penguatan dengan mendekati anak; (5) Penguatan dengan sentuhan (6) Penguatan dengan tanda, contoh penyematan kartu bintang, atau kata "cerdas, pintar atau juara" (Djamarah,2010:117-122). Penguatan ini diberikan agar siswa termotivasi dan lebih giat berpartisipasi dalam interaksi belajar mengajar, misalnya pada saat siswa dapat menjawab pertanyaan dari guru atau siswa berani mempresentasikan jawaban mereka di depan kelas. Menurut Majid (2014:237) penguatan bertujuan memberikan informasi atau umpan balik (feedback) bagi si penerima atas perbuatannya sebagai suatu dorongan

Menurut Sanjaya (2014:164-165) jenis-jenis penguatan yang bisa diberikan oleh guru yaitu: (1) Penguatan verbal adalah penguatan yang diungkapkan dengan kata-kata baik kata-kata pujian dan penghargaan atau kata-kata koreksi. (2) Penguatan non-verbal adalah penguatan yang diungkapakan melalui bahasa isyarat misalnya melalui anggukan kepala tanda setuju, gelengan kepala tanda tidak setuju, mengernyipkan dahi, dan mengangkat pundak.

### 4. Keterampilan mengadakan variasi

Keterampilan mengadakan variasi adalah upaya guru menggunakan seni mengajar dengan mengubah gaya mengajar, menggunakan media pembelajaran, atau mengubah pola interaksi dengan maksud menciptakan suasana pembelajaran yang lebih menyenangkan. Menurut Djamarah (2010,124-130) komponen-komponen keterampilan variasi mengajar meliputi:

- 1) Variasi gaya mengajar: variasi suara guru, pemusatan penekanan (focusing), pemberian waktu (pausing), kontak pandang (eye contact), gerak anggota badan (gesturing), dan pindah posisi;
- 2) Variasi media dan bahan ajar: variasi media lihat (*visual*), variasi media dengar (*audio*) dan variasi media taktil;
- 3) Variasi interaksi: guru mengenalkan perubahan dalam pola interaksi antara guru dengan siswa dan juga menganekaragamkan kegiatan belajar siswa yang terlibat.

Agar kegiatan belajar mengajar siswa tidak merasa jenuh, guru dituntut mampu untuk mengadakan variasi, sehingga seorang guru mampu memperlihatkan ketekunannya, keantusiasannya serta berperan aktif. Variasi gaya

mengajar yang dilakukan dalam pembelajaran misalnya dengan pemberian waktu (pausing) dapat dilakukan pada saat memberikan pertanyaan dan memberikan waktu siswa untuk menemukan jawabannya. Contoh lainnya pada variasi media dan bahan ajar, pada saat pembelajaran guru menggunakan bantuan media baik dapat berupa media pandang maupun media dengar untuk membantu melancarkan proses pembelajaran.

Menurut Mulyasa (2013:78-79) variasi dalam pembelajaran bertujuan untuk (1) Meningkatkan perhatian siswa terhadap materi standar yang relevan. (2) Memberikan kesempatan bagi perkembangan bakat siswa terhadap berbagai hal baru dalam pembelajaran. (3) Memupuk perilaku posotif siswa terhadap pembelajaran. (4) Memberi kesempatan kepada siswa untuk belajar sesuai dengan tingkat perkembangan dan kemampuannya.

#### 5. Keterampilan menjelaskan

Dalam pembelajaran, kegiatan menjelaskan pasti dilakukan oleh guru maka guru harus terampil dalam menjelaskan materi. Menurut Majid (2014:241), keterampilan menjelaskan adalah penyajian informasi secara lisan yang diorganisasikan secara sistematik untuk menunjukkan adanya hubungan yang satu dengan yang lainnya. Menjelaskan merupakan pemberian informasi kepada siswa sesuai dengan pendapat Djamarah (2010:130-138), pengertian menjelaskan disini adalah pemberian informasi secara lisan yang diorganisasi secara sistematis untuk menunjukkan adanya hubungan sebab akibat, antara yang sudah dialami dan yang belum dialami, antara generalisasi dengan konsep, antara konsep dengan data, atau sebaliknya. Keberhasilan guru menjelaskan ditentukan oleh tingkat

pemahaman yang ditentukan anak didik. Komponen keterampilan dasar menjelaskan terdiri dari:

- Analisis dan perencanaan menjelaskanisi pesan dan penerima pesan yang disesuaikan dengan usia, jenis kelamin, pengalaman, lingkungan dan kebijakan.
- Penyajian suatu penjelasan terdiri dari kejelasan dalam menyampaikan materi, memberikan contoh, memberikan penekanan pada hal yang penting, memberikan umpan balikan pada siswa.

Selanjutnya menurut Mulyasa (2013:80) Hal-hal yang perlu diperhatikan kaitannya dengan keterampilan menjelaskan adalah: (1) Bahan yang akan disampaikan. (2) Bahasa yang digunakan. (3) Pemberian contoh atau ilustrasi. (4) Pokok-pokok materi. (5) Pengecekan tingkat pemahaman siswa.

Keterampilan menjelaskan merupakan salah satu keterampilan yang sangat penting, karena sebagian besar pembicaraan guru diruang kelas adalah penjelasan-penjelasan dan uraian-uraian bahan pelajaran yang diberikan kepada siswa. Sehingga guru dapat memberikan informasi lisan berupa penjelasan yang cocok dengan materi secara efektif dan bisa dipahami oleh semua siswa dikelas.

#### 6. Keterampilan membuka dan menutup pelajaran

Keterampilan membuka pelajaran adalah menciptakan sikap mental dan menimbulkan perhatian anak agar siap dan terpusat pada pembelajaran. Sedangkan keterampilan menutup pelajaran adalah keterampilan mengakhiri kegiatan inti pelajaran. Komponen keterampilan membuka pelajaran terdiri dari:

(1) Membangkitkan minat/perhatian siswa. (2) Menimbulkan motivasi siswa.

(3) Memberi acuan atau struktur. (4) Menunjukkan kaitan. Sedangkan komponen keterampilan menutup pelajaran terdiri dari *review* atau meninjau kembali penguasaan inti pelajaran dengan merangkum inti pelajaran dan membuat ringkasan, dan mengevaluasi (Djamarah, 2010:138-144). Keterampilan membuka pelajaran merupakan kunci yang harus didahului dalam proses belajar mengajar. Proses belajar mengajar yang dinamis tidak akan tercapai jika guru pada awal pelajaran tidak bisa menarik perhatian siswa. Karena dalam membuka pelajaran membantu menyiapkan suasana mental agar perhatian siswa terpusat dengan apa yang akan dipelajari.

Menutup pelajaran identik dengan mengakhiri pelajaran, menutup pelajaran bukan berarti selesainya seluruh proses belajar mengajar akan tetapi menutup pelajaran berarti mengakhiri pelajaran ini dari pelajaran dan menyimpulkan apa yang telah dipelajari. Menurut Mulyasa (2013:88-89) kegiatan yang dapat dilakukan oleh guru untuk menutup pelajaran antara lain dengan meninjau kembali materi yang telah diajarkan, mengadakan evaluasi, dan memberikan tindak lanjut terhadap bahan yang telah diajarkan. Guru harus terampil dalam menutup pembelajaran agar bermakna bagi siswa sesuai dengan pendapat Djamarah (2010:99), dalam kegiatan menutup pelajaran guru harus mampu memberikan gambaran menyeluruh tentang apa yang dipelajari siswa dan mampu mengetahui tingkat pencapaian kompetensi siswa

# 7. Keterampilan mengelola kelas

Mengelola kelas adalah keterampilan guru untuk menciptakan dan mengembalikan kondisi belajar yang optimal dan kondusif agar tercapainya tujuan pengajaran yang efisien dan memungkinkan siswa untuk belajar. Pengelolaan kelas yang efektif merupakan prasyarat mutlak bagi terjadinya proses interaksi edukatif yang efektif. Komponen keterampilan mengelola kelas yaitu: (1) Keterampilan yang berhubungan dengan penciptaan dan pemeliharaan kondisi belajar yang optimal; (2) Keterampilan yang berhubungan dengan pengembalian kondisi belajar yang optimal (Djamarah, 2010:144-156). Dalam mengelola kelas guru juga harus memberikan bimbingan pada siswa. Sesuai dengan pendapat Anitah (2009:8.50-8.62) bahwa guru perlu memiliki keterampilan membimbing dalam kegiatam belajar mengajar.

Menurut Anitah (2009:8.45-8.44) hal-hal yang perlu diperhatika dalam mengelola kelas (1) Kehangatan dan keantusiasan guru sangat berperan dalam menciptakan iklim kelas yang menyenangkan. (2) Kata-kata dan tindakan guru dapat menggugah siswa untuk belajar dan berperilaku baik akan mengurangi kemungkinan muculnya perilaku yang menyimpang. (3) Penggunaan variasi dalam mengajar dapat mengurangi terjadinya gangguan. (4) Keluwesan guru dalam kegiatan pembelajaran dapat mencegah munculnya gangguan. (5) Guru harus menekankan hal-hal yang positif dan menghindari pemusatan perhatian pada hal-hal yang negative. (6) Guru hendaknya mampu menjadi contoh dalam menanamkan displin diri sendiri. (7) Guru hendaknya menghindari penyimpangan yang berlarut-larut dari pokok pembahasan.

Jadi dapat disimpulkan seorang guru harus menguasai kelas secara baik, karena tidak jarang para guru menemukan kelas yang secara sengaja membuat keributan karena kelas tersebut dari awal tidak ada pengelolaannya, kelas yang ribut tidak bisa dilanjutkan karena siswa tidak siap menerima pelajaran. Bukan sebuah kesalahan professional guru apabila ia tidak dapat menangani masalah setiap anak dalam kelas. Namun seorang guru harus berusaha melakukan tindakan perbaikan terhadap tingkah laku anak didik yang terus menerus menimbulkan gangguan dan tidak mau terlibat dalam tugas dikelas. Dalam hal ini guru harus mampu menjaga agar iklim pembelajaran tetap baik. Iklim pembelajaran mencakup: (1) Suasana yang kondusif bagi tumbuh dan berkembangnya kegiatan pembelajaran yang menarik. (2) Perwujudan nilai dan semangat ketauladanan. (3) Suasana sekolahan yang kondusif.

# 8. Keterampilan memimpin diskusi kelompok kecil

Menurut Djamarah (2010:157-163) diskusi kelompok kecil adalah suatu proses yang teratur yang melibatkan sekelompok individu dalam suatu interaksi tatap muka secara kooperatif untuk tujuan membagi informasi, membuat keputusan, dan memecahkan masalah. Komponen keterampilan dasar membimbing diskusi kelompok kecil yaitu: (1) Memusatkan perhatian siswa terhadap topik dan tujuan diskusi. (2) Mengklasifikasi masalah. (3) Menganalisis pandangan siswa. (4) Meningkatkan kontribusi sumbangsih pikiran siswa dalam diskusi; (5) Membagi partisipasi dan kesempatan dalam sumbangan pikiran. dan; (6) Menutup diskusi.

Dalam hal ini keterampilan membimbing diskusi merupakan keterampilan yang cukup kompleks dan memerlukan penguasaan keterampilan-keterampilan sebelumnya yakni keterampilan bertanya, keterampilan memberikan penguatan, mengadakan variasi, dan keterampilan menjelaskan. Sedangkan keberhasilan

keterampilan ini sangat ditentukan oleh kemampuan, kreativitas, serta hubungan antar guru dengan siswa dan hubungan antar siswa. Apabila guru tidak berpengalaman dalam membimbing diskusi kelompok kecil, maka akan terjadi keributan karena siswa saling mempertahankan pendapatnya sehingga akan timbul kekacauan dan pelajaran tidak bisa dilanjutkan. Guru berdiri sebagai moderator tidak memihak salah satu kelompok diskusi dan mengarah pada topik yang sedang dibahas agar pelajaran tidak menyimpang.

## 9. Keterampilan mengajar kelompok kecil atau perorangan

Menurut Djamarah (2010:163-171) pengajaran perorangan diartikan sebagai suatu proses dimana setiap anak didik dibantu mengembangkan kemajuan dalam mencapai tujuan berdasarkan kemampuan, pendekatan, dan bahan pelajaran. Pengajaran perseorangan dapat dilaksanakan bila tiap anak didik memegang peranan penting dalam pemilihan tujuan, materi, prosedur, dan waktu yang diperlukan. Komponen keterampilan dasar mengajar perorangan atau kelompok kecil: (1) Keterampilan mengadakan pendekatan secara pribadi; (2) Keterampilan mengorganisasikan siswa dalam kelompok atau perorangan; (3) Keterampilan membimbing dan membantu belajar siswa; (4) Keterampilan pengajaran guru sesuai kurikulum; (5) Keterampilan mengaplikasikan keterampilan guru dalam kegiatan belajar mengajar.

Dalam pengajaran kelompok kecil guru mengorganisasi anak didik, sumber, materi, pelajaran, ruangan, dan alokasi waktu yang diperlukan untuk menyelesaikan tugas secara efektif. Sedangkan dalam pengajaran perseorangan siswa boleh bekerja secara individual, bekerja dalam kelompok kecil pada

berbagai kegiatan, membantu satu sama lain, atau memilih tugasnya sendiri. Menurut Mulyasa (2013:92), dalam pengajaran kelompok kecil dan perorangan guru memberikan perhatian terhadap peserta didik, dan menjalin hubungan yang lebih akrab antara guru dengan peserta didik maupun antara peserta didik dengan peserta didik.

Berdasarkan uraian tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa serangkaian kegiatan yang dilakukan guru dalam proses pembelajaran berkaitan erat dengan keterampilan atau kemampuan guru dalam menciptakan konsep pembelajaran yang bermakna bagi siswa. Dalam penelitian ini indikator keterampilan guru dalam pembelajaran IPS melalui penggunaan model *Jigsaw* dengan media *audio visual* dapat dideskripsikan sebagai berikut:

- 1. Membuka Pelajaran (Keterampilan membuka).
  - Komponen dari keterampilan kegiatan membuka pelajaran meliputi memberikan apersepsi, menyampaikan tujuan pembelajaran, memberikan motivasi siswa, mengingatkan materi pokok yang akan dipelajari (Djamarah, 2010:138-144).
- 2. Keterampilan Memberi pertanyaan saat apersepsi dan pembelajaran berlangsung (Keterampilan bertanya dasar).

Komponen dari keterampilan bertanya dasar yaitu pertanyaan diungkapkan dengan jelas, menggunakan kalimat sederhana dan mudah dipahami, pemberian waktu pada siswa berfikir mandiri, menuntun siswa menemukan sendiri jawaban yang benar (Mulyasa, 2013:70-72).

3. Menjelaskan Materi Pembelajaran (Keterampilan menjelaskan).

Dalam penelitian ini keterampilan menjelaskan meliputi menggunakan bahasa Indonesia dengan baik dan benar, menggunakan kata/istilah/kalimat yang mudah dipahami siswa dan memberikan penjelasan materi dimulai dengan contoh yang ada di lingkungan sekitar, kemudian menekankan pada materi yang penting (Mulyasa, 2013:80).

4. Memberi penguatan verbal dan non verbal (Keterampilan memberi penguatan).

Dalam penelitian ini komponen keterampilan memberi penguatan antara lain penguatan diberikan dalam bentuk *verbal* (lisan), penguatan disampaikan dengan bahasa yang padal singkat, dan jelas, penguatan diberikan dalam bentuk *nonverbal* (gerakan, pendekatan, simbol/benda) serta penguatan dengan kegiatan yang menyenangkan (Djamarah, 2010:117-122).

 Mengadakan variasi gaya mengajar dengan menggunakan media audio visual (Keterampilan mengadakan variasi gaya mengajar).

Dalam penelitian ini komponen variasi gaya mengajar dengan menggunakan media *audio visual* meliputi penggunaan media sesuai dengan muatan materi, penggunaan media kejelasan gambar dan suara pada media *audio visual* dan disesuaikan dengan waktu yang tersedia, suara guru dalam pembelajaran cukup jelas dan keras, posisi guru bervariasi (tidak terpaku pada satu tempat) (Mulyasa, 2013:78-79).

6. Mengelola kelas dengan menggunakan model *jigsaw* (Keterampilan mengelola kelas).

Komponen keterampilan mengelola kelas dengan menggunakan model *jigsaw* meliputi keterampilan menjelaskan penggunaan model *jigsaw*, keterampilan pembagian kelompok heterogen, keterampilan dalam membagi sub pokok bahasan topik yang berbeda untukanggota dalam setiap kelompok, sertaketerampilan membimbing diskusi kelompok menggunakan model *jigsaw* (Anitah, 2009:8.45-8.44).

7. Memimpin diskusi kelompok kecil dengan model *jigsaw* (Keterampilan memimpin diskusi kelompok kecil).

Dalam penelitian ini komponen keterampilan memimpin diskusi kelompok kecil meliputi memusatkan perhatian siswa terhadap topik diskusi, membimbing siswa dalam mengidentifikasi permasalahan yang diberikan, membimbing siswa menerapkan pemecahan masalah, menindak lanjuti hasil diskusi (Djamarah, 2010:157-163).

 Mengajar kelompok kecil atau perorangan (Keterampilan mengajar kelompok kecil atau perorangan).

Dalam penelitian ini komponen keterampilan mengajar kelompok kecil atau peroranganmeliputi mendengarkan secara simpati pendapat yang disampaikan anak didik, menanggapi secara positif pendapat siswa, mengatur pembagian kelompok secara tepat, menyediakan sumber-sumber yang dapat digunakan saat diskusi (Djamarah, 2010:163-171).

#### 9. Menutup pelajaran (Keterampilan menutup pelajaran).

Dalam penelitian ini komponen keterampilan menutup pelajaran meliputi pembuatan simpulan, melakukan penilaian/evaluasi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan, memberikan tindak lanjut terhadap proses dan hasil pembelajaran, menyampaikan rencana pembelajaran untuk pertemuan berikutnya (Mulyasa, 2013:88-89).

Dengan penggunaan model *Jigsaw* dengan media *audio visual* pada pembelajaran IPS, diharapkan keterampilan guru dapat meningkat sesuai dengan indikator, yaitu: (1) Membuka pelajaran. (2) Memberi pertanyaan saat apresepsi dan pembelajaran berlangsung. (3) Menjelaskan materi pembelajaran. (4) Memberi penguatan verbal dan non verbal. (5) Mengadakan variasi gaya mengajar dengan menggunakan media *audio visual*. (6) Mengelola kelas dengan menggunakan model *jigsaw*. (7) Memimpin diskusi kelompok kecil dengan model *jigsaw*. (8) Mengajar kelompok kecil atau perorangan. (9) Menutup pelajaran.

#### 2.1.2.3 Aktivitas Siswa

Aktivitas dalam pembelajaran sangat kompleks dan bervariasi. Pengajaran yang efektif menyediakan kesempatan bagi siswa untuk belajar sendiri atau melakukan aktivitas sendiri. Siswa belajar sambil bekerja, dengan bekerja mereka memperoleh pengetahuan, pemahaman, dan aspek-aspek tingkah laku lainnya, serta mengembangkan keterampilan yang bermakna untuk hidup di masyarakat (Hamalik, 2013:171-172). Pada saat pembelajaran berlangsung, siswa melakukan beberapa kegiatan sesuai dengan prinsip belajar. Menurut Hamdani (2011:22) prinsip-prinsip belajar dalam pembelajaran adalah kesiapan belajar; perhatian;

motivasi; keaktifan siswa; mengalami sendiri; balikan dan penguatan; perbedaan individual. Aktivitas belajar siswa diharapkan adanya perubahan pada siswa. Menurut Djamarah (2010:38-45) aktivitas belajar terdiri dari mendengarkan; memandang; meraba, membau, dan mencicipi; menulis; membaca; membuat ikhtisar dan menggaris bawahi; mengamati tabel, diagram dan bagan; menyusun kertas kerja; mengingat; berpikir; latihan atau praktek.

Perubahan setelah melakukan aktivitas melibatkan fisik dan mental. Menurut Sardiman (2011:100), menyatakan bahwa aktivitas belajar itu adalah aktivitas yang bersifat fisik maupun mental yang selalu terkait dalam kegiatan belajarDari pengertian di atas dapat dinyatakan bahwa aktivitas belajar merupakan perilaku siswa dilakukan secara sadar yang muncul dalam pembelajaran yang bertujuan untuk memperoleh pengetahuan, pemahaman, serta mengembangkan keterampilan berdasarkan pengalaman yang bermakna di kehidupan siswa.

Menurut Dierich (dalam Hamalik, 2013:172-173) membagi aktivitas belajar dalam 8 kelompok sebagai berikut:

## 1. Kegiatan-kegiatan visual

Meliputi: membaca, melihat gambar, mengamati eksperimen, demonstrasi, pameran, dan mengamati orang lain bekerja atau bermain.

## 2. Kegiatan-kegiatan lisan

Meliputi: mengemukakan fakta atau prinsip, menghubungkan suatu kejadian, mengajukan pertanyaan, memberi saran, mengemukakan pendapat, wawancara, diskusi, dan interupsi.

## 3. Kegiatan-kegiatan mendengarkan

Meliputi: mendengarkan penyajian bahan, mendengarkan percakapan atau diskusi kelompok, mendengarkan suatu permainan, dan mendengarkan radio.

## 4. Kegiatan-kegiatan menulis

Meliputi: menulis cerita, menulis laporan, memeriksa karangan, membuat rangkuman, mengerjakan tes, dan mengisi angket.

## 5. Kegiatan-kegiatan menggambar

Meliputi: menggambar, membuat grafik, chart, diagram peta, dan pola.

# 6. Kegiatan-kegiatan *metric*

Meliputi: melakukan percobaan, memilih alat-alat, melaksanakan pameran, membuat model, menyelenggarakan permainan, menari, dan berkebun.

## 7. Kegiatan-kegiatan mental

Meliputi: merenung, mengingat, memecahkan masalah, meganalitik faktorfaktor, melihat hubungan-hubungan, dan membuat keputusan.

#### 8. Kegiatan-kegiatan emosional

Meliputi: minat, membedakan, berani, tenang, dan lain-lain.

Dari uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa aktivitas belajar siswa adalah segala kegiatan yang dilakukan dalam proses interaksi (guru dan siswa) yang menekankan keaktifan siswa secara fisik, mental, intelektual dan emosional guna memperoleh hasil belajar berupa perpaduan antara aspek kognitif, afektif, dan psikomotor. Indikator aktivitas siswa mengacu pada Dierich (dalam Hamalik, 2013:172-173) dalam pembelajaran IPS dengan menggunakan model *jigsaw* dengan media *audio visual* dapat dideskripsikan sebagai berikut:

- 1. Kesiapan siswa untuk belajar (Aktivitas emosional).
  - Siswa datang tepat waktu dengan memasuki kelas sebelum pelajaran dimulai, Siswa berdoa sebelum dimulai, Siswa menyiapkan alat yang digunakan untuk belajar, Siswa menata meja dan kursi sebelum mulai pembelajaran.
- 2. Keterlibatan siswa dalam pembelajaran (Aktivitas melihat,mental dan lisan). Siswa mengikuti pembelajaran dari awal sampai akhir, Siswa terlibat mencari informasi yang akan dipelajari, Siswa terlibat secara emosional, fisik dan intelektual selama pembelajaran, Siswa aktif bertanya dan mengajukan pendapat.
- Menjawab pertanyaan guru (Aktivitas lisan dan mental).
   Menjawab pertanyaan dengan kalimat jelas, Menjawab pertanyaan dengan tepat, Menjawab pertanyaan sesuai dengan pemahamannya, Menjawab
  - pertanyaan sesuai dengan materi.
- 4. Menyampaikan pendapat/ide (Aktivitas lisan, mental dan emosional).
  Menyampaikan pendapat suara yang keras dan jelas, Menyampaikan ide dengan kalimat sederhana yang mudah dimengerti, Berani menyampaikan pendapatnya di depan kelas, Menyampaikan pendapat beserta contoh.
- Memperhatikan penjelasan guru tentang materi IPS (Aktivitas mendengarkan dan mental).

Memperhatikan guru dalam menjelaskan materi koperasi, Mencatat informasi penting yang dijelaskan guru, Membiarkan teman yang lain untuk memperhatikan guru, Membuat pertanyaan berkaitan dengan materi koperasi yang belum dimengerti.

6. Menyimak tampilan *Audio Visual (Sound Slide)* (Aktivitas melihat dan mendengarkan).

Berbicara dengan teman yang lain atau menimbulkan kegaduhan, Memperhatikan *audio visual* berupa gambar serta *slide* suara ditampilkan oleh guru berisi materi koperasi, Mencatat informasi yang penting saat memperhatikan media, Mampu menjawab pertanyaan yang berkaitan dengan media yang ditampilkan.

7. Keaktifan siswa dalam mengikuti pembelajaran dengan menggunakan model *jigsaw* (Aktivitas lisan, mental dan emosional).

Siswa bersemangat dalam kegiatan pengelompokan, Menyampaikan pendapat saat diskusi, Siswa menjelaskan hasil diskusi pada teman yang lain, Mengikuti aturan dalam kegiatan pembelajaran menggunakan model *jigsaw*.

8. Menyimpulkan materi (Aktivitas lisan dan mental).

Menuliskan kesimpulan materi, Menyampaikan kesimpulan materi, Menyimpulkan pendapat atau tanggapan dari teman, Menyimpulkan hasil diskusi.

9. Mengerjakan soal evaluasi (Aktivitas menulis dan mental).

Mengerjakan soal evaluasi dalam keadaan tenang, Mengerjakan soal secara mandiri, Mengerjakan soal sesuai waktu yang ditentukan guru, Mengumpulkan soal evaluasi dengan tepat waktu.

Dengan penggunaan model *jigsaw* dengan media *audio visual* pada pembelajaran IPS diharapkan aktivitas siswa dapat meningkat sesuai dengan indikator, yaitu (1) Kesiapan siswa untuk belajar. (2) Keterlibatan siswa dalam

pembelajaran. (3) Menjawab pertanyaan guru. (4) Menyampaikan pendapat/ide (5) Memperhatikan penjelasan guru tentang materi IPS. (6) Menyimak tampilan *audio visual (sound slide)*. (7) Keaktifan siswa dalam mengikuti pembelajaran dengan menggunakan model *jigsaw*. (8) Menyimpulkan materi. (9) Mengerjakan soal evaluasi. Dalam penelitian ini peneliti tidak menggunakan kegiatan menggambar karena kegiatan menggambar tidak ada kaitanya dengan pembelajaran yang dilaksanakan.

## 2.1.2.4 Hasil Belajar

Penilaian hasil belajar harus meliputi tiga aspek yaitu aspek sikap, pengetahuan, dan psikomotorik. Menurut Hosnan (2014:393) penilaian otentik merupakan penilaian yang dilakukan secara komprehensif untuk menilai aspek sikap, pengetahuan, keterampilan mulai dari masukan (*input*), proses, sampai keluaran (*output*) pembelajaran. Dalam penolaian otentik tidak adanya rekayasa. Menurut Kemendikbud (2013:7) penilaian otentik bersifat alami, apa adanya, tidak dalam suasana tertekan. Dalam pembelajaran hasil belajar juga menentukan tingkat keberhasilan dalam pembelajaran. Hasil belajar adalah perubahan-perubahan yang terjadi pada diri siswa, baik yang menyangkut aspek kognitif, afektif, dan psikomotor sebagai hasil dari kegiatan belajar (Susanto, 2015:4). Harus ada tindak lanjut pada hasil belajar. Menurut Anitah (2009:2.19) hasil belajar merupakan kulminasi dari suatu proses yang telah dilakukan dalam belajar. Kulminasi akan selalu diiringi tindak lanjut. Hasil belajar harus membuka perubahan tingkah laku yang baru dari siswa yang bersifat menetap, fungsional, positif, dan disadari.

Menurut Supridjono (2012:5-6) Hasil belajar adalah pola-pola perbuatan, nilai-nilai, pengertian-pengertian, sikap-sikap, apresiasi dan keterampilan. Merujuk pada pemikiran Gagne bahwa hasil belajar berupa (1) Informasi verbal yaitu kapabilitas mengungkapkan pengetahuan dalam bentuk bahasa, baik lisan maupun tertulis. Kemampuan merespon secara spesifik terhadap rangsangan spesifiks. (2) Keterampilan intelektual yaitu kemampuan mempresentasikan konsep dan lambang. (3) Strategi kognitif yaitu kecakapan menyalurkan dan mengarahkan aktivitas kognitifnya sendiri. (4) Keterampilan motorik yaitu kemampuan melakukan serangkaian gerak jasmani dalam urusan dan koordinasi. (5) Sikap adalah kemampuan menerima atau menolak objek berdasarkan penilaian terhadap objek tersebut.

Dalam pelaksanaan penilaian hasil belajar, guru harus memperhatikan beberapa hal, yaitu (Hamdani, 2011:303-304):

- Valid, penilaian hasil belajar harus mengukur pencapaian kompetensi yang ditetapkan.
- Objektif, penilaian hasil belajar siswa hendaknya tidak dipengaruhi oleh subjektivitas penilai, perbedaan latar belakang agama, sosial-ekonomi, budaya, bahasa, gender, dan hubungan emosional.
- Transparan, penilaian hasil belajar harus dapat diketahui oleh semua pihak yang berkepentingan.
- 4. Adil, penilaian hasil belajar tidak menguntungkan atau merugikan siswa.
- Terpadu, penilaian hasil belajar merupakan salah satu komponen yang tidak terpisahkan dari kegiatan pembelajaran.

- 6. Menyeluruh dan berkesinambungan, penilaian hasil belajar mencakup semua aspek kompetensi dengan menggunakan berbagai teknik penilaian yang sesuai, untuk memantau perkembangan kemampuan siswa.
- 7. Bermakna, penilaian hasil belajar hendaknya mudah dipahami, mempunyai arti, bermanfaat, dan dapat ditindaklanjuti oleh semua pihak.
- 8. Sistematis, penilaian hasil belajar dilakukan secara berencana dan bertahap dengan mengikuti langkah-langkah baku.
- 9. Akuntabel, penilaian hasil belajar dapat dipertanggungjawabkan, baik dari segi teknik, prosedur, maupun hasilnya.
- Beracuan kriteria, penilaian hasil belajar didasarkan pada ukuran pencapaian kompetensi yang telah ditetapkan.

Dari berbagai pemaparan tersebut, maka disimpulkan bahwa hasil belajar adalah suatu tujuan dalam pembelajaran yang mana terdapat beberapa aspek yang terkandung atau dinilai didalamnya, aspek-aspek tersebut yaitu aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. Dalam penelitian ini, hasil belajar yang dimaksudkan adalah ketercapaian nilai ketuntasan siswa yang sesuai dengan kriteria ketuntasan minimal (KKM) yaitu 65. Nilai yang didapatkan ini adalah kombinasi dari nilai selama proses pembelajaran dan hasil belajar dan diolah menjadi bentuk nilai ketuntasan belajar.

## 2.1.2.4.1 Ranah Hasil Belajar

Ranah hasil belajar meliputi tiga ranah seperti yang disebutkan oleh Sardiman (2012:23) bahwa hasil belajar meliputi tiga ranah yaitu: kognitif, afektif, dan psikomotorik. Masing-masing ranah atau domain ini dirinci lagi

menjadi beberapa jangkauan kemampuan (*lefel of competence*). Rincian ini dapat disebutkan sebagai berikut:

### a. *Kognitif Domain* (ranah kognitif)

Menurut Sardiman (2012:26) hasil belajar kognitif ditandai dengan kemampuan berpikir. Pemilikan pengetahuan dan kemampuan berpikir tidak dapat dipisahkan. Dengan kata lain, tidak dapat mengembangkan kemampuan berpikir tanpa bahan pengetahuan, sebaliknya kemampuan berpikir akan memperkaya pengetahuan.

Sedangkan Bennyamin S Bloom (dalam Purwanto, 2013:50) membagi dan menyusun secara herarkhis tingkat hasil belajar kognitif mulai dari yang paling rendah dan sederhana yaitu hafalan sampai yang paling kompleks yaitu evaluasi. Semakin tinggi tingkat maka akan semakin kompleks dan penguasaan suatu tingkat mempersyaratkan penguasaan tingkat sebelumnya. Berdasarkan Taksonomi Bloom revisi, hasil belajar kognitif dibagi menjadi enam tingkatan, yaitu:

# 1) Mengingat (C1)

Pengetahuan adalah kemampuan untuk mengingat akan informasi yang telah diterima, misalnya informasi mengenai fakta, konsep, rumus, dan sebagainya (Hosnan, 2014:10-11).

## 2) Memahami (C2)

Pemahaman yaitu kemampuan mental untuk menjelaskan informasi yang telah diketahui dengan bahasa atau ungkapannya sendiri (Hosnan, 2014:10-11).

#### 3) Mengaplikasikan (C3)

Penerapan merupakan kemampuan untuk menggunakan atau menerapkan informasi yang telah diketahui ke dalam situasi atau konteks baru (Hosnan, 2014:10-11).

## 4) Menganalisis (C4)

Menganalisis yaitu kemampuan menguraikan suatu fakta, kosep, pendapat, dan asumsi. Sehingga dapat menentukan hubungan masing-masing unsur tersebut (Hosnan, 2014:10-11).

# 5) Mengevaluasi (C5)

Mengevaluasi yaitu kemampuan menilai suatu pendapat, gagasan, produk, metode dan semacamnya dengan suatu kriteria tertentu (Hosnan, 2014:10-11).

## 6) Mencipta (C6)

Penilaian mengacu pada kemampuan membuat keputusan tentang nilai materi siswa (pernyataan, novel, puisi, laporan) untuk tujuan tertentu (Rifa'i dan Anni, 2011:87).

Aspek kognitif dapat dinilai dengan cara tes tulis, tes lisan dan tes penugasan (Kemendikbud, 2013:7). Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan cara tes tertulis yaitu dengan memberikan soal evaluasi kepada siswa yang berupa pilihan ganda dan essay. Menurut Poerwanti (2008:1.5) bahwa tes adalah seperangkat tugas yang harus dikerjakan atau sejumlah pertanyaan yang harus dijawab oleh peserta didik untuk mengukur tingkat pemahaman dan penguasaannya terhadap cakupan materi yang dipersyaratkan dan sesuai dengan tujuan pengajaran tertentu. Mengacu pada Bennyamin S Bloom (dalam Purwanto,

2013:50) maka dalam pembelajaran IPS melalui model *jigsaw* dengan media *audio visual*, peneliti akan meneliti ranah kognitif mulai dari C1 sampai C5 dengan indikator sebagai berikut :

## 1) Siklus 1 :

- 1. Mengidentifikasi sifat-sifat koperasi (C1)
- 2. Menyebutkan empat ciri-ciri koperasi (C1)
- 3. Menyebutkan tiga tujuan koperasi (C1)
- 4. Menjelaskan pengertian koperasi (C2)
- 5. Menganalisis simbol-simbol lambang koperasi (C4)

## 2) Siklus 2

- 1. Menyebutkan empat macam-macam koperasi (C1)
- 2. Menyebutkan dua modal koperasi (C1)
- 3. Menjelaskan prinsip koperasi (C2)
- 4. Menjelaskan manfaat koperasi (C2)
- Mengaitkan peran koperasi dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat (C4).

#### 3) Siklus 3

- 1. Menyebutkan tiga perangkat koperasi (C1)
- 2. Menyebutkan dua wewenang anggota koperasi (C1)
- 3. Menjelaskan hak dan kewajiban anggota koperasi (C2)
- 4. Menjelaskan usaha koperasi (C2)
- 5. Membandingkan tugas setiap anggota koperasi (C5)

## b. Affective Domain (ranah afektif)

Secara umum ranah afektif diartikan sebagai internalisasi sikap yang menunjuk kearah pertumbuhan batiniah yang terjadi bila individu menjadi sadar tentang nilai yang diterima dan kemudian mengambil sikap sehingga kemudian menjadi bagian dari dirinya dalam membentuk nilai dan menentukan tingkah lakunya (Poerwanti, 2008:1-24). Pembentukan sikap mental dan perilaku anak didik, tidak akan terlepas dari soal penanaman nilai-nilai, *transfer of values*. Oleh karena itu, guru tidak sekadar "pengajar", tetapi betul-betul sebagai pendidik yang akan memindahkan nilai-nilai itu kepada anak didiknya (Sardiman, 2012:28)

Menurut Fitri (2012:39-40) Perilaku afektif siswa dapat dilihat dari indikator nilai karakter yang dimiliki siswa dalam kegiatan pembelajaran. Ada 18 nilai karakter yang harus dikembangkan yaitu: (1) Religius; (2) Jujur; (3) Toleransi; (4) Disiplin; (5) Kerja keras; (6) Kreatif; (7) Mandiri; (8) Demokratis; (9) Rasa ingin tahu; (10) Semangat kebangsaan; (11) Cinta tanah air; (12) Menghargai prestasi; (13) Bersahabat; (14) Cinta damai; (15) Gemar membaca; (16) Peduli lingkungan (17) Peduli sosial; (18) Tanggung jawab (Fitri, 2012:39-40).

Tingkat keberhasilan aspek sikap dapat diukur melalui observasi, penilaian diri, penilaian antar teman, dan jurnal (Kemendikbud, 2013:7). Dalam penelitian ini, untuk mengukur tingkat keberhasilan aspek sikap peneliti menggunakan penilaian observasi yaitu dengan mengamati sikap siswa yang sesuai dengan indikator pada lembar observasi aspek afektif. Berikut ini adalah indikator pada ranah afektif dalam pembelajaran IPS melalui model *jigsaw* 

dengan media *audio visual*: Siklus I, II, dan III menilai aspek yang sama yaitu tercapainya sikap tanggung jawab, percaya diri, mandiri, toleransi dan jujur. Berikut ini adalah deskriptor dari sikap tanggung jawab, percaya diri, mandiri, toleransi, jujur adalah sebagai berikut:

- Tanggung jawab: menyelesaikan tugas tepat waktu, siswa mengerjakan tugas dan pekerjaan rumah dengan baik, mengerjakan tugas kelompok secara bersama-sama, berani mengambil resiko dalam mengambil keputusan saat diskusi (Fitri, 2012:39-40).
- Percaya diri : siswa berperilaku mantap dalam melaksanakan tugas, mengabaikan ucapan teman saat mengerjakan soal, siswa bersikap sesuai dengan kemampuan, siswa menghindari rasa rendah diri (Fathurrohman, 2013:139).
- Mandiri: mengerjakan tugas sendiri, mencari sumber belajar sendiri tanpa bantuan guru, menerjemahkan sendiri kata asing yang belum di ketahui dengan kamus, siswa memahami materi sendiri dengan yakin (Fathurrohman, 2013:109).
- 4. Toleransi: menerima saran dari teman lain, berkelompok tanpa membedakan agama, suku dan adat, memberikan kesempatan pada teman untuk berbea pendapat ketika berdiskusi, menghormati perbedaan pendapat saat diskusi (Fathurrohman, 2013:107).
- Jujur : mengemukakan rasa senang atau tidak senang terhadap pelajaran, menyatakan pendapat sesuai dengan yang diyakini, membuat dan mengerja-

kan tugas secara benar, melarang teman untuk menyontek saat mengerjakan tugas (Fathurrohman, 2013:107).

### c. *Psychomotor Domain* (ranah psikomotor)

Ranah psikomotor berkaitan dengan gerak tubuh atau bagian-bagiannya mulai dari yang sederhana sampai yang kompleks (Poerwanti, 2008:1-25). Gerak tubuh yang dimaksud berupa keterampilan. Keterampilan ini dapat bersifat jasmani maupun rohani. Keterampilan jasmani adalah keterampilan-keterampilan yang dapat dilihat, diamati, sehingga akan menitikberatkan pada keterampilan gerak/penampilan dari anggota tubuh seseorang yang sedang belajar. Sedangkan keterampilan rohani lebih rumit, karena tidak selalu berurusan dengan masalahmasalah keterampilan yang dapat dilihat bagaimana ujung pangkalnya, tetapi lebih abstrak, menyangkut persoalan-persoalan penghayatan, dan keterampilan berpikir serta kreativitas untuk menyelesaikan dan merumuskan suatu masalah atau konsep (Sardiman, 2012:27). Aspek keterampilan (psikomotor) dapat dinilai dengan tiga cara yaitu (Kemendikbud, 2013:7):

1. Kinerja atau *Performance* adalah suatu penilaian yang meminta siswa untuk melakukan suatu tugas pada situasi yang sesungguhnya yang mengaplikasikan pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan. Menurut Hosnan (2014:401) penilaian kinerja tidak harus terwujud keterampilan, tetapi bisa berupa penyampaian gagasan yang membutuhkan proses kognitif yang komplek seperti menganalisis masalah, melakukan percobaan, membuat keputusan dan bekerja sama dengan teman lain.

- Projek adalah penilaian terhadap tugas yang mengandung investigasi dan harus diselesaikan dalam periode/waktu tertentu. Tugas tersebut meliputi perencanaan, pelaksanaan, pelaporan.
- Portofolio adalah penilaian melalui sekumpulan karya peserta didik yang tersusun secara sistematis dan terorganisasi yang dilakukan selama kurun waktu tertentu.

Dari uraian diatas maka dapat disimpulkan ranah psikomotor yaitu berkaitan dengan gerak tubuh baik keterampilan jasmani maupun keterampilan rohani. Dalam penelitian ini penilaian aspek psikomotor menggunakan penilaian kinerja atau *performance* yang berupa penilaian penyampaian gagasan yang membutuhkan proses kognitif selama proses pembelajaran. Sehingga indikator dan deskriptor ranah psikomotor dalam pembelajaran IPS melalui model *jigsaw* dengan media *audio visual* yaitu (Hosnan, 2014:401):

- Siswa mempresentasikan hasil diskusi: siswa mendiskusikan tugas kelompok, siswa menyusun hasil diskusi yang akan dipresentasikan, siswa mempresentasikan hasil diskusi sesuai dengan tugas yang diberikan, siswa menyimpulkan hasil diskusi.
- 2. Mencatat informasi penting yang dijelaskan guru: siswa memperhatikan informasi yang dijelaskan guru, siswa mencatat informasi sesuai dengan materi yang diajarkan, siswa mencatat informasi dengan runtut, siswa mencatat informasi dengan rapi di buku masing-masing.
- 3. Siswa menyelesaikan tugas kelompok dalam diskusi: siswa memahami materi yang ditugaskan oleh guru, siswa menyampaikan gagasan awal mengenai

tugas yang diberikan, siswa mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru dengan benar, siswa saling bertukar pendapat untuk menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru.

4. Menuliskan kesimpulan materi: siswa saling berpendapat untuk menyimpulkan materi, siswa menuliskan berbagai pendapat/ide dari teman dalam membuat kesimpulan, siswa menyusun kesimpulan dari diskusi kelompok, siswa menuliskan hasil kesimpulan pembelajaran yang telah diberikan

### 2.1.3 Hakikat Pembelajaran IPS

## 2.1.3.1 Pengertian IPS

Ilmu Pengetahuan Sosial merupakan mata pelajaran hasil perpaduan ilmuilmu sosial. Menurut Sapriya (2014:7) IPS merupakan salah satu nama mata
pelajaran yang diberikan pada jenjang pendidikan dasar dan menengah. Selain itu
Susanto (2015:6) menjelaskan bahwa Ilmu Pengetahuan Sosial merupakan suatu
integrasi dari berbagai ilmu yang mencakup ilmu sosiologi, sejarah, geografi,
ekonomi, politik, hukum, dan budaya. Dari berbagai ilmu tersebut dirumuskan
Ilmu Pengetahuan Sosial atas dasar realitas dan fenomena sosial yang ada dalam
masyarakat.

Pemecahan permasalahan sosial dapat dipelajari melalui IPS. Menurut Hidayati (2008:1-7) IPS berinduk pada ilmu-ilmu sosial yang berarti bahwa teori, konsep dan prinsip yang diterapkan pada IPS adalah teori, konsep, dan prinsip yang ada dan berlaku pada Ilmu-ilmu sosial. Ilmu sosial dipergunakan untuk melakukan pendekatan, analisis, dan menyusun alternatif pemecahan masalah sosial yang dilaksanakan pada pembelajaran IPS.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa IPS merupakan ilmu pengetahuan yang terdiri dari bermacam-macam konsep namun selalu berhubungan dengan manusia dan lingkungan sekitarnya. Sehingga dalam pengajarannya, mata pelajaran IPS digunakan untuk menganalisis berbagai masalah sosial yang ada. Melalui mata pelajaran IPS siswa diarahkan untuk dapat menjadi warga negara Indonesia yang demokratis dan bertanggung jawab, serta warga dunia yang cinta damai.

### 2.1.3.2 Tujuan IPS

Pendidikan IPS sebagai bidang studi yang diberikan pada jenjang pendidikan di lingkungan persekolahan, bukan hanya memberikan bekal pengetahuan saja tetapi juga memberikan bekal nilai dan sikap serta keterampilan dalam kehidupan siswa (Susanto, 2015:144). Selain itu Trianto (2007:128) menjelaskan bahwa tujuan IPS ialah untuk mengembangkan potensi siswa agar lebih peka terhadap masalah sosial yang terjadi di masyarakat, memiliki sikap serta mental yang positif terhadap perubahan, dan terampil dalam mengatasi masalah pada kehidupan sehari-hari.

Pembelajaran IPS memang sangat diperlukan untuk siswa sekolah dasar. Secara rinci tujuan mata pelajaran IPS menurut Sapriya (2014:194) ditetapkan sebagai berikut :

- Mengenal konsep-konsep yang berkaiatan dengan kehidupan masyarakat dan lingkungannya
- 2. Memiliki kemampuan dasar untuk berfikir logis dan krritis, rasa ingin tahu, inkuiri, memcahkan masalah dan keterampilan dalam kehidupan sosial.

- 3. Memiliki komitmen dan kesadaran terhadap nilai-nilai sosial kemanusiaan.
- 4. Memiliki kemampuan berkomunikasi, bekerja sama dan berkompetisi dalam masyarakat majemuk, ditingkat lokal, nasional dan global.

Berdasarkan beberapa pendapat yang telah disebutkan, dapat disimpulkan bahwa tujuan IPS adalah membina anak didik supaya menjadi pribadi yang memiliki pengetahuan, keterampilan, dan kepedulian sosial yang berguna bagi dirinya serta bagi masyarakat dan negara sesuai dengan konsep-konsep ilmu sosial dan humaniora. Ilmu Pengetahuan Sosial sangat penting bagi manusia, sehingga IPS termasuk dalam jajaran mata pelajaran wajib bagi dunia pendidikan di Indonesia.

### 2.1.3.3 Ruang Lingkup Mata Pelajaran IPS

Mata pelajaran IPS memiliki cakupan atau ruang lingkup tersendiri. Ruang lingkup mata pelajaran IPS meliputi aspek-aspek sebagai berikut: (1) Manusia, tempat, dan lingkungan; (2) Waktu, keberlanjutan, dan perubahan; (3) Sistem sosial dan budaya; (4) Perilaku ekonomi dan kesejahteraan (Mulyasa, 2009:126).

Jadi, ruang lingkup IPS meliputi segala aspek tentang manusia, tempat, lingkungan, waktu yang mengkaji juga tentang sosial budaya dan perilaku ekonomi. Pembelajaran IPS untuk SD diajarakan secara terpadu. Dalam penelitian ini ruang lingkup pembelajaran IPS KD 2.2 mengenal pentingnya koperasi dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat yaitu tentang perilaku ekonomi dan kesejahteraan.

### 2.1.3.4 Karakteristik Ilmu Pengetahuan Sosial di Sekolah Dasar

Menurut Sadeli (dalam Hidayati, 2008:1.26), bidang studi IPS merupakan gabungan ilmu-ilmu sosial yang terintegrasi atau terpadu. Pengertian terpadu, bahwa bahan atau materi IPS diambil dari ilmu-ilmu Sosial yang dipadukan dan tidak terpisah-pisah dalam kotak disiplin ilmu. Karena IPS terdiri dari disiplin ilmu-ilmu sosial, dapat dikatakan bahwa IPS itu mempunyai ciri-ciri khusus atau karakteristik tersendiri yang berbeda dengan bidang studi lainnya

Untuk melihat karakteristik IPS SD, dapat dilihat dari berbagai pandangan. Berikut ini karakteristik IPS dilihat dari materinya dan strategi pembelajarannya (Hidayati, 2008:1.26):

### 1. Materi IPS

Mempelajari IPS pada hakikatnya adalah menelaah interaksi antara individu dan masyarakat dengan lingkungan. Materi IPS digali dari segala aspek kehidupan praktis sehari-hari di masyarakat. Ada 5 macam sumber materi IPS antara lain:

- a. Segala sesuatu atau apa saja yang ada dan terjadi di sekitar anak sejak dari keluarga, sekolah, desa, kecamatan sampai lingkungan yang luas negara dan dunia dengan berbagai permasalahannya.
- b. Kegiatan manusia misalnya: mata pencaharian, pendidikan, keagamaan, produksi, komunikasi, transportasi.
- c. Lingkungan geografi dan budaya meliputi segala aspek geografi dan antropologi yang terdapat sejak dari lingkungan anak yang terdekat sampai yang terjauh.

- d. Kehidupan masa lampau, perkembangan kehidupan manusia, sejarah yang dimulai dari sejarah lingkungan terdekat sampai yang terjauh, tentang tokoh-tokoh dan kejadian-kejadian yang besar.
- e. Anak sebagai sumber materi meliputi berbagai segi, dari makanan, pakaian, permainan, keluarga.

Materi IPS di kelas IV semester 2 adalah sebagai berikut (Winardi, 2008:133-193):

- 1. Kegiatan ekonomi dalam memanfaatkan Sumber Daya Alam.
- 2. Koperasi dan kesejahteraan rakyat.
- 3. Teknologi produksi, komunikasi, dan transportasi.
- 4. Masalah-masalah sosial di lingkungan setempat.

Dengan demikian masyarakat dan lingkungannya, selain menjadi sumber materi IPS sekaligus juga menjadi laboraturiumnya. Pengetahuan konsep, teoriteori IPS yang diperoleh anak di dalam kelas dapat dicocokkan dan dicobakan sekaligus diterapkan dalam kehidupan sehari-hari di masyarakat. Dalam penelitian ini, materi IPS yang akan diajarkan pada kelas IV SDN Kalibanteng Kidul 02 Kota Semarang adalah koperasi dan kesejahteraan rakyat, meliputi siklus pertama yaitu pengertian koperasi, tujuan koperasi, sifat koperasi, ciri-ciri koperasi, dan simbol koperasi. Siklus kedua yaitu materi prinsip koperasi, manfaat koperasi, modal koperasi, macam-macam koperasi dan peran koperasi terhadap masyarakat. Siklus ketiga yaitu materi hak dan kewajiban koperasi, usaha koperasi, perangkat koperasi, tugas dan wewenang koperasi.

### 2. Strategi Pembelajaran Pengajaran IPS

Menurut Mukminan (dalam Hidayati,2008: 1.27), Strategi pembelajaran pengajaran IPS, sebagian besar adalah didasarkan pada suatu tradisi, yaitu materi disusun dalam urutan: anak (diri sendiri), keluarga, masyarakat/tetangga, kota, region, negara, dan dunia. Tipe kurikulum seperti ini disebut "The Wedining Horizon or Expanding Environment Curriculum".

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa IPS adalah bidang studi yang terdiri dari berbagai disiplin ilmu yang mempelajari dan menelaah serta menganalisis gejala-gejala dan masalah sosial serta memiliki karakteristik tersendiri. Karakteristik pembelajaran IPS di SD dapat dilihat dari materi dan strategi pembelajaran pengajaran.

### 2.1.4 Pembelajaran IPS di SD

IPS merupakan salah satu nama mata pelajaran yang diberikan pada jenjang pendidikan dasar dan menengah (Sapriya, 2014:7). Selain itu Susanto (2015:142) menjelaskan bahwa pendidikan IPS sebagai bidang studi dalam kurikulum sekolah di Indonesia mulai diajarkan pada tahun 1975 sebagai bidang studi IPS di SD/MI, SMP dan SMA. Pembelajaran IPS di SD dilaksanakan dengan menggunakan pendekatan terpadu kemudian, pengajaran pendidikan IPS di SD juga memiliki tujuan. Menurut Susanto (2015:148) tujuan IPS yaitu memberikan wawasan pengetahuan yang luas mengenai kehidupan masyarakat. Untuk mencapai tujuan tersebut, sekolah dasar dapat mengembangkan dan melatih potensi diri siswa yang mampu melahirkan manusia yang handal baik dalam bidang akademik maupun moralnya.

Jadi, pembelajaran IPS di SD merupakan mata pelajaran yang diajarakan secara terpadu dan bertujuan memberikan wawasan pengetahuan yang luas mengenai kehidupan masyarakat. Dalam penelitian ini maka dibuat indikator sesuai dengan materi yaitu koperasi sebagai berikut :

- 1. Siklus 1 :
- 1) Mengidentifikasi sifat-sifat koperasi (C1).
- 2) Menyebutkan empat ciri-ciri koperasi (C1).
- 3) Menyebutkan tiga tujuan koperasi (C1).
- 4) Menjelaskan pengertian koperasi (C2).
- 5) Menganalisis simbol-simbol lambang koperasi (C4).
- 2. Siklus 2 :
- 1) Menyebutkan empat macam-macam koperasi (C1).
- 2) Menyebutkan dua modal koperasi (C1).
- 3) Menjelaskan prinsip koperasi (C2).
- 4) Menjelaskan manfaat koperasi (C2).
- 5) Mengaitkan peran koperasi dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat (C4).
- b. Siklus 3:
- 1) Menyebutkan tiga perangkat koperasi (C1).
- 2) Menyebutkan dua wewenang anggota koperasi (C1).
- 3) Menjelaskan hak dan kewajiban anggota koperasi (C2).
- 4) Menjelaskan usaha koperasi (C2).
- 5) Membandingkan tugas setiap anggota koperasi (C5).

### 2.1.5 Model Pembelajaran Kooperatif

Pembelajaran kooperatif merupakan salah satu bentuk pembelajaran yang berdasarkan paham konstruktivis. Dukungan teori konstruktisvisme sosial Vygotsky telah meletakkan arti penting model pembelajaran kooperatif. Menurut Vygotsky pengetahuan dibangun dan dikonstruksi secara mutual. Keterlibatan siswa dengan orang lain membuka kesempatan bagi mereka mengevaluasi dan memperbaiki pemahaman. Dengan cara ini, pengalaman dalam konteks sosial memberikan mekanisme penting untuk perkembangan pemikiran siswa. Maka pembelajaran kooperatif adalah konsep yang lebih luas meliputi semua jenis kerja kelompok termasuk bentuk-bentuk yang lebih dipimpin oleh guru atau diarahkan oleh guru (Supridjono, 2012:54-55).

Belajar dalam bentuk kelompok memang sangat efektif bagi siswa dalam memahami materi. Menurut Sanjaya (2014:242) pembelajaran kooperatif merupakan model pembelajaran dengan menggunakan sistem pengelompokan/tim kecil, yaitu antara empat sampai enam orang yang mempunyai latar belakang kemampuan akademik, jenis kelamin, ras, atau suku yang berbeda (heterogen). Maksud kelompok heterogen adalah untuk melatih siswa menerima perbedaan cara bekerja dengan teman yang berbeda latar belakangnya.

Dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran kooperatif merupakan model pembelajaran yang memiliki konsep bahwa siswa akan lebih mudah menemukan dan memahami konsep yang sulit jika mereka saling berdiskusi dengan temannya.

Konsep utama dari belajar kooperatif menurut Slavin (dalam hamdani, 2011:32), yaitu:

- Penghargaan kelompok, yang akan diberikan jika kelompok mencapai kriteria yang ditentukan.
- 2. Tanggung jawab individual, bermakna bahwa suksesnya kelompok tergantung pada belajar individual semua anggota kelompok. Tanggung jawab ini terfokus dalam usaha untuk membantu yang lain dan memastikan setiap anggota kelompok telah siap menghadapi evaluasi tanpa bantuan yang lain.
- 3. Kesempatan yang sama untuk mecapai keberhasilan, pembelajaran kooperatif menggunakan metode skorsing yang mencakup nilai perkembangan berdasarkan peningkatan prestasi yang diperoleh siswa dari yang terdahulu. Dengan menggunakan meode skorsing ini siswa yang berprestasi rendah, sedang, tinggi sama-sama memperoleh kesempatan untuk berhasil dan melakukan yang terbaik bagi kelompoknya.

Kelebihan dari penggunaan model pembelajaran kooperatif menurut Sanjaya (2014:249) yaitu :

- 1. Menambah kepercayaan dan kemampuan berpikir siswa.
- Dapat mengembangkan kemampuan mengungkapkan ide atau gagasan dengan kata-kata secara verbal dan membandingkannya dengan ide-ide orang lain.
- 3. Dapat membantu anak untuk *respect* pada orang lain dan menyadari keterbatasannya serta menerima segala perbedaan.

- 4. Membantu siswa untuk lebih bertanggung jawab dalam belajar.
- Merupakan strategi yang ampuh untuk meningkatkan prestasi akademik siswa.
- 6. Dapat mengembangkan kemampuan siswa untuk menguji ide dan pemahamannya sendiri.
- 7. Meningkatkan kemampuan siswa menggunakan informasi dan kemampuan belajar abstrak menjadi nyata.
- 8. Dapat meningkatkan motivasi dan memberikan rangsangan untuk berpikir.

Berdasarkan kelebihan-kelebihan model pembelajaran kooperatif tersebut, maka peneliti yakin akan menggunakan model pembelajaran guna meningkatkan kualitas pembelajaran IPS pada siswa kelas IV SDN Kalibanteng Kidul 02 Kota Semarang. Model-model pembelajaran kooperatif menurut Supridjono (2012:89-101) antara lain: 1) Jigsaw; 2) Think-Pair-Share; 3) Numbered Head Together; 4) Group Investigation; 5) Two Stay Two Stray; 6) Make a Match; 7) Listening Team; 8) Inside-Outside Circle; 9) Bamboo Dancing; 10) Point-Counter-Point; 11) The Power of Two; 12) Listening Team;

Model pembelajaran yang digunakan dalam penelitian ini adalah model pembelajaran jigsaw. Pada model ini, guru melatih siswa untuk meningkatkan keterampilan berbicaranya dengan mengajak siswa untuk aktif dalam kegiatan diskusi yang dilaksanakan. Setiap siswa memiliki tanggung jawab untuk menguasai bagian materi yang diberikan guru serta mampu menginformasikan kepada kelompok yang lain sehingga tercipta kerja sama antar siswa. Hal ini menunjukkan bahwa lima unsur proses belajar kooperatif yang terdiriatas: saling

ketergantungan positif, tanggung jawab perseorangan, tatap muka, komunikasi antar kelompok dan evaluasi proses kelompok dapat terlaksana.

### 2.1.6 Model Jigsaw

### 2.1.6.1 Pengertian Model *Jigsaw*

Model *jigsaw* dikembangkan dan diujicoba oleh Elliot Aronson dkk. di Universitas *Texas*. Arti *jigsaw* adalah gergaji ukir atau dikenal dengan istilah *puzzle* yaitu sebuah teka-teki menyusun potongan gambar. Model *jigsaw* ini mengambil pola kerja sebuah gergaji (*zigzag*), yaitu siswa melakukan suatu kegiatan belajar dengan cara bekerja sama dengan siswa lain untuk mencapai tujuan bersama (Rusman, 2012:217).

Belajar dalam kelompok serta melibatkan beberapa kegiatan dapat membuat siswa lebih memahami materi. Menurut Djamarah (2010:388) model *jigsaw* merupakan model pembelajaran yang menggabungkan beberapa kegiatan yaitu membaca, menulis, mendengarkan, dan berbicara. Teknik ini cocok untuk semua kelas atau tingkatan. Sedangkan Lie (dalam Rusman, 2012:218) pembelajaran model *jigsaw* adalah model belajar kooperatif dengan cara siswa belajar dalam kelompok kecil yang terdiri dari empat sampai enam orang secara heterogen dan siswa bekerja sama saling ketergantungan positif dan bertanggung jawab secara mandiri.

Pada model pembelajaran *jigsaw* terdapat kelompok asal dan kelompok ahli. Kelompok asal yaitu kelompok induk siswa yang beranggotakan siswa dengan kemampuan asal, dan latar belakang keluarga yang berangam. Kelompok asal merupakan gabungan dari beberapa ahli. Sedangkan kelompok ahli yaitu

kelompok siswa yang terdiri atas anggota kelompok asal yang berbeda, yang ditugaskan untuk mempelajari topik tertentu dan menyelesaikan tugas yang berhubungan dengan topiknya, kemudian menjelaskan kepada kelompok asal (Hamdani, 2011:37-38).

Berdasarkan penjelasan diatas peneliti dapat menyimpulkan bahwa Jigsaw suatu bentuk pembelajaran kooperatif menghendaki agar para siswa memiliki tanggung jawab terhadap tugasnya dan saling bekerja sama dalam mendiskusikan sub materi yang diperoleh. Selain itu siswa secara mandiri dituntut memiliki saling kebergantungan positif (saling memberitahu) terhadap teman sekelompoknya. Adapun yang membedakan bentuk pembelajaran jigsaw dengan pembelajaran kooperatif lainnya adalah adanya kelompok asal dan kelompok ahli. Siswa akan mempelajari materi dalam kelompok ahli kemudian membantu anggota kelompok asal mempelajari materi itu. Dengan demikian siswa akan menguasai materi secara keseluruhan.

### 2.1.6.2 Teori yang Melandasi *Jigsaw*

Dalam perkembangannya, pembelajaran *jigsaw* dilandasi oleh teori belajar konstruktivisme, teori perkembangan kognitif piaget, dan teori ketergantungan sosial.

### 2.1.6.2.1 Teori Belajar Konstruktivisme

Belajar konstruktivisme berarti belajar membangun sendiri pengetahuan yang diketahuinya. Menurut Sanjaya (2014:37-41), Teori kontruktivisme menganggap belajar bukan sekedar menghafal berbagai konsep yang terkandung dalam materi pelajaran, akan tetapi merupakan proses mengkontruksi pengetahuan

melalui pengalaman. Supridjono (2012:30-31) menjelaskan bahwa pengetahuan tidak pernah tunggal, pengetahuan merupakan realitas plural. Realitisme memandang bahwa pengetahuan adalah apa yang ada, apa yang di ketahui, dan konvertibel satu terhadap lainnya. Selain itu teori konstruktivisme ini menyatakan bahwa siswa harus menemukan sendiri dan mentransformasikan informasi kompleks, mengecek informasi baru dengan aturan-aturan lama dan merevisinya apabila aturan-aturan itu tidak lagi sesuai. Siswa harus membangun sendiri pengetahuan dalam benaknya (Trianto,2011:13).

Dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan teori kontruktivisme maka siswa mampu mencari sendiri masalah, menyusun sendiri pengetahuannya melalui kemampuan berpikir dan tantangan yang dihadapinya, menyelesaikan dan membuat konsep mengenai keseluruhan pengalaman realistik dan teori dalam satu bangunan utuh.

### 2.1.6.2.2 Teori Perkembangan Kognitif

Teori kognitif menekankan belajar sebagai proses internal yaitu aktivitas yang melibatkan proses berfikir yang sangat kompleks Supridjono (2012:22). Sedangkan menurut Trianto (2011:14) Piaget yakin bahwa pengalaman-pengalaman fisik dan manipulasi lingkungan penting bagi terjadinya perubahan perkembangan. Teori kognitivisme mengacu pada wacana psikologi kognitif, dan berupaya menganalisis secara ilmiah proses mental dan struktur ingatan atau *cognition* dalam aktifitas belajar. Selain itu dalam teori belajar kognitif lebih mementingkan apa yang ada dalam diri serta mementingkan secara keseluruhan. Teori ini mengutamakan fungsi kognitif agar terjadi keseimbangan dalam diri

serta tergantung pada kondisi saat ini. Kemudian terbentuknya struktur kognitif sangat di perhatikan, dalam pemecahan masalah lebih didasarkan pada *insight* (Sanjaya, 2014:114).

Jadi kesimpulannya adalah teori belajar kognitif merupakan teori yang menekankan belajar sebagai suatu aktivitas yang melibatkan proses berfikir yang sangat kompleks meliputi kegiatan dari pengalaman-pengalaman fisik dan manipulasi lingkungan. Dalam pemecahan masalah lebih didasarkan pada *insight*.

### 2.1.6.2.3 Teori Ketergantungan Sosial

Teori Ketergantungan Sosial pertama kali diciptakan oleh Morton Deutsch. Ketergantungan sosial terjadi ketika setiap individu berbaagi tujuan umum dan mendapatkan dampak serta kegiatan yang lain. Interaksi dengan orang lain adalah initi dari perjuangan manusia. Ketergantungan sosial pada pembelajaran kooperatif mensyaratkan bahwa pada proses ketergantungan sosial menentukan struktur cara orang berinteraksi dengan yang lainnya. Oleh karena itu satu unsur kooperatif yang harus disusun dalam kelas adalah keergantungan positif atau kerja sama (Djamarah, 2010:364).

### 2.1.7 Langkah-langkah Model *Jigsaw*

Menurut Rusman (2012:218) Pembelajaran *jigsaw* mempunyai langkahlangkah seperti berikut

Langkah 1 : Pengelompokan siswa. Siswa dikelompokan dengan anggota 4-6 orang.

Langkah 2 : Pembagian materi. Tiap siswa dalam kelompok diberi materi yang berbeda.

Langkah 3 : Pembentukan kelompok ahli. Anggota dari tim yang berbeda dengan penugaaaasan yang sama membentuk kelompok baru ( kelompok ahli).

Langkah 4 : Diskusi kelompok ahli. Kelompok ahli mendiskusikan materi. Setelah kelompok ahli berdiskusi, tiap anggota kembali ke kelompok asal dan menjelaskan kepada anggota kelompok tentang materi yang mereka kuasai.

Langkah 5 : Presentasi. Tiap tim ahli mempresentasikan hasil diskusi.

Langkah 6 : Pembahasan. Guru bersama siswa menyamakan persepsi tentang materi yang telah didiskusikan.

Langkah 7 : Penutup.

### 2.1.7.1 Kelebihan dan Kelemahan Model *Jigsaw*

### 2.1.7.1.1 Kelebihan Model Jigsaw

Meningkatkan hasil belajar. (2) Meningkatkan daya ingat. (3) Digunakan untuk mencapai taraf penalaran tingkat tinggi. (4) Mendorong tumbuhnya motivasi intrinsik (kesadaran individu). (5) Meningkatkan hubungan antar manusia yang heterogen. (6) Meningkatkan sikap anak yang positif dalam sekolah. (7) Meningkatkan sikap positif pada guru. (8) Meningkatkan harga diri anak. (9) Meningkatkan perilaku penyesuaian sosial yang positif. (10) Meningkatkan keterampilan hidup bergotong royong.

### 2.1.7.1.2 Kelemahan Model *Jigsaw*

Menurut Shoimin (2014:93-94) kelemahan dari model *jigsaw* yaitu:

(1) Jika anggota kelompoknya kurang maka akan menimbulkan masalah.

(2) Membutuhkan waktu yang lama dalam penataan ruang. (3) Jika guru tidak

mengingatkan siswa untuk menggunakan keterampilan kooperatif, di khawatirkan kelompok akan macet dalam pelaksanaan diskusi.

Dari uraian diatas maka solusi untuk mengatasi kelemahan model *jigsaw* yaitu: (1) Guru mengurangi jumlah anggota kelompok lalu, lalu memasukan anggota kelompok yang di hapus tadi kedalam kelompok lain. (2) Dalam membentuk kelompok guru mengusahakan memilih siswa dengan posisi tempat duduk yang berdekatan agar dalam penataan kelompok akan mudah dan tidak lama. (3) Guru dari awal pembelajaran sudah memberitahukan bahwa dalam kegiatan pembelajaran akan ada diskusi kelompok, sehingga siswa diminta untuk menerapkan keterampilan dalam diskusi kelompok.

### 2.1.8. Media Pembelajaran

### 2.1.8.1. Hakikat Media Pembelajaran

Dalam pembelajaran guru memerlukan media pembelajaran sebagai alat bantu dalam mengajar. Menurut Hamdani (2011:243) media pembelajaran adalah media yang membawa pesan-pesan atau informasi yang bertujuan instruksional atau mengandung maksud-maksud pengajaran. Pesan pada media pembelajaran harus dapat tersampaikan pada siswa. Menurut Munadi (2013:7-8)mengemukakan bahwa media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat menyampaikan dan meyalurkan pesan dari sumber secara terencana sehingga tercipta lingkungan belajar yang kondusif dimana penerimanya dapat melakukan proses belajar secara efisien dan efektif. Sementara itu, Anitah (2009:6.11) menjelaskan bahwa media pembelajaran pada hakikatnya merupakan saluran atau jembatan dari pesan-pesan pembelajaran yang disampaikan oleh sumber pesan (guru) kepada penerima pesan (siswa) dengan maksud agar pesa-pesan tersebut dapat diserap dengan cepat dan tepat sesuai dengan tujuannya.

Berdasarkan beberapa pengertian tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran merupakan alat perantara yang digunakan untuk mencapai tujuan pendidikan serta untuk menyampaikan suatu pesan dari pengirim ke penerima sehingga dapat menimbulkan rangsangan pikiran, perasaan, perhatian dan minat serta perhatian siswa sedemikin rupa sehingga proses belajar dapat terjadi.

Untuk memahami peranan media dalam proses mendapatkan pengalaman belajar bagi siswa, Edgar Dale melukiskannya dalam sebuah kerucut yang kemudian dinamakan Kerucut Pengalaman Edgar Dale. Kerucut pengalaman ini dianut secara luas untuk menentukan alat bantu atau media apa yang sesuai agar siswa memperoleh pengalaman belajar secara mudah. Menurut Edgard Dale (dalam Arsyad, 2014:9-12) kerucut pengalaman dale merupakan elaborasi yang rinci dari konsep tiga tingkatan pengalaman yang di kemukanan oleh bruner sebagaimana mana diuraikan sebelumnya. Semakin keatas dipuncak kerucut maka semakin abstrak media penyampaian pesan itu. Urutan-urutan dalam kerucut pengalaman dale tidaklah harus dimulai dari pengalaman langsung melainkan dimulai dengan jenis pengalaman yang paling sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan kelompok siswa yang dihadapi dengan mempertimbangkan situasi belajarnya.



Bagan 2.1 Kerucut pengalaman Edgar Dale

Dari kerucut pengalaman Edgar Dale dapat dijelaskan sebagai berikut (Sanjaya, 2014:165-168):

- Pengalaman langsung adalah pengalaman yang diperoleh oleh siswa sebagai hasil aktivitas sendiri.
- Pengalaman tiruan adalah pengalaman yang diperoleh melalui benda atau kejadian yang dimanipulasi agar mendekati keadaan yang sebenarnya.
- Pengalaman melalui drama adalah pengalaman yang diperoleh dari kondisi dan situasi yang diciptakan melalui peragaan menggunakan scenario sesuai dengan tujuan yang akan dicapai.
- 4. Pengalaman melalui demonstrasi (percontohan) adalah teknik penyampaian informasi melalui peragaan. Siswa hanya melihat peragaan dari orang lain.
- 5. Pengalaman wisata adalah pengalaman yang diperoleh melalui kunjungan siswa kesuatu objek yang ingin dipelajari.
- 6. Pengalaman melalui pameran adalah usaha untuk menunjukkan hasil karya agar dapat diamati oleh siswa mengenai hal-hal yang ingin dipelajari seperti karya seni baik seni tulis, seni pahat atau benda-benda bersejarah.

- 7. Pengalaman melalui televise merupakan pengalaman tidak langsung sebab televise merupakan perantara. Melalui televisi siswa dapat menyaksikan berbagai peristiwa yang ditayangkan dari jarak jauh.
- 8. Pengalaman melalui gambar hidup dan film merupakan pengalaman siswa dalam mengamati film atau gambar mati yang diproyeksikan pada layar dengan kecepatan tertentu agar siswa dapat belajar sendiri.
- 9. Pengalaman melaui radio, *tape recorder* dan gambar. Pengalaman ini sifatnya lebih abstrak disbanding melalui gambar hidup sebab hanya mengandalkan salah satu indra saja yaitu indera pendengar atau indera penglihatan saja.
- 10. Pengalaman melaui lambang-lambang visual seperti grafik, gambar, dan bagan. Lambang visual sebagai alat komunikasi dapat memberikan pengatahuan yang lebih luas.
- 11. Pengalaman melaui lambang verbal merupakan pengalaman yang sifatnya lebih abstrak. Siswa memperoleh pengalaman melalui bahasa baik lisan maupun tulisan.

Sudrajat (dalam Hamdani, 2011:257-258) mengemukakan lima kriteria dalam pemilihan sumber belajar, yaitu:

- 1. Ekonomis, tidak harus terpatok pada harga yang mahal;
- 2. Praktis, tidak memerlukan pengelolaan yang rumit, sulit dan langka;
- 3. Mudah, dekat dan tersedia di sekitar lingkungan kita;
- Fleksibel, dimanfaatkan untuk berbagai tujuan instruksional;
   Sesuai dengan tujuan, mendukung proses dan pencapaian

tujuanbelajar, dapat membangkitkan motivasi dan minat belajar siswa

Fungsi media pembelajaran diantaranya yaitu (1) Sebagai sarana bantu untuk mewujudkan situasi pembelajaran yang lebih efektif. (2) Media pembelajaran merupakan media bagian integral dari keseluruhan proses pembelajaran. (3) Media pembelajaran dalam penggunaannya harus relevan dengan kompetensi yang ingin dicapai dan isi pembelajaran itu sendiri. (4) Media pembelajaran bukan berfungsi sebagai alat hiburan. Dengan demikian, tidak diperkenankan menggunakannya hanya sekedar untuk permainan atau memancing perhatian siswa. (5) Media pembelajaran berfungsi untuk mempercepat proses belajar. (6) Media pembelajaran berfungsi untuk meningkatkan kualitas proses belajar mengajar. (7) Media pembelajaran meletakkan dasar-dasar yang kongret untuk berpikir (Anitah, 2009:6.11).

Selain berbagai fungsi media yang telah dijelaskan, Levie dan Levie (dalam Arsyad, 2014:9) juga menyebutkan bahwa hasil belajar dengan stimulus gambar dan stimulus kata atau *visual* membuahkan hasil belajar yang lebih baik untuk tugas-tugas seperti mengingat, mengenali, mengingat kembali, menghubung-hubungkan fakta dan konsep. Oleh karena itu, pada penelitian ini peneliti bermaksud menggunakan media pembelajaran agar dapat menciptakan pembelajaran yang lebih bermakna bagi siswa, serta siswa dapat lebih memahami materi yang diberikan.

### 2.1.8.2 Jenis Media Pembelajaran

Media pembelajaran ada beberapa jenis. Menurut Hamdani (2011:248-249) mengelompokkan media menjadi tiga, yaitu :

### 1. Media Visual

Media *visual* adalah media yang hanya dapat dilihat dengan menggunakan indera penglihatan. Media *visual* terdiri atas media yang tidak dapat diproyeksikan dan media yang dapat diproyeksikan. Media yang dapat diproyeksikan berupa gambar diam atau gambar bergerak. Sedangkan media yang tidak dapat diproyeksikan adalah gambar yang disajikan secara fotografik, misalnya gambar tentang manusia, binatang, tempat, atau objek lainnya yang ada kaitannya dengan pelajaran yang akan disampaikan pada siswa (Hamdani, 2011:248).

### 2. Media Audio

Menurt Sanjaya (2014:172) media *auditif* yaitu media yang hanya dapat didengar saja, atau media yang hanya memiliki unsur suara seperti radio dan rekaman suara. Media *audi*o adalah media yang mengandung pesan dalam bentuk *auditif* yang dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan kemampuan para siswa untuk mempelajari bahan ajar (Hamdani, 2011:248). Penggunaan media *audio* dalam pembelajaran pada umumnya untuk menyampaikan materi pelajaran tentang mendengarkan. Program kaset suara dan program radio adalah bentuk media *audio*.

### 3. Media Audio Visual

Sesuai dengan namanya, media ini merupakan kombinasi *audio* dan *visual* atau bisa disebut media pandang-dengar (Hamdani, 2011:249). Media *audio visual* akan menjadikan penyajian bahan ajar kepada siswa semakin lengkap dan

optimal. Contoh media *audio visual* diantaranya adalah program *video* atau televisi instruksional, dan *slide* suara.

Sedangkan menurut Rudy Bretz (dalam Sanjaya,2014:122) mengklasifikasikan media pembelajaran sebagai berikut: (1) Media audio visual gerak. (2) Media audio visual diam. (3) Media audio semi gerak. (4) Media visual gerak. (5) Media visual diam. (6) Media semi gerak. (7) Media audio. (8) Media cetak.

### 2.1.8.3 Media Audio Visual dalam Pembelajaran IPS

Audio Visual merupakan media yang dapat di lihat dan didengar. Menurut Hamdani (2011:249), media audio visual merupakan media yang tidak hanya dapat melihat atau mengamati sesuatu, melainkan sekaligus dapat mendengar sesuatu yang divisualisasikan atau media yang menunjukkan unsur auditif (pendengaran) maupun visual (penglihatan) yang dapat dipandang maupun didengar suaranya. Contoh media audio visual diantaranya adalah program video atau televisi, video atau televisi instruksional, dan program slide suara (soundslide). Dengan menggunakan media audio visual siswa dapat lebih memahami konsep yang diberikan oleh guru secara lebih realistis menunjukkan pokok masalah dibandingkan dengan media verbal semata.

Media *audio visual* melibatkan beberapa alat indera. Menurut Munadi (2013:56-57) media *audio visual* adalah media yang melibatkan indera pendengaran dan penglihatan sekaligus dalam satu proses. Sifat pesan yang dapat disalurkan melalui media dapat berupa pesan *verbal* dan *non-verbal* yang terlihat layaknya media *visual* juga pesan *verbal* dan *non-verbal* yang terdengar layaknya

media *audio*. Menurut Arsyad (2014:9-32) pembelajaran yang menggunakan media *audio visual* adalah produksi dan penggunaan materi yang penyerapannya melalui pandangan dan pendengaran serta tidak seluruhnya tergantung kepada pemahaman kata atau simbol-simbol serupa. Semakin banyak alat indera yang digunakan untuk menerima dan mengolah informasi semakin besar kemungkinan informasi tersebut dimengerti dan dapat dipertahankan dalam ingatan. Menurut Sanjaya (2014:63-65) media *audio visual* memberikan pengalaman belajar yang tidak mungkin dapat dipelajari secara langsung, belajar lebih bervariatif sehingga dapat menambah motivasi dan gairah belajar dan siswa dapat belajar secara mandiri tanpa sepenuhnya tergantung pada kehadiran guru.

Pada penelitian ini peneliti menggunakan media *audio visual* berupa *sound* slide yang di modifikasi dengan penambahan video dan gambar. Menurut Sanjaya (2014:118-121), sound slide merupakan gabungan antara slide dan suara. Power point merupakan salah satu aplikasi yang paling banyak digunakan oleh orangorang dalam mempresentasikan bahan ajar atau laporan, karya atau status mereka (Arsyad,2014:193). Jadi dalam pelaksanaannya, guru akan menampilkan tayangan mengenai materi koperasi yang dilengkapi dengan berbagai gambar,videodan teks bacaan dalam power point, serta di tambah efek suara dalam penjelasan materi yang ada dalam slide sehingga gambar atau video yang muncul tidak membosankan dan dapat menarik perhatian dan minat siswa dalam mengikuti materi selanjutnya.

Kelebihan penggunaan media *audio visual* menurut Hamdani (2011:254) yaitu:

- 1. Sistem pembelajaran lebih inovatif dan interaktif.
- 2. Guru akan selalu dituntut untuk kreatif inovatif dalam mencari terobosan pembelajaran.
- 3. Mampu menggabungkan antara teks, gambar, *audio*, musik, animasi, dalam kesatuan yang mendukung guna tercapainya tujuan pembelajaran.
- Mampu menimbulkan rasa senang selama proses belajar mengajar berlangsung mampu memvisualisasikan materi yang selama ini sulit diterangkan.
- 5. Media penyimpanan yang relatif gampang dan fleksibel.

Menurut Fazriah (2011) kekurangan media audio visual antara lain:

- 1. Media *audio visual* cenderung menggunakan model komunikasi satu arah.
- 2. Media *audio visual* tidak dapat digunakan dimana saja dan kapan saja, karna media *audio visual* cenderung tetap di tempat.

Dari kekurangan media *audio visual*, peneliti menyertakan solusi untuk mengatasinya, yaitu:

1. Guru harus dapat mengaktifkan siswa saat pembelajaran menggunakan *audio visual* sehingga komunikasi tidak terjadi hanya satu arah.Agar komunikasi berlangsung dua arah, guru hendaknya aktif memberikan pancingan-pancingan kepada siswa agar siswa terlibat aktif dalam pembelajaran.

 Guru harus pandai dalam memanfaatkan tempat sehingga saat pembelajaran audio visual dapat dilaksanakan dimana saja dan kapan saja. Misalnya menggunakan LCD yang dapat dengan praktis dibawa ke mana saja.

Berdasarkan uraian mengenai kelebihan dan kekurangan media *audio visual* serta solusi menanganinya, maka peneliti yakin bahwa penggunaan media *audio visual* dapat membantu proses pembelajaran berjalan dengan optimal serta meningkatkan kualitas belajar siswa terhadap mata pelajaran IPS.

# 2.1.9 Penerapan Model *Jigsaw* Dengan Media *Audio Visual* pada Pembelajaran IPS KD 2.2 mengenal pentingnya koperasi dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat

Penerapan model *jigsaw* dengan media *audio visual* dalam pembelajaran IPS mengacu pada sintaks model *jigsaw* menurut Rusman (2012:218), dengan modifikasi sesuai kebutuhan adalah sebagai berikut:

- 1. Siswa mengamati video dan gambar tentang koperasi melalui sound slides.
- Siswa memperhatikan materi koperasi yang di jelaskan guru dengan menggunakan media sound slides.
- 3. Siswa membentuk kelompok dengan bimbingan guru secara heterogen dengan anggota masing masing kelompok 4-6 anak ( kelompok asal).
- 4. Siswa di beri penugasan LKK (Lembar Kerja Kelompok). Tugas yang di berikan pada setiap siswa berbeda dalam satu kelompok.
- Siswa yang memiliki tugas sama dikelompokan menjadi satu menjadi kelompok ahli dan mendiskusikan LKK yang di terima.

- 6. Setelah berdiskusi siswa kembali ke kelompok awal dan menjelaskan kepada teman satu kelompok tentang tugas yang telah didiskusikan di kelompok ahli
- 7. Siswa mempresentasikan hasil diskusi.
- 8. Siswa memperhatikan penegasan (penguatan) yang diberikan guru tentang hasil diskusi.
- Siswa menyimpulkan hasil diskusi yang telah dipelajari dengan bimbingan guru.
- 10. Kelompok yang aktif mendapat mendapat penghargaan.

Berdasarkan kegiatan diatas maka dapat disimpulkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan model *jigsaw* dengan media *audio visual* dapat menjadikan siswa aktif dalam pembelajaran secara merata dan menjadikan pembelajaran lebih bermakna dengan adanya pembagian kelompok ahli dan asal serta tukar pendapat dalam diskusi yang membuat siswa akan menguasai materi secara keseluruhan. Dengan adanya media *audio visual* akan menumbuhkan minat siswa untuk memperhatikan pembelajaran IPS KD 2.2 Mengenal pentingnya koperasi dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

### 2.2 KAJIAN EMPIRIS

Penelitian ini juga didasarkan pada hasil penelitian yang telah dilakukan terhadap model *jigsaw* dengan media *audio visual* dalam meningkatkan pembelajaran. Adapun hasil penelitian tersebut adalah:

Menurut Adams (2013) dengan judul "Using Jigsaw Technique As An Effective Way Of Promoting Cooperative Learning Among Primary Six Pupils In

Fijai (Menggunakan Teknik Jigsaw Sebagai Sebuah Cara Efektif Mengenalkan Pembelajaran kooperative pada murid kelas enam di Fijai)" menunjukkan bahwa berdasarkan hasil kuesioner "Sejauh mana *jigsaw* mempromosikan pembelajaran cooperative", 90% dari responden sangat setuju bahwa penggunaan teknik jigsaw dalam mengajar membantu untuk mempromosikan pembelajaran kooperatif untuk sebagian yang tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa persentase yang lebih besar dari guru mengetahui pentingnya menggunakan teknik jigsaw dalam mengajar. Hal ini juga menyiratkan bahwa responden sangat setuju dengan manfaat teknik jigsaw. Manfaat teknik jigsaw adalah membantu membangun keterampilan interpersonal dan interaktif. Dan berdasarkan hasil kuesioner "Penggunaan jigsaw dalam kinerja akademik murid" menunjukkan bahwa hampir seluruh responden, 90% sangat setuju bahwa penggunaan teknik jigsaw mendorong partisipasi siswa aktif dan hanya satu responden yang mewakili sepuluh persen juga sepakat bahwa penggunaan teknik jigsaw meningkatkan prestasi akademik yang baik dari partisipasi siswa aktif dan ini menunjukkan bahwa ada hubungan yang besar antara teknik mengajar dan kinerja murid.

Pada penelitian Law (2014) dengan judul "Effects of cooperative learning on second graders' learning from text (Pengaruh pembelajaran kooperatif pada belajar siswa kelas dua melalui teks)" menunjukkan bahwa dua penelitian dilakukan untuk mengetahui pengaruh pembelajaran kooperatif pada kelas dua. Motivasi dan belajar dari teks. Dalam studi 1, siswa (n= 160) dalam kelompok belajar yang dibandingkan dengan rekan-rekan mereka (n= 107) dalam pengajaran kelompok tradisional. Hasil penelitian menunjukkan perbedaan yang signifikan

antara kedua kelompok, dengan persepsi yang lebih menguntungkan dari praktik pembelajaran guru dan bacaan yang lebih baik pemahaman dalam kelompok intervensi instruksional daripada di pengajaran kelompok tradisional. Dalam studi 2,51 detik-anak kelas berpartisipasi dalam intervensi instruksional program. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perilaku kooperatif positif siswa dan sikap terkait dengan motivasi dan pemahaman bacaan. Ketika siswa merasa bahwa rekan-rekan mereka bersedia untuk saling membantu dan berkomitmen untuk grup, mereka cenderung lebih termotivasi dan lebih baik dalam pemahaman bacaan.

Penelitian selanjutnya yaitu Nalliveettil dan Ali (2013) dengan judul "A Study on the Usefulness of Audio-Visual Aids in EFL Classroom:Implications for Effective Instruction (PenelitianMengenai Kegunaan dari Audio-Visual Aids di Kelas EFL: Implikasi untuk Pengajaran Efektif)" pada penelitian ini menggunakan kuisioner dengan metode kuantitatif dan kualitatif digunakan untuk membahas dan mengeksplorasi pertanyaan penelitian. Hasil penelitian menunjukkan 73,4% siswa menemukan kebutuhan untuk guru bahasa Inggris untuk menggunakan alat bantu audio-visual dalam ruang kelas. Sebanyak 66,7% siswa menyatakan alat bantu audio-visual berguna bagi kelas. Sebagian besar siswa menyatakan bahwa alat bantu audio-visual direkomendasikan untuk kelas karena menghemat waktu dan tenaga kerja dari tenaga pengajar.

Penelitian Rahmawati (2014) dengan judul "Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Tema Kegemaran" menunjukan bahwa hasil penelitian pada siklus I persentase aktivitas guru 70,83% kemudian, siklus II aktivitas guru mengalami peningkatan menjadi

93,06%. Pada siklus I persentase aktivitas siswa 70,83% kemudian siklus IImengalami peningkatan menjadi 95,83%. Pada siklus II aktivitas guru dan siswa sudah memenuhi kriteria keberhasilan yang sudah ditetapkan. Ketuntasan belajar siswa siklus I 65,79% meningkat di siklus II menjadi 97,37% dan sudah memenuhi kriteria keberhasilan yang sudah ditetapkan. Hal ini menunjukkan dengan adanya perbaikan aktivitas guru dan siswa selama proses pembelajaran menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw*, maka ketuntasan belajar siswa juga meningkat.

"Penggunaan Penelitian Kristiana (2014) dengan judul Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Pada Mata Pelajaran Ips Untuk Peningkatan Proses Dan Hasil Belajar Siswa Kelas V SDN Dukuh Kupang V/534 Surabaya" menunjukkan bahwa hasil penelitian sebagai berikut: 1) Aktivitas guru dalam pembelajaran mengalami peningkatan dengan skor 55,77% pada siklus I,72,12% pada siklus II, dan 83,65% pada siklus III. 2) Aktivitas siswa juga mengalami peningkatan dengan skor rata-ratasiklus I 59,47%, siklus II 67,97%, dan siklus III 76,66%. Demikian juga dengan hasil belajar siswa mengalami peningkatan dengan skor pada pertemuan awal sebesar 43,75%, pada siklus I 59,58%, pada siklus II 78,13%, dan pada siklus III 93,75%.. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw dapat meningkatkan proses dan hasil belajar siswa kelas V pada mata pelajaran IPS di SDN Dukuh Kupang V/534 Surabaya.

Ermawati (2011) dengan judul "Peningkatan Hasil Belajar IPS Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Kelas V SD Negeri 01 Bedana

Kabupaten Banjarnegara" menunjukkan bahwa hasil penelitian siklus pertama memperoleh nilai terendah 40, nilai tertinggi 90 dan rata-rata kelas 71,07 dengan ketuntasan belajar 67,9%. Skor aktivitas siswa 17,55 memperoleh kriteria baik, skor keterampilan guru 2,55 memperoleh kriteria baik. Siklus II nilai terendah yaitu 45, tertinggi 100 dan rata-rata kelas 74,4 dengan ketuntasan klasikal 74,07%, aktivitas siswa memperoleh skor lebih baik dari sebelumnya yaitu 20,59. Keterampilan guru memperoleh skor 2,77 dengan kriteria baik. Siklus III nilai terendah 60 dan nilai tertinggi 100. Rata-rata kelas mendapat 85,5 dan ketuntasan belajar klasikal 92,5%. Skor aktivitas siswa 3,40 dengan kriteria sangat baik dan keterampilan guru mendapat skor 3,44 dengan kriteria sangat baik. Jadi dapat disimpulkan penerapan model kooperatif tipe *jigsaw* dapat meningkatkan hasil belajar IPS.

Penelitian selanjutnya yaitu penelitian yang dilakukan oleh Farkhatus (2012) dengan judul "Penerapan Strategi LSQ Berbantuan Media Audio Visual Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Ekonomi." Menunjukan bahwa hasil penelitian pada siklus I rata-rata hasil belajar siswa sebesar 71,5 dengan ketuntasan klasikal 65,7%. Aktivitas siswa sebesar 67,71% dalam kategori tinggi, aktivitas guru dalam pembelajaran sebesar 67,5% atau kategori tinggi. Untuk hasil penelitian siklus II menunjukkan rata-rata hasil belajar siswa sebesar 78,6 dengan ketuntasan klasikal 85,7%. Aktivitas siswa 76,57% atau aktivitas siswa dalam kategori tinggi, untuk aktivitas guru sebesar 87,5% dengan kriteria sangat tinggi.

Penelitian Utami (2013) dengan judul "Penggunaan Media Audio Visual Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Siswa Di Sekolah Dasar" menunjukan bahwa hasil penelitian pemahaman konsep siswa mengalami peningkatan yaitu dari 71,43% pada siklus menjadi 82,86% pada siklus II. Aktivitas guru mengalami peningkatan yaitu dari 74,52% pada siklus I menjadi 84,62% pada siklus II. Aktivitas siswa mengalami peningkatan yaitu dari 74,71% pada siklus I menjadi 81,27% pada siklus II. Respon siswa mengalami peningkatan yaitu dari 82,54% pada siklus I menjadi 88,57% pada siklus II.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan model *jigsaw* media dengan *audio visual* tergolong efektif untuk meningkatkan kualitas pembelajaran pada siswa sekolah dasar. Maka peneliti yakin bahwa penerapan model *jigsaw* dengan media *audio visual* dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Dengan demikian penelitian tersebut dapat dijadikan acuan pada penelitian tindakan kelas yang akan dilakukan peneliti.

### 2.3 KERANGKA BERPIKIR

Proses pembelajaran dalam pendidikan memegang peranan yang sangat penting untuk menambah ilmu pengetahuan, ketrampilan dan penerapan konsep diri. Hasil refleksi dalam pembelajaran IPS kelas IV di SDN Kallibanteng Kidul 02 Kota Semarang masih terdapat permasalahan diantaranya yaitu guru belum membentuk kelompok yang menumbuhkan sikap gotong royong, guru belum memberikan kesempatan untuk mengemukakan pendapat, guru dalam memanfaatkan media pembelajaran dan memberikan penguatan belum optimal. Siswa kurang aktif dan keterampilan berkomunikasi kurang, rasa tanggung jawab

terhadap tugas yang diberikan kurang serta belum adanya sikap saling ketergantungan positif pada siswa.

Hasil belajar nilai rata-rata ulangan IPS siswa kelas IV SDN Kalibanteng Kidul 02 pada pembelajaran IPS masih sangat rendah. Hal ini dibuktikan, dari 38 hanya 15 siswa (39,47%) yang dapat mencapai KKM yaitu 65, 23 siswa (60,53%) lainnya tidak tuntas. Dengan nilai tertinggi 90 dan nilai terendah 20 ratarata klasikal 63,9. Permasalahan tersebut perlu dicari pemecahan masalahnya, maka peneliti berusaha mencari pemecahan masalah yaitu melalui penerapan model jigsaw dengan media audio visual untuk meningkatkan kualitas pembelajaran IPS KD 2.2 mengenal pentingnya koperasi dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat pada kelas IV SDN Kalibanteng Kidul 02 Kota Semarang. Alasan peneliti yaitu melalui penerapan model jigsaw, siswa akan berlatih bekerja sama dan menumbuhkan sikap gotong royong. Meningkatnya tanggung jawab siswa terhadap tugasnya. Siswa secara mandiri dituntut memiliki sikap saling kebergantungan positif (saling memeberitahu) terhadap teman sekelompoknya sehingga siswa akan lebih memahami materi secara menyeluruh. Kemudian penggunaan media audio visual (sound slide) yang di modifikasi dengan penambahan video dan gambar membuat siswa dapat menerjemahkan konsep abstrak menjadi lebih realistis mengenai materi koperasi serta akan menumbuhkan minat siswa dalam memperhatikan materi koperasi.

Diharapkan dengan menerapkan model *jigsaw* dan media *audio visual* berupa *sound slide* dapat mendorong siswa secara aktif, kreatif, dan mandiri dalam kegiatan pembelajaran sehingga kualitas pembelajaran dapat meningkat.

Alur pikir tersebut dapat digambarkan dalam bagan kerangka berpikir

### sebagai berikut:

# Bagan 2.2 Kerangka Perpikir

# KONDISI AWAL

- 1. Guru belum membentuk kelompok yang menumbuhkan sikap gotong royong.
- 2. Guru belum memberikan kesempatan untuk mengemukakan pendapat.
- 3. Guru belum memanfaatkan media pembelajaran.
- Guru dalam memberikan penguatan belum optimal.

### **SISWA**

- 1. Siswa kurang aktif.
- 2. Keterampilan berkomunikasi siswa kurang.
- 3. Rasa tanggung jawab siswa terhadap tugas yang diberikan kurang.
- 4. Belum adanya sikap saling ketergantungan positif pada siswa.

Hasil belajar siswa rendah, (60,53,%) siswa tidak mencapai KKM (65)

**PELAKSANAAN** TINDAKAN **MELALUI** 

**MODEL JIGSAW** 

**DENGAN MEDIA** AUDIO VISUAL **PADA PEMBELAJARAN** 

**IPS** 

KONDISI **AKHIR** 

Langkah-langkah penerapan model jigsaw dengan media audio visual pada pembelajaran IPS:

- 1. Siswa mengamati video dan gambar tentang koperasi melalui sound slides.
- 2. Siswa memperhatikan materi koperasi yang di jelaskan guru dengan menggunakan media sound slides.
- 3. Siswa membentuk kelompok dengan bimbingan guru secara heterogen dengan anggota masing masing kelompok 4-6 anak.(kelompok asal)
- 4. Siswa di beri penugasan LKK (Lembar Kerja Kelompok). Tugas yang di berikan pada siswa dalam satu kelompok berbeda.
- 5. Siswa yang memiliki tugas sama dikelompokan menjadi satu menjadi kelompok ahli dan mendiskusikan LKK yang di terima.
- 6. Setelah berdiskusi siswa kembali ke kelompok awal dan menjelaskan kepada teman satu kelompok tentang tugas yang telah didiskusikan di kelompok ahli.
- 7. Siswa mempresentsikan hasil diskusi.
- 8. Siswa memperhatikan penegasan (penguatan) yang diberikan guru tentang hasil diskusi.
- 9. Siswa menyimpulkan hasil diskusi yang telah di pelajari dengan bimbingan
- 10. Kelompok yang aktif mendapat penghargaan.

- Pengelompokan siswa menumbuhkan sikap gotong royong.
- Pemberian kesempatan untuk mengemukakan pendapat.
- Pemanfaatan media pembelajaran sudah optimal.
- 4. Pemberian penguatan sudah optimal.

- Siswa aktif dan keterampilan berkomunikasi meningkat.
- Adanya kesadaran siswa mengenai rasa tanggung jawab terhadap tugas yang diberikan.
- Adanya sikap saling ketergantungan positif pada siswa.

Hasil belajar siswa meningkat 80%, sesuai dengan KKM yaitu 65

# 2.4 HIPOTESIS

Berdasarkan kerangka berfikir yang telah dikemukakan maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut: Melalui penerapan model *jigsaw* dengan media *audio visual* dapat meningkatkan kualitas pembelajaran IPS yang terdiri dari keterampilan guru, aktivitas siswa, dan hasil belajar siswa di kelas IV SDN Kalibanteng Kidul 02 Kota Semarang.

# **BAB III**

# METODE PENELITIAN

# 3.1 LOKASI PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan pada siswa kelas IV SDN Kalibanteng Kidul 02 Kota Semarang. Pemilihan di kelas ini berdasarkan pada pertimbangan peneliti dan guru kolaborator (guru kelas). Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas, dimana peneliti juga berperan sebagai guru pelaksana tindakan.

# 3.2 SUBYEK PENELITIAN

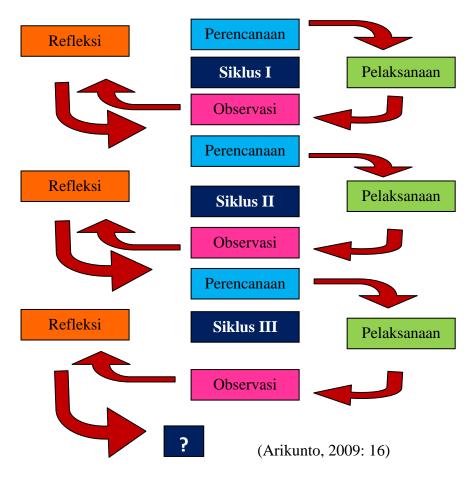
Subyek penelitian ini adalah guru (peneliti), siswa kelas IV SDN Kalibanteng Kidul 02 Kota Semarang sebanyak 38 siswa, yang terdiri dari 13 siswa laki-laki dan 25 siswa perempuan, tahun ajaran 2014/2015.

# 3.3 VARIABEL PENELITIAN

Variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- 1. Keterampilan guru kelas IV SDN Kalibanteng Kidul 02 Kota Semarang dalam pembelajaran IPS melalui model *jigsaw* dengan media *audio visual*.
- 2. Aktivitas siswa kelas IV SDN Kalibanteng Kidul 02 Kota Semarang dalam pembelajaran IPS melalui model *jigsaw* dengan media *audio visual*.
- 3. Hasil belajar siswa kelas IV SDN Kalibanteng Kidul 02 Kota Semarang dalam pembelajaran IPS melalui model *jigsaw* dengan media *audio visual*.

# 3.4. PROSEDUR/ LANGKAH-LANGKAH PTK



Bagan 3.1 Spiral Tindakan Kelas

# 3.4.1. Perencanaan

Tahap perencanaan merupakan tahap awal dimana peneliti menentukan titik atau fokus peristiwa yang perlu mendapatkan perhatian khusus untuk diamati, kemudian membuat sebuah instrument pengamatan untuk membantu peneliti merekam fakta yang terjadi selama tindakan berlangsung (Arikunto,2009:17).

Rancangan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas, dengan menyusun perangkat pembelajaran yang terdiri dari :

- Menyusun silabus dan RPP sesuai indikator yang telah ditetapkan dan skenario pembelajaran dengan menggunakan model *jigsaw* dengan media *audio visual*.
- Mempersiapkan materi pembelajaran IPS, sumber dan media pembelajaran berupa *audio visual*.
- Menyiapkan kisi-kisi soal evaluasi, soal evaluasi, kunci jawaban, pedoman penilaian, lembar kerja kelompok, kunci jawaban, pedoman penilaian, soal pengayaan, kunci jawaban, pedoman penilaian, soal remedial, kunci jawaban, pedoman penilaian.
- Menyiapkan lembar observasi untuk mengamati keterampilan guru dan aktivitas siswa.
- Menyiapkan lembar observasi untuk mengamati aspek afektif siswa dan aspek psikomotorik.

### 3.4.2. Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan tindakan merupakan implementasi atau penerapan rancangan yang telah ditetapkan yaitu mengenai tindakan kelas (Arikunto, 2009:18). Pelaksanaan tindakan merupakan penerapan dari rancangan strategi maupun skenario pembelajaran yang telah dibuat. Kegiatan pelaksanaan tindakan perbaikan ini merupakan tindakan pokok dalam siklus PTK, pada saat bersamaan kegiatan pelaskanaan ini juga disertai dengan kegiatan observasi dan interpretasi serta diikuti dengan kegiatan refleksi.

Dalam Pelaksanaan PTK ini direncanakan tiga siklus sesuai hasil pelaksanaan akhir siklus. Siklus pertama dengan Kompetensi Dasar (2.2) Mengenal pentingnya koperasi dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat dengan indikator menjelaskan pengertian koperasi, mengidentifikasi sifat-sifat koperasi, menyebutkan ciri-ciri koperasi, menyebutkan tujuan koperasi, menganalisis simbol-simbol lambang. Siklus kedua dengan kompetensi dasar yang sama tetapi menggunakan indikator berbeda yaitu menjelaskan prinsip koperasi, menjelaskan manfaat koperasi, menyebutkan macam-macam koperasi, menyebutkan modal koperasi, mengaitkan peran koperasi dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Dan siklus ketiga menggunakan kompetensi dasar yang masih sama namun dengan indikator yang berbeda yaitu menjelaskan hak dan kewajiban anggota koperasi, menjelaskan usaha koperasi, menyebutkan perangkat koperasi, menyebutkan wewenang anggota koperasi, membandingkan tugas setiap anggota koperasi.

### 3.4.3. Observasi

Observasi merupakan suatu teknik yaitu kegiatan pengamatan yang dilakukan oleh pengamat (Arikunto, 2009:19). Observasi diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematik terhadap suatu gejala yang tampak pada objek penelitian (Sutrisno Hadi, dalam Prastowo 2010:27).

Kegiatan observasi ini dilaksanakan secara kolaboratif dengan teman sejawat untuk mengamati proses pembelajaran IPS pada siswa kelas IV SDN Kalibanteng Kidul 02 Kota Semarang. Observasi ini menitik beratkan pada

keterampilan guru, aktivitas siswa, ranah afektif dan psikomotorik dalam pembelajaran IPS melalui model *jigsaw* dengan media *audio visual*.

### 3.4.4. Refleksi

Menurut Arikunto (2009:19), refleksi merupakan kegiatan untuk mengemukakan kembali apa yang sudah dilakukan. Istilah refleksi berasal dari kata bahasa Inggris *reflection*, yang diterjemahkan dalam bahasa Indonesia pemantulan. Kegiatan refleksi ini sangat tepat dilakukan ketika guru pelaksana sudah selesai melakukan tindakan, kemudian berhadapan dengan peneliti untuk mendiskusikan implementasi rancangan tindakan. Tahapan ini dimaksudkan untuk mengkaji secara menyeluruh tindakan yang telah dilakukan, berdasar data yang telah terkumpul, dan kemudian melakukan evaluasi guna menyempurnakan tindakan yang berikutnya. Refleksi dalam PTK mencakup analisis, sintesis, dan penilaian terhadap hasil pengamatan atas tindakan yang dilakukan. Jika terdapat masalah dan proses refleksi, maka dilakukan proses pengkajian ulang melalui siklus berikutnya yang meliputi kegiatan: perencanaan ulang, tindakan ulang, dan pengamatan ulang sehingga permasalahan yang dihadapi dapat teratasi.

Setelah mengkaji proses pembelajaran yaitu mengenai keterampilan guru, aktivitas siswa, dan hasil belajar dalam pembelajaran IPS melalui model *jigsaw* dengan media *audio visual*, apakah sudah efektif dengan melihat ketercapaian dalam indikator kinerja pada siklus pertama, serta mengkaji kekurangan dan membuat daftar permasalahan yang muncul dalam pelaksanaan siklus pertama. Kemudian peneliti bersama kolabolator membuat perencanaan tindak lanjut perbaikan untuk siklus berikutnya dengan mengacu pada siklus I.

### 3.5 Siklus Penelitian

Siklus adalah putaran secara berulang dari kegiatan penelitian tindakan kelas yang terdiri dari perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi (Arikunto, 2009:16). Secara rinci perencanaan siklus pada pembelajaran IPS KD (2.2) Mengenal pentingnya koperasi dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat, dapat dijelaskan sebagai berikut:

### 3.5.1. Siklus I

#### a. Perencanaan

Menyusun perangkat pembelajaran yang terdiri dari :

- 1. Menyusun silabus dan RPP dengan Kompetensi Dasar (2.2) Mengenal pentingnya koperasi dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan indikator menjelaskan pengertian koperasi, mengidentifikasi sifat-sifat koperasi, menyebutkan ciri-ciri koperasi, menyebutkan tujuan koperasi, menganalisis simbol-simbol lambang koperasi serta menyusun skenario pembelajaran melalui model *jigsaw* dengan media *audio visual*.
- 2. Mempersiapkan materi pembelajaran IPS yaitu pengertian koperasi, sifat-sifat koperasi, ciri-ciri koperasi, tujuan koperasi, simbol-simbol lambang koperasi, sumber belajar berupa buku IPS dan media pembelajaran *audio visual* berupa *power point* dan *sound slide* yang di tambah dengan teks bacaan ciri-ciri koperasi, gambar Drs. Moh Hatta, gambar lambang koperasi lama, gambar lambang koperasi baru dan gambar koperasi sekolah serta video koperasi sekolah.
- 3. Lembar Kerja kelompok (LKK), kunci jawaban dan pedoman penilaian.

- 4. Kisi-kisi soal evaluasi, soal evaluasi, kunci jawaban, dan pedoman penilaian.
- 5. Soal pengayaan, kunci jawaban, soal remedial, kunci jawaban, pedoman penilaian.
- 6. Membuat lembar pengamatan keterampilan guru dalam melaksanakan pembelajaran IPS.
- 7. Membuat lembar pengamatan aktivitas siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran IPS.
- 8. Membuat lembar pengamatan aspek afektif siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran IPS.
- 9. Membuat lembar pengamatan aspek psikomotorik siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran IPS.
- b. Pelaksanaan Tindakan
- a. Pra kegiatan (± 5 menit)
- 1. Siswa menjawab salam.
- b. Kegiatan Awal (± 10 menit)
- 1. Siswa merapikan tempat duduk.
- 2. Siswa mengucapkan yel yel (motivasi) dengan bimbingan dari guru.
- 3. Apersepsi
  - "Apakah kalian tahu apa itu koperasi? Pernahkah kalian masuk ke koperasi?
- 4. Siswa diberitahu tujuan pembelajaran yang akan di capai.
- c. Kegiatan Inti (± 70 menit)
- Siswa mengamati video koperasi sekolah dan lambang koperasi pada tayangan sound slide.(eksplorasi)

- Siswa memperhatikan tayangan sound slide yang berisi materi sifat-sifat koperasi. (eksplorasi)
- Siswa menyimak penjelasan guru mengenai pengertian koperasi dan tujuan koperasi. (eksplorasi)
- 4. Salah satu siswa membaca teks bacaan mengenai ciri-ciri koperasi yang ada pada tayangan *sound slide*. (eksplorasi)
- 5. Siswa menjawab pertanyaan terkait dengan cirri-ciri koperasi, tujuan koperasi, gambar lambang koperasi dan video koperasi sekolah. (eksplorasi)
- Siswa membentuk kelompok secara heterogen yang terdiri dari 4-6 orang.
   (elaborasi)
- 7. Siswa diberi Lembar Kerja Kelompok dengan tugas yang di berikan pada siswa dalam satu kelompok berbeda. (elaborasi)
- Siswa yang memiliki tugas sama berkumpul menjadi satu dan menjadi kelompok ahli. (elaborasi)
- 9. Siswa bertukar pendapat untuk mendiskusikan materi tersebut dalam kelompok ahli. (elaborasi)
- 10. Siswa kembali pada kelompok asal dan melaporkan hasil diskusi. (elaborasi)
- 11. Siswa mempresentasikan hasil diskusi. (konfirmasi)
- 12. Siswa memperhatikan penegasan yang di berikan guru melalui tayangan sound slide berkaitan dengan hasil diskusi. (konfirmasi)
- 13. Siswa menyimpulkan hasil diskusi dengan bimbingan guru. (konfirmasi)
- 14. Kelompok yang aktif mendapat penghargaan. (konfirmasi)

- d. Kegiatan Akhir (± 20 menit)
- 1. Siswa dibimbing guru dalam menyimpulkan materi yang telah dipelajari.
- 2. Siswa mengerjakan soal evaluasi untuk dikerjakan secara individu.
- 3. Siswa diberikan pengayaan dan perbaikan/remedial.
- 4. Siswa menjawab salam dari guru.
- c. Observasi
- Mengamati keterampilan guru dalam pembelajaran IPS melalui penerapan jigsaw dengan media audio visual menggunakan lembar observasi keterampilan guru.
- 2) Mengamati aktivitas siswa pada pembelajaran IPS melalui penerapan *jigsaw* dengan media *audio visual* menggunakan lembar observasi aktivitas siswa.
- 3) Mengamati aspek afektif siswa dan psikomotorik siswa pada pembelajaran IPS melalui penerapan *jigsaw* dengan media *audio visual* menggunakan lembar observasi afektif siswa dan psikomotorik siswa.
- 4) Mencatat temuan-temuan dalam pembelajaran yang tidak muncul dalam indikator lembar observasi.

### d. Refleksi

- 1) Mengevaluasi proses dan hasil pembelajaran siklus I
- 2) Menganalisis kelemahan dan keberhasilan setelah menerapkan model *jigsaw* dengan media *audio visual*, kemudian mempertimbangkan langkah selanjutnya. Terutama dalam mengelola kelas, saat siswa melakukan kerja kelompok.

- Mengkaji pelaksanaan pembelajaran yang dilaksanakan siklus I apakah efektif atau tidak.
- 4) Membuat daftar permasalahan yang terjadi pada siklus I.
- 5) Merencanakan perencanaan tindak lanjut untuk siklus II.

### **3.5.2. Siklus II**

#### a. Perencanaan

Menyusun perangkat pembelajaran yang terdiri dari :

- Menyusun silabus dan RPP dengan Kompetensi Dasar (2.2) Mengenal pentingnya koperasi dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan indikator menjelaskan prinsip koperasi, menjelaskan manfaat koperasi, menyebutkan macam-macam koperasi, menyebutkan modal koperasi, mengaitkan peran koperasi dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat.
   Serta menyusun skenario pembelajaran melalui model jigsaw dengan media audio visual.
- 2. Mempersiapkan materi pembelajaran IPS yaitu prinsip koperasi, manfaat koperasi, macam-macam koperasi, modal koperasi, peran koperasi dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat serta sumber belajar berupa buku IPS dan media pembelajaran *audio visual* berupa *power point* dan *sound slide* yang ditambahkan dengan teks bacaan peran koperasi dalam meningkatkan kesejahteraan rakyat, gambar manfaat koperasi, gambar macam-macam koperasi berdasarkan anggota, video manfaat koperasi, video koperasi simpan pinjam.
- 3. Lembar Kerja kelompok (LKK), kunci jawaban dan pedoman penilaian.

- 4. Kisi-kisi soal evaluasi, soal evaluasi, kunci jawaban dan pedoman penilaian.
- 5. Soal pengayaan, kunci jawaban, soal remedial, kunci jawaban dan pedoman penilaian.
- 6. Membuat lembar pengamatan keterampilan guru dalam melaksanakan pembelajaran IPS.
- 7. Membuat lembar pengamatan aktivitas siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran IPS.
- 8. Membuat lembar pengamatan aspek afektif siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran IPS.
- 9. Membuat lembar pengamatan aspek psikomotorik siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran IPS.
- b. Pelaksanaan Tindakan
- a. Pra kegiatan (±5 menit)
- 1. Siswa menjawab salam.
- 2. Salah satu siswa memimpin doa.
- 3. Guru mempresensi siswa dan mengucapkan yel-yel bersama siswa.
- b. Kegiatan Awal ( $\pm 10$  menit)
- 1. Siswa merapikan tempat duduk.
- 2. Siswa mengucapkan yel-yel (motivasi) dengan bimbingan guru.
- 3. Apersepsi

"Anak- anak pada pertemuan sebelumnya kita telah mempelajari koperasi sekolah, apakah kalian tahu manfaat dari koperasi yang ada di sekolah kalian? Coba sebutkan!

- 4. Siswa memperhatikan tujuan pembelajaran yang akan di capai.
- c. Kegiatan Inti (± 70 menit)
- Siswa mengamati video contoh manfaat koperasi dan koperasi simpan pinjam, gambar contoh macam-macam koperasi berdasarkan anggota. (eksplorasi)
- Siswa memperhatikan tayangan sound slide tentang prinsip koperasi, penjelasan macam-macam koperasi beradasarkan anggota dan jenis anggotanya. (eksplorasi)
- Siswa memperhatikan penjelasan guru mengenai manfaat koperasi dan modal koperasi. (eksplorasi)
- Salah satu siswa membaca teks bacaan yang disertai gambar peran koperasi dalam meningkatkan kesejahteraan rakyat pada tayangan sound slide. (eksplorasi)
- 5. Siswa menjawab pertanyaan tentang prinsip koperasi, manfaat koperasi, dan peran koperasi dalam meningkatkan kesejahteraan rakyat. (eksplorasi)
- Siswa membentuk kelompok secara heterogen yang terdiri dari 4-6 orang.
   (elaborasi)
- 7. Siswa diberi Lembar Kerja Kelompok dengan tugas yang di berikan pada siswa dalam satu kelompok berbeda. (elaborasi)
- 8. Siswa yang memiliki tugas sama berkumpul menjadi satu dan menjadi kelompok ahli. (elaborasi)
- 9. Siswa bertukar pendapat untuk mendiskusikan materi tersebut dalam kelompok ahli. (elaborasi)

- 10. Siswa kembali pada kelompok asal dan melaporkan hasil diskusi. (elaborasi)
- 11. Siswa mempresentasikan hasil diskusi. (konfirmasi)
- 12. Siswa memperhatikan umpan balik yang di berikan guru melalui tayangan sound slide berkaitan dengan hasil diskusi. (konfirmasi)
- 13. Siswa menyimpulkan hasil diskusi dengan bimbingan guru. (konfirmasi)
- 14. Kelompok yang aktif mendapatkan reward. (konfirmasi)
- d. Kegiatan Akhir (±20 menit)
- 1. Siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari dengan bimbingan guru.
- 2. Siswa mengerjakan soal evaluasi untuk dikerjakan secara individu.
- 3. Siswa diberikan pengayaan dan perbaikan/remedial.
- 4. Siswa menjawab salam dari guru.
- c. Observasi
- Mengamati keterampilan guru dalam pembelajaran IPS melalui penerapan jigsaw dengan media audio visual menggunakan lembar observasi keterampilan guru.
- 2. Mengamati aktivitas siswa pada pembelajaran IPS melalui penerapan *jigsaw* dengan media *audio visual* menggunakan lembar observasi aktivitas siswa.
- 3. Mengamati aspek afektif siswa dan psikomotorik siswa pada pembelajaran IPS melalui penerapan *jigsaw* dengan media *audio visual* menggunakan lembar observasi afektif siswa dan psikomotorik siswa.
- 4. Mencatat temuan-temuan dalam pembelajaran yang tidak muncul dalam indikator lembar observasi.

### d. Refleksi

- 1) Mengevaluasi proses dan hasil pembelajaran siklus II
- 2) Menganalisis kelemahan dan keberhasilan setelah menerapkan *jigsaw* dengan media *audio visual*, kemudian mempertimbangkan langkah selanjutnya. Terutama dalam mengelola kelas, saat siswa melakukan kerja kelompok.
- Mengkaji pelaksanaan pembelajaran yang dilaksanakan siklus II apakah efektif atau tidak.
- 4) Membuat daftar permasalahan yang terjadi pada siklus II.
- 5) Merencanakan perencanaan tindak lanjut untuk siklus II

### 3.5.3. Siklus III

#### a. Perencanaan

Menyusun perangkat pembelajaran yang terdiri dari :

- 1. Menyusun silabus dan RPP dengan Kompetensi Dasar (2.2) Mengenal pentingnya koperasi dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan indikator menjelaskan hak dan kewajiban anggota koperasi, menjelaskan usaha koperasi, menyebutkan perangkat koperasi, menyebutkan wewenang anggota koperasi, membandingkan tugas setiap anggota koperasi. Serta menyusun skenario pembelajaran melalui model *jigsaw* dengan media *audio visual*.
- 2. Mempersiapkan materi pembelajaran IPS yaitu hak dan kewajiban anggota koperasi, usaha koperasi, perangkat koperasi, wewenang anggota koperasi, tugas setiap anggota koperasi serta sumber belajar berupa buku IPS dan media pembelajaran *audio visual* berupa *power point* dan *sound slide* yang

ditambah dengan teks bacaan hak dan kewajiban koperasi, gambar usaha koperasi sekolah yaitu toko alat tulis, video kantin sekolah dan tempat foto kopi.

- Lembar Kerja kelompok (LKK) dan kunci jawaban, pedoman penilaian,
   Kisi-kisi soal evaluasi, soal evaluasi, kunci jawaban, dan pedoman penilaian.
- 4. Soal pengayaan, kunci jawaban, soal remedial, kunci jawaban, dan pedoman penilaian.
- 5. Membuat lembar pengamatan keterampilan guru dalam melaksanakan pembelajaran IPS.
- 6. Membuat lembar pengamatan aktivitas siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran IPS.
- 7. Membuat lembar pengamatan aspek afektif siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran IPS.
- 8. Membuat lembar pengamatan aspek psikomotorik siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran IPS.

### b. Pelaksanaan Tindakan

- a. Pra kegiatan (± 5 menit)
- 1. Siswa menjawab salam.
- b. Kegiatan Awal (± 10 menit)
- 1. Siswa merapikan tempat duduk.
- 2. Siswa mengucapkan yel yel (motivasi) dengan bimbingan dari guru.

### 3. Apersepsi

- "Anak-anak minggu lalu kalian sudah belajar mengenai koperasi baik prinsip, manfaat, macam-macam koperasi serta peran koperasi dalam perekonomian masyarakat. Apakah kalian tahu hak dan kewajiban koperasi?" coba sebutkan!
- 4. Siswa memperhatikan tujuan pembelajaran yang akan di capai.
- c. Kegiatan Inti (±70 menit)
- Siswa mengamati gambar toko alat tulis, video kantin sekolah dan tempat foto kopi yang merupakan usaha yang di bangun oleh koperasi sekolah. (eksplorasi)
- Siswa memperhatikan tayangan sound slide mengenai usaha koperasi, tugas dan wewenang anggota koperasi. (eksplorasi)
- 3. Siswa menyimak penjelasan guru mengenai perangkat koperasi. (eksplorasi)
- 4. Salah satu siswa membaca teks bacaan mengenai hak dan kewajiban koperasi pada tayangan *sound slide*. (eksplorasi)
- Siswa menjawab pertanyaan terkait dengan teks bacaan mengenai hak dan kewajiban koperasi. (eksplorasi)
- Siswa membentuk kelompok secara heterogen yang terdiri dari 4-6 orang.
   (elaborasi)
- 7. Siswa diberi Lembar Kerja Kelompok dengan tugas yang di berikan pada siswa dalam satu kelompok berbeda. (elaborasi)
- 8. Siswa yang memiliki tugas sama berkumpul menjadi satu dan menjadi kelompok ahli. (elaborasi)

- 9. Siswa bertukar pendapat untuk mendiskusikan materi tersebut dalam kelompok ahli. (elaborasi)
- 10. Siswa kembali pada kelompok asal dan melaporkan hasil diskusi. (elaborasi)
- 11. Siswa mempresentasikan hasil diskusi. (konfirmasi)
- 12. Siswa memperhatikan penguatan yang di berikan guru melalui tayangan sound slide berkaitan dengan hasil diskusi. (konfirmasi)
- 13. Siswa menyimpulkan hasil diskusi dengan bimbingan guru. (konfirmasi)
- 14. Kelompok yang aktif mendapatkan penghargaan. (konfirmasi)
- d. Kegiatan Akhir (± 20 menit)
- 1. Siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari dengan bimbingan guru.
- 2. Siswa mengerjakan soal evaluasi untuk dikerjakan secara individu.
- 3. Siswa diberikan pengayaan dan perbaikan/remedial.
- 4. Siswa menjawab salam dari guru.
- c. Observasi
- Mengamati keterampilan guru dalam pembelajaran IPS melalui penerapan jigsaw dengan media audio visual menggunakan lembar observasi keterampilan guru.
- 2) Mengamati aktivitas siswa pada pembelajaran IPS melalui penerapan *jigsaw* dengan media *audio visual* menggunakan lembar observasi aktivitas siswa.
- 3) Mengamati aspek afektif siswa dan psikomotorik siswa pada pembelajaran IPS melalui penerapan *jigsaw* dengan media *audio visual* menggunakan lembar observasi afektif siswa dan psikomotorik siswa.

4) Mencatat temuan-temuan dalam pembelajaran yang tidak muncul dalam indikator lembar observasi.

### d. Refleksi

- 1) Mengevaluasi proses dan hasil pembelajaran siklus IIII.
- 2) Menganalisis kelemahan dan keberhasilan setelah menerapkan model *jigsaw* dengan media *audio visual*, kemudian mempertimbangkan langkah selanjutnya. Terutama dalam mengelola kelas, saat siswa melakukan kerja kelompok.
- 3) Mengkaji pelaksanaan pembelajaran yang dilaksanakan siklus III.
- 4) Mengukur keberhasilan keterampilan guru, aktivitas siswa dan hasil belajar dalam pembelajaran IPS melalui model *jigsaw* dengan media *audio visual* pada siklus I, II dan III.

# 3.6. DATA DAN CARA PENGUMPULAN DATA

### 3.6.1. Sumber Data

Arikunto (2009:129) menjelaskan bahwa sumber data merupakan subyek darimana data dapat diperoleh. Dalam PTK ini sumber data adalah sebagai berikut:

### 1. Siswa

Sumber data dari siswa diperoleh dari observasi aktivitas siswa, hasil belajara kognitif, psikomotorik, dan afektif pada siklus I, II, dan III.

#### 2. Guru

Diperoleh dari lembar pengamatan keterampilan guru dalam pelaksanaan pembelajaran menerapkan model *jigsaw* dengan media *audio visual* pada siklus I, II, dan III.

#### 3. Data Dokumen

Sumber data dokumen berupa daftar nilai awal sebelum dan setelah dilakukan tindakan disertai dengan foto dan video saat dilakukan tindakan.

### 4. Catatan Lapangan

Sumber data ini berupa catatan-catatan kegiatan-kegiatan yang tidak termuat dalam instrument pengamatan yang terjadi selama proses pembelajaran.

#### 3.6.2. Jenis Data

#### 3.6.2.1. Data Kuantitatif

Data kuantitatif menggunakan statistik dengan penggunaan rumus-rumus statisktik yang disesuaikan dengan jenis penelitian serta sifat masalah yang diangkat dalam penelitian (Musfiqon, 2012:170).

Data kuantitatif ini berupa hasil belajar kognitif siswa kelas IV SDN Kalibanteng Kidul 02 Kota Semarang yang di peroleh dari hasil tes evaluasi yang dilakukan pada setiap akhir pertemuan pada siklus 1, siklus 2 dan siklus 3.

### 3.6.2.2. Data Kualitatif

Data kualitatif berupa kata, kalimat, gambar serta bentuk lain yang memiliki variasi cukup banyak. Analisis data kualitatif tidak menggunakan rumus statistik (Musfiqon, 2012:153).

Data kualitatif dalam penelitian ini berupa gambaran/deskripsi kegiatan pembelajaran siswa kelas IV SDN Kalibanteng Kidul 02 Kota Semarang yang diperoleh dari hasil observasi dengan menggunakan lembar pengamatan keterampilan guru, aktivitas siswa, aspek afektif dan aspek psikomotorik serta catatan lapangan dalam pembelajaran menggunakan penerapan model *jigsaw* dengan media *audio visual*.

### 3.6.3. Teknik Pengumpulan Data

Secara umum ada dua macam teknik pengumpulan data, yaitu teknik tes dan non tes. Dengan teknik tes, asesmen dilakukan dengan menguji siswa. Sementara dengan teknik non tes, asesmen dilakukan tanpa menguji siswa (Poerwanti, 2008:3.16).

Dalam penelitian ini digunakan dua macam teknik pengumpulan data, yaitu teknik tes dan non tes yang dijabarkan sebagai berikut.

### 3.6.3.1 Teknik Tes

Menurut Indrakusuma (dalam Arikunto,2012:46) tes adalah suatu alat atau prosedur yang sistematis dan objektif untuk memperoleh data-data atau keterangan yang diinginkan tentang seseorang, dengan cara yang boleh dikatakan tepat dan cepat. Sedangkan menurut Poerwanti (2008:4-3) Tes adalah himpunan pertanyaan yang harus dijawab, pertanyaan—pertanyan yang harus dipilih atau ditanggapi, atau tugas-tugas yang harus dilakukan peserta tes dengan tujuan mengukur suatu aspek tertentu. Penggunaan teknik tes biasanya bertujuan untuk:

- 1) Menilai kemampuan belajar siswa
- 2) Memberikan bimbingan belajar kepada siswa

- 3) Mengecek kemampuan belajar siswa
- 4) Memahami kesulitan-kesulitan belajar

### 5) Menilai efektifitas keberhasilan mengajar

Menurut Hamalik (dalam Poerwanti,2008:3-16) teknis tes dalam pengumpulan data di Sekolah Dasar dibagi menjadi beberapa, yaitu: 1) Tes membaca; 2) Tes bakat akdemik kelompok; 3) Batrai tes keterampilan dasar; 4) Tes kesiapan membaca; 5) Tes intelegensi individual; 6) Tes hasil belajar dalam mata pelajaran; dan 7) Jenis pengukuran lainnya.

Jadi dalam penelitian ini tes digunakan untuk mengukur sejauh mana hasil belajar siswa pada pembelajaran IPS menggunakan model *jigsaw* dengan media *audio visual*. Teknik tes dalam penelitian ini peneliti menggunakan tes akademik kelompok berupa tes unjuk kerja, serta tes intelegensi individual dan tes hasil belajar dalam mata pelajaran berupa tes tertulis.

### 3.6.3.2. Teknik Non Tes

Teknik non tes dalam penelitian ini peneliti melakukan pengumpulan data dengan menggunakan cara obervasi, wawancara, studi dokumentasi, dan catatan lapangan.

#### 1. Observasi

Menurut Arikunto (2012:45) observasi adalah suatu teknik yang dilakukan dengan cara mengadakan pengamatan secara teliti serta pencatatan secara sistematis. Sedangkan menurut Widoyoko (2014:64) observasi merupakan salah satu teknik penilaian dimana guru mengamati secara visual gejala yang diamati serta menginterpretasikan hasil pengamatan tersebut dalam pengamatan.

Observasi ada dua jenis yaitu observasi sistematis (terstruktur) dan observasi tidak sistematis.

Observasi dalam penelitian digunakan untuk mengamati keterampilan guru menggunakan lembar pengamatan keterampilan guru, aktivitas siswa menggunakan lembar pengamatan aktivitas siswa, ranah afektif siswa dan psikomotorik siswa menggunakan lembar pengamatan afektif siswa dan psikomotorik siswa dalam proses pembelajaran menggunakan model *jigsaw* dengan media *audio visual*. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan observasi sistematis (terstruktur) yaitu observasi dimana sejumlah kategori/indikator telah didaftar secara sistematis.

#### 2. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengambilan data yang diperoleh melalui kumpulan fakta dan data yang tersimpan dalam bentuk teks atau artefak. (Musfiqon, 2012:131). Dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui daftar nama siswa dan nilai sebelum dan sesudah dilakukan tindakan dalam mata pelajaran IPS disertai foto dan video saat dilakukan penelitian.

### 3. Catatan lapangan

Catatan lapangan merupakan catatan yang dibuat peneliti dalam sebuah penelitian dari lapangan dan bersifat deskriptif. Catatan lapangan berisi tentang permasalahan-permasalahan yang terjadi pada saat pembelajaran IPS melalui model *jigsaw* dengan media *audio visual*. Catatan lapangan tersebut bertujuan untuk membantu peneliti apabila menemui kesulitan dalam proses pembelajaran, untuk mendeskripsikan kegiatan pembelajaran secara lebih detail yang tidak

berupa data yang telah dipersiapkan instrumen pengamatannya dan sebagai bahan guru untuk melakukan refleksi (Prastowo, 2010:239).

### 3.6.4 Teknik Analisis Data

### 3.6.4.1 Kuantitatif

Data ini berupa hasil belajar yang mengukur tingkat kognitif siswa. Jika penilaian menggunakan skor tertinggi (maksimal) 100, maka dapat diketahui rumus untuk menentukan skor pada siswa. Menurut Poerwanti (2008:6-15) skala 100 berangkat dari persentase yang mengatikan skor prestasi sebagai proporsi penguasaan siswa pada suatu perangkat tes dengan batas minimal angka 0 sampai 100 persen (%). Adapun langkah-langkah PAP sebagai berikut:

1) Menentukan skor berdasar proporsi

Skor = 
$$\frac{B}{S_t}$$
 x 100% (rumus bila menggunakan skala-100%)

Dimana:

B = Jumlah skor jawaban benar pada tiap butir/ item soal pada tes bentuk penguraian).

 $S_t = skor teoretis$ 

2) Menghitung mean atau rerata kelas

$$x = \frac{\sum x}{\sum N}$$

Keterangan

x = Nilai rata-rata  $\Sigma N = jumlah siswa$ 

 $\Sigma x = \text{jumlah semua nilai siswa}$ 

(Aqib, 2010:40)

### 3) Menentukan ketuntasan klasikal

Nilai ketuntasan adalah nilai yang menggambarkan proporsi dan kualifikasi penguasaan siswa terhadap kompetensi yang telah dikontrakan dalam pembelajaran. Untuk menentukan batas minimal nilai ketuntasan peserta tes dapat menggunakan pedoman yang ada. Hasil perhitungan dibandingkan dengan kriteria ketuntasan belajar siswa yang dikelompokkan ke dalam kategori tuntas dan tidak tuntas, dengan kriteria sebagai berikut.

Tabel 3.1 Kualifikasi Kriteria Ketuntasan Belaiar Siswa

raaminasi kiitein ketantasan belajai Siswa		
Kriteria Ketuntasan	eria Ketuntasan Kualifikasi	
Minimal		
<u>≥</u> 65	Tuntas	
<65	Tidak Tuntas	

(KTSP SDN Kalibanteng Kidul 02 Kota Semarang)
Dengan demikian, dapat ditentukan jumlah siswa yang tuntas dan tidak tuntas.

Menurut Aqib (2010:40-41), untuk mengetahui persentase ketuntasan belajar klasikal siswa dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$p = \frac{\sum \text{siswa yang tuntas belajar}}{\sum \text{seluruh siswa}} \times 100\%$$

Keterangan:

p = persentase ketuntasan belajar klasikal siswa

Tabel 3.2 Kriteria Tingkat Keberhasilan Belajar Siswa dalam Persen (%)

Tingkat Keberhasilan %	Kualifikasi
≥ 80%	Sangat Baik (SB)
60-79%	Baik (B)
40-59%	Cukup (C)
20-39%	Kurang (K)
≤ 20%	Sangat Kurang

(Aqib, 2010:41)

### 3.6.4.2. Kualitatif

Data kualitatif berupa data hasil observasi keterampilan guru, aktivitas siswa, ranah psikomotorik dan afektif dalam pembelajaran menggunakan model *jigsaw* dengan media *audio visual*, serta hasil catatan lapangan yang kemudian dijabarkan dalam bentuk deskriptif kualitatif dipaparkan dalam kalimat yang dipisah-pisahkan menurut kategori dalam beberapa paragraf menurut kriteria agar diperoleh kesimpulan.

Untuk mengukur keterampilan guru dan aktivitas siswa, menggunakan kriteria menurut Poerwanti dkk (2008:6.9) dalam mengolah data skor dapat dilakukan langkah sebagai berikut :

- a. Menentukan skor terendah
- b. Menentukan skor tertinggi
- c. Mencari median
- d. Membagi rentang nilai menjadi 4 kategori yaitu sangat baik, baik, cukup dan kurang)

Untuk membagi banyak data menjadi 4 sama banyak digunakan rumus kuartil. Menurut Herrhyanto (2008:5.3) nilai-nilai kuartil dapat membagi 4

samabanyak terhadap banyak data. Dengan demikian, akan terdapat kuartil pertama  $(K_1)$ , kuartil kedua  $(K_2)$ , dan kuartil ketiga  $(K_3)$ 

Berdasarkan gambar di atas, dapat diketahui bahwa, banyak data yang terletak di bawah  $K_1=n_1$ . Banyak data yang terletak di antara  $K_1$  dan  $K_2=n_2$ . Banyak data yang yang terletak diantara  $K_2$  dan  $K_3=n_3$ , sedangkan banyak data yang terletak di atas  $K_3=n_4$ , dimana  $n_1=n_2=n_3=n_4$ . Selanjutnya, kita dapat menghitung data skor dengan cara sebagai berikut:

M = Skor Maksimal

K = Skor Minimal

n = Banyaknya data, mencari n = (M - K) + 1

Q2 = median

Menurut Herryanto (2008:5.3), rumus untuk menentukan kuartil adalah:

Letak K1 =  $\frac{1}{4}$  (n+2) untuk n data genap

Q1 =  $\frac{1}{4}$  (n+1) untuk n data ganjil

Letak K2 =  $\frac{2}{4}$ (n+1) untuk n data genap dan ganjil

Letak K3 =  $\frac{1}{4}$  (3n+2) untuk n data genap

Q3 =  $\frac{3}{4}$  (n+1) untuk n data ganjil

Letak K4 = skor tertinggi

Nilai yang didapat dari lembar observasi kemudian dimasukkan dalam tabel kriteria ketuntasan data kualitatif.

Tabel 3.3 Kriteria Ketuntasan Data Kualitatif

Kriteria Ketuntasan	Skala Penilaian	Kualifikasi
$Q3 \le skor \le T$	Sangat Baik	Tuntas
Q2 ≤ skor < Q3	Baik	Tuntas
Q1 ≤ skor < Q2	Cukup	Tidak Tuntas
$R \le skor < Q1$	Kurang	Tidak Tuntas

(Poerwanti, 2008: 6.9)

Dari perhitungan tersebut, maka dapat dibuat tabel klasifikasi tingkatan nilai untuk menentukan tingkatan nilai pada keterampilan guru, aktivitas siswa dan hasil belajar pada ranah afektif dan psikomotorik.

### 3.6.4.2.1 Keterampilan Guru

Skor dalam keterampilan guru diperoleh dari setiap indikator keterampilan guru dalam melaksanakan pembelajaran IPS dengan menggunakan model pembelajaran jigsaw dengan media audio visual yang terdiri dari beberapa keterampilan guru yaitu: (1) Membuka pelajaran; (2) Memberi pertanyaan saat apersepsi dan pembelajaran berlangsung; (3) Menjelaskan materi pembelajaran; (4) Memberi penguatan verbal dan non verbal; (5) Mengadakan variasi gaya mengajar dengan menggunakan media audio visual; (6) Mengelola kelas dengan menggunakan model jigsaw; (7) Memimpin diskusi kelompok kecil dengan model jigsaw; (8) Mengajar kelompok kecil atau perorangan; (9) Menutup pelajaran. Dari indikator tersebut maka perhitungan untuk membuat tabel klasifikasi tingkatan nilai adalah sebagai berikut :

 $R = \text{skor terendah} = 0 \times 9 = 0$ 

T = skor tertinggi = 9 x 4 = 36

n = banyaknya skor = (36-0) + 1 = 37

Letak 
$$Q_1 = \frac{1}{4} (n + 1)$$
 Letak  $Q_2 = \frac{2}{4} (n + 1)$  
$$= \frac{1}{4} (37 + 1)$$
 
$$= \frac{1}{4} x 38$$
 
$$= 9,5$$
 
$$= 19$$

Jadi Q<sub>1</sub> adalah 9,5

Jadi Q<sub>2</sub> adalah 19

Letak 
$$Q_3 = \frac{3}{4}(n+1)$$
 
$$= \frac{3}{4}(37+1)$$
 
$$= \frac{3}{4}x 38$$
 
$$= 28.5$$

Jadi Q<sub>3</sub> adalah 28,5

Tabel 3.4 Kriteria Ketuntasan Keterampilan Guru

interia incluntasan incleramphan Gara		
Kriteria Ketuntasan	Skala Penilaian	Kualifikasi
$28,5 \le \text{skor} \le 36$	Sangat Baik	Tuntas
19≤ skor <28,5	Baik	Tuntas
9,5 ≤ skor < 19	Cukup	Tidak tuntas
0≤ skor <9,5	Kurang	Tidak tuntas

### 3.6.4.2.2 Aktivitas Siswa

Sedangkan skor aktivitas siswa diperoleh dari setiap indikator aktivitas siswa dalam pembelajaran melalui model *jigsaw* dengan media *audio visual*. (1) Kesiapan siswa untuk belajar (aktivitas emosional); (2) Keterlibatan siswa dalam pembelajaran (aktivitas melihat, mental dan lisan); (3) Menjawab pertanyaan guru (aktivitas lisan dan mental); (4) Menyampaikan pendapat/ide (aktivitas

lisan, mental dan emosional); (5) Memperhatikan penjelasan guru tentang materi IPS aktivitas (mental dan mendengarkan); (6) Menyimak tampilan *audio visual* (sound slide) (aktivitas melihat dan mendengarkan); (7) Keaktifan siswa dalam mengikuti pembelajaran dengan menggunakan model jigsaw (aktivitas lisan, mental dan emosional); (8) Menyimpulkan materi (aktivitas lisan dan mental)(9) Mengerjakan soal evaluasi (aktivitas menulis dan mental). Dari indikator tersebut maka perhitungan untuk membuat tabel klasifikasi tingkatan nilai adalah sebagai berikut:

$$R = skor terendah = 0 x 9 = 0$$

$$T = \text{skor tertinggi} = 9 \text{ x } 4 = 36$$

$$n = banyaknya skor = (36-0) + 1 = 37$$

Letak 
$$Q_1 = \frac{1}{4} (n+1)$$
 Letak  $Q_2 = \frac{2}{4} (n+1)$  
$$= \frac{1}{4} (37+1)$$
 
$$= \frac{1}{4} x 38$$
 
$$= 9,5$$
 
$$= 19$$
 Jadi  $Q_1$  adalah  $q_2$  adalah  $q_3$  Jadi  $q_4$  adalah  $q_4$  Q<sub>4</sub>= kuartil keempat = T = 36  $q_4$  (37 + 1) 
$$= \frac{3}{4} (37+1)$$
 
$$= \frac{3}{4} x 38$$

Jadi Q<sub>3</sub> adalah 28,5

=28,5

Tabel 3.5 Kriteria Ketuntasan Aktivitas Siswa

Kriteria Ketuntasan	Skala Penilaian	Kualifikasi
$28,5 \le \text{skor} \le 36$	Sangat Baik	Tuntas
19≤ skor <28,5	Baik	Tuntas
9,5 ≤ skor <19	Cukup	Tidak tuntas
0≤ skor <9,5	Kurang	Tidak tuntas

# 3.6.4.2.3 Hasil Belajar Ranah Afektif (sikap) dan Psikomotorik

# 1. Ranah Afektif (sikap)

Kemudian skor penilaian afektif (sikap) siswa diperoleh dari setiap indikator penilaian sikap siswadalam pembelajaran melalui model *jigsaw* dengan media *audio visual* terdiri dari lima indikator : (1) Tanggung jawab (2) Percaya diri (3) Mandiri (4) Toleransi (5) Jujur. Dari indikator tersebut maka perhitungan untuk membuat tabel klasifikasi tingkatan nilai adalah sebagai berikut:

R = skor terendah = 0 x 5 = 0

T = skor tertinggi = 5 x 4 = 20

n = banyaknya skor = (20 - 0) + 1 = 21

Letak 
$$Q_1 = \frac{1}{4} (n + 1)$$
 Letak  $Q_2 = \frac{2}{4} (n + 1)$  
$$= \frac{1}{4} (21 + 1)$$
 
$$= \frac{1}{4} x 22$$
 
$$= 5,5$$
 
$$= 11$$

Jadi Q<sub>1</sub> adalah 5,5

 $Jadi \; Q_2 \; adalah \; 11$ 

Letak 
$$Q_3 = \frac{3}{4} (n+1)$$
 
$$Q_4 = \text{kuartil keempat} = T = 20$$
 
$$= \frac{3}{4} (21+1)$$
 
$$= \frac{3}{4} \times 22$$
 
$$= 16.5$$

Jadi Q<sub>3</sub> adalah 16,5

Tabel 3.6 Kriteria Ketuntasan Penilaian Afektif

Kriteria Ketuntasan	Skala Penilaian	Kualifikasi
$16.5 \le \text{skor} \le 20$	Sangat Baik	Tuntas
11≤ skor <16,5	Baik	Tuntas
5,5 ≤ skor <11	Cukup	Tidak tuntas
0≤ skor <5,5	Kurang	Tidak tuntas

### 2. Ranah Psikomotorik

Kemudian skor penilaian psikomotorik siswa diperoleh dari setiap indikator penilaian psikomotorik siswadalam pembelajaran melalui model *jigsaw* dengan media *audio visual* terdiri dari empat indikator : (1) Siswa mempresentasikan hasil diskusi; (2) Mencatat informasi penting yang dijelaskan guru; (3) Siswa menyelesaikan tugas kelompok dalam diskusi; (4) Menuliskan kesimpulan materi. Dari indikator tersebut maka perhitungan untuk membuat tabel klasifikasi tingkatan nilai adalah sebagai berikut:

$$R = skor terendah = 0 x 4 = 0$$

$$T = \text{skor tertinggi} = 4 \text{ x } 4 = 16$$

$$n = banyaknya skor = (16 - 0) + 1 = 17$$

Letak 
$$Q_1 = \frac{1}{4} (n + 1)$$
 Letak  $Q_2 = \frac{2}{4} (n + 1)$  
$$= \frac{1}{4} (17 + 1)$$
 
$$= \frac{1}{4} x 18$$
 
$$= \frac{2}{4} x 18$$
 
$$= 9$$

Jadi  $Q_1$  adalah 4,5

 $Jadi \; Q_2 \; adalah \; 9$ 

Letak 
$$Q_3 = \frac{3}{4} (n+1)$$
 
$$Q_4 = \text{kuartil keempat} = T = 16$$
 
$$= \frac{3}{4} (17+1)$$
 
$$= \frac{3}{4} x 18$$
 
$$= 13.5$$

Jadi Q<sub>3</sub> adalah 13,5

Tabel 3.7 Kriteria Ketuntasan Penilaian Psikomotorik

Kriteria Ketuntasan	Skala Penilaian	Kualifikasi
$13,5 \le \text{skor} \le 16$	Sangat Baik	Tuntas
9≤ skor <13,5	Baik	Tuntas
4,5 ≤ skor <9	Cukup	Tidak tuntas
0 ≤ skor <4,5	Kurang	Tidak tuntas

# 3.7. INDIKATOR KEBERHASILAN

Model *jigsaw* dengan media *audio visual* dapat meningkatkan kualitas pembelajaran IPS pada siswa kelas IV Kalibanteng Kidul 02 Kota Semarang dengan indikator sebagai berikut :

- a. Meningkatnya keterampilan guru pada pembelajaran IPS melalui model *jigsaw* dengan media *audio visual* dengan kriteria sekurang-kurangnya baik dengan skor 19.
- b. Meningkatnya aktivitas siswa pada pembelajaran IPS dengan model jigsaw melalui media audio visual dengan kriteria sekurang-kurangnya baik dengan skor 19.
- c. 80% Siswa kelas IV SDN Kalibanteng Kidul 02 Kota Semarang mengalami ketuntasan hasil belajar dengan KKM 65.

### **BAB V**

# **PENUTUP**

# 5.1. SIMPULAN

Pembahasan yang disajikan pada bab IV dapat disimpulan sebagai berikut: Keterampilan guru mengalami peningkatan. Ditunjukkan dengan data hasil observasi pada siklus I memperoleh skor 23 dengan rata-rata skor 2,5 yang tergolong dalam kriteria baik. Siklus II keterampilan guru mendapat skor 27 dengan rata-rata skor 3 termasuk dalam kategori baik. Pada pelaksanaan tindakan siklus III keterampilan guru memperoleh skor 32 dengan rata-rata skor 3,5 termasuk dalam kategori sangat baik. Keterampilan guru telah mencapai indikator keberhasilan yaitu sekurang-kurangnya mencapai kategori baik.

Hasil observasi aktivitas siswa meningkat. Hal ini ditunjukkan dengan hasil observasi pada pelaksanaan tindakan siklus I mendapatkan skor rata-rata 17,7 dengan kategori cukup. Meningkat pada siklus II dengan rata-rata skor 27,06 yang termasuk kategori baik. Pada pelaksanaan tindakan siklus III aktivitas siswa memperoleh rata-rata skor 31 termasuk dalam kategori sangat baik. Hal ini telah mencapai indikator keberhasilan yaitu aktivitas siswa sekurang-kurangnya mencapai kategori baik.

Hasil belajar IPS siswa meliputi aspek kognitif, afektif dan psikomotorik. Ketiga aspek tersebut mengalami peningkaan. Pada aspek kognitif ditunjukkan dengan perolehan data hasil belajar siswa pada siklus I dengan nilai terendah 35, nilai tertinggi 90 rata-rata 66,84 dan ketuntasan klasikal 68,4%. Pada

pelaksaanaan tindakan siklus II diperoleh data dengan nilai terendah 55, nilai tertinggi 100 dengan rata-rata 77,76 dan ketuntasan klasikal 76,31%. Pada pelaksanaan tindakan siklus III hasil belajar siswa yang diperoleh dengan nilai terendah 60, nilai tertinggi 100, rata- rata 87,1 dan persentase ketuntasan klasikal 94,73%. Hasil belajar IPS siswa sudah memenuhi indikator keberhasilan yaitu sekurang-kurangnya ketuntasan klasikal mencapai 80% dengan KKM IPS di kelas IV SDN Kalibanteng Kidul 02 Kota Semarang adalah 65.

Aspek afektif ditunjukan dengan data sebagai berikut. Siklus I rata-sata skor 10,1 kategori cukup dengan persentase 50,8%. Pada siklus II rata-sata skor 14,55 kategori baik dengan persentase 72,9%. Pada siklus III rata-sata skor 17,66 kategori sangat baik dengan persentase 88,4%. Pada aspek psikomotorik dintujukan dengan data sebagai berikut. Siklus I rata-sata skor 7,54 kategori cukup dengan persentase 47,2%. Pada siklus II rata-sata skor 12,39 kategori baik dengan persentase 77,6%. Pada siklus III rata-sata skor 14,2 kategori sangat baik dengan persentase 88,8%.

Berdasarkan hasil penelitian maka hipotesis tindakan bahwa melalui penerapan model *jigsaw* dengan media *audio visual* dapat meningkatkan kualitas pembelajaran IPS yang terdiri dari keterampilan guru, aktivitas siswa dan hasil belajar siswa pada siswa kelas IV SDN Kalibanteng Kidul 02 Kota Semarang.

# 5.2. SARAN

Berdasarkan simpulan, dalam melaksanakan pembelajaran IPS melaui model *jigsaw* dengan media *audio visual* pada siswa kelas IV SDN Kalibanteng Kidul 02 Kota Semarang, peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

# 5.2.1. Bagi guru

Model *jigsaw* dengan media *audio visual* dapat dijadikan acuan guru sebagai solusi untuk meningkatkan kualitas pembelajaran pada mata pelajaran yang lain.

### 5.2.2. Bagi siswa

Siswa dapat selalu berperan aktif dalam pembelajaran, dapat mengemukakan pendapat serta berani bersaing dengan teman-temannya seperti pada pelaksanaan pembelajaran menggunakan model *jigsaw* dengan media *audio visual*.

# 5.2.3. Bagi Sekolah/Lembaga

Penelitian melalui model *jigsaw* dengan media *audio visual* ini diharapkan dapat dikembangkan lebih lanjut, baik oleh guru, lembaga maupun pengembang pendidikan lainya, sehingga model *jigsaw* dengan media *audio visual* menjadi lebih baik, dan tujuan pembelajan semakin efektif dan efisien.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Anni, Catharina Tri. 2011. *Psikologi Pendidikan*. Semarang: Universitas Negeri Semarang Press.
- Anitah W dkk. 2009. Strategi pembelajaran di SD. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Aqib, Zainal, dkk. 2010. Penelitian Tindakan Kelas. Bandung: Yrama widya.
- Arikunto, Suharsimi dkk. 2009. Penelitian Tindakan Kelas. Jakarta: Bumi Aksara.
- . 2012. Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arsyad, Azhar. 2014. Media Pembelajaran. Jakarta : Rajawali Press.
- Adams, Francis Hull. (2013). Using Jigsaw Technique As An Effective Way Of Promoting Co-Operative Learning Among Primary Six Pupils In Fijai. International Journal of Education and Practice. (<a href="http://www.ajouronline.com/index.php?journal=AJEEL&page=article&op=view&path()=395">http://www.ajouronline.com/index.php?journal=AJEEL&page=article&op=view&path()=395</a>). [di unduh 18 januari 2015, pukul 14.32]
- Daryanto. 2012. *Media Pembelajaran*. Bandung: PT. Sarana Tutorial Nurani Sejahtera.
- \_\_\_\_\_. 2013. Belajar dan Mengajar. Bandung: CV. Yrama Widya.
- Depdiknas. 2004. *Peningkatan Kualitas Pembelajaran*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Dimyati. 2009. Belajar dan Pembelajaran. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djamarah, bahri Sayaiful. 2010. Guru & Anak didik dalam Interaksi Edukatif. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ermawati,Nani (2011). Peningkatan Hasil Belajar IPS Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Kelas V SD Negeri 01 Bedana Kabupaten Banjarnegara. Volume 1 no2. (http://journal.unnes.ac.id/nju/index.php kreatif/article/view/1684/1890). [Di unduh 26 Desember 2014,pukul 14:35]

- Fazriah, Robiatul. 2011. *Media Audio Visual*. Diunduh melalui (<a href="http://robiatulfazriah.blogspot.com/2011/05/media-audio-visual.html">http://robiatulfazriah.blogspot.com/2011/05/media-audio-visual.html</a>). [Di unduh 11 Januari 2015, pukul 22:10].
- Farkhatus, Solikhah,dkk. 2012. *Penerapan Strategi LSQ Berbantuan Media Audio Visual Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Ekonomi*. Jurnal. Semarang: Universitas Negeri Semarang. Volume1,No2 (<a href="http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/eeaj/article/view/525/561">http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/eeaj/article/view/525/561</a>). [Diunduh 23 Desember 2014, pukul 11:15].
- Fathurrohman,dkk. 2013. *Pengembangan Pendidikan Karakter*. Bandung:PT refika Aditama.
- Fitri, Agus Zaenul. 2012. *Pendidikan Karakter Berbasis Nilai dan Etika di Sekolah*. Jakarta: AR-RUZZ MEDIA.
- Hamdani. 2011. Strategi Belajar Mengajar. Bandung: Pustaka Setia.
- Hamalik, Oemar. 2013. Proses belajar Mengajar. Jakarta: Bumi Aksara.
- Herrhyanto, Nar, Akib Hamid. 2008. *Statistika Dasar*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Hidayati dkk. 2008. *Pengembangan Pendidikan IPS SD*. Jakarta: Dirjendikti Depdiknas.
- Huda, Miftahul. 2014. *Model-model pengajaran dan Pembelajaran*. Yogyakarta: PUSTAKA BELAJAR.
- Hosnan. 2014. Pendekatan Saintifik dan Kontekstual dalam Pembelajaran Abad 21. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Indah, Alfatah Sukma. 2013. *Peningkatan Pembelajaran Materi Peristiwa Sekitar Proklamasi Melalui Model Jigsaw*. Jurnal. Semarang: Universitas Negeri Semarang.volume2,No2(<a href="http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/jee/article/view/2736/252">http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/jee/article/view/2736/252</a>). [Diunduh 23 desember 2014, pukul 11:23]
- \_\_\_\_\_. 2013. Panduan Teknis Penilaian di Sekolah Dasar. Jakarta: Kemendikbud

- Kristiana, Maria dan Jandut Gregorius. 2014. *Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Pada Mata Pelajaran Ips Untuk Peningkatan Proses Dan Hasil Belajar Siswa Kelas V SDN Dukuh Kupang V/534 Surabaya*. Jurnal. Surabaya: Universitas Negeri Surabaya. Volume2,no2(<a href="http://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jurnalpenelitianpgsd/article/view/10621/208">http://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jurnalpenelitianpgsd/article/view/10621/208</a>). [Di unduh 18 januari 2015, pukul 14.45].
- Law, Yin Kum. 2014. Effects of cooperative learning onsecond graders' learning from text.International Journal of Experimental Educational Psychology. diunduh melalui (<a href="http://dx.doi.org/10.1080/01443410701880159">http://dx.doi.org/10.1080/01443410701880159</a>). [Di unduh 18 januari 2015, pukul 14.32].
- Mathew, Nalliveettil George dan Ali Odeh Hammoud Alidmat. 2013. A Study on the Usefulness of Audio-Visual Aids in EFL Classroom:Implications for Effective Instruction. International Journal of Higher Education. (www.sciedu.ca/journal/index.php/ijhe/article/viewFile/2737/1607). [Di unduh18 januari 2015, pukul 14.40]
- Majid, Abdul. 2014. Strategi Pembelajaran. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa. 2013. Menjadi Guru Profesional. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- \_\_\_\_\_\_. 2009. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Munadi, Yudhi. 2013. Media pembelajaran. Jakarta: Referensi
- Musfiqon. 2012. Metodologi Penelitian Pendidikan. Jakarta: Prestasi Pustaka
- Poerwanti, Endang. 2008. *Asesment Pembelajaran SD*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi.
- Purwanto. 2013. Evaluasi Hasil Belajar. Yogyakarta: Pustaka Belajar
- Puspendik. 2012. *Hasil Ujian Nasional SMA di Jawa Tengah*. (http://118.98.234.22/sekretariat/hasilun/index.php/sma/) [diunduh 12 Februari 2015]
- Prastowo, Andi. 2010. *Menguasai Teknik- teknik Koleksi Data Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Dive Press.

- Rahayu, Istihana. 2013. Peningkatan Keterampilan Menyimak Cerita Menggunakan Media Audio Visual Kelas V SD. Jurnal PGSD. Surabaya: Universitas Negeri Surabaya. Volume 1, no 2. (http://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jurnalpenelitianpgsd/article/view/29 25/1691) [Di unduh 14:5512/26/2014].
- Rahmawati, Nurul dan Supriyono. 2014. *Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Tema Kegemaran*. Volume2, no2(<a href="http://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jurnal-penelitianpgsd/article/view/10632">http://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jurnal-penelitianpgsd/article/view/10632</a>).[Di unduh 14:40 12/26/2014].
- Rusman. 2012. *Model –model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta : Rajawali Press.
- Sapriya. 2014. *Pendidikan IPS*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sanjaya, Wina. 2014. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group.
- \_\_\_\_\_. 2014. *Media Komunikasi Pembelajaran*. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group.
- Sardiman. 2011. Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar. Jakarta: Rajawali Pers.
- Satori, Djam'an. 2008. Profesi Keguruan. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Shoimin, Aris. 2014. 68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Slameto.2010. Belajar& Faktor Faktor yang Mempengaruhi. Jakarta: Rineka Cipta.
- Supridjono, Agus. 2012. Coorperative Learning. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Susanto. 2015. Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar. Jakarta : Kencana.
- Taneo, Silverter Petrus. 2010. *Kajian IPS SD*. Jakarta: Departemen PendidikanNasional.

- Trianto. 2007. *Model Pembelajaran Terpadu dalam Teori dan Praktek*. Jakarta: Prestasi Pustaka Publisher.
- \_\_\_\_\_\_. 2011. Model-model Pembelajaran Innovatif Berorientasi Kontruktivistik. Jakarta: Prestasi Pustaka Publisher.
- Utami, Kurnia. 2013. *Penggunaan Media Audio Visual Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Siswa Di Sekolah Dasar*. Jurnal. Surabaya: Universitas NegeriSurabaya.(<a href="http://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jurnalpenelitianpgsd/view/3029/1776">http://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jurnalpenelitianpgsd/view/3029/1776</a>). [Di unduh 14:40 12/26/2014]
- Usman. 2011. Menjadi Guru Profesional. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Widoyoko, Eko P. 2014. *Penilaian Hasil Pembelajaran di Sekolah*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- \_\_\_\_\_\_. 2014. *Evaluasi Program Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. Jogjakarta: AR-Ruzz Media.
- Winardi, Tantya Hisnu. 2008. *Ilmu Pengetahuan Sosial Untuk SD/MI Kelas 4*. Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional.

### LAMPIRAN - LAMPIRAN

### Lampiran 1



## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL

### **KELAS IV SEMESTER II**

### SIKLUS I

Disusun oleh:

Nama: Anip Obayati

NIM: 1401411551

# PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

2015

### SILABUS KELAS IV

Standar Kompetensi : 2. Mengenal sumber daya alam, kegiatan ekonomi, dan kemajuan teknologi di lingkungan kabupaten/kota dan provinsi.

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
2.2Mengenal	1. Pengertian	l. Siswa mengamati video koperasi	1.Menjelaskan pengertian	Teknik:	3jp x 35	1. Kurikulum
pentingnya	koperasi	sekolah dan lambang koperasi pada tayangan <i>sound slide.</i> (eksplorasi)	koperasi.	Tes tertulis	menit	Tingkat Satuan
koperasi dalam	2. Sifat-sifat	2. Siswa memperhatikan tayangan sound	2.Mengidentifikasi sifat-sifat	Tes Lisan		Pendidikan
meningkatkan	koperasi	slide yang berisi materi sifat-sifat koperasi. (eksplorasi)	koperasi.	Non tes:		Sekolah Dasar
kesejahteraan	3. Ciri-ciri	3. Siswa menyimak penjelasan guru	3.Menyebutkan empat ciri-	Perbuatan		IV (BSNP).
masyarakat.	koperasi	mengenai pengertian koperasi dan tujuan koperasi.(eksplorasi)	ciri koperasi			2. Hisnu, Tantya.
	4. Tujuan	1. Salah satu siswa membaca teks bacaan	4.Menyebutkan tiga tujuan			2008. Ilmu
	koperasi	mengenai ciri-ciri koperasi yang ada pada tayangan <i>sound slide</i> .(eksplorasi)	koperasi			Pengetahuan
	5. Lambang	5. Siswa menjawab pertanyaan terkait	5.Menganalisis simbol-			Sosial Untuk SD
	koperasi	dengan cirri-ciri koperasi, tujuan koperasi, gambar lambang koperasi dan	simbol lambang koperasi.			Kelas 4. Jakarta:
		video koperasi sekolah.				PT. Galaxy
		6. Siswa membentuk kelompok secara heterogen yang terdiri dari 4-6				Puspa Mega.
		orang.(elaborasi)				3. Sadiman, Irawan

7. Siswa diberi Lembar Kerja Kelompok		Sadad. 2008.
dengan tugas yang di berikan pada siswa		Ilmu
dalam satu kelompok berbeda.(elaborasi)		
B. Siswa yang memiliki materi sama		Pengetahuan
berkumpul menjadi satu dan menjadi		Sosial Untuk SD
kelompok ahli.(elaborasi)		Kelas 4. Jakarta:
). Siswa bertukar pendapat untuk		Depdiknas.
mendiskusikan materi tersebut dalam		-
kelompok ahli.(elaborasi)	ľ	4. Pujiati, Retno
10. Siswa kembali pada kelompok asal dan melaporkan hasil diskusi.(elaborasi)		Heny.2008.Cerd
11. Siswa mempresentasikan hasil		as Pengetahuan
diskusi.(konfirmasi)		Sosial. Jakarta:
12. Siswa memperhatikan penegasan yang		
di berikan guru melalui tayangan <i>sound slide</i> berkaitan dengan hasil		Depdiknas.
slide berkaitan dengan hasil diskusi.(konfirmasi)	-	5. Rusman.2012.
13. Siswa menyimpulkan hasil diskusi		Model-Model
dengan bimbingan guru.(konfirmasi) 14. Kelompok yang aktif mendapat		Pembelajaran.
l4. Kelompok yang aktif mendapat penghargaan. (konfirmasi)		Jakarta :
		Rajagrafindo
		Persada.
	ć	6. https://hikmayog
		andita.wordpress
		.com/2013/10/03
		/ekonomi-
		koperasi/

### RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

### (RPP)

### SIKLUS I

Satuan pendidikan : SDN Kalibanteng Kidul 02

Kelas/ Semester : IV/2

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial

Alokasi waktu : 1x pertemuan (3x 35 menit)

Hari/tanggal : Kamis, 5 Februari 2015

### I. Standar Kompetensi

2. Mengenal sumber daya alam, kegiatan ekonomi, dan kemajuan teknologi di lingkungan kabupaten/kota dan provinsi.

### II. Kompetensi Dasar

2.2 Mengenal pentingnya koperasi dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

### III. Indikator

- 2.2.1 Menjelaskan pengertian koperasi.
- 2.2.2 Mengidentifikasi sifat-sifat koperasi.
- 2.2.3 Menyebutkan empat ciri-ciri koperasi
- 2.2.4 Menyebutkan tiga tujuan koperasi
- 2.2.5 Menganalisis simbol-simbol lambang koperasi.

### IV. Tujuan

- Melalui penjelasan guru tentang pengertian koperasi siswa dapat menjelaskan pengertian koperasi dengan benar.
- 2. Melalui kerjasama dalam diskusi kelompok model *jigsaw* siswa dapat mengidentifikasi sifat-sifat koperasi dengan baik.
- 3. Melalui membaca teks bacaan ciri-ciri koperasi pada *sound slide* siswa dapat menyebutkan empat ciri-ciri koperasi dengan benar.
- 4. Melalui tanya jawab mengenai tujuan koperasi siswa dapat menyebutkan tiga tujuan koperasi dengan baik.
- 5. Melalui pengamatan gambar lambang koperasi pada *sound slide* siswa dapat menganalisis simbol-simbol lambang koperasi dengan benar.

### V. Karakter yang di harapkan

- 1. Tanggung jawab
- 2. Jujur
- 3. Percaya diri
- 4. Toleransi
- 5. Mandiri

### VI. Materi ajar

- 1. Pengertian koperasi
- 2. Sifat-sifat koperasi
- 3. Ciri-ciri koperasi
- 4. Tujuan koperasi
- 5. Lambang koperasi

### VII. Metode dan Model Pembelajaran

- a. Metode
- 1. Diskusi
- 2. Ceramah
- 3. Tanya jawab
- 4. Penugasan
- b. Model

jigsaw

### VIII. Kegiatan Pembelajaran

- a. Pra kegiatan (± 5 menit)
- 1. Siswa menjawab salam.
- b. Kegiatan Awal (± 10 menit)
- 1. Siswa merapikan tempat duduk.
- 2. Siswa mengucapkan yel yel (motivasi) dengan bimbingan dari guru.

### 3. Apersepsi

"Apakah kalian tahu apa itu koperasi? Pernahkah kalian masuk ke koperasi?

4. Siswa diberi tahu tujuan pembelajaran yang akan di capai.

- c. Kegiatan Inti (± 70 menit)
- Siswa mengamati video koperasi sekolah dan lambang koperasi pada tayangan sound slide.(eksplorasi)
- 2. Siswa memperhatikan tayangan *sound slide* yang berisi materi sifatsifat koperasi. (eksplorasi)
- Siswa menyimak penjelasan guru mengenai pengertian koperasi dan tujuan koperasi.(eksplorasi)
- 4. Salah satu siswa membaca teks bacaan mengenai ciri-ciri koperasi yang ada pada tayangan *sound slide*.(eksplorasi)
- 5. Siswa menjawab pertanyaan terkait dengan cirri-ciri koperasi, tujuan koperasi, gambar lambang koperasi dan video koperasi sekolah.
- 6. Siswa membentuk kelompok secara heterogen yang terdiri dari 4-6 orang.(elaborasi)
- 7. Siswa diberi Lembar Kerja Kelompok dengan tugas yang di berikan pada siswa dalam satu kelompok berbeda.(elaborasi)
- Siswa yang memiliki tugas sama berkumpul menjadi satu dan menjadi kelompok ahli.(elaborasi)
- Siswa bertukar pendapat untuk mendiskusikan tugas tersebut dalam kelompok ahli.(elaborasi)
- 10. Siswa kembali pada kelompok asal dan melaporkan hasil diskusi.(elaborasi)
- 11. Siswa mempresentasikan hasil diskusi.(konfirmasi)
- 12. Siswa memperhatikan penegasan yang di berikan guru melalui tayangan *sound slide* berkaitan dengan hasil diskusi.(konfirmasi)

- 13. Siswa menyimpulkan hasil diskusi dengan bimbingan guru.(konfirmasi)
- 14. Kelompok yang aktif mendapat penghargaan. (konfirmasi)
- d. Kegiatan Akhir (± 20 menit)
- 1. Siswa dibimbing guru dalam menyimpulkan materi yang telah dipelajari.
- 2. Siswa mengerjakan soal evaluasi untuk dikerjakan secara individu.
- 3. Siswa diberikan pengayaan dan perbaikan/remedial.
- 4. Siswa menjawab salam dari guru.

### IX. Penilaian

a. Prosedur

Tes awal : tidak ada

Tes proses : ada (LKK)

Tes akhir : ada (Evaluasi)

b. Teknik : tes, nontes (unjuk kerja)

c. Alat : soal evaluasi dan lembar kerja kelompok (terlampir)

### X. Media dan Sumber Belajar

Media : *sound slide*, *video* koperasi sekolah, gambar bapak koperasi, lambang koperasi, koperasi sekolah danteks bacaan cirri koperasi.

Sumber Belajar

- 1. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Sekolah Dasar IV (BSNP).
- 2. Hisnu, Tantya. 2008. *Ilmu Pengetahuan Sosial Untuk SD Kelas 4*. Jakarta: PT. Galaxy Puspa Mega.
- Sadiman, Irawan Sadad. 2008. *Ilmu Pengetahuan Sosial Untuk SD Kelas* Jakarta: Depdiknas.

- 4. Pujiati, Retno Heny. 2008. Cerdas Pengetahuan Sosial. Jakarta: Depdiknas.
- 5. Rusman.2012. *Model-Model Pembelajaran*. Jakarta : Rajagrafindo Persada.
- 6. https://hikmayogandita.wordpress.com/2013/10/03/-koperasi/

Semarang, 5 Februari

2015

Mengetahui,

Guru Kolaborator

Sri Wahyuni, S.Pd

NIP. 19740208 201406 2 001

Peneliti

( ) Wi

Anip Obayati NIM 1401411551



### MATERI AJAR

### A. Pengertian koperasi

Negara Indonesia mempunyai pandangan yang khusus tentang perekonomiannya. Hal ini termuat dalam UUD 1945, Bab XIV Pasal 33 ayat (1) yang menyebutkan bahwa "Perekonomian disusun sebagai usaha bersama berdasar atas azas kekeluargaan." Menurut para ahli ekonomi, lembaga atau badan perekonomian yang paling cocok dengan maksud Pasal 33 ayat (1) UUD 1945 adalah koperasi. Koperasi berasal dari kata co yang berarti bersama dan operare yang berarti bekerja atau berkarya. "Koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang-seorang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasar atas asas kekeluargaan."

Dapat disimpulkan bahwa koperasi memiliki apengertian sebagai berikut :

- a. Koperasi adalah badan usaha, artinya lembaga yang mengelola usaha.
- b. Koperasi ada yang beranggotakan orang, ada pula yang beranggotakan badan hukum koperasi. Maksudnya koperasi ada yang beranggotakan orang-orang ada pula yang beranggotakan beberapa koperasi yang telah berbadan hukum. Badan hukum koperasi artinya koperasi yang telah diakui oleh pemerintah sebagai lembaga hukum.

Koperasi Indonesia didirikan pada tanggal 12 Juli 1960 oleh **Drs. Moh. Hatta.** Pada waktu itu beliau menjabat sebagai Wakil Presiden.Beliau memang ahli ekonomi. Menurut beliau ekonomi kerakyatanlahyang bisa mensejahterakan rakyat Indonesia. Atas jasanya di bidang koperasi, Drs. Moh. Hatta diangkat menjadi *Bapak Koperasi Indonesia*. Tanggal 12 Juli ditetapkan sebagai Hari Koperasi.

### B. Sifat-sifat koperasi

1. Koperasi merupakan organisasi perekonomian: Disebut organisasi karena ada anggota koperasi yang membentuknya. Meskipun demikian, organisasi ini tidak sembarangan, karena memiliki sifat khusus, yakni sebagai organisasi perekonomian. Tujuan kegiatan itu adalah mencapai kesejahteraan dan kemakmuran para anggota.

- 2. Anggota koperasi memiliki cita-cita dasar yang sama : Cita-cita dasar anggota koperasi adalah mencapai kesejahteraan atau kemakmuran. Ingat, kesejahteraan atau kemakmuran ini ingin dicapai secara bersama.
- 3. Cita-cita ini ingin diwujudkan secara bersama-sama: Perekonomian yang dijalankan melalui koperasi sifatnya kekeluargaan. Perekonomian dijalankan sebagai usaha bersama, bukan usaha perorangan.
- **4. Koperasi memiliki watak sosial :** Anggota koperasi tidak ingin sejahtera sendiri. Anggota koperasi saling membantu meningkatkan kemakmuran setiap anggotanya.

### C. Ciri-ciri koperasi

Koperasi berbeda dengan badan usaha lainnya. Tidak seperti badan usaha lain, koperasi mempunyai ciri-ciri sebagai berikut:

- Koperasi merupakan kumpulan orang-orang, dan bukan kumpulan modal. Ini berbeda dengan badan usaha lain. Bentuk usaha lainnya yang lebih dipentingkan adalah modal. Dalam koperasi yang lebih utama adalah orangnya.
- Kedudukan anggota dalam koperasi sederajat atau setara (sama tinggi). Tidak ada anggota koperasi yang lebih tinggi. Sebaliknya, tidak ada juga anggota koperasi yang lebih rendah. Setiap anggota koperasi mendapatkan perlakukan yang sama.
- 3. Semua kegiatan koperasi Indonesia harus didasarkan atas kesadaran para anggota, bukan karena terpaksa.
- 4. Tujuan koperasi Indonesia benar-benar merupakan kepentingan bersama para anggotanya. Tujuannya meningkatkan kemakmuran para anggotanya.
- 5. Kegiatannya berdasarkan pada prinsip swadaya (usaha sendiri), swakerta (buatan sendiri), swasembada (kemampuan sendiri).

Perbedaan koperasi dengan badan usaha lain dilihat dari beberapa aspek yaitu :

- Keanggotaan : pada koperasi keanggotaan terbuka bagi semua warga negara yang sudah dewasa. Sedangkan badan usaha lain keanggotaannya terbuka hanya untuk orang yang mempunyai modal.

- Sifat keanggotaannya : pada koperasi bersifat sukarela dan tidak dapat diwakilkan oleh orang lain. Sedangkan badan usaha lainada ketentuan-ketentuan pembatasan menurut criteria pemilik modal dan hubungan saudara.
- Perolehan modal : pada koperasi berasal dari simpanan anggota. Sedangkan basan usaha lain dari berasal dari penjualan saham.

### D. Tujuan koperasi

Berikut ini adalah tujuan pembentukan koperasi di Indonesia:

- a. Memajukan kesejahteraan anggota
- b. Memajukan kesejahteraan masyarakat
- c. Membangun tatanan ekonomi nasional

Ketiga tujuan tersebut saling berkaitan. Dengan adanya koperasi kebutuhan para anggota dapat diperoleh di koperasi. Dengan terpenuhinya kebutuhan anggota maka semakin meningkatlah kesejahteraan anggota koperasi.

### E. Lambang koperasi

Semangat dasar koperasi Indonesia, dapat kita lihat dalam lambang koperasi yang bisa diartikan sebagai berikut:



- 1. Pohon beringin, melambangkan sifat kemasyarakatan dan persatuan yang kokoh.
- 2. Bintang dan perisai, melambangkan Pancasila sebagai landasan idiil.
- 3. Timbangan, melambangkan sifat adil.
- 4. Gerigi roda, melambangkan kerja atau usaha yang terus-menerus.
- 5. Padi dan kapas, melambangkan kemakmuran yang hendak dicapai.
- 6. Rantai, melambangkan persahabatan dan persatuan yang kuat.
- 7. Warna merah dan putih, melambangkan sifat nasional koperasi.

8. Tulisan "Koperasi Indonesia," melambangkan kepribadian koperasi rakyat Indonesia.

Sesuai dengan Peraturan Menteri Koperasi dan Usaha Kecil Menengah (Permen KUKM) NOMOR: 02/Per/M.KUKM/IV/2012 tentang Penggunaan Lambang Koperasi Indonesia, maka mulai tanggal 17 April 2012 telah terjadi penggantian lambang koperasi.

"Dengan dikeluarkannya Peraturan Menteri ini maka Lambang Koperasi yang lama dinyatakan tidak berlaku."

Di bawah ini merupakan lambang Koperasi Indonesia yang baru



Adapun arti yang terkandung di dalam lambang koperasi yang baru yaitu :

BENTUK : Logo Sekuntum Bunga Teratai bertuliskan KOPERASI INDONESIA Arti Gambar dan Penjelasan Lambang Koperasi :

- Lambang Koperasi Indonesia dalam bentuk gambar bunga yang memberi kesan akan perkembangan dan kemajuan terhadap perkoperasian di Indonesia, mengandung makna bahwa Koperasi Indonesia harus selalu berkembang, cemerlang, berwawasan, variatif, inovatif sekaligus produktif dalam kegiatannya serta berwawasan dan berorientasi pada keunggulan dan teknologi.
- Lambang Koperasi Indonesia dalam bentuk gambar 4 (empat) sudut pandang melambangkan arah mata angin yang mempunyai maksud Koperasi Indonesia:
  - a. sebagai gerakan koperasi di Indonesia untuk menyalurkan aspirasi;
  - b. sebagai dasar perekonomian masional yang bersifat kerakyatan;
  - c. sebagai penjunjung tinggi prinsip nilai kebersamaan, kemandirian,keadilan dan demokrasi;

- d. selalu menuju pada keunggulan dalam persaingan global.
- Lambang Koperasi Indonesia dalam bentuk Teks Koperasi Indonesia memberi kesan dinamis modern, menyiratkan kemajuan untuk terus berkembang serta mengikuti kemajuan jaman yang bercermin pada perekonomian yang bersemangat tinggi, teks Koperasi Indonesia yang berkesinambungan sejajar rapi mengandung makna adanya ikatan yang kuat, baik didalam lingkungan internal Koperasi Indonesia maupun antara Koperasi Indonesia dan para anggotanya;
- Lambang Koperasi Indonesia yang berwarna Pastel memberi kesan kalem sekaligus berwibawa, selain Koperasi Indonesia bergerak pada sektor perekonomian, warna pastel melambangkan adanya suatu keinginan, ketabahan, kemauan dan kemajuan serta mempunyai kepribadian yang kuat akan suatu hal terhadap peningkatan rasa bangga dan percaya diri yang tinggi terhadap pelaku ekonomi lainnya;
- Lambang Koperasi Indonesia dapat digunakan pada papan nama kantor, pataka, umbul-umbul, atribut yang terdiri dari pin, tanda pengenal pegawai dan emblem untuk seluruh kegiatan ketatalaksanaan administratif oleh Gerakan Koperasi di Seluruh Indonesia;
- Lambang Koperasi Indonesia menggambarkan falsafah hidup berkoperasi yang memuat :
  - a. Tulisan: Koperasi Indonesia yang merupakan identitas lambang;
  - b. Gambar : 4 (empat) kuncup bunga yang saling bertaut dihubungkan bentuk sebuah lingkaran yang menghubungkan satu kuncup dengan kuncup lainnya, menggambarkan seluruh pemangku kepentingan saling bekerja sama secara terpadu dan berkoordinasi secara harmonis dalam membangun Koperasi Indonesia.

### F. Koperasi sekolah

Koperasi sekolah adalah koperasi yang didirikan di lingkungan sekolah. Anggotaanggotanyaterdiri atas siswa sekolah. Koperasi sekolah dapat didirikanpada berbagaitingkatan sesuai jenjang pendidikan. Sebagai contoh, koperasi sekolah dasar, koperasisekolah menengah pertama, dan seterusnya.

Koperasi tidak berbadan hukum. Pengurusdan pengelola koperasi sekolah dilakukan oleh para siswa di bawah bimbingan kepalasekolah dan guru-guru. Tanggung jawab ke luar koperasi sekolah dilakukan oleh kepalasekolah. Pembinaan terhadap koperasisekolah dilaksanakan bersama antara Kantor MenteriNegara Koperasi Usaha Kecildan Menengah serta Departemen Pendidikan Nasional.Koperasi sekolah tidak berbadan hukum seperti koperasi-koperasi lainnya karena siswabelum mampu melakukan tindakan hukum. Koperasi sekolah diharapkan menjadi saranabagi pelajar untuk belajar melakukan usaha, mengembangkan kemampuanberorganisasi, mendorong untuk berinovasi, dan sebagainya.

### Tujuan Koperasi Sekolah

Tujuan didirikannya koperasi sekolah di antaranya sebagai berikut.

- a. Agar siswa memiliki kesadaran tentang fungsi dan peranan koperasi sebagai soko guru dan wadah utama perekonomian rakyat.
- b. Agar para siswa memiliki rasa tanggung jawab, disiplin, setia kawan, dan jiwa demokratis.
- c. Agar dapat meningkatkan upaya pembinaan kelembagaan koperasi sekolah secara sistematis, terarah, dan terusmenerus.
- d. Agar siswa memiliki bekal pengetahuan, keterampilan, dan pengalaman praktis dalam hal pengelolaan koperasi sekolah melalui latihan-latihan maupun praktik kerja nyata.

### Perangkat Organisasi Koperasi Sekolah

- a. Rapat anggota koperasi sekolah.
- b. Pengurus koperasi sekolah.
- c. Pengawas koperasi sekolah.

# MEDIA (Screen Shot Media *Audio Visual*)















### Lembar Kerja Kelompok

### Materi 1

Diskusikanlah pertanyaan dibawah ini!

- 1. Jelaskanlah pengertian koperasi dan koperasi sekolah!
- 2. Bagaimanakah kondisi koperasi di sekolahan mu?

### Materi 2

Diskusikanlah pertanyaan dibawah ini!

- 1. Identifikasilah sifat-sifat yang dimiliki koperasi!
- 2. Jelaskan sifat-sifat yang dimiliki koperasi!

### Materi 3

Diskusikanlah pertanyaan dibawah ini!

- 1. Sebutkan empat ciri-ciri yang dimiliki koperasi!
- 2. Jelaskan ciri-ciri yang dimiliki koperasi!

### Materi 4

Diskusikanlah pertanyaan dibawah ini!

- 1. Sebutkan tiga tujuan koperasi!
- 2. Bagaimana tujuan koperasi sekolah!

### Materi 5

Diskusikanlah pertanyaan dibawah ini!



- 1. Jelaskan makna dari simbol atau lambang koperasi yang lama!
- 2. Sebutkan lima simbol yang ada pada gambar lambang koperasi!

Diskusikanlah pertanyaan dibawah ini!

- 1. Bagaimanakah perbedaan ciri koperasi dengan badan usaha lain?
- 2. Jelaskan makna symbol koperasi Indonesia yang baru!



### KUNCI JAWABAN LEMBAR KERJA KELOMPOK

### Materi 1

1. Pengertian koperasi:

Koperasi adalah kelompok atau perkumpulan orang atau badan yang bersatu dalam cita-cita atas dasar kekeluargaan dan gotong-royong untuk mewujudkan kemakmuran bersama.

- 2. Pengertian Koperasi Sekolah
  - Koperasi sekolah adalah koperasi yang didirikan di lingkungan sekolah. Anggota-anggotanyaterdiri atas siswa sekolah.
- 3. Kondisi koperasi sekolah dilihat dari: organisasi kepengurusan koperasi dari siswa, usaha yang di kembangkan koperasi ada kantin, foto kopi dan lain lain.

### Materi 2

- 1. Sifat sifat koperasi
- **a. Koperasi merupakan organisasi perekonomian:** Disebut organisasi karena ada anggota koperasi yang membentuknya.
- **b.** Anggota koperasi memiliki cita-cita dasar yang sama: Cita-cita dasar anggota koperasi adalah mencapai kesejahteraan atau kemakmuran.
- c. Cita-cita ini ingin diwujudkan secara bersama-sama: Perekonomian yang dijalankan melalui koperasi sifatnya kekeluargaan.
- **d. Koperasi memiliki watak sosial:** Anggota koperasi tidak ingin sejahtera sendiri. Anggota koperasi saling membantu meningkatkan kemakmuran anggotanya.

### Materi 3

Ciri-ciri koperasi :a) Koperasi merupakan kumpulan orang-orang, dan bukan kumpulan modal.b) Kedudukan anggota dalam koperasi sederajat atau setara (sama tinggi).c) Semua kegiatan koperasi Indonesia harus didasarkan atas kesadaran para anggota, bukan karena terpaksa. d) Kegiatannya berdasarkan pada prinsip swadaya (usaha sendiri), swakerta (buatan sendiri), swasembada (kemampuan sendiri).

### Materi 4

Tujuan koperasi : Memajukan kesejahteraan anggota, Memajukan kesejahteraan masyarakat, Membangun tatanan ekonomi nasional.

Tujuan koperasi sekolah: Agar siswa memiliki kesadaran tentang fungsi dan peranan koperasi sebagai soko guru dan wadah utama perekonomian rakyat, agar para siswa memiliki rasa tanggung jawab, disiplin, setia kawan, dan jiwa demokratis, agar dapat meningkatkan upaya pembinaan kelembagaan koperasi sekolah secara sistematis, terarah, dan terusmenerus.

### Materi 5

Pohon beringin, melambangkan sifat kemasyarakatan dan persatuan yang kokoh, Bintang dan perisai, melambangkan Pancasila sebagai landasan idiil, Timbangan, melambangkan sifat adil, Gerigi roda, melambangkan kerja atau usaha yang terus-menerus, Padi dan kapas, melambangkan kemakmuran yang hendak dicapai, Rantai, melambangkan persahabatan dan persatuan yang kuat, Warna merah dan putih, melambangkan sifat nasional koperasi, Tulisan "Koperasi Indonesia," melambangkan kepribadian koperasi rakyat Indonesia

### Materi 6

Perbedaan koperasi dengan badan usaha lain dilihat dari beberapa aspek yaitu :

- Keanggotaan : pada koperasi keanggotaan terbuka bagi semua warga negara yang sudah dewasa. Sedangkan badan usaha lain keanggotaannya terbuka hanya untuk orang yang mempunyai modal.
- Sifat keanggotaannya : pada koperasi bersifat sukarela dan tidak dapat diwakilkan oleh orang lain. Sedangkan badan usaha lainada ketentuan-ketentuan pembatasan menurut criteria pemilik modal dan hubungan saudara.
- Perolehan modal : pada koperasi berasal dari simpanan anggota. Sedangkan basan usaha lain dari berasal dari penjualan saham.

Lambang koperasi Indonesia yang Baru

 Dalam bentuk gambar 4 (empat) sudut pandang melambangkan arah mata angin yang mempunyai maksud Koperasi Indonesia:a. sebagai gerakan koperasi di Indonesia untuk menyalurkan aspirasi; b. sebagai dasar perekonomian masional yang bersifat kerakyatan; c. sebagai penjunjung

- tinggi prinsip nilai kebersamaan, kemandirian,keadilan dan demokrasi;d. selalu menuju pada keunggulan dalam persaingan global.
- Lambang Koperasi Indonesia dalam bentuk Teks Koperasi Indonesia memberi kesan dinamis modern. Lambang Koperasi Indonesia yang berwarna Pastel memberi kesan kalem sekaligus berwibawa.
- Tulisan: Koperasi Indonesia yang merupakan identitas lambang, Gambar: 4
   (empat) kuncup bunga yang saling bertaut membentuk sebuah lingkaran yang
   menghubungkan satu kuncup dengan kuncup lainnya, menggambarkan
   seluruh pemangku kepentingan saling bekerja sama secara terpadu dan
   berkoordinasi secara harmonis dalam membangun Koperasi Indonesia.

### **PENILAIAN:**

Skor tiap nomor = 5

Skor maksimal = 5x12

=60

Nilai Akhir soal evaluasi = skor maksimal + 40

= 60 + 40

= 100

Nilai maksimal = 100

Nilai minimal = 0

### KISI-KISI SOAL EVALUASI

Sekolah : SDN Kalibanteng Kidul 02

Mata Pelajaran : IPS Kelas/Semester : IV/2

Alokasi Waktu : 2 x 35 menit

SK :

2.Mengenal sumber daya alam, kegiatan ekonomi, dan kemajuan teknologi di lingkungan kabupaten/kota dan provinsi.

Kompetensi	Materi Pokok	Indikator Pencapaian	Penilaian			
Dasar			Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen	Nomor Soal	Ranah
2.2 Mengenal pentingnya koperasi dalam	Koperasi dan Kesejahteraan rakyat	Menjelaskan     pengertian koperasi	Tes Tertulis	Pilihan ganda	1-3	C2
meningkatkan				Isian	1	C2
kesejahteraan masyarakat		2. Mengidentifikasi sifat-sifat koperasi	Tes Tertulis	Pilihan ganda	4	C4
				Isian	2	C1
		3. Menganalisis simbol-simbol lambang koperasi.	Tes Tertulis	Pilihan ganda	7-10	C4
				Isian	4	C4
		4. Menyebutkan tujuan koperasi	Tes Tertulis	Pilihan ganda	5-6	C1
				Isian	3	C1
		5. Menyebutkan ciri-ciri koperasi	Tes Tertulis	Pilihan ganda	10	C1
				Isian	5	C1

1	Nama	:
1	No absen	:
UASI		
t kanaı	ı atas !	
ınggap	paling mudah	!
kamu	serahkan kepa	da Bapak / Ib
satu h	nuruf a, b, c, a	atau d sebag
ıng pal	ing cocok deng	an maksud
ng		
Moh H	atta	
ekarno	)	
al		
li		
li		
ıi kope	erasi bersifat	

### **SOAL EVAL**

### Petunjuk Umum

- 1. Tulislah terlebih dahulu nama pada sudut
- 2. Bacalah soal – soal dengan teliti!
- 3. Kerjakan dahulu soal – soal yang kamu a
- Teliti sekali lagi pekerjaanmu sebelum 4. ou Guru!
- A. Berilah tanda silang (X) pada salah ai jawaban yang benar!
  - 1. Badan atau lembaga perekonomian ya Pasal 33 ayat 1 UUD 1945 adalah ....
    - a. Koperasi
- c. Firma
- b. Perseroan
- d. Kongsi dagai
- 2. Bapak Koperasi Indonesia adalah ....
  - a. Prof. Dr. Soemitro
- c. Drs. N
- b. Jenderal Soeharto
- d. Ir. So
- 3. Hari koperasi diperingati setiap tangga
  - a. 1 Juni

c. 13 Jul

b. 14 Juni

- d. 12 Jul
- 4. Perekonomian yang dijalankan melalu
  - a. Individualisme
- c. Kekeluargaan

b. Paksaan

- d. Tertutup
- 5. Koperasi dibentuk bertujuan untuk ....
  - a. Meningkatkan kesejahteraan pengurus
  - b. Memperoleh keuntungan besar
  - c. Meningkatkan kesejahteraan anggota
  - d. Menjual barang kebutuhan

6. Anggota koperasi mer	niliki cita-cita dasar yang			
a. Sama	c. Beraneka			
b. Berbeda	d. Tidak baik			
7. Kesan kemajuan dan perkembangan koperasi Indonesia dilambangkan				
dengan gambar				
a. Mata angin	c. Padi dan kapas			
b. Bunga	d. Bintang dan perisai			
8. Warna hijau pastel dal	am lambang koperasi melambangkan			
a. Suci	c. Penakut			
b. Berani	d. Berwibawa			
9. Kemakmuran yang he	ndak dicapai dalam koperasi dilambangkan oleh			
a. Pohon beringin	c. Padi dan kapas			
b. Gerigi roda	d. Bintang dan perisai			
10. Semua kegiatan kope	erasi Indonesia harus didasarkan atas kesadaran para			
anggota, bukan karen	a terpaksa. Hal tersebut termasuk kedalam			
a. Sifat-sifat koperasi	c. tujuan koperasi			
b. Ciri-ciri koperasi	d. manfaat koperasi			
Isilah titik-titik di bawa	h ini dengan jawaban yang tepat!			
1. Koperasi adalah				
2. Sifat khusus koperasi ada 4, salah satunya koperasi merupakan organisasi				
<del></del>				
3. Perekonomian koperasi dijalankan sebagai usaha bukan usaha				
perorangan.				
. Teks Koperasi Indonesia pada lambang koperasi memberikan arti				
. Koperasi berbeda dengan badan usaha lain, badan usaha lain lebih				
mementingkan				

B.

### KUNCI JAWABAN SOAL EVALUASI

- **A**. 1. A 6. A
  - 2. C 7. B
  - 3. D 8. D
  - 4. C 9. C
  - 5. C 10. B
- B. 1. Kekeluargaan
  - 2. Perekonomian
  - 3. Bersama
  - 4. Kemajuan untuk terus berkembang
  - 5. modal

### **PENILAIAN:**

**A.**Skor tiap nomor = 1

Skor maksimal = 10

**B.** Skor tiap nomor = 2

Skor maksimal =10

Nilai Akhir soal evaluasi  $=\frac{skor I + skor II}{2} \times 10$ 

Nilai maksimal = 100

Nilai minimal = 0

			Soal Remidial		
				Nama	:
				No absen	:
Pet	unjul	k Umum			
1.	Tulis	slah terlebih dahulu	nama pada sudut kana	n atas!	
2.	Baca	ılah soal – soal deng	gan teliti!		
3.	Kerj	akan dahulu soal – s	soal yang kamu angga <sub>l</sub>	paling muda	ah!
4.	Telit	i sekali lagi pekerj	aanmu sebelum kamu	serahkan ke	pada Bapak / Ibu
	Guru	1!			
A.	В	erilah tanda silang	g (X) pada salah satu	huruf a, b,	c, atau d sebagai
jaw	aban	yang benar!			
1.	Kesa	ın kemajuan dan per	kembangan koperasi l	Indonesia dila	mbangkan dengan
	gaml	oar			
	a.	Mata angin	c. Padi dan kapas		
	b.	Bunga	d. Bintang dan perisa	ni	
2.	Laml	oang Koperasi Indone	sia dalam bentuk Teks I	Koperasi Indon	esia melambangkan
	• • •				
	a.	-	us berkembang serta me		ian jaman
	b.		an kesejahteraan raky	at	
	c.	Mendukung hidup			
2	d.		ouhkan perekonomian		
3.			ak dicapai dalam kope	erasi dilambai	ngkan oleh
	a. 1	C	c. Padi dan kapas		
4		Gerigi roda	d. Bintang dan perisa		11
4.			si Indonesia harus d		-
			erpaksa. Hal tersebut to		uam
	a.	Sifat-sifat koperas	0 1		
_		Ciri-ciri koperasi	d. manfaat ko	•	
5.	-		di lingkungan sekolah		
	a.	Koperasi unit des	a c. koperasi si	mpenan	

b. Koperasi sekolah d.koperasi simpan pinjam

### B.Isilah titik-titik di bawah ini dengan jawaban yang tepat!

- 1. Sebutkan ciri-ciri koperasi!
- 2. Sebut dan jelaskan lambang koperasi Indonesia yang baru!

### **PENILAIAN:**

**A.**Skor tiap nomor= 2Skor maksimal= 10**B.** Skor tiap nomor= 5Skor maksimal= 10

Nilai Akhir soal evaluasi  $=\frac{skor I + skor II}{2} \times 10$ 

Nilai maksimal = 100Nilai minimal = 0

### Kunci Jawaban

- A. Pilihan Ganda
- 1. B
- 2. A
- 3. C
- 4. B
- 5. B
- B. Isian
- 1. Koperasi merupakan kumpulan orang-orang, dan bukan kumpulan modal, Kedudukan anggota dalam koperasi sederajat atau setara (sama tinggi), Semua kegiatan koperasi Indonesia harus didasarkan atas kesadaran para anggota, bukan karena terpaks, Tujuan koperasi Indonesia benar-benar merupakan kepentingan bersama para anggotanya, Kegiatannya berdasarkan pada prinsip swadaya (usaha sendiri), swakerta (buatan sendiri), swasembada (kemampuan sendiri).
- 2. Lambang Koperasi Indonesia dalam bentuk gambar bunga yang memberi kesan akan perkembangan dan kemajuan terhadap perkoperasian di Indonesia. Lambang Koperasi Indonesia dalam bentuk gambar 4 (empat) sudut pandang melambangkan arah mata angin yang mempunyai maksud Koperasi Indonesia: a. sebagai gerakan koperasi di Indonesia untuk menyalurkan aspirasi; b. sebagai dasar perekonomian masional yang bersifat kerakyatan;c. sebagai penjunjung tinggi prinsip nilai kebersamaan, kemandirian,keadilan dan demokrasi; d. selalu menuju pada keunggulan dalam persaingan global. Teks Koperasi Indonesia memberi kesan dinamis modern, menyiratkan kemajuan untuk terus berkembang serta mengikuti kemajuan jaman yang bercermin pada perekonomian yang bersemangat tinggi. Warna Pastel memberi kesan kalem sekaligus berwibawa.

Soal Pengayaan
----------------

Nama	<b>:</b>
No absen	

### **Petunjuk Umum**

- 1. Tulislah terlebih dahulu nama pada sudut kanan atas!
- 2. Bacalah soal soal dengan teliti!
- 3. Kerjakan dahulu soal soal yang kamu anggap paling mudah!
- 4. Teliti sekali lagi pekerjaanmu sebelum kamu serahkan kepada Bapak / Ibu Guru!

Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan baik dan benar!

- 1. Apa bunyi pasal 33 ayat 1 UUD 1945?
- 2. Jelaskan apa pengertian koperasi!
- 3. Simbol apa saja yang ada dalam lambang koperasi yang lama? Apa artinya?
- 4. Apakah peran koperasi bagi masyarakat?
- 5. Apakah tujuan koperasi yang ada di sekolah mu sama dengan tujuan koperasi secara umum?

### **PENILAIAN:**

**A.**Skor tiap nomor = 25Skor maksimal  $= 25 \times 4$ 

=100

#### **KUNCI JAWABAN**

- 1. Perekonomian disusun sebagaiusaha bersama berdasar atas azas kekeluargaan.
- 2. Pengertian koperasi adalah badan usaha, artinya lembaga yang mengelola usaha. Misalnya, usaha pertokoan, produksi barang, jasa simpan pinjam dan usaha perkreditan.
- 3. Lambang koperasi: (a) Pohon beringin, melambangkan sifat kemasyarakatan dan persatuan yang kokoh(b) Bintang dan perisai, melambangkan Pancasila sebagai landasan idiil(c) Timbangan, melambangkan sifat adil(d) Gerigi roda, melambangkan kerja atau usaha yang terus-menerus(e) Padi dan kapas, melambangkan kemakmuran yang hendak dicapai(f) Rantai, melambangkan persahabatan dan persatuan yang kuat(g) Warna merah dan putih, melambangkan sifat nasional koperasi.
- 4. Denganadanya koperasi anggota yang membutuhkan kebutuhan pokok dapatmembeli di koperasi dengan harga yang lebih murah. Anggota yang membutuhkan pinjaman modal usaha dapat meminjam di koperasi. Maka anggota terbebas dari rentenir. Bagi anggota yang memiliki hasil produk tertentu juga dapat menjualnya di koperasi. Demikian pula para petani di desa juga dapat terhindar dari tengkulak yang membeli hasil panen dengan harga seenaknya. Keuntungan koperasi akan dikembalikan kembali kepada anggota sebagai SHU (Sisa Hasil Usaha). Tentu saja setelah dikurangi biaya-biaya operasional.
- 5. Tujuan koperasi di Indonesia:Memajukan kesejahteraan anggota, Memajukan kesejahteraan masyarakat, Membangun tatanan ekonomi nasional.

### Sintak Model Jigsaw

- 1. Siswa mengamati video dan gambar tentang koperasi melalui sound slides.
- 2. Siswa memperhatikan materi koperasi yang di jelaskan guru dengan menggunakan media *sound slides*.
- 3. Siswa membentuk kelompok dengan bimbingan guru secara heterogen dengan anggota masing masing kelompok 4-6 anak.( kelompok asal)
- 4. Siswa di beri penugasan LKK (Lembar Kerja Kelompok). Tugas yang di berikan pada siswa dalam satu kelompok berbeda.
- 5. Siswa yang memiliki materi sama dikelompokan menjadi satu menjadi kelompok ahli dan mendiskusikan LKK yang di terima.
- 6. Setelah berdiskusi siswa kembali ke kelompok awal dan menjelaskan kepada teman satu kelompok tentang materi yang telah didiskusikan di kelompok ahli
- 7. Siswa mempresentsikan hasil diskusi.
- 8. Siswa memperhatikan penegasan (penguatan) yang diberikan guru tentang hasil diskusi.
- 9. Siswa menyimpulkan hasil diskusi yang telah di pelajari dengan bimbingan guru.
- 10. Kelompok yang aktif mendapat mendapat penghargaan

#### KISI-KISI INSTRUMEN PENELITIAN

# Judul: Peningkatan Kualitas Pembelajaran IPS Melalui Model *Jigsaw* dengan Media *Audio Visual* Pada Siswa Kelas IV SDN Kalibanteng Kidul 02 Kota Semarang

No	Variabel		Kriteria	Sumber Data	Alat/Instru men Pengumpul Data
1.	Keterampilan guru	1.	Membuka pelajaran.(	- Proses kegiatan	- Lembar
	dalam pembelajaran		Keterampilan membuka)	belajar	observasi
	IPS melalui Jigsaw	2.	Memberi pertanyaan saat	mengajar	- Catatan
	dengan media <i>audio</i>		apersepsi dan pembelajaran	- Keterampilan	lapangan
	visual		berlangsung.(Keterampilan	guru dalam	- Alat
		3.	bertanya dasar) Menjelaskan Materi	kegiatan pembelajaran	dokumenta si
		Э.	Menjelaskan Materi Pembelajaran.(Keterampilan	- Pemanfaatan	SI
			menjelaskan)	media media	
		4.	Mengadakan variasi gaya	pembelajaran	
		''	mengajar dengan	pemberajaran	
			menggunakan media <i>audio</i>		
			visual.(Keterampilan		
			mengadakan variasi gaya		
			mengajar )		
		5.	Mengelola kelas dengan		
			menggunakan model		
			jigsaw.(Keterampilan		
		_	mengelola kelas)		
		6.	Memberi penguatan verbal		
			dan non verbal (Keterampilan		
		7.	memberi penguatan) Memimpin diskusi kelompok		
		/٠	kecil dengan model <i>jigsaw</i> .		
			(Keterampilan memimpin		
			diskusi kelompok kecil)		
		8.	Mengajar kelompok kecil atau		
			perorangan.(Keterampilan		
			Mengajar kelompok kecil atau		
			perorangan)		
		9.	Menutup		
			pelajaran.(Keterampilan		
	41.1.1.	_	Menutup Pelajaran)	**	<b>*</b> 1
2.	Aktivitas siswa dalam	1.	1 3	- Kegiatan siswa	- Lembar
	pembelajaran IPS	2	(Aktivitas emosional) Keterlibatan siswa dalam	dalam	observasi Cototon
	melalui model <i>Jigsaw</i> dengan media <i>audio</i>	2.	pembelajaran. (Aktivitas	pembelajaran menggunakan	- Catatan
	visual		melihat,mental dan lisan)	menggunakan model <i>Jigsaw</i>	lapangan - Alat
	visuui	3.	Menjawab pertanyaan guru.	dengan media	dokumenta

			(Aktivitas lisan dan mental)	audio visual	si
		4.		Ciliato Visiai	51
		''	ide. (Aktivitas lisan, mental		
			dan emosional)		
		5.	Memperhatikan penjelasan		
		.	guru tentang materi IPS.		
			(Aktivitas mental dan		
			mendengarkan)		
		6.			
			Visual (Sound Slide).		
			(Aktivitas melihat dan		
			mendengarkan)		
		7.			
			mengikuti pembelajaran		
			dengan menggunakan model		
			Jigsaw. (Aktivitas lisan,		
			mental dan emosional)		
		8.	Menyimpulkan materi.		
			(Aktivitas lisan dan mental)		
		9.	Mengerjakan soal evaluasi.		
			(Aktivitas menulis dan		
			mental)		
3.	Hasil belajar IPS		Aspek afektif	Kegiatan siswa	- Lembar
	melalui model jigsaw		Tanggung jawab	dalam	observasi
	dengan media audio	1)	5	pembelajaran	- Catatan
	visual		waktu.	menggunakan	lapangan
		2)	0 0	model Jigsaw	
			pekerjaan rumah dengan	dengan media	
		2)	baik.	audio visual	
		3)			
		4)	secara bersama-sama.		
		4)	Berani mengambil resiko dalam mengambil keputusan		
			saat diskusi.		
		2	Percaya diri		
		1)	Siswa berperilaku mantap		
		1)	dalam melaksanakan tugas.		
		2)			
			saat mengerjakan soal.		
		3)			
		- /	kemampuan.		
		4)	*		
		<b>_</b>	rendah diri.		
		3.	Mandiri		
		1)	Mengerjakan tugas sendiri.		
		2)	Mencari sumber belajar		
			sendiri tanpa bantuan guru.		
		3)	3		
1	1	1		i	
			asing yang belum di ketahui dengan kamus.		

4) Siswa memahami materi sendiri dengan yakin. 4. Toleransi 1) Menerima saran dari teman lain. 2) Berkelompok tanpa membedakan agama, suku dan adat. 3) Memberikan kesempatan pada teman untuk berbea pendapat ketika berdiskusi. 4) Menghormati perbedaan pendapat saat diskusi. 5. Jujur 1) Mengemukakan rasa senang atau tidak senang terhadap pelajaran. 2) Menyatakan pendapat sesuai dengan yang diyakini. 3) Membuat dan mengerjakan tugas secara benar. 4) Melarang teman untuk menyontek saat mengerjakan tugas.  Aspek psikomotorik 1. Siswa mempresentasikan hasil diskusi. a. Siswa mendiskusikan tugas kelompok. b. Siswa menyusun hasil diskusi yang akan dipresentasikan hasil diskusi sesuai dengan tugas yang diberikan. c. Siswa menyimpulkan hasil diskusi 2. Mencatat informasi penting yang dijelaskan guru a. Siswa mencatat informasi sesuai dengan materi yang diajarkan. c. Siswa mencatat informasi sesuai dengan materi yang diajarkan. c. Siswa mencatat informasi dengan rapi di buku masing-masing.	Kegiatan siswa dalam pembelajaran menggunakan model Jigsaw dengan media audio visual	- Lembar observasi - Catatan lapangan
d. Siswa mencatat informasi		

•	
Siswa memahami materi yang	
ditugaskan oleh guru.	
Siswa menyampaian gagasan	
• •	
9	
Siswa saling bertukar	
pendapat untuk	
menyelesaikan tugas yang	
•	
•	
_	
Siswa menyusun kesimpulan	
materi.	
siswa menuliskan hasil	
kesimpulan pembelaiaran	
	ditugaskan oleh guru. Siswa menyampaian gagasan awal mengenai tugas yang diberikan. Siswa mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru dengan benar. Siswa saling bertukar pendapat untuk menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru. Menuliskan kesimpulan materi Siswa saling berpendapat untuk menyimpulkan materi. Siswa menuliskan berbagai pendapat/ide dari teman dalam membuat kesimpulan. Siswa menyusun kesimpulan materi.

### Pedoman Penetapan Indikator Keterampilan Guru

Dalam Pembelajaran IPS melalui Model *Jigsaw* dengan Media *Audio Visual* pada siswa Kelas IV SDN Kalibanteng Kidul 02 Kota Semarang

	Keterampilan Dasar Mengajar	Pembelajaran IPS Melalui Model  Jigsaw dengan Media Audio Visual  Model Jigsaw de  Audio Vi.	Indikator Keterampilan Guru dalam Pembelajaran IPS Melalui Model <i>Jigsaw</i> dengan Media <i>Audio Visual</i>		
1.	Keterampilan	1. Siswa mengamati video dan gambar 1. Membukapelajaran	(Keterampilan		
	bertanya dasar	tentang koperasi melalui sound membuka)			
2.	Keterampilan	slides. 2. Memberi pertanyaa	n saat apersepsi		
	bertanya lanjut	2. Siswa memperhatikan materi danpembelajaran			
3.	Keterampilan	koperasi yang di jelaskan guru berlangsung.(Ketera	ampilan		
	memberi	dengan menggunakan media sound bertanya dasar)			
	penguatan	slides. 3. Menjelaskan	Materi		
4.	Keterampilan	3. Siswa membentuk kelompok dengan Pembelajaran (Kete	rampilan		
	mengadakan	bimbingan guru secara heterogen menjelaskan)			
	variasi gaya	dengan anggota masing masing 4. Mengadakan varias			
	mengajar.	kelompok 4-6 anak.( kelompok asal) dengan menggunak			
5.	Keterampilan	4. Siswa di beri penugasan LKK visual.(Keterampila			
	menjelaskan.	(Lembar Kerja Kelompok). Tugas variasi gaya menga	·		
6.	Keterampilan	yang di berikan pada siswa dalam 5. Mengelola ke	C		
	membuka dan	satu kelompok berbeda. menggunakan	model		
L	menutup pelajaran.	5. Siswa yang memiliki tugas sama jigsaw.(Keterampila	an mengelola		
7.	Keterampilan	dikelompokan menjadi satu menjadi kelas)			
	mengelola kelas.	kelompok ahli dan mendiskusikan 6. Memberi penguatar			
8.	Keterampilan	LKK yang di terima. verbal (Keteramp	ilan memberi		
	memimpin diskusi	6. Setelah berdiskusi siswa kembali ke penguatan)			
	kelompok kecil	kelompok awal dan menjelaskan 7. Memimpin diskusi			
9.	Keterampilan	kepada teman satu kelompok tentang dengan mode	<i>J</i>		
	mengajar	tugas yang telah didiskusikan di (Keterampilan men	nimpin diskusi		
	kelompok kecil				
	atau perorangan.	7. Siswa mempresentsikan hasil diskusi. 8. Mengajar kelomp			
		8. Siswa memperhatikan penegasan perorangan.(Ketera			
		(penguatan) yang diberikan guru Mengajar kelomp	ok kecil atau		
		tentang hasil diskusi. perorangan)			
		9. Siswa menyimpulkan hasil diskusi 9. Menutup pelajara			
		yang telah di pelajari dengan Menutup Pelajaran)			
		bimbingan guru			
		10.Kelompok yang aktif mendapat			
		mendapat penghargaan			

# LEMBAROBSERVASI KETERAMPILAN GURU PADA PEMBELAJARAN IPS MELALUI MODEL *JIGSAW* DENGAN MEDIA *AUDIO VISUAL*

Nama Sekolah : SDN Kalibanteng Kidul 02 Kota Semarang

Kelas/ semester : IV / 2

Guru : Anip Obayati

Hari/ tanggal : Kamis, 5 Februari 2015

Siklus : 1

Petunjuk :

a. Bacalah dengan cermat indikator keterampilan guru!

- b. Dalam melakukan penilaian mengacu pada deskriptor yang sudah ditetapkan.
- c. Berilah tanda check ( $\sqrt{\ }$ ) pada kolom tampak dan skor yang sesuai dengan kriteria pengamatan!
- d. Skala penilaian untuk masing-masing indikator adalah sebagai berikut :
  - 0 = jika tidak ada deskriptor yang tampak
  - 1 = jika satu deskriptor yang tampak
  - 2 = jika dua deskriptor yang tampak
  - 3 = jika tiga deskriptor yang tampak
  - 4 = jika empat deskriptor yang tampak

Rusman (2012:101)

No	Indikator	Deskriptor	Tampak	Skor penilaian
1.	Membuka pelajaran.(Ketera mpilan membuka)	<ul> <li>a. Memberikan apersepsi</li> <li>b. Menyampaikan tujuan pembelajaran</li> <li>c. Memberikan motivasi siswa</li> <li>d. Mengingatkan materi pokok yang akan dipelajari</li> </ul>	√ √	2
2.	Memberi pertanyaan saat apersepsi dan pembelajaran berlangsung.(Kete rampilan bertanya dasar)	<ul> <li>a. Pertanyaan diungkapkan dengan jelas</li> <li>b. Menggunakan kalimat sederhana dan mudah dipahami</li> <li>c. Pemberian waktu pada siswa berfikir mandiri</li> <li>d. Menuntun siswa menemukan sendiri jawaban yang benar</li> </ul>	√ √	2
3.	Menjelaskan Materi Pembelajaran.(Ke terampilan menjelaskan)	<ul> <li>a. Menggunakan bahasa Indonesia dengan baik dan benar</li> <li>b. Menggunakan kata/istilah/kalimat yang mudah dipahami siswa</li> <li>c. Memberikan penjelasan materi dimulai dengan contoh yang ada di lingkungan sekitar</li> <li>d. Menekankan pada materi yang penting</li> </ul>	V V	3
4.	Mengadakan variasi gaya mengajar dengan menggunakan media audio visual.(Keterampi lan mengadakan variasi gaya mengajar) .	<ul> <li>a. penggunaan media sesuai dengan muatan materi.</li> <li>b. Penggunaan media dengan kejelasan gambar dan suara yang disesuaikan dengan waktu yang tersedia</li> <li>c. Suara guru dalam pembelajaran cukup jelas dan keras.</li> <li>d. Posisi guru bervariasi (tidak terpaku pada satu tempat).</li> </ul>	V	2
5.	Mengelola kelas dengan menggunakan model jigsaw.(Keteramp ilan mengelola kelas)	<ul> <li>a. Keterampilan menjelaskan penggunaan model <i>Jigsaw</i>.</li> <li>b. Keterampilan pembagian kelompok heterogen</li> <li>c. Keterampilan dalam membagi sub pokok bahasan topik yang berbeda untuk anggota dalam setiap kelompok</li> <li>d. Keterampilan membimbing diskusi kelompok menggunakan model <i>Jigsaw</i></li> </ul>	√ √	2
6.	Memberi penguatan verbal dan non verbal (Keterampilan memberi penguatan)	<ul> <li>a. Penguatan diberikan dalam bentuk verbal (lisan)</li> <li>b. Penguatan disampaikan dengan bahasa yang padat, singkat, dan jelas</li> <li>c. Penguatan diberikan dalam bentuk nonverbal (gerakan, pendekatan, simbol/benda)</li> </ul>	√ √ √	3

		d. Penguatan dengan kegiatan yang menyenangkan	
7.	Memimpin diskusi kelompok kecil dengan model jigsaw. (Keterampilan memimpin diskusi kelompok kecil)	a. Membimbing siswa dalam pembentukan kelompok. b. Membimbing siswa dalam mengidentifikasi permasalah yang diberikan. c. Membimbing siswa menerapkan pemecahan masalah velombing diskusi	3
8.	Mengajar kelompok kecil atau perorangan.(Keter ampilan Mengajar kelompok kecil atau perorangan)	<ul> <li>a. Mendengarkan secara simpati pendapat yang disampaikan anak didik.</li> <li>b. Menanggapi secara positif pendapat siswa.</li> <li>c. Mengatur pembagian kelompok secara tepat</li> <li>d. Menyediakan sumber-sumber yang dapat digunakan saat diskusi.</li> </ul>	,
9.	Menutup pelajaran.(Ketera mpilan Menutup Pelajaran)	a. Pembuatan simpulan b. Melakukan penilaian/evaluasi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan c. Memberikan tindak lanjut terhadap proses dan hasil pembelajaran d. Menyampaikan rencana pembelajaran untuk pertemuan berikutnya	'
	ılah Skor	23	
Kat	egori	BAIK	

Kriteria	Skala	Kualifikasi
Ketuntasan	Penilaian	
$28,5 \le \text{skor} \le 36$	Sangat Baik	Tuntas
19≤ skor <28,5	Baik	Tuntas
$9,5 \le \text{skor} < 19$	Cukup	Tidak tuntas
0≤ skor <9,5	Kurang	Tidak tuntas

Observer

Sri Wahyuni, S.Pd

NIP. 19740208 201406 2 001

## Pedoman Penetapan Indikator Aktivitas Siswa

Dalam Pembelajaran IPS Melalui Model *Jigsaw* dengan Media *Audio Visual* pada Siswa Kelas IV SDN Kalibanteng Kidul 02 Kota Semarang

	Aktivitas Siswa	Pembelajaran IPS Melalui Model Jigsaw dengan Media Audio Visual	Indikator Aktivitas Siswa dalam Pembelajaran IPS Melalui Model <i>Jigsaw</i> dengan Media <i>Audio</i> <i>Visual</i>		
1.	Aktivitas Melihat, seperti membaca,	1. Siswa mengamati video dan	1.	Kesiapan siswa untuk	
	melihat gambar-gambar,	gambar tentang koperasi melalui		belajar. (Aktivitas	
	mengamati demonstrasi, pameran,	sound slides.		emosional)	
	atau mengamati orang lain bekerja	2. Siswa memperhatikan materi	2.	Keterlibatan siswa	
	atau bermain.	koperasi yang di jelaskan guru		dalam pembelajaran.(	
2.	Aktivitas Lisan eperti	dengan menggunakan media sound		Aktivitas	
	mengemukakan suatu fakta atau	slides.		melihat,mental dan	
	prinsip, menghubungkan suatu	3. Siswa membentuk kelompok	2	lisan)	
	kejadian, mengajukan pertanyaan, memberi saran, mengemukakan	dengan bimbingan guru secara heterogen dengan anggota masing	3.	Menjawab pertanyaan guru. (Aktivitas lisan	
	pendapat, wawancara, diskusi dan	masing kelompok 4-6 anak.(		dan mental)	
	interupsi.	kelompok asal)	4.	Menyampaikan	
В.		4. Siswa di beri penugasan LKK	٦.	pendapat/ ide.	
Ĭ.	mendengarkan penyajian bahan,	(Lembar Kerja Kelompok). Tugas		(Aktivitas lisan, mental	
	mendengarkan percakapan atau	yang di berikan pada siswa dalam		dan emosional)	
	diskusi kelompok, mendengarkan	satu kelompok berbeda.	5.	Memperhatikan	
	suatu diskusi.	5. Siswa yang memiliki tugas sama		penjelasan guru tentang	
4.	Aktivitas menulis, seperti menulis	dikelompokan menjadi satu		materi IPS. (Aktivitas	
	cerita, menulis laporan, memeriksa	menjadi kelompok ahli dan		mental dan	
	karangan, membuat rangkuman,	mendiskusikan LKK yang di		mendengarkan)	
	mengerjakan tes dan mengisi	terima.	6.	Menyimak tampilan	
	angket.	6. Setelah berdiskusi siswa kembali ke		Audio Visual(Sound	
ρ.	Aktivitas menggambar,seperti	kelompok awal dan menjelaskan		Slide). (Aktivitas	
	menggambar, membuat grafik, peta, diagram.	kepada teman satu kelompok tentang tugas yang telah		melihat dan mendengarkan)	
6	Aktivitas Metrik, seperti melakukan	didiskusikan di kelompok ahli	7.	Keaktifan siswa dalam	
β.	percobaan, melaksanakan pameran,	7. Siswa mempresentasikan hasil	<b>'</b> '	mengikuti pembelajaran	
	membuat model,	diskusi.		dengan menggunakan	
	menyelenggarakan pameran,	8. Siswa memperhatikan penegasan		model Jigsaw.	
	menari dan berkebun	(penguatan) yang diberikan guru		(Aktivitas lisan, mental	
7.	Aktivitas Mental, seperti mengingat,	tentang hasil diskusi.		dan emosional)	
	memecahkan soal, menganalisa,	9. Siswa menyimpulkan hasil diskusi	8.	Menyimpulkan materi.	
	mengambil keputusan	yang telah di pelajari dengan		(Aktivitas lisan dan	
8.	Aktivitas emosional, seperti	bimbingan guru.		mental)	
	menaruh minat, gembira, merasa	10.Kelompok yang aktif mendapat	9.	Mengerjakan soal	
	bosan, berani, tenang, gugup.	mendapat penghargaan		evaluasi.(Aktivitas	
L				menulis dan mental)	

# LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA PADA PEMBELAJARAN IPS MELALUI MODEL *JIGSAW* DENGAN MEDIA *AUDIO VISUAL*

Nama Sekolah : SDN Kalibanteng Kidul 02 Kota Semarang

Kelas/ semester : IV / 2

Guru : Anip Obayati

Hari/ tanggal : 5 Februari 2015

Siklus : 1

#### **PETUNJUK**

1. Bacalah dengan cermat indikator dan deskriptor di bawah ini!

- 2. Dalam melakukan penilaian mengacu pada deskriptor yang sudah ditetapkan.
- 3. Berilah tanda ( $\sqrt{}$ ) pada skor penilaian yang sesuai dengan deskriptor yang tampak!
- 4. Skala penilaian untuk masing masing indikator adalah sebagai berikut
  - 1) Jika tidak ada deskriptor yang tampak, beri tanda ( $\sqrt{}$ ) pada skor penilaian 0
  - 2) Jika satu deskriptor yang tampak, beri tanda ( $\sqrt{}$ ) pada skor penilaian 1
  - 3) Jika dua deskriptor yang tampak, beri tanda ( $\sqrt{}$ ) pada skor penilaian 2
  - 4) Jika tiga deskriptor yang tampak, beri tanda ( $\sqrt{}$ ) pada skor penilaian 3
  - 5) Jika semua deskriptor yang tampak, beri tanda ( $\sqrt{}$ ) pada skor penilaian 4

Rusman (2012: 101)

No.	Indikator	Deskriptor	Tampak	Skor penilaian
1.	Kesiapan belajar siswa(aktivitas	a. Siswa datang tepat waktu dengan memasuki kelas sebelum pelajaran		
	emosional)	<ul> <li>dimulai</li> <li>b. Siswa menyiapkan buku pegangan IPS yang digunakan untuk belajar</li> <li>c. Siswa membawa alat tulis untuk belajar</li> <li>d. Siswa menata meja dan kursi sebelum mulai pembelajaran.</li> </ul>		

2.	Keterlibatan	a.	Siswa mengikuti pembelajaran dari	
	siswa dalam		awal sampai akhir	
	pembelajaran	b.	Siswa terlibat mencari informasi yang	
	(aktivitas		akan dipelajari	
	melihat,lisan	c.	Siswa terlibat secara emosional, fisik	
	dan mental)		dan intelektual selama pembelajaran	
		d.	Siswa aktif bertanya dan mengajukan	
			pendapat	
3.	Kemampuan	a.	Menjawab pertanyaan dengan kalimat	
	menjawab		jelas	
	pertanyaan guru	b.	Menjawab pertanyaan dengan tepat	
	(aktivitas lisan	c.	Menjawab pertanyaan sesuai dengan	
	dan mental)	١.	pemahamannya	
		d.	Menjawab pertanyaan sesuai dengan	
4	17		materi	
4.	Kemampuan	a.	Menyampaikan pendapat suara yang	
	menyampaikan	b.	keras dan jelas Menyampaikan ide dengan kalimat	
	pendapat atau ide (aktivitas	υ.	sederhana yang mudah dimengerti	
	lisan, mental	c.	Berani menyampaikan pendapatnya di	
	dan emosional)	C.	depan kelas	
	dan emosionar)	d.	Menyampaikan pendapat beserta	
		u.	contoh.	
5.	Kemampuan	a.	Memperhatikan guru dalam	
	memperhatikan		menjelaskan materi koperasi.	
	penjelasan guru	b.	Mencatat informasi penting yang	
	tentang materi		dijelaskan guru.	
	IPS. (aktivitas	c.	Membiarkan teman yang lain untuk	
	lisan dan		memperhatikan guru	
	mendengarkan)	d.	Membuat pertanyaan berkaitan dengan	
			materi koperasi yang belum dimengerti.	
6.	Kemampuan	a.	Berbicara dengan teman yang lain atau	
	menyimak		menimbulkan kegaduhan	
	tampilan Audio	b.	Memperhatikan Audio Visual berupa	
	Visual(Sound		gambar serta <i>Slide</i> suara ditampilkan	
	Slide). (aktivitas		oleh guru berisi materi Koperasi.	
	mendengarkan	c.	Mencatat informasi yang penting saat	
	dan mental)	a	memperhatikan media.	
		d.	Mampu menjawab pertanyaan yang berkaitan dengan media yang	
			ditampilkan.	
7.	Keaktifan siswa	a.	Siswa bersemangat dalam kegiatan	
'	dalam mengikuti		pengelompokan.	
	pembelajaran	b.	Menyampaikan pendapat saat diskusi	
	dengan	c.	Siswa menjelaskan hasil diskusi pada	
	menggunakan		teman yang lain	
	model	d.	Mengikuti aturan dalam kegiatan	
	<i>jigsaw</i> (aktivitas		pembelajaran menggunakan model	
	lisan, mental		jigsaw.	
1	dan emosional)			

8.	Kemampuan	a.	Menuliskan kesimpulan materi	
	menyimpulkan	b.	Menyampaikan kesimpulan materi	
	materi.(aktivitas	c.	Menyimpulkan pendapat atau tanggapan	
	lisan dan		dari teman	
	mental)	d.	Menyimpulkan hasil diskusi	
9.	Kemampuan	a.	Mengerjakan soal evaluasi dalam	
	mengerjakan		keadaan tenang	
	soal evaluasi.	b.	Mengerjakan soal secara mandiri	
	(aktivitas	c.	Mengerjakan soal sesuai waktu yang	
	menulis dan		ditentukan guru	
	mental)	d.	Mengumpulkan soal evaluasi dengan	
			tepat waktu	
Jumlah Skor				
Kateg	Kategori			

Observer

Isnaini Nurrohmah

## HASIL OBSERVASI AKTIVITAS SISWA DALAM PEMBELAJARAN IPS MELALUI MODEL *JIGSAW* DENGAN MEDIA *AUDIO VISUAL* PADA SISWA KELAS IV SDN KALIBANTENG KIDUL 02 KOTA SEMARANG SIKLUS I

N.T.	NI C'				Aktiv	vitas	Sisw	va			Skor	Kategori
No	Nama Siswa	1	2	3	4	5	6	7	8	9		)
1	Hafis Adi Setiono	2	1	1	1	1	2	1	1	1	11	CUKUP
2	Adam Kurnia Putra	2	1	1	1	1	1	1	1	1	10	CUKUP
3	Anggrek Nia Sahara	2	3	2	2	3	2	2	2	2	20	BAIK
4	Anisa Ramadhani	2	2	2	2	2	2	2	2	2	18	CUKUP
5	Arum Mayang Sari	2	2	2	2	2	2	2	2	2	18	CUKUP
6	Citra Yuliana A.	2	2	2	2	2	2	2	2	2	18	CUKUP
7	Dyah Rachma A.	2	2	2	2	2	2	2	2	2	18	CUKUP
8	Fanny Ika Fitriya	2	2	2	2	1	2	1	1	1	14	CUKUP
9	Fauzan Ristanto	2	1	1	1	1	2	1	1	1	11	CUKUP
10	Firdaus Adi Septian	2	2	2	1	1	2	1	2	1	14	CUKUP
11	Ganis Yesa N.	2	2	2	2	2	2	2	2	2	18	CUKUP
12	Iqbal Duwi P.	2	2	2	2	2	2	2	2	2	18	CUKUP
13	Kelara Arlinda	3	3	2	3	3	2	2	2	2	22	BAIK
14	Kristanti P.	2	2	2	1	1	2	1	1	1	13	CUKUP
15	Mario Bintang S.	3	3	3	3	3	2	2	3	2	24	BAIK
16	Masayu Valen Tina	3	3	2	2	2	2	2	2	2	20	BAIK
17	Miftahul Ilham	2	2	1	2	1	2	1	1	1	13	CUKUP
18	Nani Bagus M.	2	2	2	2	2	2	2	2	2	18	CUKUP
19	Nazar Tri Putra Imas	2	2	2	2	2	2	2	2	2	18	CUKUP
20	Nia Ghoiriah R. A	2	2	2	2	2	2	2	2	2	18	CUKUP
21	Novita Rohman N.	3	2	2	2	2	2	2	2	2	19	BAIK
22	Nurul Izzah Karima	2	2	1	1	1	2	1	1	1	12	CUKUP
23	Pastisal Anggi P.	2	2	2	2	2	2	2	2	2	18	CUKUP
24	Prasetio Nurut Y. P	2	2	2	2	2	2	2	2	2	18	CUKUP
25	Rahma Saprilla R.	2	2	2	2	2	2	2	2	2	18	CUKUP
26	Ramadani Tri F.	2	2	2	2	2	2	2	2	2	18	CUKUP
27	Rangga Sandi Deri	2	2	2	1	1	2	2	2	2	16	CUKUP
28	Sheilla Gadis M.	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27	BAIK
29	Sylvia Andini H.	3	2	2	2	2	2	2	2	2	19	BAIK
30	Titto Setiawan	2	2	2	2	2	2	2	2	2	18	CUKUP
31	Valencia Angelic	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27	BAIK
32	Wahyu Septyana	2	2	2	2	2	2	2	2	2	18	CUKUP
33	Wahyu Tria	2	1	1	1	1	1	1	1	1	10	CUKUP
34	Farida	3	3	3	3	3	3	2	3	2	25	BAIK
35	Santika Berliana J.	3	2	2	2	2	2	2	2	2	19	BAIK

36	Fitriyanti Indah S.	3	2	2	2	2	2	2	2	2	19	BAIK
37	Destin Hartanti	3	2	2	2	2	2	2	2	2	19	BAIK
38	Naella Putri Arta M.	4	3	3	3	3	3	3	3	3	28	BAIK
JUMLAH SKOR										674		
JUM	LAH RATA-RATA SKOR										17,7	
KATEGORI									CUKUP			
PERSENTASE									49,26%			

Kriteria Ketuntasan	Skala Penilaian	Kualifikasi
$28,5 \le \text{skor} \le 36$	Sangat Baik	Tuntas
19≤ skor <28,5	Baik	Tuntas
$9,5 \le \text{skor} < 19$	Cukup	Tidak tuntas
0≤ skor <9,5	Kurang	Tidak tuntas

Observer

Isnaini Nurrohmah

#### INSTRUMEN PENILAIAN SIKAP SISWA (AFEKTIF)

- 1. Bacalah dengan cermat karakter dan deskriptor di bawah ini!
- 2. Dalam melakukan penilaian mengacu pada deskriptor yang sudah ditetapkan.
- 3. Berilah tanda check ( $\sqrt{\ }$ ) pada kolom tampak dan skor yang sesuai dengan kriteria pengamatan!
- 4. Skala penilaian sikap untuk masing masing siswa adalah sebagai berikut
  - 0 = jika tidak ada deskriptor yang tampak
  - 1 = jika satu deskriptor yang tampak
  - 2 = jika dua deskriptor yang tampak
  - 3 = jika tiga deskriptor yang tampak
  - 4 = jika empat deskriptor yang tampak

Rusman (2012: 101)

No.	Karakter	Deskriptor	Tampak	Skor
1.	Tanggung Jawab	<ol> <li>Menyelesaikan tugas tepat waktu.</li> <li>Siswa mengerjakan tugas dan pekerjaan rumah dengan baik.</li> <li>Mengerjakan tugas kelompok secara bersamasama.</li> <li>Berani mengambil resiko dalam mengambil keputusan saat diskusi.</li> </ol>		
2.	Percaya Diri	<ol> <li>Siswa berperilaku mantap dalam melaksanakan tugas.</li> <li>Mengabaikan ucapan teman saat mengerjakan soal.</li> <li>Siswa bersikap sesuai dengan kemampuan.</li> <li>Siswa menghindari rasa rendah diri.</li> </ol>		
3.	Mandiri	<ol> <li>Mengerjakan tugas sendiri.</li> <li>Mencari sumber belajar sendiri tanpa bantuan guru.</li> <li>Menerjemahkan sendiri</li> </ol>		

		kata asing yang belum di ketahui dengan kamus. 4) Siswa memahami materi sendiri dengan yakin.
4.	Toleransi	Menerima saran dari teman lain.     Berkelompok tanpa membedakan agama, suku dan adat.     Memberikan kesempatan pada teman untuk berbeda pendapat ketika berdiskusi.  Menghormati perbedaan pendapat saat diskusi.
5.	Jujur	1) Mengemukakan rasa senang atau tidak senang terhadap pelajaran.  2) Menyatakan pendapat sesuai dengan yang diyakini.  3) Membuat dan mengerjakan tugas secara benar.  4) Melarang teman untuk menyontek saat mengerjakan tugas.

Observer

Risma Patria

## HASIL OBSERVASI AFEKTIF SISWA DALAM PEMBELAJARAN IPS MELALUI MODEL *JIGSAW* DENGAN MEDIA *AUDIO VISUAL* PADA SISWA KELAS IV SDN KALIBANTENG KIDUL 02 KOTA SEMARANG SIKLUS I

No	Nama Ciawa	A	Aktiv	itas	Sisw	a	Skor	Kategori
No	Nama Siswa	1	2	3	4	5		
1	Hafis Adi Setiono	2	1	1	2	1	7	CUKUP
2	Adam Kurnia Putra	2	1	1	2	1	7	CUKUP
3	Anggrek Nia Sahara	3	3	2	1	1	10	CUKUP
4	Anisa Ramadhani	2	2	2	2	2	10	CUKUP
5	Arum Mayang Sari	3	3	2	1	1	10	CUKUP
6	Citra Yuliana A.	2	2	2	2	2	10	CUKUP
7	Dyah Rachma A.	3	2	2	2	2	11	BAIK
8	Fanny Ika Fitriya	2	2	2	2	1	9	CUKUP
9	Fauzan Ristanto	2	2	1	2	1	8	CUKUP
10	Firdaus Adi Septian	2	2	2	2	1	9	CUKUP
11	Ganis Yesa N.	2	1	2	2	2	9	CUKUP
12	Iqbal Duwi P.	3	2	2	2	2	11	BAIK
13	Kelara Arlinda	3	3	2	3	1	12	BAIK
14	Kristanti P.	2	2	2	2	2	10	CUKUP
15	Mario Bintang S.	3	3	3	3	3	15	BAIK
16	Masayu Valen Tina	3	2	2	1	2	10	CUKUP
17	Miftahul Ilham	2	2	2	2	1	9	CUKUP
18	Nani Bagus M.	2	2	2	2	2	10	CUKUP
19	Nazar Tri Putra Imas	2	2	2	2	2	10	CUKUP
20	Nia Ghoiriah R. A	2	2	2	2	2	10	CUKUP
21	Novita Rohman N.	3	2	2	1	1	9	CUKUP
22	Nurul Izzah Karima	2	2	1	3	3	11	BAIK
23	Pastisal Anggi P.	2	2	2	2	2	10	CUKUP
24	Prasetio Nurut Y. P	2	2	2	2	2	10	CUKUP
25	Rahma Saprilla R.	2	1	2	2	2	9	CUKUP
26	Ramadani Tri F.	2	2	1	1	1	7	CUKUP
27	Rangga Sandi Deri	2	2	2	2	2	10	CUKUP
28	Sheilla Gadis M.	3	3	3	3	3	15	BAIK
29	Sylvia Andini H.	2	1	2	2	2	9	CUKUP
30	Titto Setiawan	2	2	2	2	2	10	CUKUP
31	Valencia Angelic	4	3	3	3	3	16	BAIK
32	Wahyu Septyana	2	2	2	2	2	10	CUKUP
33	Wahyu Tria	2	1	1	2	2	8	CUKUP
34	Farida	3	3	3	1	3	13	BAIK
35	Santika Berliana J.	2	2	2	2	2	10	CUKUP

36	Fitriyanti Indah S.	2	2	2	2	2	10	CUKUP		
37	Destin Hartanti	2	2	2	2	2	10	CUKUP		
38	Naella Putri Arta M.	4	3	3	3	3	16	BAIK		
JUM	JUMLAH SKOR							386		
JUM	LAH RATA-RATA SKOR						10,1			
KAT	KATEGORI							CUKUP		
PER	PERSENTASE							50,8%		

Kriteria Ketuntasan	Skala Penilaian	Kualifikasi
$16.5 \le \text{skor} \le 20$	Sangat Baik	Tuntas
11≤ skor <16,5	Baik	Tuntas
5,5 ≤ skor <11	Cukup	Tidak tuntas
0≤ skor <5,5	Kurang	Tidak tuntas

Observer

Risma Patria

#### INSTRUMEN PENILAIAN PSIKOMOTORIK

- 1. Bacalah dengan cermat indikator dan deskriptor di bawah ini!
- 2. Dalam melakukan penilaian mengacu pada deskriptor yang sudah ditetapkan.
- 3. Berilah tanda check ( $\sqrt{}$ ) pada kolom tampak dan skor yang sesuai dengan kriteria pengamatan!
- 4. Skala penilaian sikap untuk masing masing siswa adalah sebagai berikut
  - 0 = jika tidak ada deskriptor yang tampak
  - 1 = jika satu deskriptor yang tampak
  - 2 = jika dua deskriptor yang tampak
  - 3 = jika tiga deskriptor yang tampak
  - 4 = jika empat deskriptor yang tampak

Rusman (2012 :

101)

No.	Indikator	Deskriptor	Tampak	Skor
1.	Siswa mempresentasikan hasil diskusi	Siswa mendiskusikan tugas kelompok.     Siswa menyusun hasil diskusi yang akan dipresentasikan.     Siswa mempresentasikan hasil diskusi sesuai dengan tugas yang diberikan.     Siswa menyimpulkan hasil diskusi.		
2.	Mencatat informasi penting yang dijelaskan guru	<ol> <li>Siswa memperhatikan informasi yang dijelaskan guru.</li> <li>Siswa mencatat informasi sesuai dengan materi yang diajarkan.</li> <li>Siswa mencatat informasi dengan runtut.</li> <li>Siswa mencatat informasi dengan rapi di buku masing-masing.</li> </ol>		
3.	Siswa menyelesaikan tugas kelompok dalam diskusi	<ol> <li>Siswa memahami materi yang ditugaskan oleh guru.</li> <li>Siswa menyampaian gagasan awal mengenai tugas yang diberikan.</li> </ol>		

		<ul><li>3) Siswa mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru dengan benar.</li><li>4) Siswa saling bertukar pendapat untuk menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru.</li></ul>	
4.	Menuliskan kesi materi	mpulan 1) Siswa saling berpendapat untuk menyimpulkan materi. 2) Siswa menuliskan berbagai pendapat/ide dari teman dalam membuat kesimpulan. 3) Siswa menyusun kesimpulan materi. 4) siswa menuliskan hasil kesimpulan pembelajaran yang telah diberikan	

Observer

Risma Patria

# HASIL OBSERVASI PSIKOMOTORIK SISWA DALAM PEMBELAJARAN IPS MELALUI MODEL *JIGSAW* DENGAN MEDIA AUDIO VISUAL PADA SISWA KELAS IV SDN KALIBANTENG KIDUL 02 KOTA SEMARANG

#### SIKLUS I

No	Nama Siswa	Ak	tivita	as Sis	swa	Skor	Kategori
110		1	2	3	4		
1	Hafis Adi Setiono	1	1	1	1	4	KURANG
2	Adam Kurnia Putra	1	1	1	1	4	KURANG
3	Anggrek Nia Sahara	2	2	2	2	8	CUKUP
4	Anisa Ramadhani	2	2	2	2	8	CUKUP
5	Arum Mayang Sari	2	2	2	2	8	CUKUP
6	Citra Yuliana A.	2	2	2	2	8	CUKUP
7	Dyah Rachma A.	2	2	2	2	8	CUKUP
8	Fanny Ika Fitriya	2	1	1	1	5	CUKUP
9	Fauzan Ristanto	2	1	1	1	5	CUKUP
10	Firdaus Adi Septian	2	1	1	1	5	CUKUP
11	Ganis Yesa N.	2	2	2	2	8	CUKUP
12	Iqbal Duwi P.	2	2	2	2	8	CUKUP
13	Kelara Arlinda	2	2	2	2	8	CUKUP
14	Kristanti P.	2	2	2	2	8	CUKUP
15	Mario Bintang S.	3	2	3	2	10	BAIK
16	Masayu Valen Tina	2	2	2	2	8	CUKUP
17	Miftahul Ilham	2	1	1	1	5	CUKUP
18	Nani Bagus M.	2	2	2	2	8	CUKUP
19	Nazar Tri Putra Imas	2	2	2	2	8	CUKUP
20	Nia Ghoiriah R. A	2	2	2	2	8	CUKUP
21	Novita Rohman N.	2	1	2	1	6	CUKUP
22	Nurul Izzah Karima	2	1	1	1	5	CUKUP
23	Pastisal Anggi P.	2	2	2	2	8	CUKUP
24	Prasetio Nurut Y. P	2	2	2	2	8	CUKUP
25	Rahma Saprilla R.	2	2	2	2	8	CUKUP
26	Ramadani Tri F.	2	2	2	2	8	CUKUP
27	Rangga Sandi Deri	2	2	2	2	8	CUKUP
28	Sheilla Gadis M.	3	3	3	3	12	BAIK
29	Sylvia Andini H.	2	2	2	2	8	CUKUP
30	Titto Setiawan	2	2	2	2	8	CUKUP
31	Valencia Angelic	3	3	3	3	12	BAIK
32	Wahyu Septyana	2	2	2	2	8	CUKUP
33	Wahyu Tria	2	1	1	1	5	CUKUP
34	Farida	2	2	3	2	9	BAIK

35	Santika Berliana J.	2	2	2	2	8	CUKUP		
36	Fitriyanti Indah S.	2	2	2	2	8	CUKUP		
37	Destin Hartanti	2	2	2	2	8	CUKUP		
38	Naella Putri Arta M.	3	3	3	3	12	BAIK		
JUM	JUMLAH SKOR						287		
JUM	LAH RATA-RATA SKOR					7,54			
KAT	KATEGORI					CUKUP			
PER	PERSENTASE					47,2%			

Kriteria Ketuntasan	Skala Penilaian	Kualifikasi
$13,5 \le \text{skor} \le 16$	Sangat Baik	Tuntas
9≤ skor <13,5	Baik	Tuntas
$4.5 \leq \text{skor} < 9$	Cukup	Tidak tuntas
$0 \leq \text{skor} < 4.5$	Kurang	Tidak tuntas

Observer

Risma Patria

## HASIL BELAJAR SISWA DALAM PEMBELAJARAN IPS MELALUI MODEL *JIGSAW* DENGAN MEDIA *AUDIO VISUAL* PADA SISWA KELAS IV SDN KALIBANTENG KIDUL 02 KOTA SEMARANG SIKLUS I

Mata pelajaran : IPS

Kelas/Semester : IV / 2

Kriteria Ketuntasan Minimal( KKM ): 65

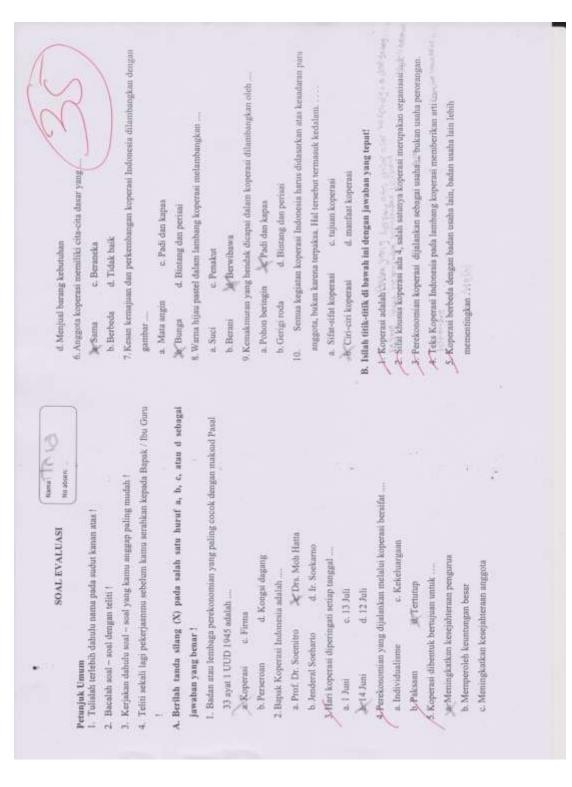
No	Nama Siswa	Nilai	Keterangan	
1	Hafis Adi Setiono	45	Tidak tuntas	
2	Adam Kurnia Putra	50	Tidak tuntas	
3	Anggrek Nia Sahara	70	Tuntas	
4	Anisa Ramadhani	75	Tuntas	
5	Arum Mayang Sari	55	Tidak tuntas	
6	Citra Yuliana A.	70	Tuntas	
7	Dyah Rachma A.	80	Tuntas	
8	Fanny Ika Fitriya	50	Tidak tuntas	
9	Fauzan Ristanto	50	Tidak tuntas	
10	Firdaus Adi Septian	65	Tuntas	
11	Ganis Yesa N.	70	Tuntas	
12	Iqbal Duwi P.	80	Tuntas	
13	Kelara Arlinda	80	Tuntas	
14	Kristanti P.	40	Tidak tuntas	
15	Mario Bintang S.	85	Tuntas	
16	Masayu Valen Tina	80	Tuntas	
17	Miftahul Ilham	65	Tuntas	
18	Nani Bagus M.	70	Tuntas	
19	Nazar Tri Putra Imas	65	Tuntas	
20	Nia Ghoiriah R. A	80	Tuntas	
21	Novita Rohman N.	50	Tidak tuntas	
22	Nurul Izzah Karima	55	Tidak tuntas	
23	Pastisal Anggi P.	70	Tuntas	
24	Prasetio Nurut Y. P	70	Tuntas	
25	Rahma Saprilla R.	85	Tuntas	
26	Ramadani Tri F.	80	Tuntas	
27	Rangga Sandi Deri	40	Tidak tuntas	
28	Sheilla Gadis M.	90	Tuntas	
29	Sylvia Andini H.	50	Tidak tuntas	

30	Titto Setiawan	65	Tuntas
31	Valencia Angelic	90	Tuntas
32	Wahyu Septyana	70	Tuntas
33	Wahyu Tria	35	Tidak tuntas
34	Farida	75	Tuntas
35	Santika Berliana J.	80	Tuntas
36	Fitriyanti Indah S.	70	Tuntas
37	Destin Hartanti	50	Tidak tuntas
38	Naella Putri Arta M.	90	Tuntas
Rata-rata kelas			66,84
Ketuntasan Belajar Klasikal			68,4%

#### Nilai Tertinggi Siklus I

Bertlah tanda silang (X) pada salah satu harrif a, b, c, atau d sebagai bilayak fibu Guru  Telti sekali haji pekerjaannu arbelimi kama serukhan kepada Bipak fibu Guru  Telti sekali haji pekerjaannu arbelimi kama serukhan kepada Bipak fibu Guru  Telti sekali haji pekerjaannu arbelimi kama serukhan kepada Bipak fibu Guru  Bertlah tanda silang (X) pada salah satu harrif a, b, c, atau d sebagai  Bertlah tanda silang (X) pada salah satu harrif a, b, c, atau d sebagai  Bertlah tanda silang (X) pada salah satu harrif a, b, c, atau d sebagai  Bertlah tanda silang (X) pada salah satu harrif a, b, c, atau d sebagai  Bertlah tanda silang (X) pada salah satu harrif a, b, c, atau d sebagai  Bertlah tanda silang (X) pada salah satu harrif a, b, c, atau d sebagai  Bertlah tanda silang (X) pada salah satu harrif a, b, c, atau d sebagai  Bertlah tanda silang (X) pada salah satu harrif a, b, c, atau d sebagai  Bertlah tanda silang (X) pada salah satu harrif a, b, c, atau d sebagai  Bertlah tanda silang (X) pada salah satu harrif a, b, c, atau d sebagai  Bertlah tanda silang (X) pada salah satu harrif a, b, c, atau d sebagai  Bertlah tanda silang (X) pada salah satu harrif a, b, c, atau d sebagai  Bertlah tanda silang koperasi indimenjah pangai dalam koperasi indimenjah pertakan ana kebagai makapan pertakan ana kebagai makapan pertakan ana kebagai makapan pertakan pengaran dalam koperasi indinenjah pangai kepadai dalam koperasi indinenjah pangai d	Petunjuk Umum	d. Menjual burang kebundan. 6. Anggota koperasi memiliki cita-cita dasar yang
karnu seruhkan kepada Bapak. Bu Guru karnu seruhkan kepada Bapak. Bu Guru di setungai hisatu huruf a, b, c, atuu di sebagai ning paling cocok dengan maksud Pasal ning paling	Loissan rerects datum name pada sudut kiman aras [     Becalah soal – soal dengan teliti !	
a. M. M. Satu huruf a, b, c, atau d sebagal (1978)  a. Si. M. Satu huruf a, b, c, atau d sebagal (1978)  a. Si. Si. Si. Si. Si. Si. Si. Si. Si. Si	erjakan dahulu soal - soal yang kamu anggap paling mudah !   . elin sekali lagi pekerjaanmu sebelum kamu serahkan kepada Bapak ! Bu Guru	7, Kesan kemajum dan perkembangan koperasi Insonesia dilambangkan dengan gambar
h satu huruf a, b, c, atau d schagal  a, S, a  b, B, B  b, B  c, atau d schagal  a, S, Rom  b, G  c, atau d schagal  b,		gin c. Padi dan kapas
any paling cocok dengan makoud Pasal a. St. B.		M. Bungn d. Birtung dan perisai
b B b b b b b b b b b b b b b b b b b b	aradan yang ornar i Badan atau tembaga perekonomian yang paling cocok dengan maksud Pasal	Warm higu partel dalam lambang keperasi melambangkan     A. Pemakut     A. Pemakut
oh Hatta  oh Hatta  oh Hatta  ang  ang  d  ang  ang  ang  ang  ang	33 ayın 1 UUD 1945 adalah	7.00
ange a, Po. G. ange ange ange ange ange ange ange ange	c. Firma	9. Kemakmuran yang bendak dicapas dalam koperasi dilambasukan oleh
b. G. ang. ang. ang. a. Si Acpetual berafat  L. Kop. Tgaan  3. Perel 3. Perel 4. Teks ang. a. Sifat a.	b. Perseroan d. Kongai dagang ,	a Pobon beringin & Padi dan kapas
artico attico at	Bapak Koperasi Indonesia adalah	
i kopotun bersifat		
Nopetuni bersifat		anggota, bukan karena terpaksa. Hal tersebut ternasuk kedalam.
koperuni bersifat	Hari keperasi diperingati setiap tanggal	
Reported bereifst		
Repetuni bersifat	b.14.Juni o.(12.Juli	B. Isllah titik-titik di bawah ini dengan jawahan yang tepat!
transcond to the state of the s	Perekotoman yang digilankan melalui koperan bersifat	1. Koperan adalah
		<ol> <li>Sifar khusus koperan ada 4, salah satusya koperasi merupakan organisan</li> </ol>
		3. Perekonoman koperusi dijalankan sebagai usaha bukan usaha perorangan.
	Koperasi dibentuk bertujuan untuk	4. Teks Koperasi Indonesia pada lambung koperasi memberikan arti
(1)	a. Meningkatkan kesejahtenan pengurus	5. Koperasi berbeda dengan badan usaha lain, badan usaha lain Jebih
	b. Memperolch keuntungan besar	mementingkan

#### Nilai Terendah Siklus I



#### **CATATANLAPANGAN**

#### Siklus I

Nama SD : SDN Kalibanteng Kidul 02 Kota Semarang

Nama Guru : Anip Obayati

Kelas / Jumlah Siswa :IV / 38 siswa

Hari / Tanggal : Kamis , 5 Februari 2015

Petunjuk : Tulislah secara singkat hal hal yang terjadi

pada guru, siswa dan proses pembelajaran IPS melalui model pembelajaran

Jigsaw dengan media Audio Visual yang tidak ada dalam lembar observasi!

Dalam pembelajaran guru memberikan giliran pertanyaan pada siswa sehingga tidak hanya satu siswa yang mendapat kesempatan menjawab. Ketika guru menawarkan pada siswa yang akan membacakan teks bacaan, banyak siswa yang tunjuk tangan ingin membacakan teks bacaan tersebut. Saat guru menanyakan tentang materi sifat koperasi yang telah di tayangkan pada sound slide siswa menjawab secara serempak dengan keras dan semangat. Siswa tetap memperhatikan materi yang di tayangkan pada sound slide dengan tenang walaupun suaranya kurang keras. Guru memusatkan perhatian siswa terhadap topik yang di bahas dalam diskusi. Siswa dalam pembentukan kelompok sangat bersemangat di tunjukan dengan jawaban siswa sangat keras disertai dengan tunjuk tangan secara serempak ketika guru menanyakan kembali materi atau tugas yang mereka dapat di kelompok ahli.

Saat diskusi ada siswa ingin menang sendiri dalam berpendapat. Dalam membuat kesimpulan materi ada satu siswa yang bernama naella, tidak hanya menuliskan pendapat dari teman namun benar-benar di pahami dan dikaitkan dengan pemahamannya sendiri.

Observer

Isnaeni Nurrohman



# RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL

#### **KELAS IV SEMESTER II**

#### **SIKLUS II**

#### Disusun oleh:

Nama: Anip Obayati

NIM: 1401411551

# PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

#### SILABUS IPS SEMESTER II KELAS IV

Standar Kompetensi : 2. Mengenal sumber daya alam, kegiatan ekonomi, dan kemajuan teknologi di lingkungan kabupaten/kota dan provinsi.

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
2.2Mengenal	1.Prinsip	1. Siswa mengamati video contoh manfaa	1.Menjelaskan prinsip	Teknik:	3jp x 35	1. Kurikulum
pentingnya	koperasi	koperasi dan koperasi simpan pinjam, gamba contoh macam-macam koperasi berdasarkar	I Koneraci	Tes tertulis	menit	Tingkat Satuan Pendidikan
koperasi dalam	2.Macam-	anggota. (eksplorasi)	2.Menjelaskan manfaat	Tes Lisan		Sekolah Dasar
meningkatkan	macam	<ol><li>Siswa memperhatikan tayangan sound slide tentang prinsip koperasi, penjelasan macam</li></ol>	I Koneraci	Non tes:		IV (BSNP). 2. Hisnu, Tantya.
kesejahteraan	koperasi	macam koperasi beradasarkan anggota dar	3.Menyebutkan dua macam-	Perbuatan		2008. Ilmu
masyarakat.	3.Manfaat	jenis anggotanya. (eksplorasi) 3. Siswa memperhatikan penjelasan guru	macam koperasi			Pengetahuan Sosial Untuk
	koperasi.	mengenai manfaat koperasi dan moda	4.Menyebutkan dua modal			SD Kelas 4.
	4.Modal	koperasi.(eksplorasi) 4. Salah satu siswa membaca teks bacaan yang	koperasi			Jakarta: PT. Galaxy Puspa
	koperasi	disertai gambar peran koperasi dalan	5.Mengaitkan peran koperasi			Mega.
	5.Peran	meningkatkan kesejahteraan rakyat pada tayangan <i>sound slide</i> .( eksplorasi)	dalam meningkatkan			3. Sadiman, Irawan Sadad.
	koperasi	5. Siswa menjawab pertanyaan tentang prinsip	kesejahteraan masyarakat.			2008. Ilmu
	dalam	koperasi, manfaat koperasi, dan peran koperas dalam meningkatkan kesejahteraan rakyat				Pengetahuan Sosial Untuk
	meningkat	(eksplorasi)				SD Kelas 4.
	kan	6. Siswa membentuk kelompok secara heterogen				Jakarta:
		yang terdiri dari 4-6 orang.(elaborasi)				Depdiknas.
	kesejahtera	7. Siswa diberi Lembar Kerja Kelompok dengar				4. Pujiati, Retno
		tugas yang di berikan pada siswa dalam satu				Heny.2008. <i>Cer</i>

(Konfirmasi)	an	kelompok berbeda.( elaborasi)  8. Siswa yang memiliki materi sama berkumpul menjadi satu dan menjadi kelompok ahli.( elaborasi)  9. Siswa bertukar pendapat untuk mendiskusikan materi tersebut dalam kelompok ahli.(elaborasi)  10. Siswa kembali pada kelompok asal dan melaporkan hasil diskusi.(elaborasi)  11. Siswa mempresentasikan hasil diskusi.(konfirmasi)  12. Siswa memperhatikan umpan balik yang di berikan guru melalui tayangan sound slide berkaitan dengan hasil diskusi. (konfirmasi)  13. Siswa menyimpulkan hasil diskusi dengan bimbingan guru. (konfirmasi)  14. Kelompok yang aktif mendapatkan reward. (konfirmasi)		das Pengetahuan Sosial. Jakarta: Depdiknas. 5. Rusman.2012. Model-Model Pembelajaran. Jakarta : Rajagrafindo Persada. 6. http://www.g- excess.com/pen gertian- koperasi- prinsip-peran- dan-manfaat- koperasi.html
--------------	----	---	--	--

# RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

#### **SIKLUS II**

Satuan pendidikan : SDN Kalibanteng Kidul 02

Kelas/ Semester : IV/2

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial

Alokasi waktu : 1x pertemuan (3 x 35 menit)

Hari/tanggal : Sabtu, 7 Februari 2015

#### I. Standar Kompetensi

2. Mengenal sumber daya alam, kegiatan ekonomi, dan kemajuan teknologi di lingkungan kabupaten/kota dan provinsi.

#### II. Kompetensi Dasar

2.2 Mengenal pentingnya koperasi dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

#### III. Indikator

- 1. Menjelaskan prinsip koperasi.
- 2. Menjelaskan manfaat koperasi
- 3. Menyebutkan dua macam-macam koperasi
- 4. Menyebutkan dua modal koperasi
- 5. Mengaitkan peran koperasi dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

#### IV. Tujuan

- 1. Melalui pengamatan *sound slide* tentang prinsip koperasi siswa dapat menjelaskan prinsip koperasi dengan benar.
- 2. Melalui pangamatan video manfaat koperasi pada tayangan *sound slide* siswa dapat menjelaskan manfaat koperasi dengan baik.
- 3. Melalui pengamatan gambar dan *video* macam-macam koperasi siswa dapat menyebutkan dua macam-macam koperasi dengan benar.

- 4. Melalui kerja sama kelompok mendiskusikan LKK dalam model *jigsaw*, siswa dapat menyebutkan dua sumber modal koperasi dengan baik.
- 5. Melalui membaca teks bacaan peran koperasi terhadap masyarakat pada tayangan *sound slide* siswa dapat mengaitkan peran koperasi dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat dengan benar.

#### V. Karakter yang di harapkan

- 1. Tanggung jawab
- 2. Mandiri
- 3. Percaya diri
- 4. Toleransi
- 5. Jujur

#### VI. Materi ajar

- 1. Prinsip koperasi
- 2. Macam-macam koperasi
- 3. Manfaat koperasi.
- 4. Modal koperasi
- 5. Peran koperasi dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat

#### VII. Metode dan Model Pembelajaran

- a. Metode
  - 1. Diskusi
  - 2. Ceramah
  - 3. Tanya jawab
  - 4. Penugasan
- b. Model

jigsaw

#### VIII. Kegiatan Pembelajaran

- a. Pra kegiatan (± 5 menit)
- 1. Siswa menjawab salam.
- 2. Salah satu siswa memimpin doa.
- 3. Guru mempresensi siswa dan mengucapkan yel-yel bersama siswa.

- b. Kegiatan Awal (± 10 menit)
- 1. Siswa merapikan tempat duduk.
- 2. Siswa mengucapkan yel-yel (motivasi) dengan bimbingan guru.
- 3. Apersepsi
  - "Anak-anak pada pertemuan sebelumnya kita telah mempelajari koperasi sekolah, apakah kalian tahu manfaat dari koperasi yang ada di sekolah kalian? Coba sebutkan!
- 4. Siswa memperhatikan tujuan pembelajaran yang akan di capai.
- c. Kegiatan Inti (± 70 menit)
- Siswa mengamati video contoh manfaat koperasi dan koperasi simpan pinjam, gambar contoh macam-macam koperasi berdasarkan anggota. (eksplorasi)
- 2. Siswa memperhatikan tayangan *sound slide* tentang prinsip koperasi, penjelasan macam-macam koperasi beradasarkan anggota dan jenis anggotanya. (eksplorasi)
- 3. Siswa memperhatikan penjelasan guru mengenai manfaat koperasi dan modal koperasi.(eksplorasi)
- 4. Salah satu siswa membaca teks bacaan yang disertai gambar peran koperasi dalam meningkatkan kesejahteraan rakyat pada tayangan *sound slide*.(eksplorasi)
- 5. Siswa menjawab pertanyaan tentang prinsip koperasi, manfaat koperasi, dan peran koperasi dalam meningkatkan kesejahteraan rakyat. (eksplorasi)
- 6. Siswa membentuk kelompok secara heterogen yang terdiri dari 4-6 orang.(elaborasi)
- 7. Siswa diberi Lembar Kerja Kelompok dengan tugas yang di berikan pada siswa dalam satu kelompok berbeda.(elaborasi)
- 8. Siswa yang memiliki tugas sama berkumpul menjadi satu dan menjadi kelompok ahli.(elaborasi)
- 9. Siswa bertukar pendapat untuk mendiskusikan tugas tersebut dalam kelompok ahli.(elaborasi)

- 10. Siswa kembali pada kelompok asal dan melaporkan hasil diskusi.(elaborasi)
- 11. Siswa mempresentasikan hasil diskusi.(konfirmasi)
- 12. Siswa memperhatikan umpan balik yang di berikan guru melalui tayangan *sound slide* berkaitan dengan hasil diskusi.(konfirmasi)
- 13. Siswa menyimpulkan hasil diskusi dengan bimbingan guru.(konfirmasi)
- 14. Kelompok yang aktif mendapatkan reward.(konfirmasi)
- d. Kegiatan Akhir (± 20 menit)
- 1. Siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari dengan bimbingan guru.
- 2. Siswa mengerjakan soal evaluasi untuk dikerjakan secara individu.
- 3. Siswa diberikan pengayaan dan perbaikan/remedial.
- 4. Siswa menjawab salam dari guru.

#### IX. Penilaian

a. Prosedur

Tes awal : tidak ada
Tes proses : ada (LKK)

Tes akhir : ada (Evaluasi)

b. Teknik : tes, nontes (unjuk kerja)

c. Alat : soal evaluasi dan lembar kerja kelompok (terlampir)

#### X. Media dan Sumber Belajar

Media : *sound slide*, gambar manfaat koperasi, macammacam koperasi, video manfaat koperasi, video koperasi simpan pinjam danbacaan peran koperasi bagi masyarakat.

Sumber Belajar

- 1. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Sekolah Dasar IV (BSNP).
- 2. Hisnu, Tantya. 2008. *Ilmu Pengetahuan Sosial Untuk SD Kelas 4*. Jakarta: PT. Galaxy Puspa Mega.

- 3. Sadiman, Irawan Sadad. 2008. *Ilmu Pengetahuan Sosial Untuk SD Kelas 4*. Jakarta: Depdiknas.
- 4. Pujiati, Retno Heny.2008. *Cerdas Pengetahuan Sosial*. Jakarta: Depdiknas.
- 5. Rusman.2012. *Model-Model Pembelajaran*. Jakarta : Rajagrafindo Persada.
- 6. <a href="http://www.g-excess.com/pengertian-koperasi-prinsip-peran-dan-manfaat-koperasi.html">http://www.g-excess.com/pengertian-koperasi-prinsip-peran-dan-manfaat-koperasi.html</a>

Mengetahui, Guru Kolaborator

Sri Wahyuni, S.Pd

NIP 19740208 201406 2 001

Peneliti

( M

Anip Obayati NIM 1401411551



#### **MATERI**

#### A. Prinsip koperasi

Koperasi yang merupakan kegiatan dalam bidang ekonomi, mempunyai pinsip sebagaiberikut :

- a. Keanggotaan bersifat sukarela dan terbuka: Maksudnya setiap keanggotaan / anggota secara sukarela memberikan modalnya sendiri-sendiri untukdi gabungkan sebagai usaha bersama berdasarkan atas asas kekeluargaan dan kenggotaan bersifatterbuka maksudnya terbuka untuk siapa saja yang mau menjadi anggota koperasi tersebut.
- b. Pengelolaan dilakukan secara demokratis: Karena setiap kenggotaan koperasi bebas berpendapat, tetapi yang dimaksud bebas berpendapat harusmemakai aturan yang jelas berdasarkan prinsip koperasi sebagai gerakan ekonomi rakyat berdasarkanasas kekeluargaan.
- c. Pembagian Sisa Hasil Usaha (SHU) dilakukan secara adil sebanding denganbesarnya jasa usaha masing-masing anggota. Maksudnya setiap hasil usaha (SHU) adalah jasa dari masing-masing anggota dan modal dari masingmasing anggota.SHU juga merupakan hak dari setiap anggota koperasi.
- d. Pemberian balas jasa yang terbatas terhadap modal : Apabila modal sedikit pembelian balas jasanya juga sedikit dan begitu juga sebaliknya, jadi dilihat dari besar-kecilnya modal anggota itu sendiri.
  - B. Macam-macam koperasi
  - 1. Macam-macam koperasi berdasarkan anggota

Dilihat dari keanggotaannya dikenal beberapa bentuk koperasi,antara lain koperasi petani, koperasi pensiunan, koperasi pegawai negeri, koperasi sekolah, dan Koperasi Unit Desa.

a. Koperasi pertanian :Koperasi ini beranggotakan para petani melakukan kegiatan yang berhubungan dengan pertanian, misalnya penyuluhan pertanian, pengadaan bibit unggul, penyediaan pupuk,obat-obatan.

- b. Koperasi pensiunan: Koperasi pensiunan beranggotakan para pensiunan pegawai negeri.
- c. Koperasi pegawai negeri: Koperasi ini beranggotakan para pegawai negeri.
- d. Koperasi sekolah: Koperasi ini beranggotakan para warga suatu sekolah. Koperasi sekolah menyediakan kebutuhan warga sekolah, misalnya buku tulis,pena, penggaris, pensil, dan lain-lain. Koperasi sekolah diusahakan dan diurus oleh siswa.
- e. Koperasi unit desa: Koperasi unit desa beranggotakan masyarakat pedesaan. KUD melakukan kegiatan usaha di bidang ekonomi. Beberapa usaha KUD,misalnya:
- a. Menyalurkan sarana produksi pertanian seperti pupuk, obat-obatan, alat-alat pertanian, dan lain-lain.
- b. Memberikan penyuluhan teknis bersama dengan petugas penyuluh lapangan kepada para petani.
  - 2. Macam-macam koperasi berdasarkan jenis usaha

Dilihat dari jenis usahanya, koperasi dapat dibedakan menjadi tiga, yakni koperasi konsumsi, koperasi kredit, dan koperasi produksi.

- a. Koperasi konsumsi : koperasi yang menyediakan kebutuhan pokok para anggota. Contoh kebutuhan pokok yang disediakan adalah beras, gula, kopi, tepung, dan sebagainya.
- b. Koperasi kreditdisebut juga *koperasi simpan pinjam*. Anggota koperasi mengumpulkan modalbersama. Modal yang terkumpul dipinjamkan kepada anggota. Koperasi simpan pinjammembantu para anggota untuk memperoleh kredit atau pinjaman uang.
- c. Koperasi produksi: koperasilah yang melakukan suatu jenis usaha bersamasama. Contoh koperasi produksi yaitu koperasi produksi para petani, koperasi produksi peternak sapi, koperasi produksi pengrajin, dan sebagainya. Koperasi produksi membantu menyediakan bahan baku untuk kerajinan, menyediakan bibit dan pupuk untuk petani, dan lain-lain.

#### C. Manfaat koperasi.

Manfaat yang paling utama adalah anggota dapat memenuhi kebutuhan hidupnya. Jika kita menjadi anggota sebuah koperasi maka kita akan memperoleh manfaat lain yakni: (a) Pada akhir tahun setiap anggota mendapat keuntungan yang disebutSisa Hasil Usaha (SHU)(b) Setiap anggota dapat berlatih berorganisasi dan bergotong royong(c) Setiap anggota dapat berlatih bertanggung jawab.

Manfaat Koperasi di Bidang Ekonomi yaitu Meningkatkan penghasilan anggota-anggotanya, Menawarkan barang dan jasa dengan harga yang lebih murah, Menumbuhkan motif berusaha yang berperikemanusiaan, Menumbuhkan sikap jujur dan keterbukaan dalam pengelolaan koperasi, Melatih masyarakat untuk menggunakan pendapatannya secara lebih efektif dan membiasakan untuk hidup hemat.

Manfaat Koperasi di Bidang Sosial yaitu Di bidang sosial, koperasi mempunyai beberapa manfaat berikut ini, Mendorong terwujudnya kehidupan masyarakat damai dan tenteram, Mendorong terwujudnya aturan yang manusiawi yang dibangun tidak di atas hubungan-hubungan kebendaan tetapi di atas rasa kekeluargaan, Mendidik anggota-anggotanya untuk memiliki semangat kerja sama dan semangat kekeluargaan.

- a. Modal koperasi
- 1. **Modal sendiri**. Modal sendiri dapat berasal dari:
- 1. Simpanan pokok. Simpanan pokok adalah sejumlah uang yang wajib dibayarkan olehanggota kepada koperasipada saat masuk menjadi anggota.
- Simpanan wajib. Simpanan wajib adalah sejumlah uang yang wajib dibayarkan anggota dalam jangka waktu tertentu. Biasanya dibayar tiap bulan.
- 3. Simpanan sukarela. Simpanan sukarela merupakan simpanan yang jumlah dan waktu pembayarannya tidak ditentukan. Simpanan sukarela dapat diambil anggota sewaktu-waktu.
- 4. Dana cadangan. Dana cadangan adalah sejumlah uang yang diperoleh dari penyisihan Sisa Hasil Usaha (SHU). Dana cadangan berfungsi untuk

- memupuk modal sendiri dan untuk menutup kerugian koperasi bila diperlukan.
- 5. Dana hibah. Dana hibah adalah dana pemberian dari orang atau lembaga lainkepada koperasi.
- **2. Modal pinjaman.** Modal pinjaman dapat berasal dari: anggota, koperasi lain, bank, sumber lain yang sah
- b. Peran koperasi dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat

Tujuan utama koperasi adalah untuk meningkatkan kesejahteraan anggotanya. Dengan adanya koperasi anggota yang membutuhkan kebutuhan pokok dapat membeli di koperasi dengan harga yang lebih murah. Anggota yang membutuhkan pinjaman modal usaha dapat meminjam di koperasi. Dengan demikian para anggota dapat terbebas dari rentenir yang meminjamkan uang dengan bunga yang sangat tinggi. Bagi anggota yang memiliki hasil produk tertentu juga dapat menjualnya di koperasi. Demikian pula parapetani di desa juga dapat terhindar dari tengkulak yang membeli hasil panen dengan harga seenaknya. Keuntungan koperasi bisa diperoleh antara lain dari laba penjualan dan jasa peminjaman. Meskipun koperasi tidak mengambil laba penjualan atau jasa peminjaman yang besar. Namun apabila koperasi berjalan dengan lancar keuntungan koperasi pun bisa menjadi besar pula. Keuntungan koperasi akan dikembalikan kembali kepada anggota sebagai.

#### c. Koperasi sekolah

Koperasi sekolah adalah koperasi yang didirikan di lingkungan sekolah. Anggota-anggotanya terdiri atas siswa sekolah. Koperasi sekolah dapat didirikan pada berbagai tingkatan sesuai jenjang pendidikan. Sebagai contoh, koperasi sekolah dasar, koperasi sekolah menengah pertama, dan seterusnya. Koperasi tidak berbadan hukum. Pengurus dan pengelola koperasi sekolah dilakukan oleh para siswa di bawah bimbingan kepala sekolah dan guru-guru. Tanggung jawab ke luar koperasi sekolah dilakukan oleh kepala sekolah. Koperasi sekolah diharapkan menjadi saranabagi pelajar untuk belajar melakukan usaha dan mengembangkan kemampuan berorganisasi.

#### Tujuan Koperasi Sekolah

Pembentukan koperasi sekolah dilaksanakan dalam rangka menunjang pendidikan siswa dan latihan berkoperasi. Dengan demikian, tujuan pembentukannya tidak terlepas dari tujuan pndidikan dan program pemerintah dalam menanamkan kesadaran berkoperasi sejak dini.

**Perangkat Organisasi Koperasi Sekolah**: Rapat anggota koperasi sekolah, Pengurus koperasi sekolah, dan Pengawas koperasi sekolah.

#### **MEDIA**

#### (Screen Shot Audio Visual)















Teks Backam

Pahamilah teks bocaan berikut mil

Peran Koperasi Bagi Manyarakot

Dengan adamya koperasi, anggota yang membutuhkan kebutuhan polisik dapat membeli di koperasi dengan haripo yang lebih musih. Anggota yang membutuhkan pinjaman modal usaha dapat memmjam di koperasi. Dengan demikun para anggota kapat demikun para anggota kapat terbebasi dari nertenir yang meminjamkan uang dengan bunga yang sangat tinggi. Bagi anggot yang memilah hasil produk tertenir yang desembaran yang memilah hasil produk tertenir yang dengan bunga yang dapat menjatah pula para petani di desa juga dapat terbedar dari tengtirak yang membeli hasil panen dengan haripa temalanya. Dapatah koperasi dengan banggi temalanya benjatah koperasi bengan dari katan penjadan dan jasa pemiajaman. Meskipun koperasi bidak mengambil laba penjulaan atas jasa penisiajaman yang besar. Namun apabala koperasi berjalan dengan lancar keunbungan koperasi pun tissa menjadi besar pula.

#### LEMBAR KERJA KELOMPOK

#### **MATERI 1**

Diskusikanlah pertanyaan dibawah ini!

- 1. Sebutkan tiga prinsip-prinsip koperasi dan jelaskan!
- 2. Apakah di sekolah mu sudah menerapkan prinsip-prinsip koperasi?

#### **MATERI 2**

Diskusikanlah pertanyaan dibawah ini!

- 1. Sebutkan dua macam-macam koperasi berdasarkan anggotanya!
- 2. Jelaskan macam-macam koperasi berdasarkan anggotanya!

#### **MATERI 3**

Diskusikanlah pertanyaan dibawah ini!

- 1. Sebutkan dua macam-macam koperasi berdasarkan jenis usaha!
- 2. Jelaskan macam-macam koperasi berdasarkan jenis usaha!

#### **MATERI 4**

Diskusikanlah pertanyaan dibawah ini!

- 1. Jelaskan manfaat koperasi!
- 2. Apakah manfaat koperasi sekolah bagi kalian?

#### MATERI 5

Diskusikanlah pertanyaan dibawah ini!

- 1. Jelaskan pengertian modal koperasi!
- 2. Sebutkan dua sumber modal koperasi!

#### **MATERI 6**

Diskusikanlah pertanyaan dibawah ini!

- 1. Bagaimana peran koperasi dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat?
- 2. Apakah peran koperasi yang ada di sekolah kalian?

#### KUNCI JAWABAN LEMBAR KERJA KELOMPOK

#### Materi 1

- 1. Prinsip koperasi
- a. Keanggotaan bersifat sukarela dan terbuka : anggota secara sukarela memberikan modalnya sendiri-sendiri untukdi gabungkan sebagai usaha bersama berdasarkan atas asas kekeluargaan dan kenggotaan bersifatterbuka maksudnya terbuka untuk siapa saja yang mau menjadi anggota koperasi tersebut.
- b. Pengelolaan dilakukan secara demokratis: Karena setiap kenggotaan koperasi bebas berpendapat, tetapi yang dimaksud bebas berpendapat harus memakai aturan yang jelas berdasarkan prinsip koperasi sebagai gerakan ekonomi rakyat berdasarkan asas kekeluargaan.
- c. Pembagian Sisa Hasil Usaha (SHU) dilakukan secara adil sebanding dengan besarnya jasa usaha masing-masing anggota.
  - Maksudnya setiap hasil usaha (SHU) adalah jasa dari masing-masing anggota dan modal dari masing-masing anggota.

#### Materi 2

- a. Koperasi pertanian :Koperasi ini beranggotakan para petani melakukan kegiatan yang berhubungan dengan pertanian, misalnya penyuluhan pertanian, pengadaan bibit unggul, penyediaan pupuk,obat-obatan.
- b. Koperasi pensiunan: Koperasi pensiunan beranggotakan para pensiunan pegawai negeri.

#### Materi 3

- a. Koperasi konsumsi adalah koperasi yang menyediakan kebutuhan pokok para anggota.
- b. Koperasi kredit disebut juga *koperasi simpan pinjam*. Anggota koperasi mengumpulkan modalbersama. Modal yang terkumpul dipinjamkan kepada anggota.

#### Materi 4

1. Manfaat koperasi bagi anggota :Pada akhir tahun setiap anggota mendapat keuntungan yang disebut Sisa Hasil Usaha (SHU), Setiap anggota dapat berlatih berorganisasi dan bergotong royong, Setiap anggota dapat berlatih bertanggung jawab. Manfaat Koperasi di Bidang Ekonomi : Meningkatkan penghasilan anggota-anggotanya, Barang dan jasa yang ditawarkan oleh koperasi lebih murah dari yang ditawarkan di toko-toko, Menumbuhkan motif berusaha yang berperi kemanusiaan.Manfaat Koperasi di Bidang Sosial : Mendorong terwujudnya kehidupan masyarakat damai dan tenteram, Mendorong terwujudnya aturan yang manusiawi yang dibangun tidak di atas hubungan-hubungan kebendaan tetapi di atas rasa kekeluargaan.

#### Materi 5

Modal koperasi didapat dari:

- 1. **Modal sendiri**. Modal sendiri dapat berasal dari: simpanan pokok, Simpanan wajib, Simpanan sukarela, Dana cadangan, Dana hibah.
- **2. Modal pinjaman.** Modal pinjaman dapat berasal dari:anggota, koperasi lain, bank, sumber lain yang sah.

#### Materi 6

Dengan adanya koperasi anggota yang membutuhkan kebutuhan pokok dapat membeli di koperasi dengan harga yang lebih murah. Anggota yang membutuhkan pinjaman modal usaha dapat meminjam di koperasi. Dengan demikian para anggota dapat terbebas dari rentenir yang meminjamkan uang dengan bunga yang sangat tinggi. Bagi anggota yang memiliki hasil produk tertentu juga dapat menjualnya di koperasi.

#### **PENILAIAN**

Skor tiap soal = 5Skor maksimal = 5x12

=60

Nilai akhir =skor maksimal +40

= 60+40

=100

Nilai maksimal =100 Nilai minimal =0

#### KISI-KISI SOAL EVALUASI

Sekolah : SDN Kalibanteng Kidul 02

Mata Pelajaran : IPS

Kelas/Semester : IV/2

Alokasi Waktu : 2 x 35 menit

SK :

2.Mengenal sumber daya alam, kegiatan ekonomi, dan kemajuan teknologi di lingkungan kabupaten/kota dan provinsi.

Kompetensi	Materi Pokok	Indikator Pencapaian		Penilai	an	
Dasar		_	Teknik	Bentuk	Nomor	Ranah
			Penilaian	Instrumen	Soal	
2.2 Mengenal	Koperasi dan	1.Menjelaskan prinsip	Tes	Pilihan	1-2	C2
pentingnya	Kesejahteraan	koperasi	Tertulis	ganda		
koperasi dalam	rakyat					
meningkatkan				Isian	1	
kesejahteraan						C2
masyarakat		2.Menjelaskan manfaat	Tes	Pilihan	3,4, 10	C2
		koperasi	Tertulis	ganda		
						G2
		234 1 4	T.	Isian	2	C2
		3.Menyebutkan macam-	Tes	Pilihan	5-6	C1
		macam koperasi	Tertulis	ganda		
				Isian	3	C4
				Islan	3	C4
		4.Menyebutkan modal	Tes	Pilihan	7-9	C1
		koperasi	Tertulis	ganda	, ,	
		noperus:		guitan		
				Isian	4	C4
		5.Mengaitkan peran	Tes			
		koperasi dalam	Tertulis	Isian	5	C4
		meningkatkan				
		kesejahteraan				
		masyarakat.				

		Nama	:
		No absen	i
	SOAL EVALUAS	I	
Pet	unjuk Umum		
1.	Tulislah terlebih dahulu nama pada sudut kana	ın atas!	
2.	Bacalah soal – soal dengan teliti!		
3.	Kerjakan dahulu soal – soal yang kamu angga	p paling mudah	.!
4.	Teliti sekali lagi pekerjaanmu sebelum kamu	ı serahkan kep	ada Bapak / Ibu
	Guru!		
В.	Berilah tanda silang (X) pada salah satu	huruf a, b, c,	atau d sebagai
	jawaban yang benar !		
1.	Dibawah ini yang termasuk prinsip koperasi y	aitu	
a.	keanggotaan bersifat sukarela dan terbuka	c. merugikan	orang lain
b.	hanya mementingkan modal	d.tidak	memberikan
	keuntungan		
2.	Pengelolaan koperasi dilakukan secara		
a.	demokrasi (bersama-sama)	c. tidak terorg	ganisir
b.	sendiri-sendiri	d. berantakan	
3.	Koperasi mempunyai manfaat sebagai berikut,	kecuali	
a.	pada akhir tahun setiap anggota mendapat keu	ntungan yang c	lisebutSisa Hasil
	Usaha (SHU).		
b.	setiap anggota dapat berlatih berorganisasi dar	n bergotong roy	ong.
c.	mendorong terwujudnya kehidupan masyaraka	at yang damai	
d.	merusak kehidupan masyarakat		
4.	Menawarkan barang dan jasa dengan harg	a yang lebih	murah termasuk
	kedalam manfaat koperasi di bidang		
a.	jasa	c. pendidikan	

d. ekonomi

b.

sosial

5.	Dibawah ini yang termasuk macam-macam k	koperasi	berdasarkan anggota
	yaitu		
a.	Koperasi konsumsi	c. koper	asi produksi
b.	Koperasi kredit	d. koper	asi sekolah
6.	Koperasi simpan pinjam disebut dengan kopera	asi	
a.	Koperasi kredit	c. koper	asi konsumsi
b.	Koperasi sekolah	d. koper	asi produksi
7.	Simpanan pokok dan simpanan wajib termasuk	kedalam	modal
a.	Modal sendiri	c. moda	l bersama
b.	Modal pinjaman	d. moda	l dari perusahaan
8.	Sejumlah uang yang wajib dibayarkan olehang	gota kepa	da koperasipada saat
	masuk menjadi anggota disebut dengan		
a.	Simpanan wajib	c. dana d	cadangan
b.	Simpanan sukarela	d. simpa	ınan pokok
9.	Dana pemberian dari orang atau lembaga lainke	epada koj	perasi disebut
a.	Dana cadangan	c. simpa	nan wajib
b.	Dana hibah	d. simpa	ınan pokok
10.	Manfaat koperasi sekolah yaitu		
a.	menanamkankesadaran berkoperasisejak kecil	c. tidak	bermanfaat sama
	sekali		
b.	membuat siswa menjadi tidak tanggung jawab	d. hanya	untuk bermain-main
C.	Isilah titik-titik di bawah ini dengan jawaba	n yang te	epat!
1.	Pengelolaan koperasi dilakukan secara		
2.	Manfaat yang paling utama dalam koperasi yai	tu	
3.	Koperasi sekolah termasuk kedalam macam-ma	acam kop	erasi berdasarkan
4.	Simpanan yang jumlah dan waktupembayaran	nya tidak	ditentukan dan dapat
	diambilanggota sewaktu-waktu disebut		
5.	Jika banyak orang yang dapat mengambilkema	nfaatanko	operasi maka ekonomi
	masyarakat akan menjadi		

#### Kunci Jawab

- A. Pilihan Ganda
  - 1. A
  - 2. A
  - 3. D
  - 4. D
  - 5. D
  - 6. A
  - 7. A
  - 8. D
  - 9. B
  - 10. A
- B. Isian
  - 1. Demokratis
  - 2. Anggota dapat memenuhi kebutuhan hidupnya
  - 3. Macam-macam koperasi berdasarkan anggota
  - 4. Simpanan sukarela
  - 5. Lebih kuat dan lebih maju

#### **PENILAIAN:**

A.Skor tiap nomor	= 1
Skor maksimal	= 10
<b>B.</b> Skor tiap nomor	= 2
Skor maksimal	=10

## Nilai Akhir soal evaluasi $=\frac{skor I + skor II}{2} X 10$

Nilai maksimal = 100 Nilai minimal = 0

### Soal Remedial

			Nama	<b>:</b>
			No absen	:
Pe	tun	juk Umum		
1.	T	ulislah terlebih dahulu nama pada sud	ut kanan atas!	
2.	В	acalah soal – soal dengan teliti!		
3.	K	erjakan dahulu soal – soal yang kamu	anggap paling muda	h !
4.	T	eliti sekali lagi pekerjaanmu sebelun	n kamu serahkan ke	pada Bapak / Ibu
	G	uru!		
A.		Berilah tanda silang (X) pada sala	ah satu huruf a, b,	c, atau d sebagai
ja	wab	oan yang benar!		
1.	Ko	perasi mempunyai manfaat sebagai be	erikut, <b>kecuali</b>	
	a.	pada akhir tahun setiap anggota m	endapat keuntungan	yang disebutSisa
		Hasil Usaha (SHU).		
	b.	setiap anggota dapat berlatih berorga	nnisasi dan bergotong	groyong.
	c.	mendorong terwujudnya kehidupan n	masyarakat yang dan	nai
	d.	merusak kehidupan masyarakat		
2.	Ko	perasi simpan pinjam disebut dengan	koperasi	
	a.	Koperasi kredit	c. koperasi konsums	si
	b.	Koperasi sekolah	d. koperasi produks	i
3.	Sej	umlah uang yang wajib dibayarkan o	olehanggota kepada	koperasipada saat
	ma	suk menjadi anggota disebut dengan		
	a.	Simpanan wajib	c. dana cadangan	
	b.	Simpanan sukarela	d. simpanan pokok	
4.	Mo	dal pinjaman dapat berasal dari		
	a.	Anggota, koperasi lain dan bank	c. makelar	
	b.	Sumber lain yang tidak sah	d.perusahaan yang	tidak ada surat
		ijin		
5.	Dai	na yang berfungsi untuk memupuk	modal sendiri dar	n untuk menutup
	ker	ugian koperasi jika diperlukan disebu	t	

a. Simpanan sukarela

c. Dana hibah

b. Dana pinjaman

d. Dana cadangan

### B. Isilah titik-titik di bawah ini dengan jawaban yang tepat!

- 1. Sebutkan manfaat koperasi dibidang ekonomi!
- 2. Sebutkan darimana saja modal koperasi didapat!

#### **PENILAIAN:**

**A.**Skor tiap nomor= 2Skor maksimal= 10**B.** Skor tiap nomor= 5Skor maksimal= 10

Nilai Akhir soal evaluasi  $=\frac{skor I + skor II}{2} \times 10$ 

Nilai maksimal = 100Nilai minimal = 0

#### Kunci Jawaban

- A. Pilihan Ganda
- 1. D
- 2. A
- 3. D
- 4. A
- 5. D
- B. Isian
- Manfaat Koperasi di Bidang Ekonomi
   Berikut ini beberapa manfaat koperasi di bidang ekonomi.
- Meningkatkan penghasilan anggota-anggotanya. Sisa hasil usaha yang diperoleh koperasi dibagikan kembali kepada para anggotanya sesuai dengan jasa dan aktivitasnya.
- b. Menawarkan barang dan jasa dengan harga yang lebih murah. Barang dan jasa yang ditawarkan oleh koperasi lebih murah dari yang ditawarkan di toko-toko. Hal ini bertujuan agar barang dan jasa mampu dibeli para anggota koperasi yang kurang mampu.
- c. Menumbuhkan motif berusaha yang berperikemanusiaan. Kegiatan koperasi tidak semata-mata mencari keuntungan tetapi melayani dengan baik keperluan anggotanya.
- d. Menumbuhkan sikap jujur dan keterbukaan dalam pengelolaan koperasi. Setiap anggota berhak menjadi pengurus koperasi dan berhak mengetahui laporan keuangan koperasi.
- 2. a. Modal sendiri : simpanan pokok, simpanan wajib, simpanan sukarela, dana cadangan, dana hibah
  - b. Modal pinjaman : anggota, koperasi lain, bank, sumber lain yang sah

Soal	Pengayaan	
Soai	rengayaan	L

Nama	:
No absen	

#### **Petunjuk Umum**

- 1. Tulislah terlebih dahulu nama pada sudut kanan atas!
- 2. Bacalah soal soal dengan teliti!
- 3. Kerjakan dahulu soal soal yang kamu anggap paling mudah!
- 4. Teliti sekali lagi pekerjaanmu sebelum kamu serahkan kepada Bapak / Ibu Guru!

Jawablah pertanyaan berikut ini dengan benar!

- 1. Jelaskan manfaat menjadi anggota koperasi!
- 2. Sebut dan jelaskan manfaat koperasi di bidang sosial!
- 3. Bandingkan perbedaan dana cadangan dan dana hibah!
- 4. Analisislah keuntungan koperasi bagi kehidupan kalian!

#### **PENILAIAN:**

**A.**Skor tiap nomor = 25

Skor maksimal  $= 25 \times 4$ 

=100

#### KUNCI JAWABAN

- 1. Manfaat menjadi anggota koperasi:
  - a. Pada akhir tahun setiap anggota mendapat keuntungan yang disebutSisa Hasil Usaha (SHU).
  - b. Setiap anggota dapat berlatih berorganisasi dan bergotong royong.
  - c. Setiap anggota dapat berlatih bertanggung jawab

#### 2. Manfaat Koperasi di Bidang Sosial

- Di bidang sosial, koperasi mempunyai beberapa manfaat berikut ini.
   Mendorong terwujudnya kehidupan masyarakat damai dan tenteram.
- 2. Mendorong terwujudnya aturan yang manusiawi yang dibangun tidak di atas hubungan-hubungan kebendaan tetapi di atas rasa kekeluargaan.
- 3. Mendidik anggota-anggotanya untuk memiliki semangat kerja sama dan semangat kekeluargaan.

#### 3. Dana cadangan

Dana cadangan adalah sejumlah uang yang diperoleh dari penyisihanSisa Hasil Usaha (SHU).Dana cadangan berfungsi untuk memupukmodal sendiri dan untuk menutup kerugian koperasi bila diperlukan.

Dana hibah.

Dana hibah adalah dana pemberian dari orang atau lembaga lain kepada koperasi

 Bagi siswa sekolah dasar maka keuntungan koperasi bagi kehidupan yaitu dapat membeli peralatan sekolah dengan harga yang terjangkau serta melatih berorganisasi.

#### Sintak Model Jigsaw

- 1. Siswa mengamati video dan gambar tentang koperasi melalui sound slides.
- 2. Siswa memperhatikan materi koperasi yang di jelaskan guru dengan menggunakan media *sound slides*.
- 3. Siswa membentuk kelompok dengan bimbingan guru secara heterogen dengan anggota masing masing kelompok 4-6 anak.( kelompok asal)
- 4. Siswa di beri penugasan LKK (Lembar Kerja Kelompok). Tugas yang di berikan pada siswa dalam satu kelompok berbeda.
- 5. Siswa yang memiliki tugas sama dikelompokan menjadi satu menjadi kelompok ahli dan mendiskusikan LKK yang di terima.
- 6. Setelah berdiskusi siswa kembali ke kelompok awal dan menjelaskan kepada teman satu kelompok tentang tugas yang telah didiskusikan di kelompok ahli
- 7. Siswa mempresentsikan hasil diskusi.
- 8. Siswa memperhatikan penegasan (penguatan) yang diberikan guru tentang hasil diskusi.
- 9. Siswa menyimpulkan hasil diskusi yang telah di pelajari dengan bimbingan guru.
- 10. Kelompok yang aktif mendapat mendapat penghargaan

#### KISI-KISI INSTRUMEN PENELITIAN

## Judul: Peningkatan Kualitas Pembelajaran IPS Melalui Model *Jigsaw* dengan Media *Audio Visual* Pada Siswa Kelas IV SDN Kalibanteng Kidul 02 Kota Semarang

No	Variabel	Kriteria	Sumber Data	Alat/Instru men Pengumpul Data
1.	Keterampilan guru dalam pembelajaran IPS melalui Jigsaw dengan media audio visual	apersepsi dan pembelajaran berlangsung.(Keterampilan berlangsung.(Keterampilan bertanya dasar)  3. Menjelaskan Materi Pembelajaran.(Keterampilan menjelaskan)  4. Mengadakan variasi gaya mengajar dengan menggunakan media audio visual.(Keterampilan mengadakan variasi gaya mengajar)  5. Mengelola kelas dengan menggunakan model jigsaw.(Keterampilan mengelola kelas)  6. Memberi penguatan verbal dan non verbal (Keterampilan memberi penguatan)  7. Memimpin diskusi kelompok kecil dengan model jigsaw. (Keterampilan memimpin diskusi kelompok kecil)  8. Mengajar kelompok kecil atau perorangan.(Keterampilan Mengajar kelompok kecil atau perorangan)  9. Menutup pelajaran.(Keterampilan	<ul> <li>Proses kegiatan belajar mengajar</li> <li>Keterampilan guru dalam kegiatan pembelajaran</li> <li>Pemanfaatan media pembelajaran</li> </ul>	- Lembar observasi - Catatan lapangan - Alat dokumenta si
2.	Aktivitas siswa dalam pembelajaran IPS melalui model <i>Jigsaw</i> dengan media <i>audio</i> visual	Menutup Pelajaran)  1. Kesiapan siswa untuk belajar. (Aktivitas emosional)  2. Keterlibatan siswa dalam pembelajaran.( Aktivitas melihat,mental dan lisan)  3. Menjawab pertanyaan guru.	- Kegiatan siswa dalam pembelajaran menggunakan model <i>Jigsaw</i> dengan media	<ul><li>Lembar observasi</li><li>Catatan lapangan</li><li>Alat dokumenta</li></ul>

			(Aktivitas lisan dan mental)	audio visual	si
		4		auaio visuai	SI
		4.	Menyampaikan pendapat/ide. (Aktivitas lisan, mental		
			dan emosional)		
		5.	,		
		٦.	guru tentang materi IPS.		
			(Aktivitas mental dan		
			mendengarkan)		
		6.			
			Visual(Sound Slide).		
			(Aktivitas melihat dan		
			mendengarkan)		
		7.			
			mengikuti pembelajaran		
			dengan menggunakan model		
			Jigsaw. (Aktivitas lisan,		
			mental dan emosional)		
		8.	Menyimpulkan materi.		
			(Aktivitas lisan dan mental)		
		9.			
			evaluasi.(Aktivitas menulis		
			dan mental)		
3.	Hasil belajar IPS		Aspek afektif	Kegiatan siswa	- Lembar
	melalui model jigsaw	1.	Tanggung jawab	dalam	observasi
	dengan media audio	1)	Menyelesaikan tugas tepat	pembelajaran	- Catatan
	visual	2)	waktu.	menggunakan	lapangan
		2)	e 3 e	model Jigsaw	
			pekerjaan rumah dengan baik.	dengan media audio visual	
		3)		auaio visuai	
		3)	secara bersama-sama.		
		4)	Berani mengambil resiko		
		7)	dalam mengambil keputusan		
			saat diskusi.		
		2.	Percaya diri		
		1)	Siswa berperilaku mantap		
		-/	dalam melaksanakan tugas.		
		2)			
			saat mengerjakan soal.		
		3)			
			kemampuan.		
		4)	$\mathcal{E}$		
			rendah diri.		
		3.	Mandiri		
			Mengerjakan tugas sendiri.		
		2)	Mencari sumber belajar		
		2	sendiri tanpa bantuan guru.		
		3)	3		
			asing yang belum di ketahui		
1		1	dengan kamus.		

4) Siswa memahami materi sendiri dengan yakin. 4. Toleransi 1) Menerima saran dari teman lain. 2) Berkelompok tanpa membedakan agama, suku dan adat. 3) Memberikan kesempatan pada teman untuk berbea pendapat ketika berdiskusi. 4) Menghormati perbedaan pendapat saat diskusi. 5. Jujur 1) Mengemukakan rasa senang atau tidak senang terhadap pelajaran. 2) Menyatakan pendapat sesuai dengan yang diyakini. 3) Membuat dan mengerjakan tugas secara benar. 4) Melarang teman untuk menyontek saat mengerjakan tugas.  Aspek psikomotorik 1. Siswa mempresentasikan hasil diskusi. a. Siswa mendiskusikan tugas kelompok. b. Siswa menyusun hasil diskusi yang akan dipresentasikan hasil diskusi sesuai dengan tugas yang diberikan. d. Siswa menyimpulkan hasil diskusi 2. Mencatat informasi penting yang dijelaskan guru a. Siswa mencatat informasi sesuai dengan materi yang diajarkan. c. Siswa mencatat informasi sesuai dengan materi yang diajarkan. c. Siswa mencatat informasi dengan runtut. d. Siswa mencatat informasi	Kegiatan siswa dalam pembelajaran menggunakan model Jigsaw dengan media audio visual	- Lembar observasi - Catatan lapangan
c. Siswa mencatat informasi dengan runtut.		

	kelompok dalam diskusi.	
a.	Siswa memahami materi yang	
	ditugaskan oleh guru.	
b.	Siswa menyampaian gagasan	
	awal mengenai tugas yang	
	diberikan.	
c.	Siswa mengerjakan tugas	
	yang diberikan oleh guru	
	dengan benar.	
d.	Siswa saling bertukar	
	pendapat untuk	
	menyelesaikan tugas yang	
	diberikan oleh guru.	
4.	Menuliskan kesimpulan materi	
	Siswa saling berpendapat	
	untuk menyimpulkan materi.	
b.		
	pendapat/ide dari teman	
	dalam membuat kesimpulan.	
c.	Siswa menyusun kesimpulan	
	materi.	
d.	siswa menuliskan hasil	
u.	kesimpulan pembelajaran	
	yang telah diberikan	
	yang teran diberikan	

## Pedoman Penetapan Indikator Keterampilan Guru

Dalam Pembelajaran IPS melalui Model *Jigsaw* dengan Media *Audio Visual* pada siswa Kelas IV SDN Kalibanteng Kidul 02 Kota Semarang

Keterampilan Dasar Mengajar		Pembelajaran IPS Melalui Model Jigsaw dengan Media Audio Visual			Indikator Keterampilan Guru dalam Pembelajaran IPS Melalui Model <i>Jigsaw</i>		
1	Vatamammilan	1 Ciarro	manaamati vidaa	don 1	dengan Media Audio Visual		
1.	Keterampilan	1. Siswa	mengamati video		. Membukapelajaran.(Keterar	n	
h	bertanya dasar	gamba sound	r tentang koperasi m		pilan membuka) 2. Memberi pertanyaan saa	٠.	
۷.	Keterampilan	2. Siswa			1 3		
2	bertanya lanjut		memperhatikan n si yang di jelaskan	nateri	apersepsi danpembelajara	П	
٥.	Keterampilan memberi penguatan	_	menggunakan media s	_	berlangsung.(Keterampilan bertanya dasar)		
4	Keterampilan	slides.	menggunakan media s		B. Menjelaskan Mater	ri.	
4.	mengadakan variasi	3. Siswa	membentuk keloi	mpok	Pembelajaran.(Keterampilar		
	gaya mengajar.	dengan		ecara	menjelaskan)	1	
5	Keterampilan	_	gen dengan anggota m			9	
٦.	menjelaskan.	masing		asing F	mengajar denga		
6	Keterampilan	C	ook asal)	max.(	menggunakan media <i>audi</i>		
0.	membuka dan		di beri penugasan	IKK	visual.(Keterampilan	0	
	menutup pelajaran.		ar Kerja Kelompok). I		mengadakan variasi gay	9	
7	Keterampilan		i berikan pada siswa d		mengajar )	а	
' `	mengelola kelas.		lompok berbeda.		5. Mengelola kelas denga	n	
8	Keterampilan		yang memiliki tugas		menggunakan mode		
٠.	memimpin diskusi		npokan menjadi	satu	jigsaw.(Keterampilan	-	
	kelompok kecil	menjac		dan	mengelola kelas)		
9.	Keterampilan		kusikan LKK yang		5. Memberi penguatan verba	1	
	mengajar kelompok	terima.		,	dan non verba		
	kecil atau		berdiskusi siswa kemb	ali ke	(Keterampilan member		
	perorangan.		ook awal dan menjela		penguatan)		
	7	kepada	•	mpok 7	. Memimpin diskus	si	
		tentang		telah	kelompok kecil denga		
			sikan di kelompok ahli		model <i>jigsaw</i> . (Keterampila		
		7. Siswa	mempresentsikan	hasil	memimpin diskusi kelompo		
		diskusi			kecil)		
		8. Siswa	memperhatikan peneg	gasan 8	3. Mengajar kelompok kec	il	
			atan) yang diberikan		atau		
			hasil diskusi.		perorangan.(Keterampilan		
		_	menyimpulkan hasil di	iskusi	Mengajar kelompok kec	il	
			• •	engan	atau perorangan)		
		bimbin	gan guru.	g	9. Menutup		
			pok yang aktif men	dapat	pelajaran.(Keterampilan		
		menda <sub>l</sub>	oat penghargaan		Menutup Pelajaran)		

# LEMBAROBSERVASI KETERAMPILAN GURU PADA PEMBELAJARAN IPS MELALUI MODEL *JIGSAW* DENGAN MEDIA *AUDIO VISUAL*

Nama Sekolah : SDN Kalibanteng Kidul 02 Kota Semarang

Kelas/ semester : IV / 2

Guru : Anip Obayati

Hari/ tanggal : Sabtu, 7 Februari 2015

Siklus : 2

Petunjuk :

a. Bacalah dengan cermat indikator keterampilan guru!

- b. Dalam melakukan penilaian mengacu pada deskriptor yang sudah ditetapkan.
- c. Berilah tanda check ( $\sqrt{\ }$ ) pada kolom tampak dan skor yang sesuai dengan kriteria pengamatan!
- d. Skala penilaian untuk masing-masing indikator adalah sebagai berikut :
  - 0 = jika tidak ada deskriptor yang tampak
  - 1 = jika satu deskriptor yang tampak
  - 2 = jika dua deskriptor yang tampak
  - 3 = jika tiga deskriptor yang tampak
  - 4 = jika empat deskriptor yang tampak

No	Indikator	Deskriptor	Tampak	Skor penilaian
1.	Membuka pelajaran.(Ketera mpilan membuka)	<ul> <li>a. Memberikan apersepsi</li> <li>b. Menyampaikan tujuan pembelajaran</li> <li>c. Memberikan motivasi siswa</li> <li>d. Mengingatkan materi pokok yang akan dipelajari</li> </ul>	√ √ √	3
2.	Memberi pertanyaan saat apersepsi dan pembelajaran berlangsung.(Kete rampilan bertanya dasar)	<ul> <li>a. Pertanyaan diungkapkan dengan jelas</li> <li>b. Menggunakan kalimat sederhana dan mudah dipahami</li> <li>c. Pemberian waktu pada siswa berfikir mandiri</li> <li>d. Menuntun siswa menemukan sendiri jawaban yang benar</li> </ul>	V	2
3.	Menjelaskan Materi Pembelajaran.(Ke terampilan menjelaskan)	<ul> <li>a. Menggunakan bahasa Indonesia dengan baik dan benar</li> <li>b. Menggunakan kata/istilah/kalimat yang mudah dipahami siswa</li> <li>c. Memberikan penjelasan materi dimulai dengan contoh yang ada di lingkungan sekitar</li> <li>d. Menekankan pada materi yang penting</li> </ul>	√ √ √	3
4.	Mengadakan variasi gaya mengajar dengan menggunakan media audio visual.(Keterampi lan mengadakan variasi gaya mengajar)	<ul> <li>a. Penggunaan media sesuai dengan muatan materi.</li> <li>b. Penggunaan media dengan kejelasan gambar dan suara yang disesuaikan dengan waktu yang tersedia</li> <li>c. Suara guru dalam pembelajaran cukup jelas dan keras.</li> <li>d. Posisi guru bervariasi (tidak terpaku pada satu tempat).</li> </ul>	√ √	3
5.	Mengelola kelas dengan menggunakan model jigsaw.(Keteramp ilan mengelola kelas)	<ul> <li>a. Keterampilan menjelaskan penggunaan model <i>Jigsaw</i>.</li> <li>b. Keterampilan pembagian kelompok heterogen</li> <li>c. Keterampilan dalam membagi sub pokok bahasan topik yang berbeda untuk anggota dalam setiap kelompok</li> <li>d. Keterampilan membimbing diskusi kelompok menggunakan model <i>Jigsaw</i></li> </ul>	V V V	4
6.	Memberi penguatan verbal dan non verbal (Keterampilan memberi penguatan)	<ul> <li>a. Penguatan diberikan dalam bentuk verbal (lisan)</li> <li>b. Penguatan disampaikan dengan bahasa yang padat, singkat, dan jelas</li> <li>c. Penguatan diberikan dalam bentuk nonverbal (gerakan, pendekatan, simbol/benda)</li> </ul>	√ √ √	3

		d. Penguatan dengan kegiatan y menyenangkan	rang
7.	Memimpin diskusi kelompok	pembentukan kelompok.	lam V
	kecil dengan model <i>jigsaw</i> .		lam
	(Keterampilan	diberikan.	3
	memimpin	c. Membimbing siswa menerap	kan
	diskusi kelompok	pemecahan masalah	V
	kecil)	d. Menindak lanjuti hasil diskusi	
8.	Mengajar		pati V
	kelompok kecil		nak
	atau	didik.	<b>√</b>
	perorangan.(Keter	b. Menanggapi secara positif penda	apat V
	ampilan Mengajar kelompok kecil	siswa. c. Mengatur pembagian kelompok se	
	atau perorangan)	tepat	zara
	atau perorungun)	· · · · · · · · · · · · · · · · · · ·	rang
		dapat digunakan saat diskusi.	8
9.	Menutup	a. Pembuatan simpulan	√
	pelajaran.(Ketera	b. Melakukan penilaian/eval	uasi 🗸
	mpilan Menutup	1 2 3 2	dah
	Pelajaran)	dilaksanakan	, V 3
		c. Memberikan tindak lanjut terha	dap
		proses dan hasil pembelajaran	
		<ul> <li>Menyampaikan rencana pembelaja untuk pertemuan berikutnya</li> </ul>	aran
Ium	lah Skor	untuk pertemuan berikutnya 27	
	egori	BAIK	
ixatt	guii	DAIK	

Semarang, 7 Februari 2015 Observer

Sri Wahyuni, S.Pd

NIP 19740208 201406 2

## Pedoman Penetapan Indikator Aktivitas Siswa

Dalam Pembelajaran IPS Melalui Model *Jigsaw* dengan Media *Audio Visual* pada Siswa Kelas IV SDN Kalibanteng Kidul 02 Kota Semarang

Aktivitas Siswa	Pembelajaran IPS Melalui Model	Indikator Aktivitas Siswa
	Jigsaw dengan Media Audio	dalam Pembelajaran IPS
	Visual	Melalui Model <i>Jigsaw</i>
		dengan Media Audio Visual
1. Aktivitas Melihat, seperti	1. Siswa mengamati video dan	1. Kesiapan siswa untuk
membaca, melihat gambar-	gambar tentang koperasi melalui	belajar. (Aktivitas
gambar, mengamati demonstrasi,	sound slides.	emosional)
pameran, atau mengamati orang	2. Siswa memperhatikan materi	2. Keterlibatan siswa dalam
lain bekerja atau bermain.	koperasi yang di jelaskan guru	pembelajaran.( Aktivitas
2. Aktivitas Lisan eperti	dengan menggunakan media	melihat,mental dan lisan)
mengemukakan suatu fakta atau	sound slides.	3. Menjawab pertanyaan
prinsip, menghubungkan suatu	3. Siswa membentuk kelompok	guru. (Aktivitas lisan dan
kejadian, mengajukan pertanyaan,	dengan bimbingan guru secara	mental)
memberi saran, mengemukakan	heterogen dengan anggota masing	4. Menyampaikan pendapat/
pendapat, wawancara, diskusi dan	masing kelompok 4-6 anak.(	ide. (Aktivitas lisan,
interupsi.	kelompok asal)	mental dan emosional)
3. Aktivitas mendengarkan, seperti	4. Siswa di beri penugasan LKK	5. Memperhatikan
mendengarkan penyajian bahan,	(Lembar Kerja Kelompok). Tugas	penjelasan guru tentang
mendengarkan percakapan atau	yang di berikan pada siswa dalam	materi IPS. (Aktivitas
diskusi kelompok, mendengarkan	satu kelompok berbeda.	mental dan
suatu diskusi.	5. Siswa yang memiliki tugas sama	mendengarkan)
4. Aktivitas menulis, seperti menulis	dikelompokan menjadi satu	6. Menyimak tampilan
cerita, menulis laporan,	menjadi kelompok ahli dan	Audio Visual(Sound
memeriksa karangan, membuat	mendiskusikan LKK yang di	Slide). (Aktivitas melihat
rangkuman, mengerjakan tes dan	terima.	dan mendengarkan)
mengisi angket.	6. Setelah berdiskusi siswa kembali	7. Keaktifan siswa dalam
5. Aktivitas menggambar,seperti	ke kelompok awal dan	mengikuti pembelajaran
menggambar, membuat grafik,	menjelaskan kepada teman satu	dengan menggunakan
peta, diagram.	kelompok tentang tugas yang	model Jigsaw. (Aktivitas
5. Aktivitas Metrik,seperti	telah didiskusikan di kelompok	lisan, mental dan
melakukan percobaan,	ahli	emosional)
melaksanakan pameran, membuat		8. Menyimpulkan materi.
model, menyelenggarakan	diskusi.	(Aktivitas lisan dan
pameran, menari dan berkebun	8. Siswa memperhatikan penegasan	mental)
7. Aktivitas Mental, seperti	(penguatan) yang diberikan guru	9. Mengerjakan soal
mengingat, memecahkan soal,	tentang hasil diskusi.	evaluasi.(Aktivitas
menganalisa, mengambil		menulis dan mental)
keputusan	diskusi yang telah di pelajari	
8. Aktivitas emosional, seperti	dengan bimbingan guru.	
	10.Kelompok yang aktif mendapat	
bosan, berani, tenang, gugup.	mendapat penghargaan	

## LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA PADA PEMBELAJARAN IPS MELALUI MODEL *JIGSAW* DENGAN MEDIA *AUDIO VISUAL*

Nama Sekolah : SDN Kalibanteng Kidul 02 Kota Semarang

Kelas/ semester : IV / 2

Guru : Anip Obayati

Hari/ tanggal : Sabtu/ 7 Februari 2015

Siklus : 2

#### **PETUNJUK**

1. Bacalah dengan cermat indikator dan deskriptor di bawah ini!

- 2. Dalam melakukan penilaian mengacu pada deskriptor yang sudah ditetapkan.
- 3. Berilah tanda ( $\sqrt{}$ ) pada skor penilaian yang sesuai dengan deskriptor yang tampak!
- 4. Skala penilaian untuk masing masing indikator adalah sebagai berikut
  - 1) Jika tidak ada deskriptor yang tampak, beri tanda ( $\sqrt{}$ ) pada skor penilaian 0
  - 2) Jika satu deskriptor yang tampak, beri tanda ( $\sqrt{}$ ) pada skor penilaian 1
  - 3) Jika dua deskriptor yang tampak, beri tanda ( $\sqrt{}$ ) pada skor penilaian 2
  - 4) Jika tiga deskriptor yang tampak, beri tanda ( $\sqrt{}$ ) pada skor penilaian 3
  - 5) Jika semua deskriptor yang tampak, beri tanda ( $\sqrt{}$ ) pada skor penilaian 4

Rusman (2012: 101)

No.	Indikator	Deskriptor	Tampak	Skor penilaian
1.	Kesiapan belajar siswa(aktivitas emosional)	<ul> <li>a. Siswa datang tepat waktu dengan memasuki kelas sebelum pelajaran dimulai</li> <li>b. Siswa menyiapkan menyiapkan buku pegangan IPS yang digunakan untuk belajar</li> <li>c. Siswa membawa alat tulis untuk belajar</li> <li>d. Siswa menata meja dan kursi sebelum mulai pembelajaran.</li> </ul>		

2.	Keterlibatan siswa dalam	a.	Siswa mengikuti pembelajaran dari awal sampai akhir	
	pembelajaran	b.	Siswa terlibat mencari informasi	
	(aktivitas		yang akan dipelajari	
	melihat,lisan	c.	Siswa terlibat secara emosional, fisik	
	dan mental)	.1	dan intelektual selama pembelajaran	
		a.	Siswa aktif bertanya dan	
2	V	_	mengajukan pendapat	
3.	Kemampuan	a.	Menjawab pertanyaan dengan	
	menjawab	h	kalimat jelas	
	pertanyaan	b.	Menjawah pertanyaan dengan tepat	
	guru (aktivitas	c.	Menjawab pertanyaan sesuai dengan	
	lisan dan	4	pemahamannya Manjawah partanyaan sasusi dangan	
	mental)	d.	Menjawab pertanyaan sesuai dengan materi	
4.	Kemampuan	a.	Menyampaikan pendapat suara yang	
	menyampaikan		keras dan jelas	
	pendapat atau	b.	Menyampaikan ide dengan kalimat	
	ide (aktivitas		sederhana yang mudah dimengerti	
	lisan, mental	c.	Berani menyampaikan pendapatnya	
	dan emosional)		di depan kelas	
		d.	Menyampaikan pendapat beserta	
			contoh.	
5.	Kemampuan	a.	Memperhatikan guru dalam	
	memperhatika		menjelaskan materi koperasi.	
	n penjelasan	b.	Mencatat informasi penting yang	
	guru tentang		dijelaskan guru.	
	materi IPS.	c.	Membiarkan teman yang lain untuk	
	(aktivitas lisan		memperhatikan guru	
	dan	d.	Membuat pertanyaan berkaitan	
	mendengarkan		dengan materi koperasi yang belum	
	)		dimengerti.	
6.	Kemampuan	a.	Berbicara dengan teman yang lain	
	menyimak		atau menimbulkan kegaduhan	
	tampilan Audio	b.	Memperhatikan Audio Visual	
	Visual(Sound		berupa gambar serta Slide suara	
	Slide).		ditampilkan oleh guru berisi materi	
	(aktivitas		Koperasi.	
	mendengarkan	c.	Mencatat informasi yang penting	
	dan mental)		saat memperhatikan media.	
		d.	Mampu menjawab pertanyaan yang	
			berkaitan dengan media yang	
			ditampilkan.	

7.	Keaktifan	a.	Siswa bersemangat dalam kegiatan	
	siswa dalam		pengelompokan.	
	mengikuti	b.	Menyampaikan pendapat saat	
	pembelajaran		diskusi	
	dengan	c.	Siswa menjelaskan hasil diskusi	
	menggunakan		pada teman yang lain	
	model	d.	Mengikuti aturan dalam kegiatan	
	<i>jigsaw</i> (aktivita		pembelajaran menggunakan model	
	s lisan, mental		jigsaw.	
	dan emosional)			
8.	Kemampuan	a.	Menuliskan kesimpulan materi	
	menyimpulkan	b.	Menyampaikan kesimpulan materi	
	materi.(aktivita	c.	Menyimpulkan pendapat atau	
	s lisan dan		tanggapan dari teman	
	mental)	d.	Menyimpulkan hasil diskusi	
9.	Kemampuan	a.	Mengerjakan soal evaluasi dalam	
	mengerjakan		keadaan tenang	
	soal evaluasi.	b.	Mengerjakan soal secara mandiri	
	(aktivitas	c.	Mengerjakan soal sesuai waktu yang	
	menulis dan		ditentukan guru	
	mental)	d.	Mengumpulkan soal evaluasi dengan	
			tepat waktu	
Jumla	Jumlah Skor			
Kateg	gori			

Semarang, 7 Februari 2015 Observer

Isnaeni Nurrohman

## HASIL OBSERVASI AKTIVITAS SISWA DALAM PEMBELAJARAN IPS MELALUI MODEL *JIGSAW* DENGAN MEDIA *AUDIO VISUAL* PADA SISWA KELAS IV SDN KALIBANTENG KIDUL 02 KOTA SEMARANG SIKLUS II

Nalina Siswa	No	Nama Siswa			A	ktivi	itas	Skor	Kategori				
Adam Kurnia Putra	NO												
3   Anggrek Nia Sahara													
4 Anisa Ramadhani 3 3 3 3 3 3 3 27 BAIK 5 Arum Mayang Sari 3 3 3 3 3 3 3 2 2 25 BAIK 6 Citra Yuliana A. 3 3 3 3 3 3 3 3 3 27 BAIK 7 Dyah Rachma A. 3 3 3 3 3 3 3 3 3 27 BAIK 8 Fanny Ika Fitriya 3 3 3 2 3 3 3 2 2 3 3 2 25 BAIK 9 Fauzan Ristanto 3 3 2 3 3 3 2 2 3 3 2 25 BAIK 10 Firdaus Adi Septian 3 3 2 3 3 3 2 2 3 2 2 4 BAIK 11 Ganis Yesa N. 3 3 3 3 3 3 3 3 2 5 BAIK 12 Iqbal Duwi P. 4 3 3 3 3 3 3 3 3 2 2 8 BAIK 13 Kelara Arlinda 4 3 4 3 3 3 3 3 3 2 2 8 BAIK 14 Kristanti P. 3 3 3 3 3 3 3 3 3 2 2 7 BAIK 15 Mario Bintang S. 4 4 4 4 3 3 3 4 3 3 3 3 3 2 2 8 BAIK 16 Masayu Valen Tina 4 3 4 3 3 3 3 3 3 3 2 2 8 BAIK 17 Miftahul Ilham 3 3 3 2 3 3 3 3 2 2 3 3 3 2 2 8 BAIK 18 Nani Bagus M. 4 3 3 3 3 3 3 3 2 2 8 BAIK 19 Nazar Tri Putra Imas 4 3 3 3 3 3 3 3 2 8 BAIK 20 Nia Ghoiriah R. A 4 3 3 3 3 3 3 3 2 8 BAIK 21 Novita Rohman N. 3 3 2 3 3 3 3 2 2 3 2 4 BAIK 22 Nurul Izzah Karima 3 3 2 3 3 3 3 3 2 8 BAIK 23 Pastisal Anggi P. 4 3 3 3 3 3 3 3 2 8 BAIK 24 Prasetio Nurut Y. P 4 3 3 3 3 3 3 3 2 8 BAIK 25 Rahma Saprilla R. 4 4 4 4 4 4 4 3 4 3 3 3 3 3 3 2 8 BAIK 26 Ramadani Tri F. 4 3 3 3 3 3 3 3 3 2 8 BAIK 27 Rangga Sandi Deri 3 3 2 2 3 3 3 3 3 2 8 BAIK 30 Titto Setiawan 4 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3	<b>I</b>												
5         Arum Mayang Sari         3         3         2         3         3         2         25         BAIK           6         Citra Yuliana A.         3         3         3         3         3         3         3         27         BAIK           7         Dyah Rachma A.         3         3         3         3         3         3         27         BAIK           8         Fannyl ka Fitriya         3         3         2         3         3         2         3         3         2         3         3         2         5         BAIK           9         Fauzan Ristanto         3         3         2         3         3         2         3         3         2         2         4         BAIK           10         Firdaus Adi Septian         3         3         2         3         3         2         3         3         2         2         4         BAIK           11         Ganis Yesa N.         3         3         3         3         3         3         3         2         3         3         3         2         3         3         2         3         3         <												28	
6 Citra Yuliana A. 3 3 3 3 3 3 3 3 3 27 BAIK  7 Dyah Rachma A. 3 3 3 3 3 3 3 3 3 27 BAIK  8 Fanny Ika Fitriya 3 3 3 2 3 3 3 2 3 2 5 BAIK  9 Fauzan Ristanto 3 3 2 3 3 3 2 3 2 2 24 BAIK  10 Firdaus Adi Septian 3 3 2 3 3 3 3 2 3 2 5 BAIK  11 Ganis Yesa N. 12 Iqbal Duwi P. 4 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 2 2 8 BAIK  13 Kelara Arlinda 4 3 4 3 3 3 3 3 3 3 2 2 8 BAIK  14 Kristanti P. 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 2 2 8 BAIK  15 Mario Bintang S. 4 4 4 4 3 3 3 3 3 3 3 3 2 2 3 3 2 5 BAIK  16 Masayu Valen Tina 4 3 4 3 3 3 3 3 3 3 3 2 5 BAIK  17 Miftahul Ilham 3 3 3 2 3 3 3 3 3 3 2 5 BAIK  18 Nani Bagus M. 4 3 3 3 3 3 3 3 3 2 5 BAIK  20 Nia Ghoiriah R. A 4 3 3 3 3 3 3 3 3 2 8 BAIK  21 Novita Rohman N. 3 3 2 3 3 3 3 3 2 8 BAIK  22 Nurul Izzah Karima 3 3 2 3 3 3 3 3 2 2 3 2 4 BAIK  23 Pastisal Anggi P. 4 3 3 3 3 3 3 3 3 2 2 4 BAIK  24 Prasetio Nurut Y. P 4 3 3 3 3 3 3 3 3 3 2 8 BAIK  26 Ramadani Tri F. 4 3 3 3 3 3 3 3 3 2 8 BAIK  27 Rangga Sandi Deri 3 3 2 2 3 3 3 2 2 4 BAIK  30 Titto Setiawan 4 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3	4	Anisa Ramadhani										27	
7         Dyah Rachma A.         3         3         3         3         3         2         BAIK           8         Fanny Ika Fitriya         3         3         2         3         3         2         3         3         2         3         3         2         3         3         2         3         3         2         3         3         2         3         3         2         3         3         2         3         3         2         3         3         2         3         3         2         2         4         BAIK           10         Firdaus Adi Septian         3         3         2         3         3         2         3         3         2         5         BAIK           11         Ganis Yesa N.         3         3         3         3         3         3         3         2         7         BAIK           11         Ganis Yesa N.         3         3         3         3         3         3         3         2         8         BAIK           13         Kelara Arlinda         4         3         3         3         3         3         3         3	5											25	
8         Fanny Ika Fitriya         3         3         2         3         3         2         3         3         2         3         3         2         4         BAIK           9         Fauzan Ristanto         3         3         2         3         3         2         3         2         2         2         4         BAIK           10         Firdaus Adi Septian         3         3         2         3         3         2         3         3         2         2         4         BAIK           11         Ganis Yesa N.         3         3         3         3         3         3         3         3         3         3         2         BAIK           12         Iqbal Duwi P.         4         3         3         3         3         3         3         2         BAIK           13         Kelara Arlinda         4         4         3         4         3         3         3         29         SANGAT BAIK           14         Kristanti P.         3         3         3         3         3         3         3         3         3         3         3         3	6	Citra Yuliana A.	3	3			3	3				27	BAIK
9 Fauzan Ristanto 3 3 2 3 3 2 3 2 24 BAIK  10 Firdaus Adi Septian 3 3 2 3 3 3 2 3 2 24 BAIK  11 Ganis Yesa N. 3 3 3 3 3 3 3 3 3 27 BAIK  12 Iqbal Duwi P. 4 3 3 3 3 3 3 3 3 3 28 BAIK  13 Kelara Arlinda 4 3 4 3 3 3 3 3 3 3 29 SANGAT BAIK  14 Kristanti P. 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 29 SANGAT BAIK  15 Mario Bintang S. 4 4 4 4 3 3 3 3 3 3 3 29 SANGAT BAIK  16 Masayu Valen Tina 4 3 4 3 3 3 3 3 3 3 29 SANGAT BAIK  17 Miftahul Ilham 3 3 2 3 3 3 3 3 2 29 SANGAT BAIK  18 Nani Bagus M. 4 3 3 3 3 3 3 3 28 BAIK  20 Nia Ghoiriah R. A 4 3 3 3 3 3 3 3 28 BAIK  21 Novita Rohman N. 3 3 2 3 3 3 3 2 2 3 24 BAIK  22 Nurul Izzah Karima 3 3 2 3 2 3 2 3 2 3 2 4 BAIK  23 Pastisal Anggi P. 4 3 3 3 3 3 3 3 28 BAIK  24 Prasetio Nurut Y. P 4 3 3 3 3 3 3 3 28 BAIK  25 Rahma Saprilla R. 4 3 3 3 3 3 3 3 28 BAIK  26 Ramadani Tri F. 4 3 3 3 3 3 3 3 28 BAIK  27 Rangga Sandi Deri 3 3 2 3 3 3 3 2 2 4 BAIK  28 Sheilla Gadis M. 4 4 4 4 4 4 3 4 3 3 3 3 3 3 28 BAIK  30 Titto Setiawan 4 3 3 3 3 3 3 3 3 28 BAIK  31 Valencia Angelic 4 4 4 4 4 4 3 4 3 3 3 3 3 3 28 BAIK  32 Wahyu Septyana 4 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3	7	Dyah Rachma A.						_				27	
10   Firdaus Adi Septian   3   3   2   3   3   2   3   3   25   BAIK	8	Fanny Ika Fitriya	3								3	25	BAIK
11   Ganis Yesa N.	9	Fauzan Ristanto	3		2			3	2		2	24	BAIK
12         Iqbal Duwi P.         4         3         3         3         3         3         28         BAIK           13         Kelara Arlinda         4         3         4         3         3         3         3         29         SANGAT BAIK           14         Kristanti P.         3         3         3         3         3         3         3         27         BAIK           15         Mario Bintang S.         4         4         4         3	10	Firdaus Adi Septian	3	3	2	3	3	3	2	3	3	25	BAIK
13   Kelara Arlinda	11	Ganis Yesa N.	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27	BAIK
14         Kristanti P.         3         <	12	Iqbal Duwi P.	4	3	3	3	3	3	3	3	3	28	BAIK
15   Mario Bintang S.	13	Kelara Arlinda	4	3	4	3	3	3	3	3	3	29	SANGAT BAIK
16         Masayu Valen Tina         4         3         4         3         3         3         29         SANGAT BAIK           17         Miftahul Ilham         3         3         2         3         3         2         3         3         25         BAIK           18         Nani Bagus M.         4         3         3         3         3         3         28         BAIK           19         Nazar Tri Putra Imas         4         3         3         3         3         3         28         BAIK           20         Nia Ghoiriah R. A         4         3         3         3         3         3         28         BAIK           21         Novita Rohman N.         3         3         2         3         3         2         2         3         24         BAIK           22         Nurul Izzah Karima         3         3         2         3         2         3         2         3         24         BAIK           23         Pastisal Anggi P.         4         3         3         3         3         3         3         28         BAIK           24         Prasetio Nurut Y. P	14	Kristanti P.	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27	BAIK
17         Miftahul Ilham         3         3         2         3         3         2         3         3         25         BAIK           18         Nani Bagus M.         4         3         3         3         3         3         28         BAIK           19         Nazar Tri Putra Imas         4         3         3         3         3         3         28         BAIK           20         Nia Ghoiriah R. A         4         3         3         3         3         3         28         BAIK           21         Novita Rohman N.         3         3         2         3         3         2         2         3         24         BAIK           22         Nurul Izzah Karima         3         3         2         3         2         3         2         3         24         BAIK           23         Pastisal Anggi P.         4         3         3         3         3         3         3         28         BAIK           24         Prasetio Nurut Y. P         4         3         3         3         3         3         3         28         BAIK           25         Rahma Saprill	15	Mario Bintang S.	4	4	4	3	3	4	3	3	3	31	SANGAT BAIK
18         Nani Bagus M.         4         3         3         3         3         3         28         BAIK           19         Nazar Tri Putra Imas         4         3         3         3         3         3         3         28         BAIK           20         Nia Ghoiriah R. A         4         3         3         3         3         3         28         BAIK           21         Novita Rohman N.         3         3         2         3         3         2         2         3         24         BAIK           22         Nurul Izzah Karima         3         3         2         3         2         3         2         3         24         BAIK           23         Pastisal Anggi P.         4         3         3         3         3         3         3         28         BAIK           24         Prasetio Nurut Y. P         4         3         3         3         3         3         3         28         BAIK           25         Rahma Saprilla R.         4         3         3         3         3         3         3         3         3         28         BAIK	16	Masayu Valen Tina	4	3	4	3	3	3	3	3	3	29	SANGAT BAIK
19         Nazar Tri Putra Imas         4         3	17	Miftahul Ilham	3	3	2	3	3	3	2	3	3	25	BAIK
19         Nazar Tri Putra Imas         4         3         3         3         3         3         28         BAIK           20         Nia Ghoiriah R. A         4         3         3         3         3         3         28         BAIK           21         Novita Rohman N.         3         3         2         3         3         2         2         3         24         BAIK           22         Nurul Izzah Karima         3         3         2         3         2         3         2         3         24         BAIK           23         Pastisal Anggi P.         4         3         3         3         3         3         3         28         BAIK           24         Prasetio Nurut Y. P         4         3         3         3         3         3         3         28         BAIK           25         Rahma Saprilla R.         4         3         3         3         3         3         3         28         BAIK           26         Ramadani Tri F.         4         3         3         3         3         3         3         3         3         3         3         3	18	Nani Bagus M.	4	3	3	3	3	3	3	3	3	28	BAIK
21         Novita Rohman N.         3         3         2         3         3         2         2         3         24         BAIK           22         Nurul Izzah Karima         3         3         2         3         2         3         2         3         24         BAIK           23         Pastisal Anggi P.         4         3         3         3         3         3         3         28         BAIK           24         Prasetio Nurut Y. P         4         3         3         3         3         3         3         28         BAIK           25         Rahma Saprilla R.         4         3         3         3         3         3         3         28         BAIK           26         Ramadani Tri F.         4         3         3         3         3         3         3         28         BAIK           27         Rangga Sandi Deri         3         3         2         3         2         24         BAIK           28         Sheilla Gadis M.         4         4         4         4         3         3         3         3         3         3         3         3 <t< td=""><td>19</td><td>Nazar Tri Putra Imas</td><td>4</td><td>3</td><td>3</td><td>3</td><td>3</td><td>3</td><td>3</td><td>3</td><td>3</td><td>28</td><td>BAIK</td></t<>	19	Nazar Tri Putra Imas	4	3	3	3	3	3	3	3	3	28	BAIK
22         Nurul Izzah Karima         3         3         2         3         2         3         2         3         2         3         2         3         2         3         2         3         2         3         2         3	20	Nia Ghoiriah R. A	4	3	3	3	3	3	3	3	3	28	BAIK
23         Pastisal Anggi P.         4         3         3         3         3         3         28         BAIK           24         Prasetio Nurut Y. P         4         3         3         3         3         3         3         28         BAIK           25         Rahma Saprilla R.         4         3         3         3         3         3         3         28         BAIK           26         Ramadani Tri F.         4         3         3         3         3         3         28         BAIK           27         Rangga Sandi Deri         3         3         2         3         3         2         3         2         3         2         3         2         3         2         3 </td <td>21</td> <td>Novita Rohman N.</td> <td>3</td> <td>3</td> <td>2</td> <td>3</td> <td>3</td> <td>3</td> <td>2</td> <td>2</td> <td>3</td> <td>24</td> <td>BAIK</td>	21	Novita Rohman N.	3	3	2	3	3	3	2	2	3	24	BAIK
24         Prasetio Nurut Y. P         4         3	22	Nurul Izzah Karima	3	3	2	3	2	3	2	3	3	24	BAIK
25         Rahma Saprilla R.         4         3         3         3         3         3         3         28         BAIK           26         Ramadani Tri F.         4         3         3         3         3         3         28         BAIK           27         Rangga Sandi Deri         3         3         2         3         3         2         3         2         3         2         3         2         24         BAIK           28         Sheilla Gadis M.         4         4         4         4         3	23	Pastisal Anggi P.	4	3	3	3	3	3	3	3	3	28	BAIK
26       Ramadani Tri F.       4       3       3       3       3       3       3       28       BAIK         27       Rangga Sandi Deri       3       3       2       3       3       2       3       2       24       BAIK         28       Sheilla Gadis M.       4       4       4       4       3	24	Prasetio Nurut Y. P	4	3	3	3	3	3	3	3	3	28	BAIK
26         Ramadani Tri F.         4         3         3         3         3         3         3         3         28         BAIK           27         Rangga Sandi Deri         3         3         2         3         2         3         2         24         BAIK           28         Sheilla Gadis M.         4         4         4         4         3	25	Rahma Saprilla R.	4	3	3	3	3	3	3	3	3	28	BAIK
28         Sheilla Gadis M.         4         4         4         4         3	26	Ramadani Tri F.	4	3	3	3	3	3	3	3	3	28	BAIK
28         Sheilla Gadis M.         4         4         4         4         3	27	Rangga Sandi Deri	3	3	2	3	3	3	2	3	2	24	BAIK
29         Sylvia Andini H.         4         3	28		4	4	4	4	3	4	3	3	3		SANGAT BAIK
30         Titto Setiawan         4         3	29		4	3	3	3	3	3	3	3	3	28	BAIK
31       Valencia Angelic       4       4       4       4       4       3		·	4	3	3	3	3	3	3	3	3		BAIK
32       Wahyu Septyana       4       3       3       3       3       3       3       3       3       3       28       BAIK         33       Wahyu Tria       3       2       2       2       2       2       2       2       2       19       BAIK         34       Farida       4       4       4       4       3       3       3       3       32       SANGAT BAIK         35       Santika Berliana J.       4       3       3       3       3       3       3       28       BAIK	31		4	4	4	4	3	4	3	3	3		SANGAT BAIK
33       Wahyu Tria       3       2       2       2       2       2       2       2       2       19       BAIK         34       Farida       4       4       4       4       3       4       3       3       3       32       SANGAT BAIK         35       Santika Berliana J.       4       3       3       3       3       3       3       28       BAIK		·	4	3	3	3	3	3	3	3	3		
34       Farida       4       4       4       4       3       3       3       3       32       SANGAT BAIK         35       Santika Berliana J.       4       3       3       3       3       3       3       3       3       28       BAIK	<b> </b>		3	2	2	2	2	2					
35 Santika Berliana J. 4 3 3 3 3 3 3 3 28 BAIK		•		4		4		4					
			4	3	3	3		3					
			4	3	3	3	3	3	3	3	3		

37	Destin Hartanti	4	3	3	3	3	3	3	3	3	28	BAIK	
38	Naella Putri Arta M.	4	4	4	4	4	4	3	4	3	34	SANGAT BAIK	
JUM	LAH SKOR											1030	
JUM	LAH RATA-RATA SKOR										27,06		
KAT	KATEGORI									BAIK			
PERS	PERSENTASE										75,29%		

Kriteria Ketuntasan	Skala Penilaian	Kualifikasi
$28,5 \le \text{skor} \le 36$	Sangat Baik	Tuntas
19≤ skor <28,5	Baik	Tuntas
$9,5 \le \text{skor} < 19$	Cukup	Tidak tuntas
0≤ skor <9,5	Kurang	Tidak tuntas

Semarang, 7 Februari 2015

Observer

Isnaeni Nurrohman

#### INSTRUMEN PENILAIAN SIKAP SISWA (AFEKTIF)

- 1. Bacalah dengan cermat karakter dan deskriptor di bawah ini!
- 2. Dalam melakukan penilaian mengacu pada deskriptor yang sudah ditetapkan.
- 3. Berilah tanda check ( $\sqrt{\ }$ ) pada kolom tampak dan skor yang sesuai dengan kriteria pengamatan!
- 4. Skala penilaian sikap untuk masing masing siswa adalah sebagai berikut
  - 0 = jika tidak ada deskriptor yang tampak
  - 1 = jika satu deskriptor yang tampak
  - 2 = jika dua deskriptor yang tampak
  - 3 = jika tiga deskriptor yang tampak
  - 4 = jika empat deskriptor yang tampak

Rusman (2012: 101)

No.	Karakter	Deskriptor	Tampak	Skor
1.	Tanggung Jawab	<ol> <li>Menyelesaikan tugas tepat waktu.</li> <li>Siswa mengerjakan tugas dan pekerjaan rumah dengan baik.</li> <li>Mengerjakan tugas kelompok secara bersamasama.</li> <li>Berani mengambil resiko dalam mengambil keputusan saat diskusi.</li> </ol>		
2.	Percaya Diri	<ol> <li>Siswa berperilaku mantap dalam melaksanakan tugas.</li> <li>Mengabaikan ucapan teman saat mengerjakan soal.</li> <li>Siswa bersikap sesuai dengan kemampuan.</li> <li>Siswa menghindari rasa rendah diri.</li> </ol>		
3.	Mandiri	<ol> <li>Mengerjakan tugas sendiri.</li> <li>Mencari sumber belajar sendiri tanpa bantuan guru.</li> <li>Menerjemahkan sendiri kata asing yang belum di ketahui dengan kamus.</li> <li>Siswa memahami materi sendiri dengan yakin.</li> </ol>		
4.	Toleransi	1) Menerima saran dari teman	•	

		lain.
		2) Berkelompok tanpa
		membedakan agama, suku
		dan adat.
		3) Memberikan kesempatan
		pada teman untuk berbea
		_
		pendapat ketika
		berdiskusi.
		4) Menghormati perbedaan
		pendapat saat diskusi.
5.	Jujur	1) Mengemukakan rasa
	-	senang atau tidak senang
	-	senang atau tidak senang terhadap pelajaran.
	-	terhadap pelajaran.
	-	terhadap pelajaran. 2) Menyatakan pendapat
	-	terhadap pelajaran. 2) Menyatakan pendapat sesuai dengan yang
		terhadap pelajaran.  2) Menyatakan pendapat sesuai dengan yang diyakini.
		terhadap pelajaran.  2) Menyatakan pendapat sesuai dengan yang diyakini.  3) Membuat dan
		terhadap pelajaran.  2) Menyatakan pendapat sesuai dengan yang diyakini.  3) Membuat dan mengerjakan tugas secara
		terhadap pelajaran.  2) Menyatakan pendapat sesuai dengan yang diyakini.  3) Membuat dan mengerjakan tugas secara benar.
		terhadap pelajaran.  2) Menyatakan pendapat sesuai dengan yang diyakini.  3) Membuat dan mengerjakan tugas secara benar.  4) Melarang teman untuk
		terhadap pelajaran.  2) Menyatakan pendapat sesuai dengan yang diyakini.  3) Membuat dan mengerjakan tugas secara benar.

Semarang, 7 Februari 2015

Observer

Risma Patria

## HASIL OBSERVASI AFEKTIF SISWA DALAM PEMBELAJARAN IPS MELALUI MODEL *JIGSAW* DENGAN MEDIA *AUDIO VISUAL* PADA SISWA KELAS IV SDN KALIBANTENG KIDUL 02 KOTA SEMARANG SIKLUS II

No	Nama Siswa	Aktivitas Siswa					Skor	Kategori
110	Nama Siswa	1	2	3	4	5		
1	Hafis Adi Setiono	2	3	2	3	3	13	BAIK
2	Adam Kurnia Putra	2	3	2	3	3	13	BAIK
3	Anggrek Nia Sahara	3	4	2	2	3	14	BAIK
4	Anisa Ramadhani	3	4	2	3	3	15	BAIK
5	Arum Mayang Sari	3	4	2	3	3	15	BAIK
6	Citra Yuliana A.	3	4	2	3	3	15	BAIK
7	Dyah Rachma A.	3	4	2	3	3	15	BAIK
8	Fanny Ika Fitriya	2	3	2	3	3	13	BAIK
9	Fauzan Ristanto	2	3	2	3	2	12	BAIK
10	Firdaus Adi Septian	2	4	2	3	3	14	BAIK
11	Ganis Yesa N.	3	4	2	3	3	15	BAIK
12	Iqbal Duwi P.	3	4	2	3	3	15	BAIK
13	Kelara Arlinda	3	4	3	3	3	16	BAIK
14	Kristanti P.	3	4	2	3	3	15	BAIK
15	Mario Bintang S.	3	4	3	3	4	17	SANGAT BAIK
16	Masayu Valen Tina	3	4	3	2	3	15	BAIK
17	Miftahul Ilham	3	3	2	3	3	14	BAIK
18	Nani Bagus M.	3	4	2	3	3	15	BAIK
19	Nazar Tri Putra Imas	3	3	2	3	3	14	BAIK
20	Nia Ghoiriah R. A	3	4	2	3	3	15	BAIK
21	Novita Rohman N.	3	4	2	3	3	15	BAIK
22	Nurul Izzah Karima	3	3	2	3	3	14	BAIK
23	Pastisal Anggi P.	3	3	3	3	3	15	BAIK
24	Prasetio Nurut Y. P	3	4	3	3	3	16	BAIK
25	Rahma Saprilla R.	3	4	2	3	3	15	BAIK
26	Ramadani Tri F.	2	4	3	2	2	13	BAIK
27	Rangga Sandi Deri	2	3	2	3	3	13	BAIK
28	Sheilla Gadis M.	3	4	3	3	4	17	SANGAT BAIK
29	Sylvia Andini H.	2	3	2	3	3	13	BAIK
30	Titto Setiawan	2	3	2	3	3	13	BAIK
31	Valencia Angelic	3	4	3	3	4	17	BAIK
32	Wahyu Septyana	2	3	2	3	3	13	BAIK
33	Wahyu Tria	2	3	1	3	3	12	BAIK
34	Farida	3	4	3	2	3	15	BAIK
35	Santika Berliana J.	3	3	3	3	3	15	BAIK

36	Fitriyanti Indah S.	3	3	3	3	3	15	BAIK	
37	Destin Hartanti	3	3	2	3	3	14	BAIK	
38	Naella Putri Arta M.	3	4	4	4	4	19 SANGAT BAIR		
JUMLAH SKOR					554				
JUMLAH RATA-RATA SKOR						14,55			
KATEGORI							BAIK		
PERSENTASE							72,9%		

Kriteria Ketuntasan	Skala Penilaian	Kualifikasi
$16,5 \le \text{skor} \le 20$	Sangat Baik	Tuntas
11≤ skor <16,5	Baik	Tuntas
$5,5 \le \text{skor} < 11$	Cukup	Tidak tuntas
$0 \le \text{skor} < 5.5$	Kurang	Tidak tuntas

Semarang, 7 Februari 2015

Observer

Risma Patria

# Lampiran 18

#### INSTRUMEN PENILAIAN PSIKOMOTORIK

- 1. Bacalah dengan cermat indikator dan deskriptor di bawah ini!
- 2. Dalam melakukan penilaian mengacu pada deskriptor yang sudah ditetapkan.
- 3. Berilah tanda check ( $\sqrt{\ }$ ) pada kolom tampak dan skor yang sesuai dengan kriteria pengamatan!
- 4. Skala penilaian sikap untuk masing masing siswa adalah sebagai berikut
  - 0 = jika tidak ada deskriptor yang tampak
  - 1 = jika satu deskriptor yang tampak
  - 2 = jika dua deskriptor yang tampak
  - 3 = jika tiga deskriptor yang tampak
  - 4 = jika empat deskriptor yang tampak

Rusman (2012 :

101)

No.	Indikator	Deskriptor	<b>Tampak</b>	Skor
1.	Siswa mempresentasikan hasil diskusi	<ol> <li>Siswa mendiskusikan tugas kelompok.</li> <li>Siswa menyusun hasil diskusi yang akan dipresentasikan</li> <li>Siswa mempresentasikan hasil diskusi sesuai dengan tugas yang diberikan.</li> <li>Siswa menyimpulkan hasil diskusi</li> </ol>		
2.	Mencatat informasi penting yang dijelaskan guru	<ol> <li>Siswa memperhatikan informasi yang dijelaskan guru.</li> <li>Siswa mencatat informasi sesuai dengan materi yang diajarkan.</li> <li>Siswa mencatat informasi dengan runtut.</li> <li>Siswa mencatat informasi dengan rapi di buku masing-masing.</li> </ol>		
3.	Siswa menyelesaikan tugas kelompok dalam diskusi	Siswa memahami materi yang ditugaskan oleh guru.		
4.	Menuliskan kesimpulan materi	Siswa saling berpendapat untuk menyimpulkan materi.     Siswa menuliskan berbagai pendapat/ide dari teman dalam membuat kesimpulan.		

3)	Siswa menyusun kesimpulan dari	
	diskusi kelompok	
4)	siswa menuliskan hasil kesimpulan	
	pembelajaran yang telah diberikan	

Semarang, 7 Februari 2015

Observer

Risma Patria

# HASIL OBSERVASI PSIKOMOTORIK SISWA DALAM PEMBELAJARAN IPS MELALUI MODEL *JIGSAW* DENGAN MEDIA AUDIO VISUAL PADA SISWA KELAS IV SDN KALIBANTENG KIDUL 02 KOTA SEMARANG

# SIKLUS II

Nie	Nama Ciarra	Ak	tivita	as Si	swa	Skor	Kategori	
No	Nama Siswa	1	2	3	4			
1	Hafis Adi Setiono	2	2	3	3	10	BAIK	
2	Adam Kurnia Putra	2	2	3	3	10	BAIK	
3	Anggrek Nia Sahara	3	3	4	4	14	SANGAT BAIK	
4	Anisa Ramadhani	3	3	4	4	14	SANGAT BAIK	
5	Arum Mayang Sari	2	3	4	3	12	BAIK	
6	Citra Yuliana A.	2	3	4	4	13	BAIK	
7	Dyah Rachma A.	3	3	4	4	14	SANGAT BAIK	
8	Fanny Ika Fitriya	2	2	3	4	11	BAIK	
9	Fauzan Ristanto	2	2	3	3	10	BAIK	
10	Firdaus Adi Septian	2	2	3	4	11	BAIK	
11	Ganis Yesa N.	2	3	3	4	12	BAIK	
12	Iqbal Duwi P.	3	3	4	4	14	SANGAT BAIK	
13	Kelara Arlinda	3	3	4	4	14	SANGAT BAIK	
14	Kristanti P.	2	3	4	4	13	BAIK	
15	Mario Bintang S.	3	3	3	4	13	BAIK	
16	Masayu Valen Tina	3	3	3	4	13	BAIK	
17	Miftahul Ilham	2	2	3	4	11	BAIK	
18	Nani Bagus M.	2	3	3	4	12	BAIK	
19	Nazar Tri Putra Imas	2	3	3	4	12	BAIK	
20	Nia Ghoiriah R. A	2	3	3	4	12	BAIK	
21	Novita Rohman N.	2	2	4	4	12	BAIK	
22	Nurul Izzah Karima	2	2	3	3	10	BAIK	
23	Pastisal Anggi P.	2	3	4	4	13	BAIK	
24	Prasetio Nurut Y. P	2	3	4	4	13	BAIK	
25	Rahma Saprilla R.	2	3	4	4	13	BAIK	
26	Ramadani Tri F.	2	3	4	4	13	BAIK	
27	Rangga Sandi Deri	2	3	4	4	13	BAIK	
28	Sheilla Gadis M.	3	3	4	4	14	SANGAT BAIK	
29	Sylvia Andini H.	2	3	4	4	13	BAIK	
30	Titto Setiawan	2	3	4	4	13	BAIK	
31	Valencia Angelic	3	3	4	4	14	SANGAT BAIK	
32	Wahyu Septyana	2	3	4	4	13	BAIK	
33	Wahyu Tria	2	2	3	3	10	BAIK	
34	Farida	3	3	4	4	14	SANGAT BAIK	

35	Santika Berliana J.	3	3	3	4	13	BAIK	
36	Fitriyanti Indah S.	2	3	4	4	13	BAIK	
37	Destin Hartanti	2	2	3	4	11 BAIK		
38	Naella Putri Arta M.	4	3	4	4	15 SANGAT BAIK		
JUM	JUMLAH SKOR					472		
JUM	JUMLAH RATA-RATA SKOR					12,39		
KATEGORI				BAIK				
PERSENTASE					77,6%			

Kriteria Ketuntasan	Skala Penilaian	Kualifikasi
$13,5 \le \text{skor} \le 16$	Sangat Baik	Tuntas
9≤ skor <13,5	Baik	Tuntas
$4,5 \leq \text{skor} < 9$	Cukup	Tidak tuntas
$0 \leq \text{skor} < 4.5$	Kurang	Tidak tuntas

Semarang, 7 Februari 2015

Observer

Risma Patria

# Lampiran 19

# HASIL BELAJAR SISWA DALAM PEMBELAJARAN IPS MELALUI MODEL *JIGSAW* DENGAN MEDIA *AUDIO VISUAL* PADA SISWA KELAS IV SDN KALIBANTENG KIDUL 02 KOTA SEMARANG SIKLUS II

Mata pelajaran : IPS

Kelas/Semester : IV / 2

Kriteria Ketuntasan Minimal( KKM ): 65

No	Nama Siswa	Nilai	Keterangan
1	Hafis Adi Setiono	55	Tidak tuntas
2	Adam Kurnia Putra	60	Tidak tuntas
3	Anggrek Nia.S	85	Tuntas
4	Anisa Ramadhani	80	Tuntas
5	Arum Mayang Sari	60	Tidak tuntas
6	Citra Yuliana A.	80	Tuntas
7	Dyah Rachma A.	90	Tuntas
8	Fanny Ika Fitriya	75	Tuntas
9	Fauzan Ristanto	60	Tidak tuntas
10	Firdaus Adi S	70	Tuntas
11	Ganis Yesa N.	85	Tuntas
12	Iqbal Duwi P.	90	Tuntas
13	Kelara Arlinda	90	Tuntas
14	Kristanti P.	65	Tuntas
15	Mario Bintang S.	90	Tuntas
16	Masayu Valen Tina	85	Tuntas
17	Miftahul Ilham	80	Tuntas
18	Nani Bagus M.	85	Tuntas
19	Nazar Tri Putra I	75	Tuntas
20	Nia Ghoiriah R. A	85	Tuntas
21	Novita Rohman N.	60	Tidak tuntas
22	Nurul Izzah Karima	70	Tuntas
23	Pastisal Anggi P.	80	Tuntas
24	Prasetio Nurut Y. P	80	Tuntas
25	Rahma Saprilla R.	90	Tuntas
26	Ramadani Tri F.	90	Tuntas

27	Rangga Sandi Deri	55	Tidak tuntas
28	Sheilla Gadis M.	95	Tuntas
29	Sylvia Andini H.	60	Tidak tuntas
30	Titto Setiawan	75	Tuntas
31	Valencia Angelic	100	Tuntas
32	Wahyu Septyana	80	Tuntas
33	Wahyu Tria	55	Tidak tuntas
34	Farida	85	Tuntas
35	Santika Berliana J.	90	Tuntas
36	Fitriyanti Indah S.	85	Tuntas
37	Destin Hartanti	60	Tidak tuntas
38	Naella Putri A. M.	100	Tuntas
Rata-ra	ata kelas	77,76	
Ketunt	asan Belajar Klasikal		76,31%

# Nilai Tertinggi Siklus II

SOAL EVALUASI Name ( ) AR (A)	a. Kop	Koperasi komumsi Koperasi kredis	c. koperani produkii
Petunjuk Umum	6, Kope	crasi simpan pinjam diseb	Koperasi simpan pinjam disebut dengan koperasi
Hittishin terlebih dahulu naros pada sodus kanan atas ! Bacalah soul – soul dengan teliti !	X Kope	Koperasi kredit	c. koperasi konsumer
Kerjakan dahulu seal - seal yang kamu anggap paling mudah 1		Koperasi sekolah	d. koperasi produksi
(etit skan ingi pekerjaaninu sebenun kannu serahkan kepada Bapak / Ibu Guru	7. Simp	sanan pokok dan simpana	Simpanan pokok dan simpanan wajib termasuk kedalam modal
Berilah tanda silang (X) pada salah satu huruf a, h, c, atau d sebagai	W. Mod	Modal sendiri	c. modal bersama
jawaban yang benar 1	b. Mod	Modul pinjuman	d. modal dari perusahuan
1. Dibawah ini yang termasuk prinsip koperasi yaitu	8. Sejur	niah uang yang wajib dib	Scientish umg yang waitb dibayarkan oleh anggosa kenada koperni nuda saar
k keanggotaan beraffat sakarela dan terbuka c. merugikan orang lain	manu	masuk menjadi anggotu disebut dengan	t dengan
b. hanya mementingkan modal d.tidak memberikan keuntangan	a. Simp	Simpanan wajib	c. dans cadangem
2. Pengeloliam koperasi dilakukan secara	b, Simp	Simpanan sakarela	Me simpanan pokok
X demokrasi (bersama-sama) c. ridak terorganiar	9. Dana	pemberian dari orang ata	Dana pemberian dari orang atau fembaga lain kepada koperari disebut
sendiri-sendiri d. berantakan	a. Dama	a. Dana cadangan	c. simpuna wajib
Koperasi mempunyai manfaat sebagai berikat, kecuali	N. Dann hibah	hibsh	d. simpanan polook
pada akhir tahun setiap anggota mendaput keuntungan yang disebut Sisa Hasil	10. Mand	10. Manfaat koperusi sekolah yaitu	
Usaha (SHU),	Dement	Definemental kesidara berkoperasi setak kecil	errasi sesak kecil c. tidak bermanfan sama
settap anggota daput berfatih berorganisasi dan bergotong royong.	sekali		
mendorong terwujudnya kehidupan masyarakat yang damai	b. memi	nat siswa menindi tidak t	b. membaat siswa meniadi tidak tangerang tawab di hanya sartok berminin-mana
X merusak kehidupan masyarakat	C. Isilah	titik-titik di bawah ini	C. Jiffah titik-titik di bawah ini denean lawahan yane tenari
Menawarkan barang dan jasa dengan harga yang lebih murah termasak kedalam	1. Penar	Penaciolam kopensi dilakukan sesara	The state of the s
munfant keperant di bidang		Manfast yang puling usarat dalam koperasi yaitu	ит корегая уани
Insa c. pendidikan	4. Simpi	rası sekolah termasuk ked man yang jumlah dan wal	Kaperan sekolah termanik kedalam macam-macam kaperasi berdasarkan Stripunan yang jumlah dan waktu pembayarannya tidak ditentukan dan danat
Sosial Xekonomi	dining:	dumbil anggota sewaktu-waktu disebut.	dambii anggota sewaktu-waktu disebut

# Nilai Terendah Siklus II

|--|

# Lampiran 20

#### **CATATAN LAPANGAN**

#### Siklus II

Nama SD : SDN Kalibanteng Kidul 02 Kota Semarang

Nama Guru : Anip Obayati

Kelas / Jumlah Siswa :IV / 38 siswa

Hari / Tanggal : Sabtu, 7 Februari 2015

Petunjuk : Tulislah secara singkat hal hal yang terjadi

pada guru, siswa dan proses pembelajaran IPS melalui model pembelajaran

Jigsaw dengan media Audio Visual yang tidak ada dalam lembar observasi!

Dalam pembelajaran guru memberikan giliran pertanyaan pada siswa sehingga tidak hanya satu siswa yang mendapat kesempatan menjawab. Banyak siswa yang berpartisipasi setiap guru meminta siswa membacakan teks bacaan, bahkan ada yang marah ketika tidak di tunjuk oleh guru. Dalam menjaawab pertanyaan-pertanyaan yang di berikan guru terkait dengan materi yang di tayangkan pada sound slide siswa menjawab secara serempak dengan penuh semangat. Siswa selalu senang ketika akan di bentuk kelompok di tunjukan dengan ada beberapa siswa yang berkata "yes yes". Saat mempresentasikan hasil diskusi banyak siswa yang tunjuk tangan ingin maju mempresentasikan hasil diskusi. Saat kelompok yang di tunjuk maju kedepan, salah satu anggota kelompok sangat senang sehingga lupa membawa jawaban LKK dan kembali ke tempat duduk untuk mengambilnya. Selanjutnya pada kegiatan guru memberikan penegasan mengenai hasil diskusi, Ada salah satu siswa yang duduk di belakang

menjawab dengan keras sampai berteriak. Salah satu siswa kegirangan saat diberikan stiker sebagai penghargaan kelompok karena aktif.

Observer

Isnaeni Nurrohman

Lampiran 21



# RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL

# **KELAS IV SEMESTER II**

# **SIKLUS III**

# Disusun oleh:

Nama: Anip Obayati

NIM: 1401411551

PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

2015

# SILABUS IPS SEMESTER II KELAS IV

Standar Kompetensi : 2. Mengenal sumber daya alam, kegiatan ekonomi, dan kemajuan teknologi di lingkungan kabupaten/kota dan provinsi.

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
2.2Mengenal	1.Hak dan	l. Siswa mengamati gambar toko alat tulis,	1.Menjelaskan hak dan	Teknik:	3jp x 35	1. Kurikulum
pentingnya	kewajiban	video kantin sekolah dan tempat foto copy	kewajiban anggota	Tes tertulis	menit	Tingkat Satuan
koperasi dalam	koperasi	yang merupakan usaha yang di bangun oleh	koperasi.	Tes Lisan		Pendidikan
meningkatkan	2.Perangkat	koperasi sekolah.(eksplorasi)	2.Menjelaskan usaha	Non tes:		Sekolah Dasar
kesejahteraan	anggota	2. Siswa memperhatikan tayangan sound slide	koperasi.	Perbuatan		IV (BSNP).
masyarakat.	koperasi	mengenai usaha koperasi, tugas dan	3.Menyebutkan			2. Hisnu, Tantya.
	3.Usaha	wewenang anggota koperasi.(eksplorasi)	tigaperangkat koperasi			2008. Ilmu
	koperasi.	8. Siswa menyimak penjelasan guru mengenai	4.Menyebutkan dua			Pengetahuan
	4.Wewenang	perangkat koperasi.(eksplorasi)	wewenang anggota			Sosial Untuk
	anggota	4. Salah satu siswa membaca teks bacaan	koperasi			SD Kelas 4.
	koperasi	mengenai hak dan kewajiban koperasi pada	5.Membandingkan tugas			Jakarta: PT.
	5.Tugas	tayangan sound slide.(eksplorasi)	setiap anggota koperasi.			Galaxy Puspa
	anggota	5. Siswa menjawab pertanyaan terkait dengan				Mega.
	koperasi	teks bacaan mengenai hak dan kewajiban				3. Sadiman,
		koperasi.				Irawan Sadad.
		5. Siswa membentuk kelompok secara heterogen				2008. Ilmu
		yang terdiri dari 4-6 orang.(elaborasi)				Pengetahuan
		7. Siswa diberi Lembar Kerja Kelompok dengan				Sosial Untuk
		tugas yang di berikan pada siswa dalam satu				SD Kelas 4.
		kelompok berbeda.( elaborasi)				Jakarta:

3. Siswa yang memiliki materi sama berkumpul			Depdiknas.
menjadi satu dan menjadi kelompok		4	. Pujiati, Retno
ahli.(elaborasi)			Heny.2008.Cer
9. Siswa bertukar pendapat untuk mendiskusikan			das
materi tersebut dalam kelompok			Pengetahuan
ahli.(elaborasi)			Sosial. Jakarta:
0. Siswa kembali pada kelompok asal dan			Depdiknas.
melaporkan hasil diskusi.(elaborasi)		5	. Rusman.2012.
1. Siswa mempresentasikan hasil			Model-Model
diskusi.(konfirmasi)			Pembelajaran.
2. Siswa memperhatikan penguatan yang di			Jakarta :
berikan guru melalui tayangan sound slide			Rajagrafindo
berkaitan dengan hasil diskusi (konfirmasi)			Persada.
3. Siswa menyimpulkan hasil diskusi dengan			
bimbingan guru. (konfirmasi)			
14. Kelompok yang aktif mendapatkan			
penghargaan. (konfirmasi)			

# RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

#### **SIKLUS III**

Satuan pendidikan : SDN Kalibanteng Kidul 02

Kelas/ Semester : IV/2

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial

Alokasi waktu : 1x pertemuan (3 x 35 menit)

Hari/tanggal : Rabu, 11 Februari 2015

#### I. Standar Kompetensi

2. Mengenal sumber daya alam, kegiatan ekonomi, dan kemajuan teknologi di lingkungan kabupaten/kota dan provinsi.

# II. Kompetensi Dasar

2.2 Mengenal pentingnya koperasi dalam meningkatkan kesejahteraanmasyarakat.

#### III. Indikator

- 2.2.1 Menjelaskan hak dan kewajiban anggota koperasi.
- 2.2.2 Menjelaskan usaha koperasi.
- 2.2.3 Menyebutkan tiga perangkat koperasi
- 2.2.4 Menyebutkan dua wewenang anggota koperasi
- 2.2.5 Membandingkan tugas setiap anggota koperasi.

# IV. Tujuan

- Melalui membaca teks bacaan hak dan kewajiban anggota koperasi pada tayangan sound slide siswa dapat menjelaskan hak dan kewajiban anggota koperasi dengan benar.
- 2. Melalui kegiatan tanya jawab tentang usaha koperasi siswa dapat menjelaskan usaha koperasi dengan baik.
- 3. Melalui penjelasan guru tentang perangkat koperasi siswa dapat menyebutkan tiga perangkat koperasi dengan benar.

- 4. Melalui pengamatan *sound slide* tentang wewenang anggota koperasi siswa dapat menyebutkan dua wewenang anggota koperasi dengan baik.
- Melalui kerjasama kelompok mendiskusikan LKK dalam model *jigsaw* siswa dapat membandingkan tugas setiap anggota koperasi dengan benar.

# V. Karakter yang di harapkan

- 1. Tanggung jawab
- 2. Mandiri
- 3. Percaya diri
- 4. Toleransi
- 5. Jujur

# VI. Materi ajar

- 1. Hak dan kewajiban koperasi
- 2. Perangkat anggota koperasi
- 3. Usaha koperasi.
- 4. Wewenang anggota koperasi
- 5. Tugas anggota koperasi

# VII. Metode dan Model Pembelajaran

- a. Metode
  - 1. Diskusi
  - 2. Ceramah
  - 3. Tanya jawab
  - 4. Penugasan
- b. Model

jigsaw

# VIII. Kegiatan Pembelajaran

- a. Pra kegiatan (± 5 menit)
- 1. Siswa menjawab salam.
- b. Kegiatan Awal (± 10 menit)
- 1. Siswa merapikan tempat duduk.

2. Siswa mengucapkan yel yel (motivasi) dengan bimbingan dari guru.

#### 3. Apersepsi

"Anak-anak minggu lalu kalian sudah belajar mengenai koperasi baik prinsip, manfaat, macam-macam koperasi serta peran koperasi dalam perekonomian masyarakat. Apakah kalian tahu hak dan kewajiban koperasi?" coba sebutkan!

- 4. Siswa memperhatikan tujuan pembelajaran yang akan di capai.
- c. Kegiatan Inti (± 70 menit)
- Siswa mengamati gambar toko alat tulis, video kantin sekolah dan tempat foto kopi yang merupakan usaha yang di bangun oleh koperasi sekolah. (eksplorasi)
- 2. Siswa memperhatikan tayangan *sound slide* mengenai usaha koperasi, tugas dan wewenang anggota koperasi. (eksplorasi)
- 3. Siswa menyimak penjelasan guru mengenai perangkat koperasi. (eksplorasi)
- 4. Salah satu siswa membaca teks bacaan mengenai hak dan kewajiban koperasi pada tayangan *sound slide*.(eksplorasi)
- 5. Siswa menjawab pertanyaan terkait dengan teks bacaan mengenai hak dan kewajiban koperasi.
- 6. Siswa membentuk kelompok secara heterogen yang terdiri dari 4-6 orang.(elaborasi)
- 7. Siswa diberi Lembar Kerja Kelompok dengan tugas yang di berikan pada siswa dalam satu kelompok berbeda.(elaborasi)
- 8. Siswa yang memiliki tugas sama berkumpul menjadi satu dan menjadi kelompok ahli.(elaborasi)
- 9. Siswa bertukar pendapat untuk mendiskusikan tugas tersebut dalam kelompok ahli.(elaborasi)
- 10. Siswa kembali pada kelompok asal dan melaporkan hasil diskusi.(elaborasi)
- 11. Siswa mempresentasikan hasil diskusi.(konfirmasi)

- 12. Siswa memperhatikan penguatan yang di berikan guru melalui tayangan *sound slide* berkaitan dengan hasil diskusi (konfirmasi)
- 13. Siswa menyimpulkan hasil diskusi dengan bimbingan guru. (konfirmasi)
- 14. Kelompok yang aktif mendapatkan penghargaan. (konfirmasi)
- e. Kegiatan Akhir (± 20 menit)
- 1. Siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari dengan bimbingan guru.
- 2. Siswa mengerjakan soal evaluasi untuk dikerjakan secara individu.
- 3. Siswa diberikan pengayaan dan perbaikan/remedial.
- 4. Siswa menjawab salam dari guru.

#### IX. Penilaian

a. Prosedur

Tes awal : tidak ada

Tes proses : ada (LKK)

Tes akhir : ada (Evaluasi)

b. Teknik : tes nontes (unjuk kerja)

c. Alat : soal evaluasi dan lembar kerja kelompok (terlampir)

# X. Media dan Sumber Belajar

Media : *sound slide*, gambar toko alat tulis, video kantin sekolah, video tempat foto kopi dan teks bacaan hak dan anggota koperasi.

Sumber Belajar

- 1. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Sekolah Dasar IV (BSNP).
- 2. Hisnu, Tantya. 2008. *Ilmu Pengetahuan Sosial Untuk SD Kelas 4*. Jakarta: PT. Galaxy Puspa Mega.
- 3. Sadiman, Irawan Sadad. 2008. *Ilmu Pengetahuan Sosial Untuk SD Kelas 4*. Jakarta: Depdiknas.

- 4. Pujiati, Retno Heny.2008. *Cerdas Pengetahuan Sosial*. Jakarta: Depdiknas.
- 5. Rusman.2012. *Model-Model Pembelajaran*. Jakarta : Rajagrafindo Persada.

Semarang, 11 Februari 2015

Mengetahui, Guru Kolaborator

Sri Wahyuni, S.Pd

NIP 19740208 201406 2 001

Peneliti

Anip Obayati

NIM 1401411551



#### **MATERI**

- A. Hak dan kewajiban anggota koperasi
- a. Hak anggota: (1) Menghadiri, berpendapat, dan memberikan suara dalam rapat anggota(2) Memilih atau dipilih menjadi pengurus atau pengawas(3) Memberikan pendapat atau saran kepada pengurus dan pengawas di luar rapat anggota(4) Memanfaatkan koperasi dan mendapat pelayanan yang sama antar sesama anggota(5) Mendapat keterangan mengenai perkembangan koperasi menurut ketentuan dalam anggaran dasar.
- b. Kewajiban anggota:(1) Memenuhi anggaran dasar dan anggaran rumah tangga serta keputusan yang telah disepakati(2) Berpartisipasi dalam kegiatan usaha yang diselenggarakan(3) Mengembangkan dan memelihara kebersamaan atas asas kekeluargaan.
  - B. Perangkat anggota koperasi
- a. Pengurus. Pengurus dipilih dari dan oleh anggota dalam rapat anggota.
   Pengurus sebagai pemegang kuasa rapat anggota. Masa jabatan pengurus paling lama 5 tahun.

Tugas pengurus koperasi adalah sebagai berikut: (a) Mengelola koperasi dan usahanya(b) Menggunakan rancangan kerja(c) Menyelenggarakan rapat anggota(d) Mengajukan laporan keuangan dan pertanggungjawaban(e) Menyelenggarakan perbukuan keuangan dan inventaris secara tertib(f) Memelihara daftar buku anggota dan pengurus.

Wewenang pengurus koperasi, adalah sebagai berikut: (a) Mewakili koperasi di dalam dan di luar pengadilan(b) Memutuskan penerimaan dan penolakan anggota baru serta pemberhentian anggota sesuai anggaran dasar(c) Melakukan tindakan dan upaya bagi kepentingan dan kemanfataan koperasi sesuaitanggung jawab dari keputusan rapat anggota.

b. Pengawas. Pengawas koperasi adalah salah satu perangkat organisasi koperasi, dan menjadi suatu lembaga/badan struktural koperasi. Pengawas mengemban amanat anggota untuk melaksanakan pengawasan terhadap pelaksanaan kebijaksanaan dan pengelolaan koperasi. Tugas pengawas yaitu :

- a. Melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan kebijakan koperasi oleh pengurus
- b. Membuat laporan tertulis mengenai hasil pengawasan.
- c. Meneliti catatan atau pembukuan koperasi.
- d. Memperoleh segala keterangan yang diperlukan.
- c. Rapat anggota merupakan perangkat yang penting dalam koperasi.

Rapat anggota ialah rapat yang dihadiri oleh seluruh atau sebagian besar anggota koperasi. Rapat anggota merupakan pemegang kekuasaan tertinggi dalam koperasi. Rapat anggota dilaksanakan untuk menetapkan beberapa hal, antara lain: (a) anggaran dasar(b) kebijaksanaan umum(c) pemilihan, pengangkatan, pemberhentian pengurus dan pengawas(d) Membuat rencana kerja(e) Pengesahan pertanggung jawaban.

#### C. Usaha koperasi.

Untuk mengembangkan usaha koperasi, pemerintah memberikan dorongan dalam bentuk kesempatan usaha yang seluas-luasnya. Adapun bimbingan dan kemudahan pemerintah terhadap koperasi adalah sebagai berikut: (a) Pendidikan, pelatihan, penyuluhan, dan penelitian perkoperasian(b) Bimbingan usaha sesuai kepentingan ekonomi anggota(c) Kemudahan memperkokoh permodalan(d) Pengembangan jaringan usaha koperasi.

Usaha Koperasi sekolah diantaranya yaitu: (a) Pertokoan: Toko koperasi sekolah biasanya menyediakan alat tulis, buku-buku pelajaran, kertas, buku gambar, dan lain-lain(b) Kantin atau Kafetaria biasanya menyediakan berbagai jenis makanan dan minuman(c) Simpan Pinjam.Usaha simpan pinjam dimaksudkan untuk melayani penyimpanan dan pengembalian uang secara cepat dan sederhana. Usaha tersebut dapat mendidik siswa untuk menabung(d) Jasa. Jenis usaha jasa dalam koperasi sekolah dapat dilakukan dengan membuka usaha fotokopi, pengetikan, penjilidan makalah, dan sebagainya.

# Usaha koperasi unit desa

a. Perkreditan (simpan pinjam ).

Unit simpan pinjam dibentuk bertujuan untuk memenuhi kebutuhan anggota dalam hal pemberian pinjaman modal yang didalamnya telah ditetapkan ketentuan-ketentuan sesuai dengan keputusan rapat anggota.

b. Penyediaan dan penyaluran sarana produksi pertanian.

Kegiatan ini merupakan kegiatan penyediaan sarana produksi yang dibutuhkan dibidang pertanian seperti pupuk, obat-obatan,bibit dan lain-lainnya. Sedangkan kegiatan penyaluran sarana produksi merupakan kegiatan menampung seluruh hasil produksi pertanian anggota dan pemberian harga yang layak.

#### **MEDIA**

#### (Screen Shot Audio Visual)















#### LEMBAR KERJA KELOMPOK

#### **MATERI 1**

DIiskusikanlah pertanyaan dibawah ini!

- 1. Jelaskan hak anggota koperasi!
- 2. Jelaskan kewajiban anggota koperasi!

#### **MATERI 2**

Diskusikanlah pertanyaan dibawah ini!

- 1. Jelaskan apa yang dimaksud usaha koperasi!
- 2. Berikan dua contoh usaha koperasi sekolah!

#### **MATERI 3**

Diskusikanlah pertanyaan dibawah ini!

- 1. Sebut tiga perangkat koperasi dan jelaskan!
- 2. Berikan contoh usaha koperasi unit desa!

#### **MATERI 4**

DIiskusikanlah pertanyaan dibawah ini!

- 1. Sebutkan dua wewenang pengurus koperasi!
- 2. Apakah pengurus koperasi di sekolah mu sudah menjalankan tugasnya?

#### **MATERI 5**

Diskusikanlah pertanyaan dibawah ini!

- 1. Bandingkan tugas pada setiap anggota koperasi!
- 2. Jelaskan tugas rapat anggota!

#### **MATERI 6**

Diskusikanlah pertanyaan dibawah ini!

- 1. Apakah peran pemerintah dalam memberikan kemudahan pada koperasi?
- 2. Apakah kalian tahu struktur anggota koperasi di sekolah kalian? Jika iya jelaskan struktur anggota koperasi di sekolah kalian.

#### KUNCI JAWABAN LEMBAR KERJA KELOMPOK

#### Materi 1

- a. Hak anggota: Menghadiri, berpendapat, dan memberikan suara dalam rapat anggota, Memilih atau dipilih menjadi pengurus atau pengawas, Memberikan pendapat atau saran kepada pengurus dan pengawas di luar rapatanggota, Memanfaatkan koperasi dan mendapat pelayanan yang sama antar sesamaanggota, Mendapat keterangan mengenai perkembangan koperasi menurut ketentuandalam anggaran dasar.
- b. Kewajiban anggota : Memenuhi anggaran dasar dan anggaran rumah tangga serta keputusan yangtelah disepakati, Berpartisipasi dalam kegiatan usaha yang diselenggarakan, Mengembangkan dan memelihara kebersamaan atas asas kekeluargaan.

#### Materi 2

Usaha koperasi adalah usaha yang didirikan koperasi untuk meningkatkan kesejahteraan anggota. Usaha Koperasi sekolah :toko koperasi, Kantin atau Kafetaria, Simpan Pinjam, Jasa (membuka usaha fotokopi, pengetikan, penjilidan makalah). Usaha koperasi unit desa : Perkreditan (simpan pinjam ), Penyediaan dan penyaluran sarana produksi pertanian, Pengolahan dan pemasaran hasil produksi.

#### Materi 3

- a. Pengurus : Pengurus dipilih dari dan oleh anggotadalam rapat anggota.
   Pengurus sebagai pemegang kuasa rapat anggota dan masa jabatan5 tahun.
- b. Pengawas : Pengawas mengemban amanat anggota untuk melaksanakan pengawasan terhadap pelaksanaan kebijaksanaan dan pengelolaan koperasi.
- c. Rapat anggota merupakan perangkat yang penting dalam koperasi. Rapat anggota ialah rapat yang dihadiri oleh seluruh atau sebagian besar anggota koperasi. Rapat anggota merupakan pemegang kekuasaan tertinggi dalam koperasi.Pelaksanaan rapat anggota memiliki sifat keputusan berdasarkanmusyawarah untuk mencapai mufakat.

#### Materi 4

Wewenang pengurus koperasi, adalah sebagai berikut: Mewakili koperasi di dalam dan di luar pengadilan, Memutuskan penerimaan dan penolakan anggota baru serta pemberhentian anggotasesuai anggaran dasar, Melakukan tindakan dan upaya bagi kepentingan dan kemanfataan koperasi sesuaitanggung jawab dari keputusan rapat anggota.

#### Materi 5

- a. Tugas pengurus : Mengelola koperasi dan usahanya, Menggunakan rancangan kerja, Menyelenggarakan rapat anggota, Mengajukan laporan keuangan dan pertanggungjawaban.
- b. Tugas pengawas yaitu : Melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan kebijakan koperasi oleh pengurus, Membuat laporan tertulis mengenai hasil pengawasan yang telah dilakukannya, Meneliti catatan atau pembukuan koperasi, Memperoleh segala keterangan yang diperlukan
- c. Rapat anggota bertugas untuk menetapkan beberapa hal, antara lainanggaran dasar, kebijaksanaan umum, Pemilihan, pengangkatan, pemberhentian pengurus dan pengawas, Membuat rencana kerja, Pengesahan pertanggungjawaban, Pembagian sisa hasil usaha.

#### Materi 6

- 1. Peran pemerintah terhadap koperasi adalah sebagaiberikut: Pendidikan, pelatihan, penyuluhan, dan penelitian perkoperasian, Bimbingan usaha sesuai kepentingan ekonomi anggota, Kemudahan memperkokoh permodalan.
- 2. Menyebutkan anggota koperasi di sekolah mulai dari pengurus, pengawas dan rapat anggota.

### **PENILAIAN**

skor tiap soal 
$$= 5$$
 Nilai akhir  $=$  skor akhir  $+40$  skor maksimal  $= 5x12$   $=60+40$   $=100$  Nilai maksimal  $=100$  Nilai minimal  $=0$ 

# KISI-KISI SOAL EVALUASI

Sekolah : SDN Kalibanteng Kidul 02

Mata Pelajaran : IPS Kelas/Semester : IV/2

Alokasi Waktu : 2 x 35 menit

SK : 2.Mengenal sumber daya alam, kegiatan ekonomi, dan

kemajuan teknologi di lingkungan kabupaten/kota dan provinsi.

Kompetensi	Materi	Indikator		Penilaian			
Dasar	Pokok	Pencapaian		Teknik	Bentuk	Nomor	Ranah
				Penilaian	Instrumen	Soal	
2.2 Mengenal	Koperasi	1.	Menjelaskan	Tes	Pilihan	1-2	C2
pentingnya	dan		hak dan	Tertulis	ganda		C2
koperasi	Kesejahtera		kewajiban				
dalam meningkatkan	an rakyat		koperasi.		Isian	1	C2
kesejahteraan		2.	Menjelaskan	Tes	Pilihan	3-4	C2
masyarakat			usaha koperasi.	Tertulis	ganda		
					Isian	2	C2
		3.	Menyebutkan	Tes	Pilihan	5-6	C1
			perangkat anggota	Tertulis	ganda		
			koperasi		Isian	3	C1
		4.	Menyebutkan	Tes	Pilihan	7-8	C1
			wewenang anggota	Tertulis	ganda		
			koperasi		Isian	4	C1
		5.	Membandingka	Tes	Pilihan	9-10	C1
			n tugas setiap	Tertulis	ganda		
			anggota koperasi.		Isian	5	C5

Nama	·
No absen	

# **SOAL EVALUASI**

# **Petunjuk Umum**

- 1. Tulislah terlebih dahulu nama pada sudut kanan atas!
- 2. Bacalah soal soal dengan teliti!
- 3. Kerjakan dahulu soal soal yang kamu anggap paling mudah!
- 4. Teliti sekali lagi pekerjaanmu sebelum kamu serahkan kepada Bapak / Ibu Guru!

# A. Berilah tanda silang (X) pada salah satu huruf a, b, c, atau d sebagai jawaban yang benar!

- 1. Memilih atau dipilih menjadi pengurus atau pengawas merupakan hak seorang...
- a. Hak anggota c. hak bupati
- b. Hak lurah d. hak presiden
- 2. Di bawah ini, manakah yang termasuk kewajiban seorang anggota . . .
- a. Merusak koperasi
- b. Tidak menjalankan tugas sebagai anggota
- c. Mengembangkan dan memelihara kebersamaan atas asa kekeluargaan.
- d. Mengajar di kelas.
- 3. Salah satu usaha koperasi yang dikembangkan dalam kehidupan ekonomi rakyat yaitu . .
- a. Membuat jalan aspal c. merusak kepercayaan anggota
- b. Simpan pinjam d. hanya memungut biaya pada anggota.
- 4. Kemudahan yang diberikan pemerintah terhadap usaha yang dilakukan koperasi adalah...
- a. Tidak memberikan dukungan pada setiap usaha yang di dirikan.
- b. Tidak perduli dengan setiap ussaha yang didirikan.

- c. Memberikan pendidikan, pelatihan, penyuluhan, dan penelitian perkoperasian.
- d. Selalu mempersulit usaha yang akan didirikan.
- 5. Di bawah ini yang termasuk perangkat koperasi adalah . . .
- a. Tukang sapu c. penjual di pasar
- b. Rapat anggota, pengurus, dan pengawas d. tukang parkir
- 6. Tugas pengurus dalam koperasi yaitu . .
- a. Mengelola koperasi dan usahanya
- b. Mebuat rusuh saat rapat koperasi.
- c. Tidak pernah peduli dengan kegiatan koperasi
- d. Membuat KTP (Kartu Tanda Penduduk)
- 7. Pelaksanaan rapat anggota memiliki sifat sebagai berikut dalam mengambil keputusan adalah berdasarkan . . . .
- a. Kemauan orang tua
- b. Keinginan orang lain
- c. Musyawarah untuk mencapai mufakat
- d. Keputusan sendiri
- 8. Wewenang pengurus koperasi yaitu . . . .
- a. Memutuskan penerimaan dan penolakan anggota baru serta pemberhentian anggotasesuai anggaran dasar.
- b. Tidak memiliki wewenang apapun
- c. Membuat undang-undang
- d. Tidak memiliki kepentingan apapun di koperasi
- 9. Yang bertugas melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan kebijaksanaan dan pengelolaan koperasi adalah . . .
- a. Pengawas c. siswa
- b. Pengurus d. guru
- 10. Rapat anggota dilaksanakan untuk menetapkan beberapa hal, diantaranya yaitu . . . .
- a. Anggaran dasar dan kebijaksanaan umum.
- b. Menentukan kenaikan kelas.

- c. Hanya untuk berkumpul dan bercanda saja.
- d. Tidak menghasilkan keputusan apapun.

# B. Isilah titik-titik di bawah ini dengan jawaban yang tepat!

- 1. Kewajiban seorang anggota adalah .....
- 2. Salah satu usaha koperasi yaitu . . .
- 3. Perangkat anggota koperasi diantaranya adalah . . . . ; . . . ; . . .
- 4. Memutuskan penerimaan dan penolakan anggota baru serta pemberhentian anggotasesuai anggaran dasar. Hal tersebut termasuk wewenang . . . . .
- 5. Mengelola koperasi termasuk kedalam tugas pengurus. Sedangkan tugas pengawas yaitu...

#### Kunci Jawaban

- A. Pilihan Ganda
- 1. A
- 2. C
- 3. B
- 4. C
- 5. B
- 6. A
- 7. C
- 8. A
- 9. A
- 10. A
- B. Isian
- Memenuhi anggaran dasar dan anggaran rumah tangga serta keputusan yangtelah disepakati, Berpartisipasi dalam kegiatan usaha yang diselenggarakan, Mengembangkan dan memelihara kebersamaan atas asas kekeluargaan.
- 2. Simpan pinjam
- 3. Pengurus, pengawas, dan rapat anggota
- 4. Wewening pengurus
- Melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan kebijaksanaan dan pengelolaan koperasi

#### **PENILAIAN:**

A.Skor tiap nomor	= 1	Nilai Akhir soal evalu	ıasi= <sup>skor</sup>	1+skor I 2	<sup>I</sup> X 10
Skor maksimal	= 10	Nilai maksimal	= 100		
<b>B.</b> Skor tiap nomor	= 2	Nilai minimal	= 0		
Skor maksimal	=10				

#### Soal Remidial

Nama	:
No absen	:

#### **Petunjuk Umum**

- 1. Tulislah terlebih dahulu nama pada sudut kanan atas!
- 2. Bacalah soal soal dengan teliti!
- 3. Kerjakan dahulu soal soal yang kamu anggap paling mudah!
- 4. Teliti sekali lagi pekerjaanmu sebelum kamu serahkan kepada Bapak / Ibu Guru!

# A. Berilah tanda silang (X) pada salah satu huruf a, b, c, atau d sebagai jawaban yang benar!

- 1. Kemudahan yang diberikan pemerintah terhadap usaha yang dilakukan koperasi adalah...
- a. Tidak memberikan dukungan pada setiap usaha yang di dirikan.
- b. Tidak perduli dengan setiap usaha yang didirikan.
- c. Memberikan pendidikan, pelatihan, penyuluhan, dan penelitian perkoperasian.
- d. Selalu mempersulit usaha yang akan didirikan.
- 2. Tugas pengurus dalam koperasi yaitu . .
- a. Mengelola koperasi dan usahanya
- b. Mebuat rusuh saat rapat koperasi.
- c. Tidak pernah peduli dengan kegiatan koperasi
- d. Membuat KTP (Kartu Tanda Penduduk)
- 3. Wewenang pengurus koperasi yaitu . . . .
- a. Memutuskan penerimaan dan penolakan anggota baru serta pemberhentian anggotasesuai anggaran dasar.
- b. Tidak memiliki wewenang apapun
- c. Membuat undang-undang
- d. Tidak memiliki kepentingan apapun di koperasi

- 4. Usaha yang dilakukan koperasi sekolah diantaranya yaitu....
- a. Kantin c. pengelolaan dan pemasaran hasil produksi
- b. Penyediaan sarana produksi pertanian d. penyaluran sarana produksi perikanan
- 5. Rapat anggota dilaksanakan untuk menetapkan beberapa hal yaitu.....
- a. Pemberhentian kepala sekolah c. menetapkan anggaran dasar dan kebijaksanaan umum
- b. Kebersihan tempat rapat d. cara bersaing mengalahkan koperasi lain

# B. Isilah titik-titik di bawah ini dengan jawaban yang tepat!

- 1. Sebutkan perangkat anggota koperasi!
- 2. Sebutkan hak dan kewajiban anggota koperasi!

# **PENILAIAN:**

**A.**Skor tiap nomor= 2Skor maksimal= 10**B.** Skor tiap nomor= 5Skor maksimal= 10

Nilai Akhir soal evaluasi  $=\frac{skor I + skor II}{2} \times 10$ 

Nilai maksimal = 100Nilai minimal = 0

#### Kunci Jawaban

- A. Pilihan Ganda
- 1. C
- 2. A
- 3. A
- 4. A
- 5. C
- B. Isian
- 1. Pengurus, pengawas, dan rapat anggota
- 2. a. Hak anggota

Adapun hak seorang anggota adalah sebagai berikut.

- 1) Menghadiri, berpendapat, dan memberikan suara dalam rapat anggota.
- 2) Memilih atau dipilih menjadi pengurus atau pengawas.
- 3) Memberikan pendapat atau saran kepada pengurus dan pengawas di luar rapatanggota.
- 4) Memanfaatkan koperasi dan mendapat pelayanan yang sama antar sesamaanggota.
- 5) Mendapat keterangan mengenai perkembangan koperasi menurut ketentuandalam anggaran dasar.
- b. Kewajiban anggota

Kewajiban seorang anggota adalah sebagai berikut.

- 1) Memenuhi anggaran dasar dan anggaran rumah tangga serta keputusan yangtelah disepakati.
- 2) Berpartisipasi dalam kegiatan usaha yang diselenggarakan.
- 3) Mengembangkan dan memelihara kebersamaan atas asas kekeluargaan.

Soal	pengayaan	
------	-----------	--

Nama	:
No absen	

# **Petunjuk Umum**

- 1. Tulislah terlebih dahulu nama pada sudut kanan atas!
- 2. Bacalah soal soal dengan teliti!
- 3. Kerjakan dahulu soal soal yang kamu anggap paling mudah!
- 4. Teliti sekali lagi pekerjaanmu sebelum kamu serahkan kepada Bapak / Ibu Guru!

# Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan benar!

- 1. Analisislah perbedaan tugas pengurus koperasi dengan pengawas koperasi!
- 2. Sebutkan tugas rapat anggota!
- 3. Jelaskan peran pemerintah terhadap koperasi!
- 4. Apa sajakah usaha koperasi unit desa?

#### **PENILAIAN:**

**A.**Skor tiap nomor = 25

Skor maksimal  $= 25 \times 4$ 

= 100

#### **KUNCI JAWABAN**

 Tugas pengurus koperasi adalah sebagai berikut: (a) Mengelola koperasi dan usahanya(b) Menggunakan rancangan kerja(c) Menyelenggarakan rapat anggota.

Tugas pengawas yaitu :(a) Melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan kebijakan koperasi oleh pengurus(b) Membuat laporan tertulis mengenai hasil pengawasan yang telah dilakukannya(c) Supaya para pengawas koperasi dapat melaksanakan tugasnya dengan baik, mereka harus diberi wewenang yang cukup untuk mengemban tanggung jawab tersebut.

- 2. Tugas rapat anggota menetapkan beberapa hal, antara lain: anggaran dasar, kebijaksanaan umum, pemilihan, pengangkatan, pemberhentian pengurus dan pengawas, membuat rencana kerja, dan Pengesahan pertanggungjawaban.
- 4. Bimbingan dan kemudahan pemerintah terhadap koperasi adalah sebagaiberikut: Pendidikan, pelatihan, penyuluhan, dan penelitian perkoperasian, Bimbingan usaha sesuai kepentingan ekonomi anggota, dan Kemudahan memperkokoh permodalan.
- 5. Perkreditan (simpan pinjam )
- a. Unit simpan pinjam dibentuk bertujuan untuk memenuhi kebutuhan anggota dalam hal pemberian pinjaman modal.
- b. Penyediaan dan penyaluran sarana produksi pertanian. Kegiatan ini merupakan kegiatan penyediaan sarana produksi yang dibutuhkan dibidang pertanian seperti pupuk, obat-obatan, bibit dan lain-lainnya.
- c. Pengolahan dan pemasaran hasil produksi.Kegiatan usaha pemasaran tidak hanya terbatas pada usaha pembelian dan penjualan hasil pertanian dalam bentuk asli, tetapi juga mengolah hasil-hasil pertanian dengan tujuan untuk memperoleh harga yang memuaskan dipasaran.
- d. Kegiatan perekonomian lainnya.
  Kegiatan perekonomian lainnya ini misalnya suatu kegiatan pengangkutan dan berbagai usaha perdagangan lainnya yang sesuai dan menunjang dengan perekonomian masyarakat disekitar wilayah kerja KUD.

#### Sintak Model Jigsaw

- 1. Siswa mengamati video dan gambar tentang koperasi melalui sound slides.
- 2. Siswa memperhatikan materi koperasi yang di jelaskan guru dengan menggunakan media *sound slides*.
- 3. Siswa membentuk kelompok dengan bimbingan guru secara heterogen dengan anggota masing masing kelompok 4-6 anak.( kelompok asal)
- 4. Siswa di beri penugasan LKK (Lembar Kerja Kelompok). Tugas yang di berikan pada siswa dalam satu kelompok berbeda.
- 5. Siswa yang memiliki materi sama dikelompokan menjadi satu menjadi kelompok ahli dan mendiskusikan LKK yang di terima.
- 6. Setelah berdiskusi siswa kembali ke kelompok awal dan menjelaskan kepada teman satu kelompok tentang materi yang telah didiskusikan di kelompok ahli
- 7. Siswa mempresentsikan hasil diskusi.
- 8. Siswa memperhatikan penegasan (penguatan) yang diberikan guru tentang hasil diskusi.
- Siswa menyimpulkan hasil diskusi yang telah di pelajari dengan bimbingan guru.
- 10. Kelompok yang aktif mendapat mendapat penghargaan.

#### KISI-KISI INSTRUMEN PENELITIAN

# Judul: Peningkatan Kualitas Pembelajaran IPS Melalui Model *Jigsaw* dengan Media *Audio Visual* Pada Siswa Kelas IV SDN Kalibanteng Kidul 02 Kota Semarang

No	Variabel		Kriteria	Sumber Data	Alat/Instru men Pengumpul Data
1.	Keterampilan guru	1.	Membuka pelajaran.(	- Proses kegiatan	- Lembar
	dalam pembelajaran		Keterampilan membuka)	belajar	observasi
	IPS melalui Jigsaw	2.	Memberi pertanyaan saat	mengajar	- Catatan
	dengan media audio		apersepsi dan pembelajaran	- Keterampilan	lapangan
	visual		berlangsung.(Keterampilan	guru dalam	- Alat
			bertanya dasar)	kegiatan	dokumenta
		3.	Menjelaskan Materi	pembelajaran	si
			Pembelajaran.(Keterampilan	- Pemanfaatan	
			menjelaskan)	media	
		4.	Mengadakan variasi gaya	pembelajaran	
			mengajar dengan		
			menggunakan media <i>audio</i>		
			visual.(Keterampilan mengadakan variasi gaya		
			mengadakan variasi gaya mengajar)		
		5.	Mengelola kelas dengan		
		٥.	menggunakan model		
			jigsaw.(Keterampilan		
			mengelola kelas)		
		6.	Memberi penguatan verbal		
			dan non verbal (Keterampilan		
			memberi penguatan)		
		7.	Memimpin diskusi kelompok		
			kecil dengan model jigsaw.		
			(Keterampilan memimpin		
			diskusi kelompok kecil)		
		8.	Mengajar kelompok kecil atau		
			perorangan.(Keterampilan		
			Mengajar kelompok kecil atau		
		0	perorangan)		
		9.	Menutup		
			pelajaran.(Keterampilan		
2.	Aktivitas siswa dalam	1.	Menutup Pelajaran) Kesiapan siswa untuk belajar.	- Kegiatan siswa	- Lembar
۷.	pembelajaran IPS	1.	(Aktivitas emosional)	dalam	observasi
	melalui model <i>Jigsaw</i>	2.	,	pembelajaran	- Catatan
	dengan media <i>audio</i>	۷.	pembelajaran.( Aktivitas	menggunakan	lapangan
	visual		melihat,mental dan lisan)	model Jigsaw	- Alat
	, , , , , , , , , , , , , , , , , , , ,	3.	Menjawab pertanyaan guru.	dengan media	dokumenta

			(Aktivitas lisan dan mental)	audio visual	si
		4		auaio visuai	SI
		4.	Menyampaikan pendapat/ide. (Aktivitas lisan, mental		
			dan emosional)		
		5.	,		
		٦.	guru tentang materi IPS.		
			(Aktivitas mental dan		
			mendengarkan)		
		6.			
			Visual(Sound Slide).		
			(Aktivitas melihat dan		
			mendengarkan)		
		7.			
			mengikuti pembelajaran		
			dengan menggunakan model		
			Jigsaw. (Aktivitas lisan,		
			mental dan emosional)		
		8.	Menyimpulkan materi.		
			(Aktivitas lisan dan mental)		
		9.			
			evaluasi.(Aktivitas menulis		
			dan mental)		
3.	Hasil belajar IPS		Aspek afektif	Kegiatan siswa	- Lembar
	melalui model jigsaw	1.	Tanggung jawab	dalam	observasi
	dengan media audio	1)	Menyelesaikan tugas tepat	pembelajaran	- Catatan
	visual	2)	waktu.	menggunakan	lapangan
		2)	e y	model Jigsaw	
			pekerjaan rumah dengan baik.	dengan media audio visual	
		3)		auaio visuai	
		3)	secara bersama-sama.		
		4)	Berani mengambil resiko		
		7)	dalam mengambil keputusan		
			saat diskusi.		
		2.	Percaya diri		
		1)	Siswa berperilaku mantap		
		-/	dalam melaksanakan tugas.		
		2)			
			saat mengerjakan soal.		
		3)			
			kemampuan.		
		4)	$\mathcal{E}$		
			rendah diri.		
		3.	Mandiri		
			Mengerjakan tugas sendiri.		
		2)	Mencari sumber belajar		
		2	sendiri tanpa bantuan guru.		
		3)	3		
			asing yang belum di ketahui		
1		1	dengan kamus.		

4) Siswa memahami materi sendiri dengan yakin. 4. Toleransi 1) Menerima saran dari teman lain. 2) Berkelompok tanpa membedakan agama, suku dan adat. 3) Memberikan kesempatan pada teman untuk berbea pendapat ketika berdiskusi. 4) Menghormati perbedaan pendapat saat diskusi. 5. Jujur 1) Mengemukakan rasa senang atau tidak senang terhadap pelajaran. 2) Menyatakan pendapat sesuai dengan yang diyakini. 3) Membuat dan mengerjakan tugas secara benar. 4) Melarang teman untuk menyontek saat mengerjakan tugas.  Aspek psikomotorik 1. Siswa mempresentasikan hasil diskusi. a. Siswa mendiskusikan tugas kelompok. b. Siswa menyusun hasil diskusi yang akan dipresentasikan. c. Siswa mempresentasikan hasil diskusi sesuai dengan tugas yang diberikan. d. Siswa menyimpulkan hasil diskusi 2. Mencatat informasi penting yang dijelaskan guru a. Siswa memperhatikan informasi yang dijelaskan guru b. Siswa mencatat informasi sesuai dengan materi yang	Kegiatan siswa dalam pembelajaran menggunakan model Jigsaw dengan media audio visual	- Lembar observasi - Catatan lapangan
informasi yang dijelaskan guru. b. Siswa mencatat informasi		

	kelompok dalam diskusi.	
a.	Siswa memahami materi yang	
	ditugaskan oleh guru.	
b.	Siswa menyampaian gagasan	
	awal mengenai tugas yang	
	diberikan.	
c.	Siswa mengerjakan tugas	
	yang diberikan oleh guru	
	dengan benar.	
d.	Siswa saling bertukar	
	pendapat untuk	
	menyelesaikan tugas yang	
	diberikan oleh guru.	
4.	Menuliskan kesimpulan materi	
a.	Siswa saling berpendapat	
	untuk menyimpulkan materi.	
b.		
	pendapat/ide dari teman	
	dalam membuat kesimpulan.	
c.	Siswa menyusun kesimpulan	
	materi.	
d.	siswa menuliskan hasil	
	kesimpulan pembelajaran	
	yang telah diberikan	

# Pedoman Penetapan Indikator Keterampilan Guru

Dalam Pembelajaran IPS melalui Model *Jigsaw* dengan Media *Audio Visual* pada siswa Kelas IV SDN Kalibanteng Kidul 02 Kota Semarang

	Keterampilan Dasar Mengajar	Pembelajaran IPS Melalui Model Jigsaw dengan Media Audio Visual		Indikator Keterampilan Guru dalam Pembelajaran IPS Melalui Model <i>Jigsaw</i> dengan Media <i>Audio Visual</i>
<ul><li>2.</li><li>3.</li><li>4.</li></ul>	Keterampilan bertanya dasar Keterampilan bertanya lanjut Keterampilan memberi penguatan Keterampilan mengadakan variasi gaya mengajar. Keterampilan menjelaskan.	gambar tentang koperasi melalui sound slides.  2. Siswa memperhatikan materi koperasi yang di jelaskan guru dengan menggunakan media sound	<ol> <li>2.</li> <li>3.</li> </ol>	Membukapelajaran.(Keteram pilan membuka) Memberi pertanyaan saat apersepsi dan pembelajaran berlangsung.(Keterampilan bertanya dasar) Menjelaskan Materi Pembelajaran.(Keterampilan menjelaskan)
7.	Keterampilan dan menutup pelajaran. Keterampilan mengelola kelas.	kelompok asal) 4. Siswa di beri penugasan LKK (Lembar Kerja Kelompok). Tugas yang di berikan pada siswa dalam satu kelompok berbeda.	5.	menggunakan media <i>audio</i> visual.(Keterampilan mengadakan variasi gaya mengajar) Mengelola kelas dengan
	Keterampilan memimpin diskusi kelompok kecil Keterampilan mengajar kelompok kecil atau perorangan.	<ol> <li>Siswa yang memiliki materi sama dikelompokan menjadi satu menjadi kelompok ahli dan mendiskusikan LKK yang di terima.</li> <li>Setelah berdiskusi siswa kembali ke kelompok awal dan menjelaskan</li> </ol>	6.	menggunakan model jigsaw.(Keterampilan mengelola kelas)  Memberi penguatan verbal dan non verbal (Keterampilan memberi penguatan)
		kepada teman satu kelompok tentang materi yang telah didiskusikan di kelompok ahli 7. Siswa mempresentsikan hasil diskusi. 8. Siswa memperhatikan penegasan		Memimpin diskusi kelompok kecil dengan model <i>jigsaw</i> . (Keterampilan memimpin diskusi kelompok kecil)
		<ul> <li>(penguatan) yang diberikan guru tentang hasil diskusi.</li> <li>9. Siswa menyimpulkan hasil diskusi yang telah di pelajari dengan bimbingan guru.</li> <li>10.Kelompok yang aktif mendapat mendapat penghargaan</li> </ul>	9.	atau perorangan.(Keterampilan Mengajar kelompok kecil atau perorangan) Menutup pelajaran.(Keterampilan Menutup Pelajaran)

# LEMBAROBSERVASI KETERAMPILAN GURU PADA PEMBELAJARAN IPS MELALUI MODEL *JIGSAW* DENGAN MEDIA *AUDIO VISUAL*

Nama Sekolah : SDN Kalibanteng Kidul 02 Kota Semarang

Kelas/ semester : IV / 2

Guru : Anip Obayati

Hari/ tanggal : Rabu, 11 Februari 2015

Siklus : 3

Petunjuk :

a. Bacalah dengan cermat indikator keterampilan guru!

b. Dalam melakukan penilaian mengacu pada deskriptor yang sudah ditetapkan.

- c. Berilah tanda check ( $\sqrt{\ }$ ) pada kolom tampak dan skor yang sesuai dengan kriteria pengamatan!
- d. Skala penilaian untuk masing-masing indikator adalah sebagai berikut :
  - 0 = jika tidak ada deskriptor yang tampak
  - 1 = jika satu deskriptor yang tampak
  - 2 = jika dua deskriptor yang tampak
  - 3 = jika tiga deskriptor yang tampak
  - 4 = jika empat deskriptor yang tampak

No	Indikator		Deskriptor	Tampak	Skor penilaian
1.	Membuka	a.	Memberikan apersepsi	٧	
	pelajaran.(Ketera	b.	Menyampaikan tujuan pembelajaran	٧	
	mpilan membuka)	c.	Memberikan motivasi siswa	V	4
		d.	Mengingatkan materi pokok yang	٧	
			akan dipelajari		
2.	Memberi	a.	Pertanyaan diungkapkan dengan jelas	٧	
	pertanyaan saat	b.	Menggunakan kalimat sederhana dan	٧	
	apersepsi dan		mudah dipahami		
	pembelajaran	c.	Pemberian waktu pada siswa berfikir		3
	berlangsung.(Kete		mandiri		3
	rampilan bertanya	d.	Menuntun siswa menemukan sendiri	V	
	dasar)		jawaban yang benar	•	

3.	Menjelaskan Meteri	a.	Menggunakan bahasa Indonesia		
	Materi Pembelajaran.(Ke terampilan	b.	dengan baik dan benar Menggunakan kata/istilah/kalimat yang mudah dipahami siswa	٧	
	menjelaskan)	c.	Memberikan penjelasan materi dimulai dengan contoh yang ada di	٧	3
		d.	lingkungan sekitar Menekankan pada materi yang penting	٧	
4.	Mengadakan variasi gaya mengajar dengan menggunakan	e. f.	penggunaan media sesuai dengan muatan materi. Penggunaan media dengan kejelasan gambar dan suara yang disesuaikan	<b>√</b>	
	media <i>audio visual</i> .(Keterampi lan mengadakan	g.	dengan waktu yang tersedia Suara guru dalam pembelajaran cukup jelas dan keras.	٧	4
	variasi gaya mengajar)	h.	Posisi guru bervariasi (tidak terpaku pada satu tempat).	٧	
5.	Mengelola kelas	a.	Keterampilan menjelaskan penggunaan	٧	
<i>J</i> .	dengan	a.	model Jigsaw.	V	
	menggunakan model	b.	Keterampilan pembagian kelompok heterogen	٧	
	jigsaw.(Keteramp ilan mengelola kelas)	c.	Keterampilan dalam membagi sub pokok bahasan topik yang berbeda	٧	4
	Kelas)	d.	untuk anggota dalam setiap kelompok Keterampilan membimbing diskusi kelompok menggunakan model <i>Jigsaw</i>	٧	
6.	Memberi penguatan verbal	a.	Penguatan diberikan dalam bentuk <i>verbal</i> (lisan)	٧	
	dan non verbal (Keterampilan	b.	` '	٧	
	memberi penguatan)	c.	Penguatan diberikan dalam bentuk nonverbal (gerakan, pendekatan, simbol/benda)	٧	3
		d.	Penguatan dengan kegiatan yang menyenangkan		
7.	Memimpin diskusi kelompok	a.	Membimbing siswa dalam pembentukan kelompok.	٧	
	kecil dengan model <i>jigsaw</i> . (Keterampilan	b.	Membimbing siswa dalam mengidentifikasi permasalah yang diberikan.	٧	4
	memimpin	c.	Membimbing siswa menerapkan	٧	
	diskusi kelompok kecil)	d.	pemecahan masalah Menindak lanjuti hasil diskusi	٧	
8.	Mengajar kelompok kecil	a.	Mendengarkan secara simpati pendapat yang disampaikan anak	٧	4
	atau		didik.	٧	•

	perorangan.(Keter ampilan Mengajar	b.	Menanggapi secara positif pendapat siswa.	٧	
	kelompok kecil	c.	Mengatur pembagian kelompok secara	٧	
	atau perorangan)		tepat		
		d.	Menyediakan sumber-sumber yang		
			dapat digunakan saat diskusi.		
9.	Menutup	a.	Pembuatan simpulan	٧	
	pelajaran.(Ketera	b.	Melakukan penilaian/evaluasi	٧	
	mpilan Menutup		terhadap kegiatan yang sudah		
	Pelajaran)		dilaksanakan	٧	3
		c.	Memberikan tindak lanjut terhadap		3
			proses dan hasil pembelajaran		
		d.	Menyampaikan rencana pembelajaran		
			untuk pertemuan berikutnya		
Jum	Jumlah Skor 32				
Kategori		SANGAT BAIK			

Semarang, 11 Februari 2015 Observer

NIP 19740208 201406 2 001

#### Pedoman Penetapan Indikator Aktivitas Siswa

Dalam Pembelajaran IPS Melalui Model *Jigsaw* dengan Media *Audio Visual* pada Siswa Kelas IV SDN Kalibanteng Kidul 02 Kota Semarang

Aktivitas Siswa	Pembelajaran IPS Melalui Model	Indikator Aktivitas Siswa
	Jigsaw dengan Media Audio Visual	dalam Pembelajaran IPS
		Melalui Model Jigsaw
		dengan Media Audio Visual
1. Aktivitas Melihat, seperti membaca,	1. Siswa mengamati video dan	1. Kesiapan siswa untuk
melihat gambar-gambar,	gambar tentang koperasi melalui	belajar. (Aktivitas
mengamati demonstrasi, pameran,	sound slides.	emosional)
atau mengamati orang lain bekerja	2. Siswa memperhatikan materi	2. Keterlibatan siswa dalam
atau bermain.	koperasi yang di jelaskan guru	pembelajaran.( Aktivitas
2. Aktivitas Lisan eperti	dengan menggunakan media sound	melihat,mental dan lisan)
mengemukakan suatu fakta atau	slides.	3. Menjawab pertanyaan
prinsip, menghubungkan suatu	3. Siswa membentuk kelompok	guru. (Aktivitas lisan dan
kejadian, mengajukan pertanyaan,	dengan bimbingan guru secara	mental)
memberi saran, mengemukakan	heterogen dengan anggota masing	4. Menyampaikan pendapat/
pendapat, wawancara, diskusi dan	masing kelompok 4-6 anak.(	ide. (Aktivitas lisan,
interupsi.  3. Aktivitas mendengarkan seperti	kelompok asal)	mental dan emosional)
in interviews interviewe per u	4. Siswa di beri penugasan LKK	•
mendengarkan penyajian bahan, mendengarkan percakapan atau	(Lembar Kerja Kelompok). Tugas yang di berikan pada siswa dalam	penjelasan guru tentang materi IPS. (Aktivitas
diskusi kelompok, mendengarkan	satu kelompok berbeda.	mental dan
suatu diskusi.	5. Siswa yang memiliki materi sama	mendengarkan)
4. Aktivitas menulis, seperti menulis	dikelompokan menjadi satu	6. Menyimak tampilan
cerita, menulis laporan, memeriksa	menjadi kelompok ahli dan	Audio Visual(Sound
karangan, membuat rangkuman,	mendiskusikan LKK yang di	Slide). (Aktivitas melihat
mengerjakan tes dan mengisi	terima.	dan mendengarkan)
angket.	6. Setelah berdiskusi siswa kembali	7. Keaktifan siswa dalam
5. Aktivitas menggambar, seperti	ke kelompok awal dan menjelaskan	mengikuti pembelajaran
menggambar, membuat grafik,	kepada teman satu kelompok	dengan menggunakan
peta, diagram.	tentang materi yang telah	model Jigsaw. (Aktivitas
5. Aktivitas Metrik, seperti melakukan	didiskusikan di kelompok ahli	lisan, mental dan
percobaan, melaksanakan pameran,	7. Siswa mempresentsikan hasil	emosional)
membuat model,	diskusi.	8. Menyimpulkan materi.
menyelenggarakan pameran,	8. Siswa memperhatikan penegasan	(Aktivitas lisan dan
menari dan berkebun	(penguatan) yang diberikan guru	mental)
7. Aktivitas Mental, seperti mengingat,	tentang hasil diskusi.	9. Mengerjakan soal
memecahkan soal, menganalisa,	9. Siswa menyimpulkan hasil diskusi	evaluasi.(Aktivitas
mengambil keputusan	yang telah di pelajari dengan	menulis dan mental)
3. Aktivitas emosional, seperti	bimbingan guru.	
menaruh minat, gembira, merasa	10.Kelompok yang aktif mendapat	
bosan, berani, tenang, gugup.	mendapat penghargaan	

# LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA PADA PEMBELAJARAN IPS MELALUI MODEL *JIGSAW* DENGAN MEDIA *AUDIO VISUAL*

Nama Sekolah : SDN Kalibanteng Kidul 02 Kota Semarang

Kelas/ semester : IV / 2

Guru : Anip Obayati

Hari/ tanggal : Rabu, 11 Februari 2015

Siklus : 3

#### **PETUNJUK**

1. Bacalah dengan cermat indikator dan deskriptor di bawah ini!

- 2. Dalam melakukan penilaian mengacu pada deskriptor yang sudah ditetapkan.
- 3. Berilah tanda ( $\sqrt{}$ ) pada skor penilaian yang sesuai dengan deskriptor yang tampak!
- 4. Skala penilaian untuk masing masing indikator adalah sebagai berikut
  - 1) Jika tidak ada deskriptor yang tampak, beri tanda ( $\sqrt{}$ ) pada skor penilaian 0
  - 2) Jika satu deskriptor yang tampak, beri tanda ( $\sqrt{}$ ) pada skor penilaian 1
  - 3) Jika dua deskriptor yang tampak, beri tanda ( $\sqrt{}$ ) pada skor penilaian 2
  - 4) Jika tiga deskriptor yang tampak, beri tanda ( $\sqrt{}$ ) pada skor penilaian 3
  - 5) Jika semua deskriptor yang tampak, beri tanda ( $\sqrt{}$ ) pada skor penilaian 4

Rusman (2012: 101)

No.	Indikator	Deskriptor	Tampak	Skor penilaian
1.	Kesiapan belajar siswa(aktivitas emosional)	<ul> <li>a. Siswa datang tepat waktu dengan memasuki kelas sebelum pelajaran dimulai</li> <li>b. Siswa menyiapkan menyiapkan buku pegangan IPS yang digunakan untuk belajar</li> <li>c. Siswa membawa alat tulis untuk belajar</li> <li>d. Siswa menata meja dan kursi sebelum mulai pembelajaran.</li> </ul>		

1	1	~.	
	a.		
		•	
_	b.		
`			
· ·	c.	· · · · · · · · · · · · · · · · · · ·	
dan mental)		1 0	
	d.	•	
		•	
	a.	3 1 2	
	,	3	
`	c.		
dan mental)	.1		
	a.		
W			
_	a.		
	L	3	
	υ.	• •	
		• •	
· · ·	C.		
dan emosionar)	d	•	
	u.		
Kamampuan	2		
_	a.		
_	h		
	υ.	1 2 2 2	
_	C		
`	C.		
	d.		
mendengarnan)	۵.		
Kemampuan	a.		
_		• •	
	b.		
	-		
· ·			
	c.		
dan mental)		memperhatikan media.	
ĺ	d.	Mampu menjawab pertanyaan yang	
		berkaitan dengan media yang	
	L	ditampilkan.	
Keaktifan siswa	a.	Siswa bersemangat dalam kegiatan	
dalam mengikuti		pengelompokan.	
pembelaiaran	b.	Menyampaikan pendapat saat diskusi.	
L		~	1
dengan	c.	Siswa menjelaskan hasil diskusi pada	
_	c.	Siswa menjelaskan hasil diskusi pada teman yang lain.	
dengan	c.		
dengan menggunakan model jigsaw(aktivitas		teman yang lain.	
dengan menggunakan model		teman yang lain. Mengikuti aturan dalam kegiatan	
	Keaktifan siswa	siswa dalam pembelajaran (aktivitas melihat,lisan dan mental)  Kemampuan a. menjawab pertanyaan guru (aktivitas lisan dan mental)  Kemampuan a. menyampaikan pendapat atau ide (aktivitas lisan, mental dan emosional)  Kemampuan a. memperhatikan penjelasan guru tentang materi IPS. (aktivitas lisan dan mendengarkan)  Kemampuan a. menyimak tampilan Audio Visual(Sound Slide). (aktivitas mendengarkan dan mental)  Keaktifan siswa dalam mengikuti pembelajaran b.	siswa dalam pembelajaran (aktivitas melihat,lisan dan mental)  Kemampuan menjawab pertanyaan dengan kalimat jelas b. Menjawab pertanyaan dengan kalimat jelas b. Menjawab pertanyaan dengan tepat c. Menjawab pertanyaan sesuai dengan materi (aktivitas lisan dan mental)  Kemampuan menyampaikan pendapat atau ide (aktivitas lisan, mental dan emosional)  Kemampuan memperhatikan penjelasan guru tentang materi IPS. (aktivitas lisan dan mendengarkan)  Kemampuan mendengarkan (aktivitas lisan dan mendengarkan)  Kemampuan memperhatikan penjelasan guru tentang materi IPS. (aktivitas lisan dan mendengarkan)  Kemampuan mendengarkan (aktivitas lisan dan mendengarkan)  Kemampuan memperhatikan penjelasan guru tentang materi IPS. (aktivitas lisan dan mendengarkan)  Kemampuan mendengarkan (aktivitas lisan dan mendengarkan)  Kemampuan memperhatikan dan mendengarkan (aktivitas lisan dan mendengarkan)  Kemampuan memperhatikan guru (aktivitas lisan dan mendengarkan)  Menjawab pertanyaan dengan tepat (aktivitas pendapat beseuta informasi pendapat beserta contoh.  Mendel tengan meteri koperasi.  Mendel tengan meteri koperasi.  Mendel tengan teman yang lain untuk memperhatikan Audio Visual berupa gambar serta Slide suara ditampilkan oleh guru berisi materi Koperasi.  Mendel tengan tengan teman yang lain untuk memperhatikan media.  Mendel tengan teng

8.	Kemampuan	9	Menuliskan kesimpulan materi	
0.	*		<u>*</u>	
	menyimpulkan	b.	Menyampaikan kesimpulan materi	
	materi.(aktivitas	c.	Menyimpulkan pendapat atau tanggapan	
	lisan dan		dari teman	
	mental)	d.	Menyimpulkan hasil diskusi	
9.	Kemampuan	a.	Mengerjakan soal evaluasi dalam	
	mengerjakan		keadaan tenang	
	soal evaluasi.	b.	Mengerjakan soal secara mandiri	
	(aktivitas	c.	Mengerjakan soal sesuai waktu yang	
	menulis dan		ditentukan guru	
	mental)	d.	Mengumpulkan soal evaluasi dengan	
			tepat waktu	
Jumlah Skor				
Kateg	ori			

Observer

Isnaeni Nurrohman

# HASIL OBSERVASI AKTIVITAS SISWA DALAM PEMBELAJARAN IPS MELALUI MODEL *JIGSAW* DENGAN MEDIA *AUDIO VISUAL* PADA SISWA KELAS IV SDN KALIBANTENG KIDUL 02 KOTA SEMARANG SIKLUS III

NT.	N C*			A	ktivi	tas	Sisv	va			Skor	Kategori
No	Nama Siswa	1	2	3	4	5	6	7	8	9		
1	Hafis Adi Setiono	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27	BAIK
2	Adam Kurnia Putra	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27	BAIK
3	Anggrek Nia Sahara	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36	SANGAT BAIK
4	Anisa Ramadhani	4	3	4	3	4	4	4	4	3	33	SANGAT BAIK
5	Arum Mayang Sari	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36	SANGAT BAIK
6	Citra Yuliana A.	4	4	4	3	3	3	3	3	3	30	SANGAT BAIK
7	Dyah Rachma A.	4	4	4	3	4	4	4	4	3	34	SANGAT BAIK
8	Fanny Ika Fitriya	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27	BAIK
9	Fauzan Ristanto	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27	BAIK
10	Firdaus Adi Septian	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27	BAIK
11	Ganis Yesa N.	4	4	4	3	4	3	3	3	3	31	SANGAT BAIK
12	Iqbal Duwi P.	4	4	4	4	4	4	4	4	3	35	SANGAT BAIK
13	Kelara Arlinda	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36	SANGAT BAIK
14	Kristanti P.	4	3	4	3	4	3	3	3	3	30	SANGAT BAIK
15	Mario Bintang S.	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36	SANGAT BAIK
16	Masayu Valen Tina	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36	SANGAT BAIK
17	Miftahul Ilham	4	4	3	3	3	3	3	3	3	29	SANGAT BAIK
18	Nani Bagus M.	4	4	4	3	4	4	3	3	3	32	SANGAT BAIK
19	Nazar Tri Putra Imas	4	4	3	3	3	3	3	3	3	29	SANGAT BAIK
20	Nia Ghoiriah R. A	4	3	4	3	4	4	4	4	4	34	SANGAT BAIK
21	Novita Rohman N.	4	4	3	3	3	3	3	3	3	29	SANGAT BAIK
22	Nurul Izzah Karima	4	3	3	3	3	3	3	3	3	28	SANGAT BAIK
23	Pastisal Anggi P.	4	3	4	3	3	3	3	3	3	29	SANGAT BAIK
24	Prasetio Nurut Y. P	4	3	4	3	3	3	3	3	3	29	SANGAT BAIK
25	Rahma Saprilla R.	4	3	4	3	4	4	3	3	3	31	SANGAT BAIK
26	Ramadani Tri F.	3	3	4	3	3	3	3	3	3	28	BAIK
27	Rangga Sandi Deri	4	3	3	3	3	3	3	3	3	28	BAIK
28	Sheilla Gadis M.	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36	SANGAT BAIK
29	Sylvia Andini H.	4	3	4	3	3	3	3	3	3	29	SANGAT BAIK
30	Titto Setiawan	4	3	4	3	4	4	3	3	3	31	SANGAT BAIK
31	Valencia Angelic	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36	SANGAT BAIK
32	Wahyu Septyana	4	3	4	3	4	4	3	3	3	31	SANGAT BAIK
33	Wahyu Tria	3	3	3	4	3	3	3	3	3	28	BAIK
34	Farida	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36	SANGAT BAIK
35	Santika Berliana J.	4	3	4	3	4	4	3	3	3	31	SANGAT BAIK

36	Fitriyanti Indah S.	4	3	4	3	4	4	3	3	3	31	SANGAT BAIK
37	Destin Hartanti	4	3	4	3	4	4	3	4	3	32	SANGAT BAIK
38	Naella Putri Arta M.	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36	SANGAT BAIK
JUMLAH SKOR									1180			
JUM	LAH RATA-RATA SKOR										31	
KATEGORI									SANGAT BAIK			
PERSENTASE								86,25%				

Kriteria Ketuntasan	Skala Penilaian	Kualifikasi
$28,5 \le \text{skor} \le 36$	Sangat Baik	Tuntas
19≤ skor <28,5	Baik	Tuntas
$9,5 \le \text{skor} < 19$	Cukup	Tidak tuntas
0≤ skor <9,5	Kurang	Tidak tuntas

Observer

Isnaeni Nurrohman

#### INSTRUMEN PENILAIAN SIKAP SISWA (AFEKTIF)

- 1. Bacalah dengan cermat karakter dan deskriptor di bawah ini!
- 2. Dalam melakukan penilaian mengacu pada deskriptor yang sudah ditetapkan.
- 3. Berilah tanda check ( $\sqrt{\ }$ ) pada kolom tampak dan skor yang sesuai dengan kriteria pengamatan!
- 4. Skala penilaian sikap untuk masing masing siswa adalah sebagai berikut
  - 0 = jika tidak ada deskriptor yang tampak
  - 1 = jika satu deskriptor yang tampak
  - 2 = jika dua deskriptor yang tampak
  - 3 = jika tiga deskriptor yang tampak
  - 4 = jika empat deskriptor yang tampak

Rusman (2012: 101)

No.	Karakter	Deskriptor	Tampak	Skor
1.	Tanggung Jawab	<ol> <li>Menyelesaikan tugas tepat waktu.</li> <li>Siswa mengerjakan tugas dan pekerjaan rumah dengan baik.</li> <li>Mengerjakan tugas kelompok secara bersamasama.</li> <li>Berani mengambil resiko dalam mengambil keputusan saat diskusi.</li> </ol>		
2.	Percaya Diri	<ol> <li>Siswa berperilaku mantap dalam melaksanakan tugas.</li> <li>Mengabaikan ucapan teman saat mengerjakan soal.</li> <li>Siswa bersikap sesuai dengan kemampuan.</li> <li>Siswa menghindari rasa rendah diri.</li> </ol>		
3.	Mandiri	<ol> <li>Mengerjakan tugas sendiri.</li> <li>Mencari sumber belajar sendiri tanpa bantuan</li> </ol>		

		guru. 3) Menerjemahkan sendiri kata asing yang belum di ketahui dengan kamus. 4) Siswa memahami materi sendiri dengan yakin.
4.	Toleransi	1) Menerima saran dari teman lain.  2) Berkelompok tanpa membedakan agama, suku dan adat.  3) Memberikan kesempatan pada teman untuk berbea pendapat ketika berdiskusi.  4) Menghormati perbedaan pendapat saat diskusi.
5.	Jujur	1) Mengemukakan rasa senang atau tidak senang terhadap pelajaran.  2) Menyatakan pendapat sesuai dengan yang diyakini.  3) Membuat dan mengerjakan tugas secara benar.  4) Melarang teman untuk menyontek saat mengerjakan tugas.

Observer

Risma Patria

# HASIL OBSERVASI AFEKTIF SISWA DALAM PEMBELAJARAN IPS MELALUI MODEL *JIGSAW* DENGAN MEDIA *AUDIO VISUAL* PADA SISWA KELAS IV SDN KALIBANTENG KIDUL 02 KOTA SEMARANG SIKLUS III

NI.	N C*	A	Aktiv	itas	Sisw	a	Skor	Kategori
No	Nama Siswa	1	2	3	4	5		_
1	Hafis Adi Setiono	3	3	3	3	3	15	BAIK
2	Adam Kurnia Putra	3	3	3	3	3	15	BAIK
3	Anggrek Nia Sahara	4	4	3	3	4	18	SANGAT BAIK
4	Anisa Ramadhani	4	4	4	3	4	19	SANGAT BAIK
5	Arum Mayang Sari	4	4	4	3	4	19	SANGAT BAIK
6	Citra Yuliana A.	4	4	4	3	4	19	SANGAT BAIK
7	Dyah Rachma A.	4	4	4	3	4	19	SANGAT BAIK
8	Fanny Ika Fitriya	3	3	4	3	4	17	SANGAT BAIK
9	Fauzan Ristanto	3	3	4	3	3	16	BAIK
10	Firdaus Adi Septian	3	4	4	3	3	17	SANGAT BAIK
11	Ganis Yesa N.	4	4	4	3	4	19	SANGAT BAIK
12	Iqbal Duwi P.	4	4	4	3	4	19	SANGAT BAIK
13	Kelara Arlinda	4	4	4	3	4	19	SANGAT BAIK
14	Kristanti P.	4	4	4	3	4	19	SANGAT BAIK
15	Mario Bintang S.	4	4	4	4	4	20	SANGAT BAIK
16	Masayu Valen Tina	4	4	3	3	4	18	SANGAT BAIK
17	Miftahul Ilham	4	3	3	3	4	17	SANGAT BAIK
18	Nani Bagus M.	3	4	4	3	4	18	SANGAT BAIK
19	Nazar Tri Putra Imas	3	3	4	3	4	17	SANGAT BAIK
20	Nia Ghoiriah R. A	4	4	4	3	4	19	SANGAT BAIK
21	Novita Rohman N.	3	4	4	4	3	18	SANGAT BAIK
22	Nurul Izzah Karima	3	3	4	3	4	17	SANGAT BAIK
23	Pastisal Anggi P.	4	3	4	3	4	18	SANGAT BAIK
24	Prasetio Nurut Y. P	4	3	4	3	4	18	SANGAT BAIK
25	Rahma Saprilla R.	3	3	4	4	3	17	SANGAT BAIK
26	Ramadani Tri F.	3	4	3	3	3	16	BAIK
27	Rangga Sandi Deri	3	3	4	3	3	16	BAIK
28	Sheilla Gadis M.	4	4	4	4	4	20	SANGAT BAIK
29	Sylvia Andini H.	3	3	4	4	4	18	SANGAT BAIK
30	Titto Setiawan	3	3	4	4	3	17	SANGAT BAIK
31	Valencia Angelic	4	4	4	4	4	20	SANGAT BAIK
32	Wahyu Septyana	3	3	4	4	3	17	SANGAT BAIK
33	Wahyu Tria	3	3	3	4	4	17	SANGAT BAIK
34	Farida	4	4	4	3	4	19	SANGAT BAIK
35	Santika Berliana J.	4	3	4	4	3	18	SANGAT BAIK

36	Fitriyanti Indah S.	4	3	4	4	4	19	SANGAT BAIK	
37	Destin Hartanti	4	3	4	4	4	19	SANGAT BAIK	
38	Naella Putri Arta M.	4	4	4	4	4	20	SANGAT BAIK	
JUMLAH SKOR							672		
JUMLAH RATA-RATA SKOR							17,66		
KATEGORI							SANGAT BAIK		
PERSENTASE							88,4%		

Kriteria Ketuntasan	Skala Penilaian	Kualifikasi
$16,5 \le \text{skor} \le 20$	Sangat Baik	Tuntas
11≤ skor <16,5	Baik	Tuntas
$5,5 \le \text{skor} < 11$	Cukup	Tidak tuntas
0≤ skor <5,5	Kurang	Tidak tuntas

Observer

Risma Patria

#### INSTRUMEN PENILAIAN PSIKOMOTORIK

- 1. Bacalah dengan cermat indikator dan deskriptor di bawah ini!
- 2. Dalam melakukan penilaian mengacu pada deskriptor yang sudah ditetapkan.
- 3. Berilah tanda check ( $\sqrt{\ }$ ) pada kolom tampak dan skor yang sesuai dengan kriteria pengamatan!
- 4. Skala penilaian sikap untuk masing masing siswa adalah sebagai berikut
  - 0 = jika tidak ada deskriptor yang tampak
  - 1 = jika satu deskriptor yang tampak
  - 2 = jika dua deskriptor yang tampak
  - 3 = jika tiga deskriptor yang tampak
  - 4 = jika empat deskriptor yang tampak

Rusman (2012: 101)

No.	Indikator	Deskriptor	Tampak	Skor
1.	Siswa mempresentasikan hasil diskusi	<ol> <li>Siswa mendiskusikan tugas kelompok.</li> <li>Siswa menyusun hasil diskusi yang akan dipresentasikan</li> <li>Siswa mempresentasikan hasil diskusi sesuai dengan tugas yang diberikan.</li> <li>Siswa menyimpulkan hasil diskusi</li> </ol>		
2.	Mencatat informasi penting yang dijelaskan guru	<ol> <li>Siswa memperhatikan informasi yang dijelaskan guru.</li> <li>Siswa mencatat informasi sesuai dengan materi yang diajarkan.</li> <li>Siswa mencatat informasi dengan runtut.</li> <li>Siswa mencatat informasi dengan rapi di buku masing-masing.</li> </ol>		
3.	Siswa menyelesaikan tugas kelompok dalam diskusi	<ol> <li>Siswa memahami materi yang ditugaskan oleh guru.</li> <li>Siswa menyampaian gagasan awal mengenai tugas yang diberikan.</li> <li>Siswa mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru dengan benar.</li> <li>Siswa saling bertukar pendapat untuk menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru.</li> </ol>		
4.	Menuliskan kesimpulan materi	<ol> <li>Siswa saling berpendapat untuk menyimpulkan materi.</li> <li>Siswa menuliskan berbagai pendapat/ide dari teman dalam membuat kesimpulan.</li> </ol>		

3) Siswa menyusun kesimpulan dari	
diskusi kelompok	
4) siswa menuliskan hasil kesimpulan	
pembelajaran yang telah diberikan	

Observer

Risma Patria

# HASIL OBSERVASI PSIKOMOTORIK SISWA DALAM PEMBELAJARAN IPS MELALUI MODEL *JIGSAW* DENGAN MEDIA AUDIO VISUAL PADA SISWA KELAS IV SDN KALIBANTENG KIDUL 02 KOTA SEMARANG

#### **SIKLUS III**

No	Nama Siswa	Ak	tivita	as Sis	swa	Skor	Kategori
110	Ivaliia Siswa	1	2	3	4		
1	Hafis Adi Setiono	3	3	3	3	12	BAIK
2	Adam Kurnia Putra	3	3	3	3	12	BAIK
3	Anggrek Nia Sahara	4	4	4	4	16	SANGAT BAIK
4	Anisa Ramadhani	4	3	4	4	15	SANGAT BAIK
5	Arum Mayang Sari	4	3	4	4	15	SANGAT BAIK
6	Citra Yuliana A.	3	4	4	4	15	SANGAT BAIK
7	Dyah Rachma A.	4	4	4	4	16	SANGAT BAIK
8	Fanny Ika Fitriya	3	3	4	4	14	SANGAT BAIK
9	Fauzan Ristanto	3	3	3	3	12	BAIK
10	Firdaus Adi Septian	3	3	3	3	12	BAIK
11	Ganis Yesa N.	3	3	4	4	14	SANGAT BAIK
12	Iqbal Duwi P.	4	4	4	4	16	SANGAT BAIK
13	Kelara Arlinda	4	4	4	4	16	SANGAT BAIK
14	Kristanti P.	3	4	4	4	15	SANGAT BAIK
15	Mario Bintang S.	4	4	4	4	16	SANGAT BAIK
16	Masayu Valen Tina	4	4	4	4	16	SANGAT BAIK
17	Miftahul Ilham	3	3	3	3	12	BAIK
18	Nani Bagus M.	3	3	4	4	14	SANGAT BAIK
19	Nazar Tri Putra Imas	3	3	4	3	13	BAIK
20	Nia Ghoiriah R. A	3	4	4	4	15	SANGAT BAIK
21	Novita Rohman N.	3	3	4	3	13	BAIK
22	Nurul Izzah Karima	3	3	4	3	13	BAIK
23	Pastisal Anggi P.	3	4	4	4	15	SANGAT BAIK
24	Prasetio Nurut Y. P	3	4	4	4	15	SANGAT BAIK
25	Rahma Saprilla R.	4	4	4	3	15	SANGAT BAIK
26	Ramadani Tri F.	4	4	3	3	14	BAIK
27	Rangga Sandi Deri	3	3	4	4	14	BAIK
28	Sheilla Gadis M.	4	4	4	4	16	SANGAT BAIK
29	Sylvia Andini H.	4	4	4	4	16	SANGAT BAIK
30	Titto Setiawan	4	3	4	4	15	SANGAT BAIK
31	Valencia Angelic	4	4	4	4	16	SANGAT BAIK
32	Wahyu Septyana	4	3	4	4	15	SANGAT BAIK
33	Wahyu Tria	3	3	3	3	12	BAIK
34	Farida	4	3	4	4	15	SANGAT BAIK

35	Santika Berliana J.	4	3	4	4	15	SANGAT BAIK	
36	Fitriyanti Indah S.	4	3	4	4	15	SANGAT BAIK	
37	Destin Hartanti	3	3	4	4	14	SANGAT BAIK	
38	Naella Putri Arta M.	4	4	4	4	16	SANGAT BAIK	
JUM	LAH SKOR					540		
JUM	LAH RATA-RATA SKOR					14,2		
KATEGORI					SANGAT BAIK			
PERSENTASE				88,8%				

Kriteria Ketuntasan	Skala Penilaian	Kualifikasi
$13,5 \leq \text{skor} \leq 16$	Sangat Baik	Tuntas
9≤ skor <13,5	Baik	Tuntas
$4,5 \leq \text{skor} < 9$	Cukup	Tidak tuntas
$0 \leq \text{skor} < 4.5$	Kurang	Tidak tuntas

Observer

Risma Patria

# HASIL BELAJAR SISWA DALAM PEMBELAJARAN IPS MELALUI MODEL *JIGSAW* DENGAN MEDIA *AUDIO VISUAL* PADA SISWA KELAS IV SDN KALIBANTENG KIDUL 02 KOTA SEMARANG SIKLUS III

Mata pelajaran : IPS

Kelas/Semester : IV / 2

Kriteria Ketuntasan Minimal( KKM ): 65

	ı	T	1	
No	Nama Siswa	Nilai	Keterangan	
1	Hafis Adi Setiono	70	Tuntas	
2	Adam Kurnia Putra	80	Tuntas	
3	Anggrek Nia.S	95	Tuntas	
4	Anisa Ramadhani	85	Tuntas	
5	Arum Mayang Sari	80	Tuntas	
6	Citra Yuliana A.	90	Tuntas	
7	Dyah Rachma A.	95	Tuntas	
8	Fanny Ika Fitriya	80	Tuntas	
9	Fauzan Ristanto	60	Tidak Tuntas	
10	Firdaus Adi S	85	Tuntas	
11	Ganis Yesa N.	95	Tuntas	
12	Iqbal Duwi P.	100	Tuntas	
13	Kelara Arlinda	95	Tuntas	
14	Kristanti P.	80	Tuntas	
15	Mario Bintang S.	100	Tuntas	
16	Masayu Valen Tina	90	Tuntas	
17	Miftahul Ilham	90	Tuntas	
18	Nani Bagus M.	95	Tuntas	
19	Nazar Tri Putra I	85	Tuntas	
20	Nia Ghoiriah R. A	95	Tuntas	
21	Novita Rohman N.	70	Tuntas	
22	Nurul Izzah Karima	80	Tuntas	
23	Pastisal Anggi P.	90	Tuntas	
24	Prasetio Nurut Y. P	95	Tuntas	
25	Rahma Saprilla R.	95	Tuntas	

26	Ramadani Tri F.	95	Tuntas	
27	Rangga Sandi Deri	65	Tuntas	
28	Sheilla Gadis M.	100	Tuntas	
29	Sylvia Andini H.	80	Tuntas	
30	Titto Setiawan	90	Tuntas	
31	Valencia Angelic	100	Tuntas	
32	Wahyu Septyana	90	Tuntas	
33	Wahyu Tria	60	Tidak tuntas	
34	Farida	95	Tuntas	
35	Santika Berliana J.	100	Tuntas	
36	Fitriyanti Indah S.	90	Tuntas	
37	Destin Hartanti	70	Tuntas	
38	Naella Putri A. M.	100	Tuntas	
	Rata-rata kelas	87,1		
	Ketuntasan Belajar Klas	94,73%		

#### Nilai Tertinggi Siklus III

Mebuat rusult sast rapat koperasi,     C. Tidak pemah peduli dengan kegistan koperasi      Membuat KTP 10 con. Trada Installation	(E = 71	(A M ) ( A	C. Membuat undang-undang     d. Tidak memiliki kepentingan apapun di kopenasi     9. Yang bertugas melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan kebijaksanaan dan pengelolaan koperasi adalah      Pengawas     c. siswa     b. Pengawas     d. garu     10. Rapat anggota dilaksanakan untuk menetapkan beberupa hal, diantaranya yantu.	Mentertukan kenaikan ketas.  Lidarya untuk berkumpul dan bercanda saja, d. Tidak menghasilkan keputusin apapua.  B. Milah titik-titik di bawah ini dengan jawaban yang tepat: I. Kewajiban seorang anggota adalah.  2. Salah satu usaha koperasi dantaranya adalah.  3. Perangkar anggota koperasi dantaranya adalah.  4. Mentuskan penerimaan dan penolakan anggota baru serta pemberhentian anggota sesuai anggota koperani termasuk kedalam tugas pengurus. Sedangkan tugas pengurus. Sedangkan tugas pengurus. Sedangkan tugas	
SOAL EVALUASI Name   Name   Name   S	Tulish terbebb dabulu nama pada sudut kanan atas !     Bacalah son! – soal dengan teliti !     Kerjakah son! – soal yang kamu anggap paling mudah !     Kerjakah sokali lagi pekerjanamu sebelum kamu serahkan kepada Bapak / Ibu Guru !	A. Berijah tanda silang (X) pada salah satu huruf a, b, c, atau d sebagai jawahan yang benar!  L. Memilih atau diplih menjadi pengurus atau pengawas merupakan hak seorang X. Hak anggota c, hak bupan	2. De bawah ini, manakah yang termasuk kewajiban seorang anggota  a. Merusak koperasi b. Tidak menjalankan tugas sebagai anggota b. Tidak menjalankan dan memelihara kebersamaan atna asa kekeluargaan. d. Mengajar di kelas. 3. Salah satu usaha koperasi yang dikembangkan dalam kehidupan ekonomi rakyat yana.	a Membuat Jalan aspal c. merusiak kepercayaan anggota d. Simpan pinjam d. hanya memungut biaya pada anggota. A Kemudahan yang diberikan pemerintah terhadap usaba yang dilakukan koperasi adalah.  a Tidak memberikan dukungan pada setiap usaba yang di dirikan. b Tidak perduli dengan setiap usaha yang didirikan. c Memberikan pendidikan, pelutihan, penyuluhan, dan pendilitan perkoperasian. d Selalu mempersulit usaba yang akan didirikan. 5 Di bawah ini yang termasuk perangkat koperasi adalah . c penyulah di pasar Rapat anggota, pengunas, dan pengawas di tukang parkir f Tugas pengurus dalam koperasi yaitu .  p Mengelola koperasi dan usahanya	

#### Nilai Terendah Siklus III

b. Mebusi rusuh sast rapat koperasi.  X. Tidak pernah peduli dengan kegistan koperasi.  d. Membusi KTP (Kartu Tanda Pendushik).  Pelaksanaan rapat anggota memiliki sifat sebagai berkan delam mengambil keputusan adalah berdasarkan.	Kemmuan orang tua     Kengman orang lam     Musyawarah untuk mencapai mufakat     Keputusan sendiri     Wewenang pengurus koperasi yaitu     Memutuskan penerimaan dan penolakan anggota baru serta pemberhentian anggota sesuai anggaran dasar.	b. Tidak memiliki wewenang apapun c. Membuat undang-undang d. Tidak memiliki kepontingan apapun di koperasi 9. Vang bertugan melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan kebijaksanaan dan pengelolaan koperasi adalah	Monecution kennikus kebijaksanaan umum.  Monecution kennikus kelas.  C. Hanya untuk berkumpul dan heranda saja.  d. Tidak menghasilkan kepatusan apupun.  B. Isilah titik-titik di bawah ini dengan jawaban yang tepati.  Z. Salah satu usaha koperasi yaitu.  J. Perangkat anggota koperasi diantarnaya adalah.  Monutuskan penerinian dan penolakan anggota buru serta pemberhentian angan sasasi manerum dan penolakan anggota buru serta pemberhentian.	5. Mengelola koperasi termasak kedalam tugas pengurus. Sedangkan tugas pengawas yaitu
1 20	A. Teliti sekali lagi pekerjaanmu sebelum kamu serahkan kepada Bapak / Ibu Guru  A. Berilah tanda silang (X) pada salah satu huruf a, b, c, atau d sebagai jawaban yang benar!  1. Memilih atau dipilih menjadi pengurus atau pengawas merupakan hak seorang	Di bawah ini, manakah yang ternasuk kewajiban seorang anggota  Merusak koperasi  Merusak koperasi  Tidak menjalankan tugas sebagai anggota  Mengembangkan dan memelihara kebersamaan atas asa keketuangaan.  Mengajar di keha  Salah satu usaha koperasi yang dikembangkan dalam ketidupan ekonomi rakyat yantu	a. Membuat jalan aspal b. Simpan pungan d. hunya memungut binya pada anggota d. Kernudahan yang diberikan pemerintah terhadap usaha yang dilakukan kopeman atalah  Tidak memberikan dukungan pada setiap usaha yang di dirikan.  Tidak perduli dengan setiap usaha yang didirikan.  C. Memberikan pendidikan, pelutihan, penyuluhan, dan penelitian perkoperasian.  d. Selalu mempersulit usaha yang akan didirikan.  S. Di bawah ini yang ternasuk pernagkir koperasi adalah.  a. Tukang sapu c. penjusi di passe	Rapat anggota, pengurus, dan pengawas     Tugas pengurus dalam koperasi yaitu     Mengelola koperasi dan usahanya

Lampiran 30 Rekapitulasi Hasil Belajar Siswa melalui Model *Jigsaw* dengan Media *Audio Visual* 

NI.	Siklu Siklu		Siklus I	Siklus II		Siklus III	
No	Nama	Nilai	Ket	Nilai	Ket	Nilai	Ket
1	Hafis Adi Setiono	45	Tidak tuntas	55	Tidak tuntas	70	Tuntas
2	Adam Kurnia Putra	50	Tidak tuntas	60	Tidak tuntas	80	Tuntas
3	Anggrek Nia.S	70	Tuntas	85	Tuntas	95	Tuntas
4	Anisa Ramadhani	75	Tuntas	80	Tuntas	85	Tuntas
5	Arum Mayang Sari	55	Tidak tuntas	60	Tidak tuntas	80	Tuntas
6	Citra Yuliana A.	70	Tuntas	80	Tuntas	90	Tuntas
7	Dyah Rachma A.	80	Tuntas	90	Tuntas	95	Tuntas
8	Fanny Ika Fitriya	50	Tidak tuntas	75	Tuntas	80	Tuntas
9	Fauzan Ristanto	50	Tidak tuntas	60	Tidak tuntas	60	Tidak Tuntas
10	Firdaus Adi S	65	Tuntas	70	Tuntas	85	Tuntas
11	Ganis Yesa N.	70	Tuntas	85	Tuntas	95	Tuntas
12	Iqbal Duwi P.	80	Tuntas	90	Tuntas	100	Tuntas
13	Kelara Arlinda	80	Tuntas	90	Tuntas	95	Tuntas
14	Kristanti P.	40	Tidak tuntas	65	Tuntas	80	Tuntas
15	Mario Bintang S.	85	Tuntas	90	Tuntas	100	Tuntas
16	Masayu Valen Tina	80	Tuntas	85	Tuntas	90	Tuntas
17	Miftahul Ilham	65	Tuntas	80	Tuntas	90	Tuntas
18	Nani Bagus M.	70	Tuntas	85	Tuntas	95	Tuntas
19	Nazar Tri Putra I	65	Tuntas	75	Tuntas	85	Tuntas
20	Nia Ghoiriah R. A	80	Tuntas	85	Tuntas	95	Tuntas
21	Novita Rohman N.	50	Tidak tuntas	60	Tidak tuntas	70	Tuntas
22	Nurul Izzah Karima	55	Tidak tuntas	70	Tuntas	80	Tuntas
23	Pastisal Anggi P.	70	Tuntas	80	Tuntas	90	Tuntas
24	Prasetio Nurut Y. P	70	Tuntas	80	Tuntas	95	Tuntas
25	Rahma Saprilla R.	85	Tuntas	90	Tuntas	95	Tuntas
26	Ramadani Tri F.	80	Tuntas	90	Tuntas	95	Tuntas
27	Rangga Sandi Deri	40	Tidak tuntas	55	Tidak tuntas	65	Tuntas
28	Sheilla Gadis M.	90	Tuntas	95	Tuntas	100	Tuntas
29	Sylvia Andini H.	50	Tidak tuntas	60	Tidak tuntas	80	Tuntas
30	Titto Setiawan	65	Tuntas	75	Tuntas	90	Tuntas
31	Valencia Angelic	90	Tuntas	100	Tuntas	100	Tuntas
32	Wahyu Septyana	70	Tuntas	80	Tuntas	90	Tuntas
33	Wahyu Tria	35	Tidak tuntas	55	Tidak tuntas	60	Tidak tuntas
34	Farida	75	Tuntas	85	Tuntas	95	Tuntas
35	Santika Berliana J.	80	Tuntas	90	Tuntas	100	Tuntas
36	Fitriyanti Indah S.	70	Tuntas	85	Tuntas	90	Tuntas
37	Destin Hartanti	50	Tidak tuntas	60	Tidak tuntas	70	Tuntas
38	Naella Putri A. M.	90	Tuntas	100	Tuntas	100	Tuntas
Nilai	terendah		35		55		60
Nilai	tertinggi		90		100		100

Jumlah	2540	2965	3310
Rata-rata	66,84	77,76	87,1
Persentase Ketuntasan	68,4%	76,31%	94,73%

#### **CATATANLAPANGAN**

#### Siklus III

Nama SD : SDN Kalibanteng Kidul 02 Kota Semarang

Nama Guru : Anip Obayati

Kelas / Jumlah Siswa : IV / 38 siswa

Hari / Tanggal : Rabu, 11 Februari 2015

Petunjuk : Tulislah secara singkat hal hal yang terjadi

pada guru, siswa dan proses pembelajaran IPS melalui model pembelajaran

Jigsaw dengan media Audio Visual yang tidak ada dalam lembar observasi!

Siswa merasa senang dan salah satu siswa meminta melakukan yel-yel lagi ketika selesai melakukan yel-yel. Saat guru menanyakan materi sebelumnya siswa menjawab serempak dengan semangat dan ada yang berebut ingin menjawab. Guru memberikan giliran pertanyaan pada siswa sehingga tidak hanya satu siswa yang mendapat kesempatan menjawab. Guru menulis dipapan tulis saat kegiatan penekanan pada materi. Pada kegiatan melihat video salah satu usaha koperasi sekolah yaitu "Kantin Sekolah" ada salah satu siswa yang spontan berkata "Seperti kantin di belakang ya bu". Ketika guru meminta siswa berkumpul pada kelompok ahli, siswa sangat antusias mencari teman yang mendapat materi sama. Di tunjukan dengan ada salah satu siswa yang berteriak dan berkata "Materi 1 siapa?" Dalam diskusi kelompok guru memusatkan perhatian siswa terhadap topik atau materi yang di peroleh.Saat di berikan stiker salah satu siswa ada yang berkata "yeyyy" dikarenakan stiker yang di berikan sesuai dengan yang minta

oleh siswa dan ada pula yang berjingkrak. Selanjutnya pada saat siswa memberikan tepuk tangan, siswa terlalu semangat di tunjukan dengan tepuk tangan yang di berikan terlalu lama.

Observer

Isnaeni Nurrohman

## **DOKUMENTASI PENELITIAN**

# SIKLUS I



Foto 1. Melakukan apersepsi



Foto 2. Siswa memperhatikan video koperasi sekolah pada tayangan sound slide



Foto 3. Kegiatan tanya jawab



Foto 4. Guru menjelaskan materi tujuan koperasi



Foto 5. Pembentukan kelompok asal



Foto 6. Membimbing diskusi pada saat di kelompok ahli



Foto 7. Mendiskusikan hasil diskusi setelah di kelompok ahli



Foto 8. Mempresentasikan hasil diskusi



Foto 9. Mengerjakan evaluasi

## SIKLUS II



Foto 1. Kegiatan apersepsi



Foto 2. Mengamati video macam-macam koperasi



Foto 3. Kegiatan tanya jawab



Foto 4. Menjelaskan materi



Foto 5. Pembentukan kelompok asal



Foto 6. Membimbing diskusi pada kelompok ahli



Foto 7. Mendiskusikan hasil diskusi setelah di kelompok ahli





Foto 9. Mengerjakan soal evaluasi

# Siklus III



Foto 1. Melakukan apersepsi



Foto 2. Siswa memperhatikan materi usaha koperasi pada tayangan sound slide.



Foto 3. Kegiatan tanya jawab



Foto 4. Kegiatan menjelaskan materi



Foto 5. Pembentukan kelompok asal



Foto 6. Membimbing diskusi pada kelompok ahli



Foto 7. Mendiskusikan hasil diskusi setelah di kelompok ahli



Foto 8. Siswa mempresentasikan hasil diskusi



Foto 9. Mengerjakan soal evaluasi



#### KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

#### FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN

Gedung Gd A2 Lt., Kampus Sekaran, Gunungpati, Semarang 50229 Telepon: 024-8508019 Laman: http://fip.unnes.ac.id, surel; fip@mail.unnes.ac.id

Nomor

409/UN37 11/KM/2015

Lamp.

Hal

: Ijin Penelitian

Kepada

Yth. Kepala SD N Kalibantengkidul 02 di SD N Kalibantengkidul 02

Dengan Hormat,

Bersama ini, kami mohon ijin pelaksanaan penelitian untuk menyusun skripsi/tugas akhir oleh mahasiswa sebagai berikut.

Nama

: ANIP OBAYATI

NIM

1401411551

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar, S1

: Peningkatan Kualitas Pembelajaran IPS Melalui Model Jigsaw dengan Media Audio Visual pada Siswa Kelas IV SDN Kalibanteng Kidul 02

Kota Semarang.

Atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

6 Januari 2015 uddin, M.Pd. 1986031001



#### PEMERINTAH KOTA SEMARANG UPTO PENDIDIKAN KECAMATAN SEMARANG BARAT SD NEGERI KALIBANTENG KIDUL 02

Jalan Taman Sri Rejekei Selatan III/1 semarang 50149 Telepon (024) 7605156

#### SURAT KETERANGAN

No43/109 2015

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muhtar Hanafi, S.Pd

NIP : 19631031 198304 1 002

Pangkat / Golongan : Pembina / TV A

Jabatan : Kepala Sekolah SDN Kalibannteng Kidul 02 Semarang

Dengan ini menyatakan bahwa:

Kelas : IV

Mata Pelajaran : IPS

KKM : 65

Merupakan benar-benar Kriteria Ketuntasan Minimal yang berlaku pada kelas tersebut SDN Kalibanteng Kidul 02 Semarang.

Demikian surat ini di buat agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Sentarung, 11 Februari 2015

Kepala Scholal

ENMantar Hanafi, S.Pd

NIP. 19631031 198304 1 002



#### PEMERINTAH KOTA SEMARANG UPTD PENDIDIKAN KECAMATAN SEMARANG BARAT SD NEGERI KALIBANTENG KIDUL 02

Jalan Taman Sri Rejekei Selatan III/1 semarang 50149 Telepon (024)7605156

#### SURAT KETERANGAN

No. 421/010/2015

Yang bertanda tangan dibawah ini, Kepala SDN Kalibanteng Kidul 02 Kecamatan Semarang Barat Kota Semarang menerangkan bahwa :

Nama : Anip Obayati NIM : 1401411551

Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Universitas : Universitas Negeri Semarang

Telah melakukan penelitian di Kalibanteng Kidul 02 Kecamatan Semarang Barat Kota Semarang dari tanggal 5 Febuari sampai 20 Febuari 2015 dalam rangka menyusun skripsi yang berjudul "PENINGKATAN KUALITAS PEMBELAJARAN IPS MELALUI MODEL JIGSAW DENGAN MEDIA AUDIO VISUAL PADA SISWA KELAS IV SDN KALIBANTENG KIDUL 02 KOTA SEMARANG"

Demikian surat ini di buat agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

21 Febuari 2015

Hanafi, S.Pd

NIP. 19631031 198304 1 002